



Memupuk Optimisme, Menyongsong Kemandirian

LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT



NO SMOKING

SEA 14
UNIQUE



Daftar Isi

Table of Contents

2 Ikhtisar Utama Key Highlights

- 3** Penjelasan Tema
Theme Description
- 4** Performa Penting 2020
Important Performance in 2020
- 6** Peristiwa Penting 2020
Highlights of 2020
- 14** Penghargaan dan Sertifikasi 2020
Award and Certification in 2020
- 18** Ikhtisar Kinerja Perusahaan 5 Tahun (2016 - 2020)
5 Year Company Performance Highlights (2016-2020)
- 21** Wilayah Pemasaran Pupuk Subsidi PT PIM
Marketing Areas of PT PIM 's Subsidized Fertilizer

22 Profil Perusahaan Company Profile

42 Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi Reports of the Board of Commissioners & Board of Directors

- 44** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 50** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 55** Laporan Direksi
Directors' Report
- 61** Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile

66 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Evaluation and Analysis

116 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

207 Manajemen Risiko Risk Management

216 Sumber Daya Manusia Human Resources

230 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

254 Laporan Auditor Independen Independent Auditor's Report



A



Ikhtisar Utama

Key Highlights



Memupuk Optimisme, Menyongsong Kemandirian

Cultivating Optimism, Welcoming Independence

“Memupuk Optimisme, Menyongsong Kemandirian”

adalah tema yang dipilih dalam Annual Report PT PIM tahun 2020. Tema ini berangkat dari kondisi aktual industri pupuk yang penjualannya masih mengandalkan sektor PSO sedangkan dimasa yang akan datang, Pemerintah telah merencanakan perubahan pola subsidi pupuk dari produsen ke *end user*. Hal ini menuntut industri pupuk nasional untuk melakukan langkah strategis agar memiliki daya saing berkelanjutan dalam upaya mendukung program Pemerintah dalam rangka ketahanan dan kedaulatan pangan Nasional.

Dalam upaya mendukung program revitalisasi industri pupuk, PT Pupuk Iskandar Muda sedang dalam proses pembangunan pabrik NPK Chemical dengan kapasitas 500.000 ton per tahun. Dengan adanya Pabrik NPK, Perusahaan telah menjalankan upaya mengurangi ketergantungan terhadap gas alam dan menyongsong pasar komersil untuk mengurangi beban subsidi Pemerintah dan semakin berdaya saing tinggi di tingkat regional maupun global. Hal ini merupakan cerminan dari tema ***Memupuk Optimisme, Menyongsong Kemandirian***, dimana Perusahaan telah mengambil langkah aktif dan strategis untuk bersiap menghadapi perubahan pola subsidi pupuk dan mempersiapkan diri masuk ke pasar komersil.

Dalam rangka mewujudkan kemandirian Perusahaan sebagai pondasi operasional Perusahaan dimasa yang akan datang maka pada tahun 2020 PT PIM telah merencanakan program pengembangan dengan melakukan optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan. Diantara program yang direncanakan Perusahaan antara lain stabilisasi pabrik eksisting dengan adanya kontrak gas jangka panjang, *land clearing* lahan IMIA, reaktivasi pabrik H₂O₂, dan pembangunan infrastruktur jaringan utilitas dalam rangka mempersiapkan lahan industri bagi investor.

Langkah strategis pengembangan Perusahaan di atas dibarengi dengan program transformasi yang telah dirintis oleh Pupuk Indonesia terutama program agro solution dan *retail management system* yang akan mendorong Perusahaan masuk ke gerbang komersil dengan semangat optimisme pada setiap insan Pupuk Iskandar Muda. Langkah tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah memulai aksi korporasi demi keberlangsungan usaha dan mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

“Cultivating Optimism, Welcoming Independence”

is the theme chosen in the 2020 PT PIM Annual Report. This theme departs from the actual condition of the fertilizer industry, whose sales still rely on the PSO sector, while in the future, the Government has planned to change the pattern of fertilizer subsidies from producers to the end users. This requires the national fertilizer industry to take strategic steps in order to have sustainable competitiveness in an effort to support the Government's program in the context of national food security and sovereignty.

In an effort to support the revitalization program for the fertilizer industry, PT Pupuk Iskandar Muda is in the process of building an NPK Chemical factory with a capacity of 500,000 tons per year. With the existence of the NPK Plant, the Company has made efforts to reduce dependence on natural gas and welcome the commercial market to reduce the burden of Government subsidies and become more highly competitive at the regional and global levels. This is a reflection of the theme ***Cultivating Optimism, Welcoming Independence***, where the Company has taken active and strategic steps to prepare for changes in the pattern of fertilizer subsidies and prepare to enter the commercial market.

In order to realize the independence of the Company as the foundation of the Company's operations in the future, in 2020 PT PIM has planned a development program by optimizing the assets owned by the Company. Among the programs planned by the Company include stabilization of the existing factory with the existence of a long-term gas contract, land clearing of IMIA land, reactivation of the H₂O₂ plant, and construction of utility network infrastructure in order to prepare industrial land for investors.

The strategic steps for the Company's development are accompanied by a transformation program that has been initiated by Pupuk Indonesia, especially the agro solution program and retail management system which will encourage the Company to enter the commercial gate with the spirit of optimism in every person of Pupuk Iskandar Muda. This step shows that the Company has initiated corporate actions for business continuity and to realize the Company's vision and mission.

Performa Penting 2020

Important Performance in 2020

Laba Tahun Berjalan Comprehensive Profit

2020
Laba Rp25,12 Miliar
Profit 25.12 Billion IDR

2019
Laba Rp34,58 Miliar
Profit 34.58 Billion IDR



Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level

2020
Skor 68,50 Kategori "Sehat"
Score 68.50 Category "Healthy"

2019
Skor 76,00 Kategori "Sehat"
Score 76.00 Category "Healthy"



Hasil Asesmen GCG GCG Assessment Results

Skor GCG sebesar 87,54
Kategori "Sangat Baik"
GCG score of 87.54
Category "Very Good"



Hasil Asesmen KPKU - BUMN KPKU Assessment Results - BUMN

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul Badan
Usaha Milik Negara memperoleh skor
575,25 kategori Good Performance

Criteria for Assessment of the Superior
Performance State-Owned Enterprises
obtained a score of 575.25
in the Good Performance
categories





Survey Kepuasan Satisfaction Survey

- Kepuasan Pelanggan: “Sangat Puas”
- Kepuasan Karyawan: “Memuaskan”
- Kepuasan Lingkungan: “Sangat Puas”
- Customer Satisfaction: “Very Satisfied”
- Employee Satisfaction: “Satisfactory”
 - Environmental Satisfaction: “Very Satisfied”



Opini Auditor Auditor's Opinion

- Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan
- Tahun 2020 Wajar Tanpa Pengecualian
- Tahun 2019 Wajar Tanpa Pengecualian
- Against the Fairness of Financial Statements
 - 2020 Unqualified Opinion
 - 2019 Unqualified Opinion



Key Performance Indicator Key Performance Indicators

Skor KPI Tahun 2020 sebesar 82,48 Kategori “Baik”
KPI score for 2020 is 82.48 in the “Good” Category



Hasil Asesmen Manajemen Risiko Risk Management Assessment Results

Hasil Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) memperoleh skor 2.98 kategori “Mature-Defined”

The results of the Maturity Assessment of Risk Management Implementation (PMPMR) obtained a score of 2.98 in the “Mature-Defined” category



Peristiwa Penting 2020

Highlights of 2020

1



Januari
January
2020

Konferensi pers terkait capaian kinerja perusahaan dan rencana kerja perusahaan.
Press conference related to company performance achievement and company work plan.

2



Februari
February
2020

Penyuluhan kesehatan terkait penanggulangan wabah Covid 19.
Health education related to the handling of the Covid 19 outbreak.



3



Februari
February
2020

Malam puncak HUT PIM ke 39.
The peak night of the 39th PIM Anniversary.

4



Februari
February
2020

Peresmian lokasi Iskandar Muda Industrial Area (IMIA).
The Inauguration of the Iskandar Muda Industrial Area (IMIA) location.

5



Maret
March
2020

Pengapalan pupuk urea subsidi dengan Kapal Kendhaga Nusantara.
Shipment of subsidized urea fertilizer by Kendhaga Nusantara Ship.

6



Mei
May
2020

Awareness Executive Briefing SMAP ISO 37001.
Awareness Executive Briefing SMAP ISO 37001.



7



Juni
June
2020

Rapid Test Seluruh Karyawan PT PIM.
Rapid Test All PT PIM Employees.

8



Juni
June
2020

Transfer knowledge Dir.Proftekbang untuk tenaga pengelola protekbang.
Transfer of knowledge from Dir.Proftekbang to protekbang management staff.

9



Juli
July
2020

Pemancangan tiang pancang pembangunan RS Prima Inti Medika.
Piling for the construction of Prima Inti Medika Hospital.

10



Juli
July
2020

Silaturahmi Direksi dengan Kapolda Aceh.
Meeting of the Board of Directors with the Aceh Regional Police Chief.



11



Juli
July
2020

Silaturahmi Direksi ke Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh.
Meeting of the Board of Directors to the Head of the Aceh High Prosecutor's Office.

12



September
September
2020

Peusijeuk Direksi baru PIM oleh tokoh masyarakat dan ulama.
Peusijeuk PIM's new Board of Directors by community leaders and scholars.

13



Oktober
October
2020

Upacara hari pahlawan melalui daring.
Hero's Day ceremony online.

14



November
November
2020

Peletakan batu pertama pembangunan gapura PIM.
Laying the first stone for the construction of the PIM gate.



15



Desember
December
2020

Sosialisasi pelayanan kesehatan rehabilitatif dokter keluarga bersama PIKA PIM.
Socialization of rehabilitative health services for family doctors with PIKA PIM.

Penghargaan dan Sertifikasi 2020

Award and Certification in 2020



1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12





Penjelasan Sertifikat:

1. Sertifikat Sponsorship Musyawarah Kerja Wilayah oleh Badan Eksekutif Mahasiswa.
2. Sertifikat Sponsorship Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional oleh Universitas Malikussaleh.
3. Sertifikat Sponsorship Liga Antardusun oleh Dusun Gampong Bangka Jaya 2020.
4. Piagam Penghargaan Seminar Pemuda Hijrah oleh Kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe.
5. Penghargaan Nilai Peringkat Kinerja Perusahaan "Proper Biru" oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
6. Penghargaan Kecelakaan Nihil oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI.
7. Bantuan Sosial oleh Dayah Madinatuddiyah Darul Huda.
8. Piagam Penghargaan Festival Pekan Raya Dewantara oleh KNPI.
9. Penghargaan Responden Liaison Terbaik tahun 2020 dari Bank Indonesia.
10. Piagam Penghargaan atas Partisipasi dalam Pencegahan COVID-19 oleh Koramil Kecamatan Dewantara.
11. Piagam Penghargaan atas Partisipasi dalam Pencegahan COVID-19 oleh Polsek Kecamatan Dewantara.
12. Piagam Penghargaan Pelaksana Donor Darah Terbanyak oleh Palang Merah Indonesia.
13. Piagam Penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan oleh Pemerintahan Kecamatan Dewantara.
14. Piagam Penghargaan Partisipasi dalam Pencegahan COVID-19 oleh Pemerintahan Kabupaten Aceh Utara.
15. Piagam Penghargaan Partisipasi dalam Pencegahan COVID-19 oleh Camat Dewantara Kabupaten Aceh Utara.
16. Piagam Penghargaan Partisipasi dan Bantuan Sosial dalam Penanggulangan Bencana Alam Banjir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).
17. Piagam Penghargaan Partisipasi dalam Pencegahan COVID-19 oleh RSUD Cut Meutia Kab. Aceh Utara.

Explanation of Certificate:

1. Regional Work Conference Sponsorship Certificate by Student Executive Board.
2. Certificate of Sponsorship for National Scientific Writing Competition by Malikussaleh . University.
3. Certificate of Sponsorship of the Inter-Dusun League by Dusun Gampong Bangka Jaya 2020.
4. Award Charter for Hijrah Youth Seminar by Lhokseumawe State Polytechnic Campus.
5. Awarded "Proper Blue" Company Performance Rating Value by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
6. Zero Accident Award by the Indonesian Ministry of Manpower.
7. Social Assistance by Dayah Madinatuddiyah Darul Huda.
8. Award Charter for the Dewantara Fair by KNPI.
9. Best Liaison Respondent Award 2020 from Bank Indonesia.
10. Certificate of Appreciation for Participation in COVID-19 Prevention by the District Military Command of Dewantara.
11. Certificate of Appreciation for Participation in COVID-19 Prevention by Dewantara District Police.
12. Award Charter for Most Blood Donors by the Indonesian Red Cross.
13. Award Certificate for Social and Environmental Responsibility by Dewantara District Government.
14. Award for Participation in COVID-19 Prevention by the North Aceh District Government.
15. Award Charter for Participation in COVID-19 Prevention by the District Head of Dewantara, North Aceh Regency.
16. Award Charter for Participation and Social Assistance in Flood Natural Disaster Management by the Regional Disaster Management Agency (BPBD).
17. Award Charter for Participation in COVID-19 Prevention by RSUD Cut Meutia North Aceh Regency.

Ikhtisar Kinerja Perusahaan

Company Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Perusahaan 5 Tahun (2016-2020)

5 Year Company Performance Highlights (2016-2020)

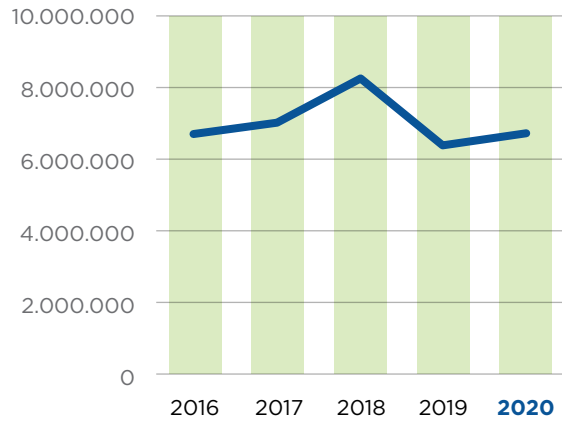
Uraian Description	Satuan Unit	2016	2017	2018	2019	2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
Aset Assets						
Aset Lancar Current Assets	Rp. Juta	3.358.074	3.727.119	4.408.323	2.441.673	2.331.144
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	Rp. Juta	3.221.113	3.176.538	3.720.082	3.831.749	4.303.513
Total Aset Total Assets	Rp. Juta	6.579.187	6.903.657	8.128.406	6.273.421	6.634.657
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity						
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	Rp. Juta	2.728.604	1.950.425	2.118.360	693.697	1.333.389
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Debt Liabilities	Rp. Juta	1.118.426	2.121.402	2.973.681	2.221.910	2.126.902
Ekuitas Shareholder Equity	Rp. Juta	2.732.157	2.831.830	3.036.364	3.357.815	3.174.366
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities & Equity	Rp. Juta	6.579.187	6.903.657	8.128.406	6.273.422	6.634.657
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME						
Pendapatan Income	Rp. Juta	2.824.841	3.061.488	2.769.948	2.321.930	2.607.137
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Rp. Juta	2.159.894	2.473.575	1.995.389	1.735.724	2.232.068
Laba Kotor Gross Profit	Rp. Juta	664.947	587.913	774.559	586.207	375.069
Biaya Usaha Operating Expenses	Rp. Juta	555.801	504.132	519.916	464.862	225.474
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	Rp. Juta	(551.227)	83.781	254.643	121.345	149.595
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Cost)	Rp. Juta	4.574	12.342	12.238	39.553	(121.362)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	Rp. Juta	113.720	96.123	266.881	160.897	28.233
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	Rp. Juta	5.626	(29.707)	(68.867)	(66.974)	(3.113)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income Tax Benefit Current Year	Rp. Juta	119.346	66.416	198.014	93.923	25.120



Uraian Description	Satuan Unit	2016	2017	2018	2019	2020
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS						
<i>Current Ratio</i> Current Ratio	%	123	191	208	352	17.479
<i>Debt to Equity Ratio</i> Debt to Equity Ratio	%	108	118	87	57	75
<i>Return on Equity</i> Return on Equity	%	437	235	967	391	96
<i>Return on Investment</i> Return on Investment	%	181	96	1.041	150	735
<i>Operating Ratio</i> Operating Ratio	%	96	97	91	95	94
TINGKAT KESEHATAN HEALTH LEVEL						
Skor Score	%	63	64	80	76	69
Kriteria Criteria	%	KURANG SEHAT "BBB"	KURANG SEHAT "BBB"	SEHAT "AA"	SEHAT "A"	SEHAT "A"
PRODUKSI PRODUCTION						
Urea Urea	dalam ton in tons	307.323	239.622	361.815	337.547	402.108
Ammonia Ammonia	dalam ton in tons	239.329	189.815	239.535	216.113	243.402
KINERJA PKBL PERFORMANCE OF PKBL PROGRAM						
Efektifitas Penyaluran Dana Funding Effectivity	%	91	95	100	100	99
Efektifitas Pengembalian Pinjaman Loan Payment Return Effectivity	%	77	92	90	93	73

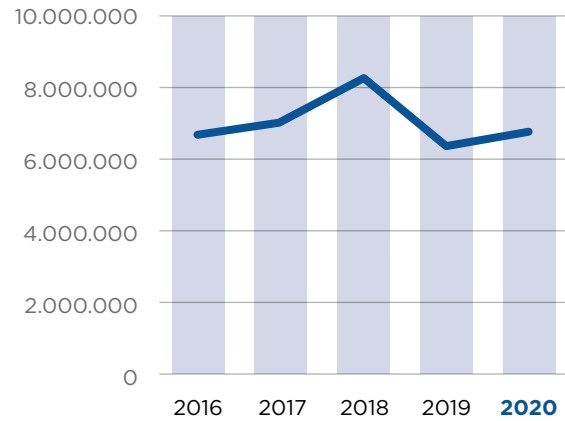
Total Aset

Total Assets



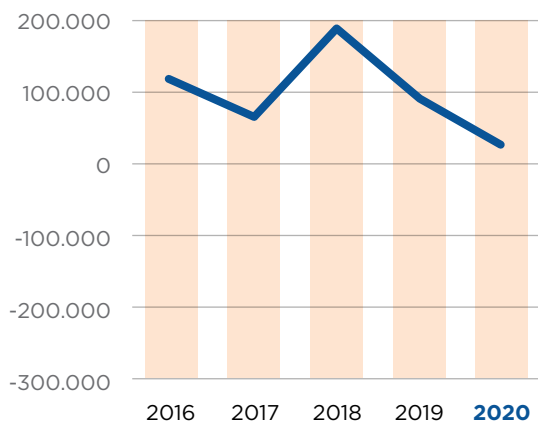
Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity



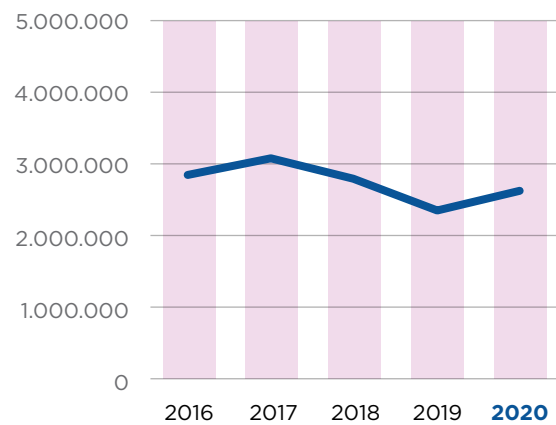
Laba Komprehensif

Comprehensive Income



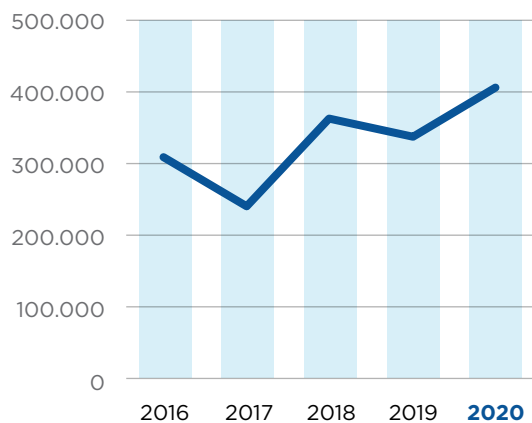
Pendapatan

Income



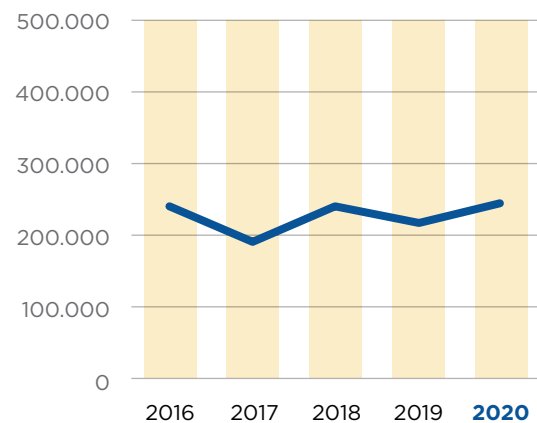
Produksi Urea

Production of Urea



Produksi Ammonia

Production of Ammonia





Wilayah Pemasaran Pupuk Subsidi PT PIM

Marketing Areas of PT PIM's Subsidized Fertilizer





B



Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan

PT Pupuk Iskandar Muda disingkat PT PIM. Berkedudukan di Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia.

Alamat

- a. Kantor Pusat
Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 21 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Telepon : (62-645) 56222;
Fax : (62-645) 56095;
Home Page : www.pim.co.id
Email : info@pim.co.id
- b. Kantor Perwakilan
Jl. Bangka Raya No.. 107, Jakarta 12720, Indonesia
Telepon : (62-61) 71793227
Fax : (62-21) 71790964

Pendirian Perusahaan

24 Februari 1982

Tujuan Pembentukan Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: AHU-0188479.AH.01.11.TAHUN 2019 Tanggal 8 Oktober 2019 Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT PIM adalah melakukan usaha dibidang:

- a. Industri pupuk;
- b. Perdagangan;
- c. Aktivitas profesional, ilmiah & teknis;
- d. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi;
- e. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan;
- f. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
- g. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktifitas remediasi;
- h. Pengangkutan dan pergudangan;
- i. Konstruksi;
- j. Industri pengolahan;
- k. Real estate;
- l. Informasi dan komunikasi.

Company's Name

PT Pupuk Iskandar Muda abbreviated as PT PIM. Located in Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia

Address

- a. Head Office
Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 21 Krueng Geukueh, North Aceh, Indonesia
Telephone : (62-645) 56222;
Fax : (62-645) 56095;
Home Page : www.pim.co.id
Email : ptpim@pim.co.id
- b. Representative Office
Jl. Bangka Raya No. 107, Jakarta 12720, Indonesia
Telepon : (62-61) 71793227
Fax : (62-21) 71790964

Company's Establishment

February 24, 1982

Purpose of Company Formation

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: AHU-0188479.AH.01.11.TAHUN 2019 Dated October 8, 2019 Article 3, that the aims and objectives and business activities of PT PIM are to carry out business in the fields of:

- a. Fertilizer industry;
- b. Trading;
- c. Professional, scientific & technical activities;
- d. Leasing and leasing activities without option rights;
- e. Research and development of science;
- f. Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air;
- g. Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities;
- h. Transportation and warehousing;
- i. Construction;
- j. Processing industry;
- k. Real estate;
- l. Information and communication.

Serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Kepemilikan

PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.225.664 lembar saham (99,99%) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM sebanyak 10 lembar saham (0,01%).

Anak Perusahaan

1. PT Patriot Nusantara Aceh

Alamat : Jl. Medan - Banda Aceh, Blang Pulo,
Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe,
Aceh, KEK Arun Lhokseumawe
Email : buppkikal@gmail.com

A. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0051374.AH.01.01 tanggal 14 November 2017 Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Patriot Nusantara Aceh adalah Melaksanakan pembangunan dan pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe di Provinsi Aceh dan pengembangannya dimasa yang akan datang serta kegiatan usaha terkait lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Patriot Nusantara Aceh Nomor 04 tanggal 10 November 2017 dari Notaris Muksin Putra Haspy, SH, SpN, notaris di Banda Aceh, susunan kepemilikan saham sebagai berikut:

Komposisi Pemegang Saham PT PATNA

Pemegang Saham	Jumlah (Rp)	%
PT Pupuk Iskandar Muda	7.000.000.000	54
PT Pembangunan Aceh	5.963.000.000	46
Total	12.963.000.000	100

As well as optimizing the use of resources owned by the company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain/pursue profits in order to increase the value of the company by applying the principles of a limited liability company.

Ownership

PT Pupuk Indonesia (Persero) with 2,225,664 shares (99.99%) and the PIM Employee Welfare Foundation with 10 shares (0.01%).

Subsidiaries

1. PT Patriot Nusantara Aceh

Address : Jalan Medan - Banda Aceh, Blang Pulo,
Kec. Muara Satu, Lhokseumawe City,
Aceh, Arun Lhokseumawe SEZ
Email : buppkikal@gmail.com

A. Business Fields

Based on the Deed of Establishment through the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0051374.AH.01.01 dated November 14, 2017 Article 3, that the aims and objectives and business activities of PT Patriot Nusantara Aceh are to carry out the development and management of the Arun Lhokseumawe Special Economic Zone in Aceh Province and its development in the future as well as other related business activities, as long as it does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations.

B. Shareholding

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Patriot Nusantara Aceh Number 04 dated November 10, 2017 from Notary Muksin Putra Haspy, SH, SpN, notary in Banda Aceh, the composition of share ownership is as follows:

Composition of Shareholders of PT PATNA

Shareholders	Amount (Rp)	%
PT Pupuk Iskandar Muda	7.000.000.000	54
PT Pembangunan Aceh	5.963.000.000	46
Total	12.963.000.000	100



C. Susunan Dewan Komisaris

Pengangkatan Komisaris Utama atas nama Rochan Syamsul Hadi sesuai Keputusan Pemegang Saham PT Patriot Nusantara Aceh Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Komisaris terhitung 19 Agustus 2020. Maka ditetapkan susunan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris PT PATNA

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Rochan Syamsul Hadi

D. Susunan Dewan Direksi

Pengangkatan Direktur berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 2 PT Patriot Nusantara Aceh dan Akta Pernyataan Penegasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Patriot Nusantara Aceh Nomor 09 Tanggal 20 Juni 2020. Maka ditetapkan susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi PT PATNA

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Marzuki Daham

2. PT PIM Prima Medika

Alamat : Jl Batu Keubeu No. 8
Komplek PT Pupuk Iskandar Muda,
Krueng Geukueh, Aceh Utara
Email : info@ptprime.id

A. Bidang Usaha

PT PIM Prima Medika ("PT PRIME") didirikan di Republik Indonesia dengan Akta No. 55 tanggal 8 Desember 2017 dari Notaris Erika Herawati, SH. M.Kn, notaris di Aceh Utara dengan nama PT PIM Prima Medika. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0056335.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT PIM Prima Medika adalah berusaha dalam bidang kesehatan dan rumah sakit. Selanjutnya susunan

C. Composition of the Board of Commissioners

Appointment of the President Commissioner on behalf of Rochan Syamsul Hadi in accordance with the Decision of the Shareholders of PT Patriot Nusantara Aceh Outside the General Meeting of Shareholders Concerning the Dismissal and Appointment of Commissioners effective August 19, 2020. The composition of the Commissioners was determined as follows:

Board of Commissioners of PT PATNA

Position	Name
President Commissioner	Rochan Syamsul Hadi

D. Composition of the Board of Directors

The appointment of the Director is based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 2 of PT Patriot Nusantara Aceh and the Deed of Affirmation of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Patriot Nusantara Aceh Number 09 dated June 20, 2020. The composition of the Board of Directors is then determined as follows:

Board of Directors of PT PATNA

Position	Name
President Director	Marzuki Daham

2. PT PIM Prima Medika

Address : Jalan Batu Keubeu No. 8
Complex PT Pupuk Iskandar Muda,
Krueng Geukueh, North Aceh
Email : info@ptprime.id

A. Business fields

PT PIM Prima Medika ("PT PRIME") was established in the Republic of Indonesia by Deed No. 55 dated December 8, 2017 from Notary Erika Herawati, SH. M.Kn, a notary in North Aceh under the name PT PIM Prima Medika. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number AHU-0056335.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 12, 2017.

Based on the Company's Articles of Association, that the aims and objectives as well as the business activities of PT PIM Prima Medika are in the field of health and hospitals. Furthermore,

pemegang saham Perseroan, modal saham PT Pupuk Iskandar Muda sebanyak 24.000 (dua puluh empat ribu) lembar saham (96%), Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PT Pupuk Iskandar Muda sebanyak 900 (sembilan ratus) lembar saham (3.6%) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM sebanyak 100 (seratus) lembar saham (0,4%).

B. Kepemilikan Saham

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 1 tanggal 12 Januari 2018 tentang struktur organisasi Perseroan Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PIM Prima Medika Nomor 55 tanggal 8 Desember 2017 dari Notaris Erika Herawati SH, M.KN, notaris di Aceh Utara dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 17 tanggal 26 Desember 2018, maka struktur Kepemilikan Saham PT PIM Prima Medika yang berlaku terhitung mulai tanggal 26 Desember 2018, sebagai berikut:

Kepemilikan Saham PT PIM Prima Medika

Pemegang Saham	Jumlah (Rp)	%
PT Pupuk Iskandar Muda	24.000.000.000	96
Yayasan Tabungan Hari Tua	900.000.000	3,6
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	100.000.000	0,4
Total	25.000.000.000	100

C. Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Pengangkatan Komisaris atas nama Pranowo Tri Nusantara sesuai keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham per 01 Desember 2020 ditetapkan susunan Dewan Komisaris PT PIM Prima Medika sebagai berikut:

Dewan Komisaris PT PIM Prima Medika

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Pranowo Tri Nusantara

D. Susunan Dewan Direksi

Sesuai keputusan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 02 tanggal 15 Agustus 2020 dari Notaris Nila Rufaida, SH. notaris di Lhokseumawe

the composition of the Company's shareholders, the share capital of PT Pupuk Iskandar Muda is 24,000 (twenty four thousand) shares (96%), the Employee Savings Foundation of PT Pupuk Iskandar Muda of 900 (nine hundred) shares (3.6%) and the Foundation PIM Employee Welfare of 100 (one hundred) shares (0.4%).

B. Shareholding

In accordance with the General Meeting of Shareholders Number 1 dated January 12, 2018 regarding the organizational structure of the Company Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT PIM Prima Medika Number 55 dated December 8, 2017 from Notary Erika Herawati SH, M.KN, notary in North Aceh and the decision of the General Meeting of Shareholders Extraordinary Shares Number 17 dated 26 December 2018, the structure of PT PIM Prima Medika's Share Ownership effective as of 26 December 2018, is as follows:

PT PIM Prima Medika Share Ownership

Shareholders	Amount (Rp)	%
PT Pupuk Iskandar Muda	24.000.000.000	96
Yayasan Tabungan Hari Tua	900.000.000	3,6
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	100.000.000	0,4
Total	25.000.000.000	100

C. Composition of the Board of Commissioners

Based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company, the appointment of a Commissioner on behalf of Pranowo Tri Nusantara according to the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders as of December 1, 2020, the composition of the Board of Commissioners of PT PIM Prima Medika was determined as follows:

Board of Commissioners of PT PIM Prima Medika

Position	Name
President Commissioner	Pranowo Tri Nusantara

D. Composition of the Board of Directors

In accordance with the decision of the GMS as stated in the Notary Deed No. 02 August 15, 2020 from Notary Nila Rufaida, SH. Notary in



dengan nama PT PIM Prima Medika ditetapkan susunan Direksi PT PIM Prima Medika sebagai berikut:

Dewan Direksi PT PIM Prima Medika

Jabatan	Nama
Direktur	Mardhani.,M.M

Lhokseumawe under the name PT PIM Prima Medika, the composition of the Board of Directors of PT PIM Prima Medika is determined as follows:

Board of Directors of PT PIM Prima Medika

Position	Name
Director	Mardhani.,M.M

Tabel Akta Pendirian

Deed of Establishment Table

No.	No. Akta No. Deed	Tanggal Date	Notaris Notary	Kementrian Hukum & HAM Ministry of Law & Human Rights		Isi dan Perubahan Content and Changes
				Nomor Number	Tanggal Date	
1.	54	24-Feb-82	Soeleman Ardjasasmita, SH			Pendirian Perusahaan Company Establishment
2.	42	24-Dec-82	Soeleman Ardjasasmita, SH	C2- 2278. HT.01.01.TH.83	12-Mar-83	Nama, Modal, Surat Saham, Daftar Saham, Duplikat Saham, Pengurusan, Rapat Direksi, Tugas & Wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Pimpinan RUPS, Keputusan & Hak Suara, Rapat Para Pemegang Saham Prioritas. Name, Capital, Share Certificate, Share Register, Duplikat Shares, Management, Board of Directors Meeting, Duties & Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meeting, Chairperson of the GMS, Resolutions & Voting Rights, Priority Shareholders Meeting.
3.	7	12-Jul-84	Soeleman Ardjasasmita, SH			Nama & Tempat Kedudukan, Saat Permulaan & Lamanya Berdiri, Tujuan & Lapangan Usaha, Modal, Surat Saham, Daftar Saham, Pemindahan Tanganan Saham, Duplikat Saham, Pengurus, Tugas & Wewenang Direksi, Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Pembukuan & Tanggung Jawab, Rapat Umum Para Pemegang Saham, Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham, Panggilan & Tempat Rapat, Keputusan Rapat & Hak Suara, Rapat Para Pemegang Saham Prioritas, Hak Suara Dalam Rapat Pemegang Saham Prioritas, Pembagian Laba, Dana Cadangan, Perubahan Anggaran Dasar, Likwidasi, Tempat Tinggal, Ketentuan Penutup. Name & Domicile, Time of Beginning & Length of Establishment, Purpose & Field of Business, Capital, Share Certificate, Share Register, Transfer of Shares, Duplicate Shares, Management, Duties & Authorities of the Board of Directors, Board of Directors Meeting, Board of Commissioners, Board of Commissioners Meeting, Bookkeeping & Responsibilities, General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, Summons & Meeting Place, Meeting Resolutions & Voting Rights, Priority Shareholders Meeting, Voting Rights in Priority Shareholders Meeting, Profit Sharing, Reserve Funds, Budget Changes Basis, Liquidation, Residence, Closing Terms.

No.	No. Akta No. Deed	Tanggal Date	Notaris Notary	Kementrian Hukum & HAM Ministry of Law & Human Rights		Isi dan Perubahan Content and Changes
				Nomor Number	Tanggal Date	
4.	9	15-Jul-85	Soeleman Ardjasmita, SH	C2- 4876. HT.01.04.TH.85	6-Aug-85	Nama & Tempat Kedudukan, Saat Permulaan & Lamanya Berdiri, Tujuan & Lapangan Usaha, Modal, Ketentuan Penutup. Name & Domicile, Time of Beginning & Length of Establishment, Purpose & Field of Business, Capital, Closing Terms.
5.	15	12-Mar-87	Soeleman Ardjasmita, SH			Modal Capital
6.	24	23-Dec-91	Soeleman Ardjasmita, SH			Modal Capital
7.	48	14-Aug-97	Imas Fatimah, SH	C2- 8219. HT.01.04.TH.97	20-Aug-97	Perubahan Anggaran Dasar Amendment to Articles of Association
8.	86	27-Mar-98	Imas Fatimah, SH	C2- 6148. HT.01.04.TH.98	9-Jun-98	Nama & Tempat Kedudukan, Modal, Saham, Direksi, Pembagian Laba. Name & Domicile, Capital, Shares, Directors, Profit Sharing.
9.	87	27-Mar-98	Imas Fatimah, SH			Jual Beli Saham Share purchase
10.	90	20-Nov-00	Imas Fatimah, SH	C- 25116. HT.01.04. TH.2000	11-Dec-00	Modal Capital
11.	55	26-Mar-07	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	W7-05408 HT.01.04- TH.2007	14-May-07	Modal Capital
12.	1	04-Feb-08	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	AHU- AH.01.10-5307	05-Mar-08	Modal Capital
13.	50	28-Jul-08	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	AHU- 63726. AH.01.02. Tahun2008	15-Sep-08	Penyesuaian Anggaran Dasar dengan UU No. 40 Tahun 2007 Adjustment of the Articles of Association with Law no. 40 Year 2007
14.	1	02-Dec-09	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	AHU.AH.01.10- 09382	19-Apr-10	Perubahan Anggaran Dasar Amendment to Articles of Association
15.	21	18-Jan-11	Lumassia, SH	AHU- 15922. AH.01.02. Tahun2011	29-Mar-11	Perubahan Anggaran Dasar, Penggantian Komisaris Amendment to Articles of Association, Replacement of Commissioners
16.	1	02-Jan-12	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	AHU- 00773. AH.01.02. Tahun 2012	05-Jan-12	Modal Capital
17.	10	19-Jan-12	Lumassia, SH	AHU-AH.01.10- 05787	20-Feb-12	Pengalihan Saham Share Transfer
18.	2	03-Jul-12	Nanda Fauz Iwan, SH, MKn	AHU-AH.01.10- 25029	09-Jul-12	Saham, Perubahan Nama Pemegang Saham (PT Pupuk Indonesia (Persero)) Shares, Change of Name of Shareholders (PT Pupuk Indonesia (Persero))
19.	2	09-Aug-16	Lumassia, SH	AHU- AH.01.03- 0075576	29-Aug-16	Perubahan Nama Pemegang Saham (YKK PIM Aceh) Change of Name of Shareholders (YKK PIM Aceh)



No.	No. Akta No. Deed	Tanggal Date	Notaris Notary	Kementrian Hukum & HAM Ministry of Law & Human Rights		Isi dan Perubahan Content and Changes
				Nomor Number	Tanggal Date	
20.	9	26-Apr-19	Lumassia, SH	AHU-AH.01.03-0286218	13-Jun-19	Perbaikan Pasal 11 ayat 12 Correction of Article 11 paragraph 12
21.	10	30-Aug-19	Lumassia, SH	AHU-0079579. AH.01.02. Tahun 2019	08-Oct-19	Perbaikan Pasal 3 Repair Article 3
22.	4	27-Okt-20	Lumassia, SH	AHU-0185934. AH.01.11.Tahun 2020	06-Nov-20	Perbaikan Pasal 11 Repair Article 11

Tabel Akta Pendirian:

Deed of Establishment Table:

No.	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership			Kedudukan dalam Kepengurusan dan Kepemilikan Perusahaan Position in Management and Ownership of the Company
		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Nominal Per Saham Nominal Value per Share	%	
1.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.225.664	Rp 1.000.000	99,99%	-
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Iskandar Muda Aceh	10	Rp 1.000.000	0,01%	-

Perkara Hukum yang Dihadapi Tahun 2020:

Legal Cases Faced in 2020:

Pokok Perkara/Gugatan Main Case/Lawsuit	Kasus Posisi Position Case	Status Penyelesaian perkara/gugatan Status of settlement of cases/lawsuits	Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perusahaan The effect on the company's financial condition
Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Ir. H.M.Ali Gadeng, MBA kepada Likuidator PT AAF (DL) selaku Tergugat I, PT Pupuk Indonesia (Persero) c/q PT Pupuk Iskandar Muda selaku Tergugat II, Barrori Mirza SH., M.Kn selaku Tergugat III dan Ir.H. Hendri Suhari selaku Tergugat IV di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam perkara Nomor: 792/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst tanggal 23 Desember 2019. Lawsuit for Unlawful Acts from Ir. H.M.Ali Gadeng, MBA to Liquidator PT AAF (DL) as Defendant I, PT Pupuk Indonesia (Persero) c/q PT Pupuk Iskandar Muda as Defendant II, Barrori Mirza SH., M.Kn as Defendant III and Ir.H. Hendri Suhari as Defendant IV at the Central Jakarta District Court in case Number: 792/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst dated December 23, 2019.	Permasalahan jual beli rumah yang berlokasi di Jalan Anggrek I Nomor 7 dalam Komplek Perumahan eks PT AAF (DL) antara Tergugat I dengan Tergugat II. Penggugat mengklaim bahwa Para Tergugat melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan transaksi jual beli atas rumah yang berlokasi di Jalan Anggrek I Nomor 7 dalam Komplek Perumahan eks PT AAF (DL). The problem of buying and selling houses located at Jalan Anggrek I Number 7 in the former PT AAF (DL) Housing Complex between Defendant I and Defendant II. The Plaintiff claims that the Defendants committed an unlawful act by conducting a sale and purchase transaction on a house located at Jalan Anggrek I Number 7 in the former PT AAF (DL) Housing Complex.	Masih dalam proses Pengadilan Tingkat I Jakarta Pusat. Still in the process of the Central Jakarta Level I Court.	Tidak berpengaruh terhadap finansial dan citra Perusahaan. Does not affect the financial and image of the Company.

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, pada awalnya PT PIM mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Pertamina untuk pasokan gas bumi yang diperoleh dari ladang gas Arun (EMOI) sebagai bahan baku selama 20 tahun yaitu mulai tahun 1984 sampai dengan 2003 dengan harga USD 1,0/MMBTU.

Selama lebih dari 20 tahun bergerak dalam bisnis perpupukan nasional, kinerja PT PIM sangat menonjol, hal ini terlihat dari tingkat produksi yang umumnya melebihi *design capacity* (570.000 ton per tahun). Kualitas produk sesuai standar nasional dan internasional bahkan pabrik PIM-1 dapat memproduksi urea *low biuret*, dapat memasarkan semua produk, baik ke dalam maupun keluar negeri yang didukung dengan fasilitas pelabuhan yang memadai, sehingga selalu memperoleh laba yang cukup signifikan. Semua prestasi PT PIM tersebut juga tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang cukup dan ketersediaan gas dengan harga yang kompetitif.

Keadaan PT PIM berubah drastis selama 10 tahun terakhir yakni sejak kontrak gas bumi berakhir pada bulan Desember 2003, dimana kemudian PT PIM tidak mendapatkan pasokan gas lagi dalam jumlah yang cukup dan berkesinambungan dan harga yang tetap. Selanjutnya kinerja PT PIM mengalami penurunan yang cukup signifikan dan tidak mampu mencapai produksi sesuai dengan *design capacity* karena suplai gas yang terbatas. Hal ini terjadi akibat pasokan bahan baku gas bumi yang diperoleh hanya cukup untuk operasional 1 pabrik dan dengan tingkat harga yang paling tinggi di lingkungan industri pupuk nasional sehingga biaya produksi tinggi melampaui harga pasar Urea. Iklim usaha yang ada di sekitar lingkungan PT PIM juga telah mempengaruhi kinerja PT PIM untuk dapat tumbuh dan berkembang yakni terjadinya konflik politik di Aceh selama kurun tahun 1998-2006.

Pada tahun 2007 PT PIM mengikat kontrak pengadaan gas yang berasal dari Blok A dimana direncanakan dapat menyuplai gas ke PT PIM mulai tahun 2013 dengan jumlah 110 BBTUD. Namun dengan adanya beberapa kendala suplai gas tersebut menjadi tidak terealisasi. Bila eksplorasi Blok A sesuai *schedule* maka akan sangat membantu operasional PT PIM sekaligus dapat menjamin ketersediaan pupuk untuk program ketahanan pangan di wilayah rayon pemasaran PIM. Gas Blok A yang dimiliki Medco EP Malaka sebelumnya adalah milik Asamera Oil kemudian diambil alih oleh Gulf

To meet the demand for raw materials, initially PT PIM entered into a long-term contract with PT Pertamina for the supply of natural gas obtained from the Arun gas field (EMOI) as raw material for 20 years, starting from 1984 to 2003 at a price of USD 1.0 / MMBTU.

For more than 20 years engaged in the national fertilizer business, PT PIM's performance is very prominent, this can be seen from the level of production which generally exceeds the design capacity (570,000 tons per year). The product quality complies with national and international standards, even the PIM-1 factory can produce low biuret urea, can market all products, both domestically and abroad, supported by adequate port facilities, so that they always earn quite a significant profit. All of PT PIM's achievements are also inseparable from the support of human resources who have sufficient competence and the availability of gas at competitive prices.

PT PIM's situation has changed drastically over the last 10 years, since the natural gas contract ended in December 2003, when PT PIM no longer received sufficient and continuous gas supplies at a fixed price. Furthermore, the performance of PT PIM experienced a significant decline and was unable to achieve production in accordance with the design capacity due to the limited gas supply. This is due to the supply of natural gas raw materials that is only sufficient for the operation of 1 factory and at the highest price level in the national fertilizer industry, so that the high production costs exceed the market price of Urea. The existing business climate around PT PIM has also affected PT PIM's performance to be able to grow and develop, namely the occurrence of political conflicts in Aceh during the period 1998-2006.

In 2007 PT PIM entered into a gas procurement contract from Block A which is planned to supply gas to PT PIM starting in 2013 with a total of 110 BBTUD. However, due to several constraints, the gas supply has not been realized. If the exploration of Block A is on schedule, it will greatly assist PT PIM's operations as well as ensure the availability of fertilizer for food security programs in the PIM marketing area. Block A gas owned by Medco EP Malaka was previously owned by Asamera Oil and then taken over by Gulf Resources Aceh, then its ownership was transferred to ExxonMobil Oil (EMOI) with a 50%



Resources Aceh, selanjutnya kepemilikannya beralih ke ExxonMobil Oil (EMOI) sebesar 50% *working interest*. Dalam perkembangan selanjutnya Gulf Resources Aceh diakuisisi oleh Conoco Philips yang bertindak sebagai operator, selanjutnya Medco E&P Malaka (Medco) bersama Premier Oil dan Japex mengambil alih saham EMOI dan Conoco Philips.

Tahun 2003 sampai dengan saat ini, pasokan gas PIM berasal dari pembelian langsung antara lain melalui EMOI dalam jumlah yang terbatas dan dari berbagai sumber seperti: Swap PT Pupuk Kaltim, Easkal PSC dan BP Tangguh dengan harga yang bervariasi dan relatif tinggi. Hal ini telah menyebabkan kedua pabrik PIM tidak dapat beroperasi secara maksimal. Dampak dari hal tersebut menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terganggu sedangkan kedua pabrik yang dimiliki PT PIM sampai saat ini dalam kondisi baik dan siap untuk dioperasikan.

Sejak akhir tahun 2014, PT PIM sudah mendapat peluang untuk mendapatkan kontrak *tail gas* yang merupakan sisa produksi EMOI dari ladang gas Arun untuk kebutuhan operasi 1 pabrik dari tahun 2014- 2019. Pada tanggal 27 Januari 2019 PT PIM telah menandatangani kontrak pengadaan gas dengan PT Pertamina untuk jangka waktu 10 tahun yakni dari tahun 2017-2027. Saat ini, PT PIM sedang melakukan Amandemen atas kontrak gas tersebut bersama dengan PT Pertagas Niaga sebagai afiliasi PT Pertamina (Persero) dan diproyeksikan mulai akhir tahun 2020 gas yang bersumber dari Blok A tersebut telah dapat disalurkan ke PT PIM. Kontrak pasokan gas dari PT Pertagas Niaga sebagai afiliasi PT Pertamina (Persero) akan diperoleh dari Blok A Aceh Timur yang dioperasikan oleh Medco EP Malaka dengan volume hanya cukup untuk operasional 1 pabrik.

Dengan adanya jaminan suplai gas jangka panjang yang bersumber dari Blok A, Blok NSO dan WK B akan menjamin keberlangsungan usaha, maka dimulai tahun 2019 PT PIM akan menentukan arah bisnisnya mencakup diversifikasi produk. Pada tahun 2019 PT PIM akan mencanangkan ekspansi usaha ke arah diversifikasi produk dengan alasan untuk mengantisipasi harga pasar Urea yang diprediksi relatif rendah sekitar USD 230 per ton. Hal ini sekaligus untuk mengantisipasi setiap perubahan lingkungan bisnis yang terjadi termasuk dengan akan diberlakukannya perubahan kebijakan subsidi pupuk dari subsidi tidak langsung menjadi subsidi langsung ke petani.

working interest. In subsequent developments, Gulf Resources Aceh was acquired by Conoco Philips which acted as the operator, then Medco E&P Malaka (Medco) together with Premier Oil and Japex took over the shares of EMOI and Conoco Philips.

From 2003 to the present, PIM's supply of gas comes from direct purchases, including through EMOI in limited quantities and from various sources, such as: Swaps of PT Pupuk Kaltim, Easkal PSC and BP Tangguh at varying and relatively high prices. This has caused the two PIM factories to not be able to operate optimally. The impact of this has caused the company's performance to be disrupted while the two factories owned by PT PIM are currently in good condition and ready to be operated.

Since the end of 2014, PT PIM has had the opportunity to get a tail gas contract which is the remaining EMOI production from the Arun gas field for the operation needs of 1 factory from 2014-2019. On January 27, 2019 PT PIM has signed a gas procurement contract with PT Pertamina for a period of 10 years, namely from 2017-2027. Currently, PT PIM is making amendments to the gas contract together with PT Pertagas Niaga as an affiliate of PT Pertamina (Persero) and it is projected that from the end of 2020 the gas sourced from Block A can be distributed to PT PIM. The gas supply contract from PT Pertagas Niaga as an affiliate of PT Pertamina (Persero) will be obtained from Block A Aceh Timur operated by Medco EP Malaka with only enough volume for the operation of 1 factory.

With the guarantee of long-term gas supply sourced from Block A, Block NSO and WK B will ensure business continuity, starting in 2019 PT PIM will determine the direction of its business including product diversification. In 2019 PT PIM will launch a business expansion towards product diversification with the reason to anticipate the Urea market price which is predicted to be relatively low at around USD 230 per ton. This is at the same time to anticipate any changes in the business environment that occur, including the implementation of changes to the fertilizer subsidy policy from indirect subsidies to direct subsidies to farmers.

Facilities and Sarana Perusahaan

Company Facilities and Facilities

Pabrik PIM-1 dan PIM-2 dengan spesifikasi seperti: PIM-1 and PIM-2 Plants with specifications such as:		
Spesifikasi Specification	Pabrik PIM-1 PIM-1 Plant	Pabrik PIM-2 PIM-2 Plant
Kapasitas Produksi Production Capacity		
Ammonia Ammonia	330.000 ton/tahun 330,000 tons/year	396.000 ton/tahun 396,000 tons/year
Urea Urea	570.000 ton/tahun 570,000 tons/year	570.000 ton/tahun 570,000 tons/year
Proses Produksi Production Process		
Ammonia Ammonia	Kellog, AS Kellog, USA	Kellog Brown & Root, AS Kellog Brown & Root, USA
Urea Urea	Mitsui Toatsu, Jepang Mitsui Toatsu, Japan	Aces - TEC, Jepang Aces - TEC, Japan
Produk Utama Main Products	Urea <i>prill</i> Urea prill	Urea <i>granule</i> Urea granule
Bahan Baku Raw Material	Gas alam, air, udara Natural gas, water, air	Gas alam, air, udara Natural gas, water, air
Pemasaran Marketing	Dalam Negeri, Ekspor Domestic, Export	Dalam Negeri, Ekspor Domestic, Export
Konsumsi Gas per Ton: Gas Consumption per Ton:		
Ammonia Ammonia	41 MMBTU	34 MMBTU
Urea Urea	33 MMBTU	27 MMBTU
Lama Pembangunan Construction Time	33 bulan 33 months	58 bulan 58 months
Mulai Operasi Komersil Started Commercial Operation	1985	2005

Pelabuhan Dermaga Curah:

Lokasi pelabuhan berada di pintu pasar Asia Selatan dan mampu disandari kapal berbobot sampai dengan 20.000 DWT. Pelabuhan dilengkapi *Quadrant Loader* (alat untuk memuat pupuk curah ke dalam kapal), sarana air bersih dan peralatan navigasi.

Pelabuhan In Bag/Ammonia Loading Facility

Fasilitas pelabuhan *in bag/ammonia loading facility* ada 2 unit, masing-masing berkapasitas 70 ton/jam dan 200 ton/jam serta mampu disandari kapal berbobot 20.000 DWT. Pelabuhan berfungsi untuk pemuatan urea kantong/bag, bongkar muat barang/kargo, dan pemuatan ammonia cair.

Bulk Jetty Port:

The port is located at the door of the South Asian market and is capable of berthing vessels up to 20,000 DWT. The port is equipped with a Quadrant Loader (a tool for loading bulk fertilizers onto ships), clean water facilities and navigation equipment.

In Bag Port/Ammonia Loading Facility

There are 2 in-bag port/ammonia loading facilities, each with a capacity of 70 tonnes/hour and 200 tonnes/ hour and capable of berthing a ship weighing 20,000 DWT. The port functions for loading bag/bag urea, loading and unloading goods/cargo, and loading liquid ammonia.



Gudang Urea Curah dan Kantong

Pabrik dilengkapi dengan gudang urea curah berkapasitas 70.000 ton, lengkap dengan portal *scraper* dan *conveyor*, dan gudang urea kantong berkapasitas 5.000 ton.

Storage Tank Ammonia

Terdapat 2 unit *storage tank* ammonia masing-masing berkapasitas 5.000 ton, yang bisa menampung eksese ammonia dalam jangka waktu tertentu sampai dengan 10.000 ton. PT PIM juga berencana melakukan reutilisasi *storage tank* IMIA yang berjumlah 2 unit dengan kapasitas masing-masing 5.000 ton per unit. Dengan dilakukannya re-utilisasi pada *storage tank* IMIA, PT PIM akan memiliki *storage tank* ammonia dengan total kapasitas 20.000 ton yang dapat menyimpan eksese amoniak lebih banyak.

Unit Perbengkelan

Unit perbengkelan yang dimiliki PT PIM dapat menunjang pemeliharaan pabrik, unit perbengkelan tersebut terdiri dari:

- Bengkel Industri Peralatan Pabrik
- Bengkel Mesin dan Las
- Bengkel Instrumen dan Listrik
- Bengkel Pertukangan dan Kayu, Isolasi dan Batu Tahan Api.
- Bengkel pembuatan alsintan.

Unit Perbengkelan

Unit perbengkelan yang dimiliki PT PIM dapat menunjang pemeliharaan pabrik yang diantaranya seperti *overhaul & rewinding* motor listrik, *retubing HE & cooler*, fabrikasi *steel structure tanki*, *pipping*, *part conveyor*, dan sebagainya. dan juga memiliki kesempatan untuk melakukan infiltrasi pada bidang penjualan jasa pemeliharaan pabrik yang mampu membantu perusahaan dalam upaya peningkatan profit mengacu pada *resource* dan kondisi di area sekitar perusahaan yang mendukung, unit perbengkelan tersebut terdiri dari:

- Bengkel Industri Peralatan Pabrik
- Bengkel Mesin dan Las
- Bengkel Instrumen dan Listrik
- Bengkel Sipil (Pertukangan dan Kayu, Isolasi dan Batu Tahan Api).
- Bengkel Alat Berat dan Alat Bantu.

Bulk and Bag Urea Warehouse

The factory is equipped with a bulk urea warehouse with a capacity of 70,000 tons, complete with a scraper and conveyor portal, and a bagged urea warehouse with a capacity of 5,000 tons.

Ammonia Storage Tank

There are 2 units of ammonia storage tanks, each with a capacity of 5,000 tons, which can accommodate excess ammonia in a certain period of time up to 10,000 tons. PT PIM also plans to reutilize 2 units of ex PT AAF storage tanks with a capacity of 5,000 tons per unit each. By reutilizing the ex PT AAF storage tank, PT PIM will have an ammonia storage tank with a total capacity of 20,000 tons which can store more excess ammonia.

Workshop Unit

The workshop unit owned by PT PIM can support factory maintenance, the workshop unit consists of:

- Factory Equipment Industrial Workshop
- Machine and Welding Workshop
- Instrument and Electrical Workshop
- Carpentry and Woodworking, Insulation and Fireproof Stone Workshops.
- Alsintan manufacturing workshop.

Workshop Unit

The workshop unit owned by PT PIM can support plant maintenance, including overhaul & rewinding of electric motors, HE & cooler retubing, steel tank structure fabrication, piping, conveyor parts, etc. and also has the opportunity to infiltrate the sales of factory maintenance services that are able to assist the company in efforts to increase profits referring to the resources and conditions in the area around the company that support it, the workshop unit consists of:

- Factory Equipment Industry Workshop
- Welding and Machinery Workshop
- Instrument and Electrical Workshop
- Civil Workshop (Carpentry and Wood, Insulation and Refractory Stone).
- Heavy Equipment and Auxiliary Workshop

Unit Laboratorium

Fasilitas Laboratorium PT PIM terdiri dari 2 unit: Laboratorium pengendali proses produksi yang berada di unit utilitas, amoniak dan urea. Laboratorium pusat yang digunakan sebagai *quality control product* untuk memberikan pelayanan pemeriksaan bahan kimia dan bahan lainnya serta memonitor limbah pabrik.

Pabrik Adsorben Sulfur PIMIT

Pabrik ini memproduksi Adsorben Sulfur berbasis Fe (PIMIT) dengan kapasitas 600 Ton per Tahun yang digunakan untuk menyerap sulfur dalam gas bumi sebagai pengganti sponge iron.

Unit Pengolah Limbah

Unit pengolahan limbah PT PIM berfungsi untuk pengendalian limbah (cair, padat dan gas) yang dihasilkan pabrik dan mencegah/menghindari terjadinya pencemaran lingkungan. Pengolahan limbah PT PIM dilengkapi dengan fasilitas berupa Kolam Penampungan dan Pengolahan Limbah (KPPL) yang berfungsi untuk mengolah limbah cair yang berasal dari pabrik. Unit ini dilengkapi dengan *oil trap*, *mud trap*, *stripping tower* dan *acid penetral*.

Luas Lahan Pengembangan

PT PIM masih memiliki lahan kosong seluas 96 Ha yang akan dimanfaatkan untuk investasi pengembangan diversifikasi produk (NPK Chemical, NPK Fusion, asam sulfat dan asam fosfat, bio organik), substitusi bahan baku (gasifikasi produk), serta pengganti utilitas untuk steam dan listrik (IPP), pengembangan produk-produk pertanian dan alsintan.

Sarana Pendukung Lainnya

Sarana pendukung lainnya yang dimiliki PT PIM, meliputi:

1. Gedung perkantoran
2. Gedung diklat
3. Gedung pertemuan (serba guna)
4. Rumah sakit Prima Inti Medika (PIM)
5. Komplek perumahan
6. Sarana olahraga
7. Sarana ibadah
8. Sekolah dari TK sampai dengan SMU

Laboratory Unit

PT PIM's laboratory facilities consist of 2 units: a production process control laboratory in the utility, ammonia and urea units. The central laboratory is used as quality control to provide inspection services for chemicals and other materials and to monitor factory waste.

PIMIT Sulfur Adsorbent Plant

This factory produces Fe-based Sulfur Adsorbent (PIMIT) with a capacity of 600 tons per year which is used to absorb sulfur in natural gas as a substitute for sponge iron.

Waste Treatment Unit

PT PIM's waste treatment unit functions to control waste (liquid, solid and gas) produced by the factory and prevent/avoid environmental pollution. PT PIM's waste treatment is equipped with facilities in the form of a storage pool and waste management (KPPL) which functions to treat liquid waste originating from the factory. This unit is equipped with oil trap, mud trap, stripping tower and acid neutralizer.

Development Area

PT PIM still has 96 hectares of vacant land which will be used for investment in product diversification development (NPK Chemical, NPK Fusion, sulfuric and phosphoric acids, bio organic), raw material substitution (product gasification), as well as utility substitutes for steam and electricity (IPP), agricultural and agricultural products development.

Other Supporting

Other supporting facilities owned by PT PIM include:

1. Office building
2. Training building
3. Meeting house (multipurpose)
4. Prima Inti Medika Hospital (PIM)
5. Housing complex
6. Sports facilities
7. Place of worship
8. School from Kindergarten to Senior High School



Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi

Menjadi Perusahaan Pupuk dan Petrokimia yang Kompetitif.

Misi

1. Memproduksi dan memasarkan pupuk dan produk petrokimia dengan efisien.
2. Memenuhi standar mutu dan berwawasan lingkungan.
3. Memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.
4. Berperan aktif menunjang ketahanan pangan.

Tata Nilai Perusahaan

- **Semangat**
Yakin berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai kejayaan.
- **Peduli Pelanggan**
Mengerti dan melayani melebihi harapan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik.
- **Integritas**
Memiliki kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan konsisten dalam setiap tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- **Kerjasama**
Bersatu mencapai tujuan untuk memberikan hasil terbaik dengan saling menghargai kelebihan dan kekurangan anggota tim.
- **Efisien**
Merencanakan dan melaksanakan aktifitas dengan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dengan parameter tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya, kreatif, dan inovatif untuk mencapai hasil kompetitif. Selanjutnya disingkat dengan sebutan **"SPIKE"**.

Makna

"Berperan aktif dalam ketahanan pangan dan kemakmuran Bangsa"

Kompetensi Inti Perusahaan

"Tangguh dan letak geografis yang strategis"

Vision

To become a competitive Fertilizer and Petro-chemical Company.

Mission

1. To produce and market fertilizer and petrochemical products efficiently.
2. To meet quality standards and be environmentally friendly.
3. To provide value added to stakeholders.
4. Have an active role in supporting food security.

Corporate Values

- **Spirit**
Be confident in trying and never give up in confronting all challenges to achieve greatness.
- **Customer Care**
To understand and serve beyond customer expectations and provide the best solution.
- **Integrity**
To have honesty, discipline, responsibility and consistency in every action to attain company goals.
- **Teamwork**
Be united in achieving the goal of delivering the best result by mutually respecting the superiority and deficiencies of team members.
- **Efficient**
To plan and carry out activities by constantly evaluating and improving with the right time, right quality, creative, and innovative costs parameters to obtain competitive results. Further referred to as **"SPIKE"**

Meaning

"Take an active role in food security and the Nation's prosperity"

Core Company Competencies

"Resilience and strategic geographic location"

Kegiatan Utama Perusahaan

Industri

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya.

Perdagangan

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan, baik di dalam maupun di luar negeri, dan berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya.

Company Main Activities

Industry

Processing certain raw materials into basic materials needed for the manufacture of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemicals, and processing them into various types of fertilizers and other chemical products and derivative products.

Trade

Organizing distribution and trade activities both domestic and international in relation to the above-mentioned products and other products related to fertilization, petrochemical, agrochemical, agro-industry, and other chemicals, as well as importation activities of goods such as raw materials, auxiliary / supporting materials, production equipments and other chemicals.





Jasa Lainnya

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, desain *engineering*, pengembangan, pengan-tongan (*bagging station*), konstruksi manaje-men, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha:

- a. Kegiatan penunjang kegiatan utama berupa:
 - Pengangkutan
Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
 - Pertanian dan Perkebunan
Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan serta industri pengolah hasil pertanian dan perkebunan.
- b. Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, real estate, pergudangan, pariwisata, *resort*, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, perkebunan, jasa penyewaan dan pengusaha sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan.
- c. Melaksanakan penugasan dalam rangka melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

Unit Produksi

Pabrik Amoniak

Menghasilkan amoniak dengan bahan baku utama gas bumi, uap air, dan udara. PT PIM memiliki dua unit pabrik amoniak, yaitu Pabrik Amoniak PIM-1 dengan kapasitas produksi 386.000 ton per tahun dan Pabrik Amoniak PIM-2 dengan kapasitas produksi 396.000 ton per tahun. Teknologi yang digunakan pada kedua pabrik amoniak merupakan teknologi dari Kellogg Amerika.

Other Services

Conducting research, education, engineering design, development, bagging station, construction management, plant operation, improvement, repair, maintenance, consultation (besides Law consultation) and other technical services in the sector of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemical industries as well as services in the field of agriculture and plantation.

Besides its main business activities, the company is able to conduct other business activities:

- a. Activities supporting main activities are:
 - Transportation
Carry out business activities in the field of transportation, expedition and warehousing and other activities such as equipment facilities to smoothen and carry out such business activities.
 - Agriculture and Plantation
Running a business in agriculture and plantation as well as processing industry for agricultural and plantation products.
- b. To operate business in the fields of agriculture and plantation and its processing industries. In order to optimize the utilization of available resources for industrial estate, real estate, warehousing, tourism, resort, sports and recreation, hospital, education and research, telecommunication infrastructure and energy resources, plantation, rental and operation of facilities and infrastructure owned and/or controlled by the company.
- c. To fulfill the assignment of implementing the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the principles of corporation and legislation.

Production Unit

Ammonia Plant

Produces ammonia with natural gas, water vapor, and air as main raw materials. PT PIM owns two units of ammonia plants, namely PIM Ammonia Plant 1 with a production capacity of 386,000 tons per year and PIM Ammonia Plant 2 with a production capacity of 396,000 tons per year. The technology used in both ammonia plants is from Kellogg of the United States.

Pabrik Urea

Menghasilkan urea dengan bahan baku amoniak dan gas karbondioksida (CO_2). Gas CO_2 merupakan produk samping dari pabrik amoniak. PT PIM memiliki dua pabrik urea, yakni Pabrik Urea PIM-1 dengan kapasitas produksi urea *prill* sebanyak 570.000 ton per tahun dan Pabrik Urea PIM-2 dengan kapasitas produksi urea granul sebanyak 570.000 ton per tahun. Teknologi yang digunakan pada Pabrik Urea PIM-1 adalah Teknologi Mitsui Toatsu dari Jepang, dan Pabrik Urea PIM-2 menggunakan teknologi dari Toyo Access dari Jepang.

Pabrik Utilitas

Penyedia kebutuhan utilitas Pabrik Amoniak dan Pabrik Urea yang terdiri dari unit penyedia air (*water intake*), unit *water treatment*, unit desalinasi, instrument air dan Plant Air, Unit Demineralisasi, Unit Cooling Water System, Unit Pembangkit Listrik dan unit pembangkit uap air. Unit-unit ini terintegrasi antara satu pabrik dengan pabrik lainnya.

Urea Plant

Produces urea with ammonia and carbon dioxide (CO_2) as raw materials. CO_2 is a byproduct of the ammonia plant. PT PIM has two urea plants, the Urea plant Pim-1 with a production capacity of 570,000 tons per year of urea prill and Urea Plant PIM-2 with a production capacity of 570,000 tons per year of urea granule. The technology used in the Urea Plant PIM-1 is from Mitsui Toatsu of Japan, and Urea Plant PIM-2 uses the technology of Toyo Access of Japan.

Utility Plant

Utilities that provide the requirements of the Ammonia and Urea Plants are water intake unit, water treatment unit, desalination unit, Instrument Air and Plant Air, Demineralization unit, Water Cooling System unit, electric power and steam generator units. These units are integrated with each plant.





Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company's Website



Sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada seluruh *stakeholder*, Perusahaan menyampaikan berbagai informasi mengenai Perusahaan di *website* Perusahaan (<https://www.pim.co.id/>). Informasi yang disajikan Perusahaan antara lain meliputi:

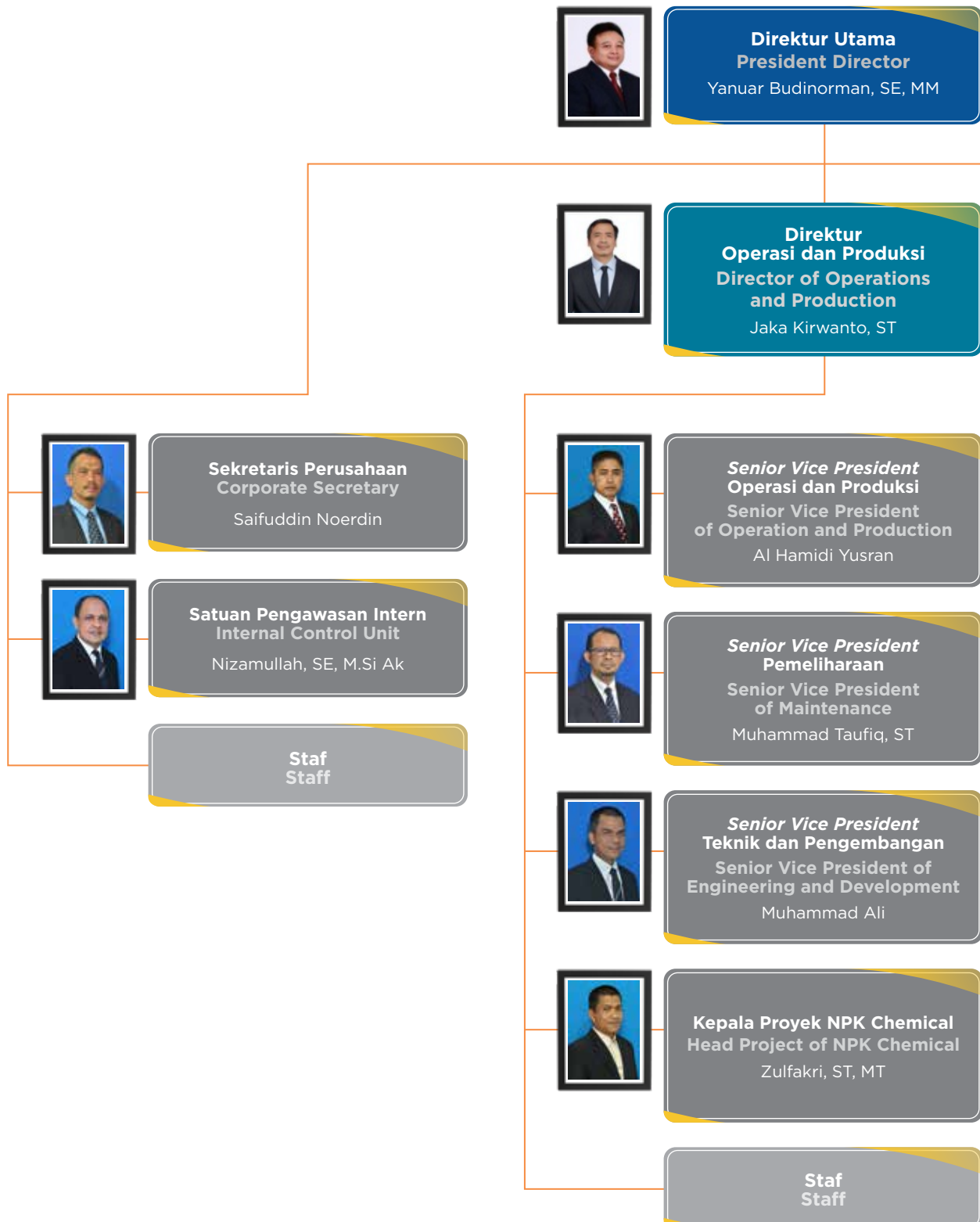
1. Profil Perusahaan.
2. Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan.
3. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Tata Kelola Perusahaan.
5. Profil Pabrik.
6. Produk & Pemasaran.
7. Hubungan Investor.
8. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.
9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
10. Pojok Media.
11. Alamat dan Kontak Perusahaan.

As part of the disclosure of information to all stakeholders, the Company submits various information about the Company on the Company's website (<https://www.pim.co.id/>). The information presented by the Company includes, among others:

1. Company Profile
2. Vision, Mission, and Corporate Values
3. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
4. Corporate Governance
5. Factory Profile
6. Product & Marketing
7. Investor Relations
8. Annual and Sustainability Report
9. Corporate Social Responsibility
10. Media Corner
11. Company Address and Contact

Struktur Organisasi PT Pupuk Iskandar Muda Tahun 2020

Organizational Structure of PT Pupuk Iskandar Muda in 2020





**Direktur
Keuangan dan Umum
Director of Finance
and General Affairs**

Drs. Rochan Syamsul Hadi



**Senior Vice President
Transformasi Bisnis
Senior Vice President
of Business Transformation**
Maimun



**Senior Vice President
Keuangan
Senior Vice President
of Finance**
Syahrul Kamal, SE, SH, M.Si Ak



**Senior Vice President SDM
HR Senior Vice President**
Yuanda Wattimena, ST, MT



**Senior Vice President Umum
Senior Vice President General**
M. Yusra, ST

**Staf
Staff**



Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi

Reports of the Board of Commissioners
and Board of Directors



- | | | |
|----|--|----------------------------|
| 1. | Komisaris Utama
President Commissioner | : Bambang Rantam Sariwanto |
| 2. | Komisaris
Commissioner | : Ahmad Erani Yustika |
| 3. | Komisaris
Commissioner | : Husain Abdullah |
| 4. | Komisaris Independen
Independent Commissioner | : Marzuki Daud |

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Assalamualaikum Wr Wb,

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Pupuk Iskandar Muda telah dapat melaksanakan program kerja korporasi tahun 2020 sesuai yang diamanatkan oleh Pemegang Saham. Salawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat pengikut setia Rasulullah SAW.

Sesuai tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar pasal 15 butir 1, 2 dan 3, yaitu untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi PT Pupuk Iskandar Muda, maka dapat kami sampaikan laporan Dewan Komisaris dalam annual report tahun 2020 sebagai berikut:

Kinerja 2020

Sesuai hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, kinerja PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2020 Realisasi Laba/(Rugi) komprehensif sebesar (Rp26,93) miliar atau -31% dari target sebesar Rp86,84 miliar, laba komprehensif 2020 lebih rendah jika dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2019 sebesar Rp262,12 miliar.

Realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp25,12 miliar atau 29% dari rencana sebesar Rp86,84 miliar. Realisasi dibawah rencana terutama disebabkan karena terdapat realisasi HPP subsidi sebesar Rp7.591.074 atau lebih rendah dari RKAP sebesar Rp8.386.600. Penurunan tersebut karena adanya penerapan Permentan No.28 tanggal 06 Oktober 2020 tentang Komponen HPP Subsidi Sektor Pertanian serta optimalnya produksi pada tahun 2020 sehingga rata-rata nilai HPP lebih rendah.

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2020 ditutup dengan jumlah Aktiva dan Passiva masing-masing Rp6,63 triliun, naik sebesar Rp361 miliar dibandingkan dengan posisi Per 31 Desember 2019 sebesar Rp6,27 triliun.

Assalamualaikum Wr Wb

Dear Shareholders and Stakeholders

First of all, let's say praise and gratitude to Allah SWT, for all His graces and gifts so that PT Pupuk Iskandar Muda has been able to carry out the 2020 corporate work program as mandated by the Shareholders. Shalawat and greetings we extend to our lord Prophet Muhammad SAW and his family and friends who are loyal followers of the Prophet Muhammad.

In accordance with the duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association article 15 points 1, 2 and 3, namely to supervise and provide advice to the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda, we can submit the report of the Board of Commissioners in the 2020 annual report as follows:

Performance 2020

According to the audit results of the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, the performance of PT Pupuk Iskandar Muda in 2020 Realized Comprehensive Profit/(Loss) of (Rp26.93) billion or -31% of the target of Rp86.84 billion, the comprehensive profit in 2020 is lower than the comprehensive profit in 2019 of Rp262.12 billion.

Realized profit for the year amounted to Rp25.12 billion or 29% of the planned Rp86.84 billion. The realization below the plan was mainly due to the realization of subsidized HPP of Rp. 7,591,074 or lower than the RKAP of Rp 8,386,600. This decrease was due to the implementation of Minister of Agriculture Regulation No. 28 dated October 6, 2020 regarding the HPP Component of Subsidies for the Agricultural Sector and optimal production in 2020 so that the average HPP value was lower.

The Statement of Financial Position as of December 31, 2020 closed with total assets and liabilities of Rp6.63 trillion, an increase of Rp361 billion compared to the position as of December 31, 2019 of Rp6.27 trillion.



Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2020 dengan total skor 68,50 kategori Baik “A”, lebih rendah dari target dengan total skor 70,40 kategori Sehat “A”. Dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2020 dengan total skor 82,84 dengan predikat “Baik”.

Pada tahun 2020 perusahaan memproduksi urea sebanyak 402.108 ton atau 134% dari rencana 300.00 ton dan produksi amoniak sebanyak 243.402 ton atau 135% dari rencana 180.000 ton. Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi tanggungjawab PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 Tanggal 16 November 2020 sebanyak 344.024 ton urea, sedangkan realisasi penjualan urea subsidi sebanyak 338.511 ton atau 98% dari rencana Permentan dan 113% dari rencana RUPS RKAP sebanyak 300.771 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 46.360 ton atau 232% dari rencana 20.000 ton hal ini terutama disebabkan oleh terjadinya pembelian berulang (repeat order) dari mitra produsen NPK PIM Medan dan adanya pembelian dalam jumlah signifikan dari PT Petrokimia Gresik. Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 600 ton dan penjualan Non Pupuk (amoniak) Luar Negeri sebanyak 4.149 ton dari rencana RKAP Nihil.

Atas nama Dewan Komisaris kami juga menyampaikan apresiasi atas beberapa pencapaian antara lain, pencapaian hasil Self Assessment penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2020 dengan pencapaian skor 87,54 (kategori “Sangat Baik”), skor ini meningkat dari skor GCG tahun 2019 sebesar 84,86 (kategori “Baik”) dan skor tahun 2018 sebesar 85,26 (katagori “Baik”). Kriteria Penilaian Kinerja Unggul Badan Usaha Milik Negara Tahun 2020 memperoleh skor 575,25 kategori (kategori “Good Performance”), perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda terakhir pada tahun 2019 sebesar 532,00 poin (kategori “Good Performance”) meningkat dari tahun 2017 sebesar 514 point (katagori “Good Performance”).

The Company’s Health Level in 2020 with a total score of 68.50 in the Good “A” category, lower than the target with a total score of 70.40 in the Healthy “A” category. With Unqualified Opinion (WTP). Key Performance Indicator (KPI) in 2020 with a total score of 82.84 with the predicate “Good”.

In 2020, the company will produce 402,108 tons of urea or 134% of the planned 300 tons and 243,402 tons of ammonia or 135% of the 180,000 tons plan. The allocation of subsidized fertilizer distribution which is the responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture Number: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 On 16 November 2020 was 344,024 tons of urea, while the realization of subsidized urea sales was 338,511 tons or 98 % of the Ministry of Agriculture’s plan and 113% of the RKAP GMS plan of 300,771 tons.

The realization of commercial urea fertilizer sales was 46,360 tons or 232% of the planned 20,000 tons, this was mainly due to repeated purchases (repeat orders) from NPK producer partners PIM Medan and significant purchases from PT Petrokimia Gresik. The realization of domestic non-fertilizer (ammonia) sales was 600 tons and foreign non-fertilizer (ammonia) sales were 4,149 tons from the Nil RKAP plan.

On behalf of the Board of Commissioners, we also express our appreciation for several achievements, including the achievement of the Self-Assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) of PT Pupuk Iskandar Muda in 2020 with the achievement of a score of 87.54 (“Very Good” category). The GCG in 2019 was 84.86 (“Good” category) and the 2018 score was 85.26 (“Good” category). The 2020 State-Owned Enterprises Superior Performance Assessment Criteria obtained a score of 575.25 categories (“Good Performance” category), the last KPKU Pupuk Iskandar Muda score in 2019 was 532.00 points (“Good Performance” category), an increase from 2017 of 514 points (category “Good Performance”).

Kami juga mengamati bahwa proses transformasi budaya perusahaan telah memberikan kontribusi positif dalam menggerakkan motivasi kerja karyawan menjadi lebih produktif. Tata nilai perusahaan yakni “SPIKE” (Semangat, Peduli pelanggan, Integritas, Kerjasama, Efisien) telah bergulir menjadi budaya kerja dari karyawan, hal ini perlu didorong secara terus menerus sehingga dapat mendukung transformasi bisnis perusahaan ke arah investasi produk diversifikasi, seperti yang telah digariskan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang PT Pupuk Iskandar Muda memiliki peluang dan prospek usaha yang sangat menjanjikan ke depan, hal ini bila dihubungkan dengan kebijakan Pemerintah dalam program swasembada dan ketahanan pangan. Melalui penyusunan rencana strategis yang tepat dan akurat serta pengambilan keputusan secara berhati-hati dan bertanggung jawab, PT Pupuk Iskandar Muda diharapkan dapat terus tumbuh dan berkembang dan mampu menghadapi tantangan yang ada serta dapat memanfaatkan peluang yang terbuka.

Dalam rangka menghadapi pandemi dan tetap menjaga suplai pupuk untuk menjamin ketahanan pangan nasional, Perusahaan terus bergerak dan mengerahkan seluruh sumber daya untuk tetap berproduksi dan melakukan usaha pengembangan. Arah pengembangan Perusahaan melakukan diversifikasi produk ataupun usaha dengan fokus pada sektor komersil retail dengan mulai memperkenalkan metode agro solution dan komersil korporasi, disamping itu Perusahaan akan melakukan optimalisasi aset yang dimiliki untuk menambah revenue Perusahaan.

Dengan kondisi di atas, prospek pengembangan Perusahaan masih cukup terbuka namun Perusahaan perlu mengambil sejumlah langkah untuk mensiasati kondisi tersebut sehingga bisa tetap bersaing di kancah domestik maupun masuk ke pasar internasional. Dalam upaya meningkatkan daya saing,

Perusahaan saat ini fokus dalam penyelesaian proyek pembangunan pabrik NPK Chemical 1x500.000 MTPY yang proses konstruksinya telah dimulai di tahun 2019. Selain itu, untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan maka PIM telah mempersiapkan lahan industri agar tersedia untuk dioptimalisasi dan dikomersilkan. Pada tahap awal, Perusahaan telah melakukan *land clearing* lahan industri (Iskandar Muda Industrial Area, IMIA) untuk menarik investor berinvestasi di IMIA dengan berbagai kemudahan perizinan yang

We also observe that the corporate culture transformation process has made a positive contribution in moving employees' work motivation to be more productive. The company's values, namely “SPIKE” (Spirit, Caring for customers, Integrity, Cooperation, Efficient) have rolled into the work culture of employees, this needs to be continuously encouraged so that it can support the company's business transformation towards investment in diversified products, as outlined in the Company's Long Term Plan.

Business Prospect

The Board of Commissioners views that PT Pupuk Iskandar Muda has very promising business opportunities and prospects in the future, this is related to Government policies in self-sufficiency and food security programs. Through the preparation of appropriate and accurate strategic plans as well as careful and responsible decision making, PT Pupuk Iskandar Muda is expected to continue to grow and develop and be able to face the challenges that exist and be able to take advantage of the opportunities that are open.

In order to face the pandemic and maintain the supply of fertilizers to ensure national food security, the Company continues to move and mobilize all resources to continue to produce and carry out development efforts. Development direction The Company is diversifying its products or business with a focus on the retail commercial sector by starting to introduce agro solution and corporate commercial methods, besides that the Company will optimize its assets to increase the Company's revenue.

With the above conditions, the Company's development prospects are still quite open but the Company needs to take a number of steps to deal with these conditions so that it can remain competitive in the domestic arena as well as enter the international market.

In an effort to increase competitiveness, the company is currently focusing on completing the construction project for the 1x500,000 MTPY NPK Chemical plant whose construction process has begun in 2019. In addition, to optimize the resources owned by the Company, PIM has prepared industrial land so that it is available for optimization and commercialized. In the early stages, the Company has carried out land clearing of industrial land (Iskandar Muda Industrial Area, IMIA) to attract investors to invest in IMIA with various licensing facilities offered



ditawarkan serta dukungan fasilitas infrastruktur dan sarana utilitas yang memadai dari PIM. Hal ini merupakan salah satu prospek cerah dalam rangka pengembangan Perusahaan ke depan.

Sesuai dengan rencana prospek usaha kedepan yang mengoperasikan 1 pabrik, namun masih terbuka peluang untuk menghidupkan 2 pabrik pada tahun 2020 sekaligus sesuai amanat yang disampaikan Presiden Republik Indonesia saat peresmian pabrik Kaltim-5 di Kalimantan Timur tanggal 5 Nopember 2016. Untuk menyikapi arahan Presiden tersebut manajemen telah mengambil sikap untuk merevisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2018-2022 dengan memasukan rencana operasi 2 pabrik dan pengembangan usaha investasi lainnya.

Untuk langkah awal yang harus dilakukan manajemen adalah memastikan pabrik saat ini dapat beroperasi secara handal dan efisien yakni dengan meminimalisasi unschedule shutdown akibat dari faktor internal maupun eksternal serta menjaga konsumsi energi dalam batas efisien dan tidak melampaui target yang ditetapkan. Esensinya adalah bagaimana PT PIM ke depan dapat memproduksi urea dan eksekusi amoniak dengan harga yang kompetitif dan memiliki peluang untuk memasarkannya ke sektor komersial dan ekspor serta mengembangkan usaha lainnya.

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan Pemerintah dalam menyalurkan pupuk urea PSO dirayon Aceh, Sumut, Sumbar, Riau & Kepri, dan Jambi maka manajemen stock harus dapat dipastikan berjalan baik untuk mensuplai kebutuhan pupuk sesuai dengan alokasi yang ditetapkan oleh Pemerintah sehingga program ketahanan pangan nasional dapat terwujud.

Tata Kelola Perusahaan dan Program CSR

Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen PT Pupuk Iskandar Muda untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) sebagai budaya perusahaan sesuai dengan arahan Pemegang Saham yang telah memberikan perhatian yang tinggi pada pelaksanaan GCG dilingkungan Perseroan, sebagaimana diamanahkan dalam arahan RUPS dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham, No.SE-08/XI/2012 tanggal 27 November 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Anak Perseroan (PIHC).

as well as support for adequate infrastructure and utility facilities from PIM. This is one of the bright prospects for the future development of the Company.

In accordance with the future business prospect plan that operates 1 factory, but there is still an opportunity to turn on 2 factories in 2020 at the same time according to the mandate conveyed by the President of the Republic of Indonesia during the inauguration of the Kaltim-5 factory in East Kalimantan on November 5, 2016. To respond to the President's directive, the management has taken a stance to revise the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2018-2022 by including a plan for the operation of 2 factories and the development of other investment businesses.

The initial step that must be taken by management is to ensure that the current factory can operate reliably and efficiently, namely by minimizing unscheduled shutdowns due to internal and external factors as well as maintaining energy consumption within efficient limits and not exceeding the set targets. The essence is how PT PIM in the future can produce urea and excess ammonia at competitive prices and have the opportunity to market them to the commercial and export sectors as well as develop other businesses.

In accordance with the responsibility given by the Government in distributing PSO urea fertilizer in Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau & Riau Islands, and Jambi districts, stock management must be ensured to run well to supply fertilizer needs in accordance with the allocation set by the Government so that the national food security program can be realized.

Corporate Governance and CSR Program

The Board of Commissioners always encourages the management of PT Pupuk Iskandar Muda to implement the principles of good corporate governance (GCG) as a corporate culture in accordance with the direction of the Shareholders who have given high attention to the implementation of GCG within the Company, as mandated in the direction of the GMS and the Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder, No.SE-08/XI/2012 dated 27 November 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Subsidiaries (PIHC).

Dengan keterbatasan yang ada, Dewan Komisaris tetap mengharapkan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dilaksanakan secara selektif sesuai dengan skala prioritasnya, hal ini sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan, hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan memperhatikan kondisi sosial ekonomi yang ada di Provinsi Aceh saat ini, program CSR harus bisa dilanjutkan dengan program yang berorientasi kepada edukasi dan usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup, Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan demikian sekaligus diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Dan tahun 2016-2020 PT PIM telah mempertahankan peringkat Proper Biru berdasarkan hasil penilaian dari kementerian lingkungan hidup dan penghargaan kecelakaan nihil (zero accident) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Manajemen Risiko

Dewan Komisaris secara terus menerus memberikan nasehat kepada Direksi untuk tetap berkomitmen melaksanakan sistem dan prosedur manajemen risiko yang terukur melalui proses mitigasi melalui identifikasi risiko, analisis faktor, evaluasi, pemetaan dan mitigasi yang tepat secara berkesinambungan. Bahwa sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik, sejauh mana Manajemen Risiko diterapkan, dipelihara dan diukur maturitasnya. Untuk bisa efektifnya manajemen risiko berjalan maka perhatian kepada program edukasi dan budaya risiko kepada karyawan juga harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya.

Profil risiko Perusahaan pada akhir tahun 2020 yang telah dilakukan oleh unit kerja RTU/RO dan Unit Manajemen Risiko s.d Desember 2020 sebanyak 278 risiko dengan kategori 12 risiko High, 224 risiko Medium dan 42 risiko Low. Hasil RCSA tahun 2019 jumlah risiko yang teridentifikasi sebanyak 359 risiko dengan kategori 25 risiko high, 293 medium dan 41 low. Jumlah risiko 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG, berupaya semaksimal mungkin untuk taat pada jalur hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama untuk penetapan komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit yang diketuai oleh salah satu anggota Komisaris dan Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi. Kedua komite tersebut telah melaksanakan fungsi dan

With the existing limitations, the Board of Commissioners still hopes that the Corporate Social Responsibility (CSR) Program can be implemented selectively according to its priority scale, this is carried out selectively according to its priority scale, this is a form of the company's concern for the community around the company's environment, as mandated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. By taking into account the current socio-economic conditions in Aceh Province, the CSR program must be able to be continued with programs oriented to education and efforts to preserve the environment, occupational health and safety (K3), thus at the same time it is hoped that it can encourage sustainable company growth. And in 2016-2020 PT PIM has maintained the Blue Proper rating based on the results of the assessment from the ministry of the environment and the zero accident award from the Indonesian Ministry of Manpower.

Risk Management

The Board of Commissioners continuously provides advice to the Board of Directors to remain committed to implementing measurable risk management systems and procedures through the mitigation process through risk identification, factor analysis, evaluation, mapping and appropriate mitigation on an ongoing basis. Whereas as an integral part of good corporate governance, the extent to which Risk Management is implemented, maintained and its maturity is measured. In order for risk management to run effectively, attention to education programs and risk culture for employees must also be carried out according to their needs.

The risk profile of the Company at the end of 2020 that has been carried out by the RTU/RO work unit and the Risk Management Unit until December 2020 was 278 risks with 12 categories of High risk, 224 Medium risk and 42 Low risk. The results of the RCSA in 2019 the number of risks identified as many as 359 risks with categories of 25 high risk, 293 medium and 41 low. The number of risks in 2020 has decreased from 2019.

Committees of the Board of Commissioners

As a company that adheres to the principles of GCG, it strives as much as possible to comply with the applicable laws and regulations, especially for the determination of the committees under the Board of Commissioners consisting of an Audit Committee chaired by a member of the Board of Commissioners and GCG Committee, Risk & Investment Monitoring. The two committees have carried out their functions and responsibilities well



tanggung jawabnya dengan baik dan selalu diikuti dan memberikan masukan-masukan dalam setiap rapat internal Dewan Komisaris, terutama melakukan telaah-telaah sesuai dengan program kerja Dewan Komisaris (RKA 2020).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pengangkatan Komisaris Utama atas nama Bambang Rantam Sariwanto sesuai keputusan RUPS-LB PT Pupuk Iskandar Muda tanggal 25 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor: 10 tanggal 25 Agustus 2020.

Sehingga susunan Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda per 31 Desember 2020 yaitu:

Komisaris Utama : Bambang Rantam Sariwanto
Komisaris : Ahmad Erani Yustika
Komisaris : Husain Abdullah Komisaris
Independent : Marzuki Daud

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kerjasamanya yang baik dalam ikut memberikan masukan-masukan untuk penyempurnaan yang berkelanjutan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para Direksi, karyawan serta pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kesungguhan sehingga dapat menghasilkan kinerja tahun 2020 dengan baik dan harapan semoga kedepan PT Pupuk Iskandar Muda dapat menjadi perusahaan pupuk dan petrokimia yang kompetitif dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan, sehingga tetap eksis dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional.

and have always been included and provided input in every internal meeting of the Board of Commissioners, especially conducting studies in accordance with the work program of the Board of Commissioners (RKA 2020).

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Appointment of the President Commissioner on behalf of Bambang Rantam Sariwanto in accordance with the decision of the EGMS of PT Pupuk Iskandar Muda on August 25, 2020 as stated in the Notary Deed Number: 10 dated August 25, 2020.

So that the composition of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda as of December 31, 2020 is:

President Commissioner : Bambang Rantam Sariwanto
Commissioner : Ahmad Erani Yustika
Commissioner : Husain Abdullah
Independent Commissioner : Marzuki Daud

Closing

On this occasion, the Board of Commissioners expresses its gratitude for the support and trust given by the Shareholders and other stakeholders for their good cooperation in providing inputs for continuous improvement. We also express our appreciation to the Directors, employees and other stakeholders who have worked with dedication and sincerity so that they can produce a good 2020 performance and hope that in the future PT Pupuk Iskandar Muda can become a competitive fertilizer and petrochemical company and develop a sustainable business, so that it continues to exist in order to support the national food security program.

Wassalamualaikum Wr Wb,
Krueng Geukueh, 25 Juni/June 2021

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,

Bambang Rantam Sariwanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Bambang Rantam Sariwanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sebelas Maret. Memulai karir di Kementerian Hukum dan HAM pada tahun 1987 sampai dengan Desember 2020. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda sejak 25 Agustus 2020.

He holds a Bachelor of Laws degree at Sebelas Maret University. Started his career at the Ministry of Law and Human Rights in 1987 until December 2020. Served as President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda since August 25, 2020.



Erani Yustika

Komisaris Commissioner

Lahir di Ponorogo tahun 1973. Menyelesaikan gelar sarjana dari Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, 1996. Pada 2001 menuntaskan studi post-graduate (MSc) dan 2005 menyelesaikan studi doktoral (Ph.D), semuanya di University of Göttingen – Georg-August-Universität Göttingen, Jerman, dengan spesialisasi Ekonomi Kelembagaan. Mengawali karir sebagai dosen di kampus almamater pada tahun 1997. Sejak tanggal 15 September 2020, ditunjuk oleh Pemegang Saham sebagai Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda.

Born in Ponorogo in 1973. Completed a bachelor's degree from the Department of Economics and Development Studies (IESP) Faculty of Economics, Brawijaya University, 1996. In 2001 completed post-graduate studies (MSc) and 2005 completed doctoral studies (Ph.D), all in University of Göttingen – Georg-August-Universität Göttingen, Germany, with a specialization in Institutional Economics. Started his career as a lecturer at the alma mater campus in 1997. Since September 15, 2020, he was appointed by the Shareholders as Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda.



Husain Abdullah

Komisaris
Commissioner

Lahir di Parepare, Sulawesi Selatan 12 Agustus 1964. Meraih gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Hasanuddin Makassar dan kembali melanjutkan pendidikan S2 dalam Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas yang sama. Menjabat sebagai Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda sejak Mei 2016.

Born in Parepare, South Sulawesi August 12, 1964. He earned a Bachelor's degree in International Relations at Hasanuddin University Makassar and returned to continue his master's education in the Communication Studies Program at the same University. Served as Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda since May 2016.



Marzuki Daud

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kelahiran Beureunuen, Aceh 1954. Menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Iskandar Muda Banda Aceh (1986). Menjabat sebagai Komisaris Independen PT PIM sejak 19 September 2019.

Born in Beureunuen, Aceh 1954. He studied at the Faculty of Social and Political Sciences, Iskandar Muda University, Banda Aceh (1986). Served as Independent Commissioner of PT PIM since 19 September 2019.



1. Direktur Utama : Yanuar Budinorman
President Director
2. Direktur Operasi & Produksi : Jaka Kirwanto
Operation & Production Director
3. Direktur Keuangan & Umum : Rochan Syamsul Hadi
Director of Finance & General Affairs



Laporan Direksi

Directors' Report

Assalamualaikum Wr Wb,

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya PT Pupuk Iskandar Muda telah berhasil meraih kinerja yang baik sesuai rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2020. Laporan Direksi yang kami sampaikan ini merupakan pengantar atas laporan tahunan 2020 PT Pupuk Iskandar Muda yang menyajikan antara lain:

Kondisi Lingkungan Bisnis Perusahaan

Kondisi lingkungan bisnis perusahaan tahun 2020 tidak jauh berbeda dengan tahun 2019 sehingga untuk mencapai kinerja sesuai sasaran perusahaan manajemen berupaya untuk menghadapi tantangan dan melakukan strategi yang jitu guna meraih kinerja yang maksimal dan menghasilkan dasar-dasar penguatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka mendukung suksesnya program swasembada pangan maka Pemerintah menugaskan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Holding Company melalui PT PIM untuk memasarkan kebutuhan pupuk urea bersubsidi untuk tanaman pangan dan perkebunan rakyat.

Selanjutnya PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan wilayah penyaluran pupuk bersubsidi kepada masing-masing produsen pupuk melalui surat No.U-1308/A.00000.UM/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal penugasan wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran diwilayah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau & Kep. Riau dan Kalimantan Barat. Pada tanggal 27 Juli 2016 sesuai Surat No.U-1298/A00.UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Barat dari PT Pupuk Iskandar Muda kepada PT Pupuk Sriwidjaja terhitung 01 Agustus 2016 dan pengalihan Provinsi Jambi dari PT Pupuk Sriwidjaja ke PT Pupuk Iskandar Muda sesuai surat tanggal 26 September 2016 No.U-1674/A000 UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Jambi terhitung per 01 Oktober 2016.

Assalamualaikum Wr Wb,

Dear Shareholders And Stakeholders,

By expressing praise and gratitude to Allah SWT for all His blessings and gifts, PT Pupuk Iskandar Muda has succeeded in achieving good performance according to the company's 2020 work plan and budget. This report from the Board of Directors is an introduction to the 2020 annual report of PT Pupuk Iskandar Muda which presents, among other things:

Company Business Environment Condition

The condition of the company's business environment in 2020 is not much different from 2019 so that in order to achieve performance according to the company's targets, management seeks to face challenges and carry out accurate strategies to achieve maximum performance and produce the foundations for strengthening the company in the future.

In order to support the success of the food self-sufficiency program, the Government assigned PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Holding Company through PT PIM to market the need for subsidized urea fertilizer for food crops and smallholder plantations.

Furthermore, PT Pupuk Indonesia (Persero) determined the distribution area of subsidized fertilizer to each fertilizer producer through letter No.U-1308/A.00000.UM/2012 dated October 08, 2012 regarding the assignment of areas of responsibility for procurement and distribution in the province of Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau & Riau Islands and West Kalimantan. On July 27, 2016 according to Letter No.U-1298/A00.UM/2016 regarding the Change of Area in Charge of Procurement and Distribution for the Agriculture sector of West Kalimantan Province from PT Pupuk Iskandar Muda to PT Pupuk Sriwidjaja effective August 1, 2016 and the transfer of Jambi Province from PT Pupuk Sriwidjaja to PT Pupuk Iskandar Muda according to the letter dated September 26, 2016 No.U-1674/A000 UM/2016 regarding Changes in the Area Responsible for Procurement and Distribution for the Agriculture sector of Jambi Province as of October 1, 2016.

Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi tanggungjawab PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 Tanggal 16 November 2020 sebanyak 344.024 ton urea, sedangkan realisasi penjualan urea subsidi sebanyak 338.511 ton atau 98,34 % dari rencana Permentan dan 112,49% dari rencana RUPS RKAP sebanyak 300.771 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 46.315 ton atau 231,58% dari rencana 20.000 ton dan Realisasi penjualan pupuk NPK sebanyak 5.219 ton atau 28,22% dari rencana 18.500 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan NPK komersil dikarenakan strategi penetrasi pasar yang dilakukan belum maksimal. Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 621 ton dan penjualan Non Pupuk (amoniak) Luar Negeri sebanyak 4.437 ton atau 121% dari rencana 3.660 ton.

PT Pupuk Iskandar Muda memiliki 2 (dua) unit pabrik dengan kapasitas produksi amoniak masing-masing sebanyak 330.000 ton pabrik-1 dan 396.000 ton pabrik-2, serta kapasitas produksi urea masing-masing sebanyak 570.000 ton. Namun karena produk PT Pupuk Iskandar Muda baik amoniak maupun urea tidak dapat bersaing dipasar komersil, sehingga PT Pupuk Iskandar Muda menjalankan strategi operasi pabrik hanya untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan Pemerintah. Penjualan amoniak excess dilakukan karena adanya perubahan komposisi gas bumi saat ini CO₂ 0% (design 4%) sebagai bahan baku urea atau dibawah kebutuhan standar sehingga rate operasi pabrik amoniak melebihi balance produksi urea yang menyebabkan terjadinya excess amoniak, dan sebab lainnya karena adanya problem supply gas sehingga pabrik urea harus shutdown dan pabrik amoniak beroperasi dengan rate minimum.

Kondisi keuangan secara umum baik, hal ini terkait dengan adanya pencairan piutang subsidi tahun 2017 dan 2019 sebesar Rp147 miliar. Sehingga posisi kas setara kas pada tahun 2020 ditutup sebesar Rp771 miliar.

Sesuai persetujuan Pemegang Saham atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 yang disahkan pada tanggal 28 Januari 2020, untuk menjaga kehandalan pabrik dan aset tetap lainnya perusahaan merencanakan perbaikan melalui investasi rutin dengan anggaran sebesar Rp44,30 miliar. Dan untuk penetapan dasar-dasar penguatan dan pengembangan dimasa yang akan datang perusahaan merencanakan pembangunan proyek dengan anggaran investasi pengembangan sebesar Rp363,55 miliar. Perusahaan tidak menganggarkan investasi penyertaan pada tahun 2020.

The allocation of subsidized fertilizer distribution which is the responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture Number: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 On 16 November 2020 was 344,024 tons of urea, while the realization of subsidized urea sales was 338,511 tons or 98,34% of the Ministry of Agriculture's plan and 112.49% of the RKAP GMS plan of 300,771 tons.

Realized sales of commercial urea fertilizer as much as 46,315 tons or 231.58% of the planned 20,000 tons and Realization of sales of NPK fertilizer as much as 5,219 tons or 28.22% of the planned 18,500 tons, because the commercial NPK sales target was not achieved due to the market penetration strategy that was not maximized. Domestic sales of non-fertilizer (ammonia) were 621 tons and sales of non-fertilizer (ammonia) abroad were 4,437 tons or 121% of the planned 3,660 tons.

PT Pupuk Iskandar Muda has 2 (two) units of factories with an ammonia production capacity of 330,000 tons for factory-1 and 396,000 tons for factories-2, and a urea production capacity of 570,000 tons for each. However, because PT Pupuk Iskandar Muda's products, both ammonia and urea, cannot compete in the commercial market, PT Pupuk Iskandar Muda runs a factory operation strategy only to meet the needs of subsidized fertilizers according to the allocation set by the Government. The sale of excess ammonia is carried out due to changes in the composition of natural gas, currently 0% CO₂ (4% design) as raw material for urea or below standard requirements so that the ammonia plant operating rate exceeds the urea production balance which causes excess ammonia, and other reasons due to gas supply problems so that the urea plant must be shut down and the ammonia plant to operate at a minimum rate.

Financial conditions are generally good, this is related to the disbursement of subsidy receivables in 2017 and 2019 of Rp147 billion. So that the cash equivalent position in 2020 was closed at Rp771 billion.

In accordance with the Shareholders' approval of the Company's 2020 Work Budget Plan (RKAP) which was ratified on January 28, 2020, to maintain the reliability of factories and other fixed assets, the company plans to improve through regular investments with a budget of Rp44.30 billion. And to determine the basis for strengthening and developing in the future, the company plans to build a project with a development investment budget of Rp363.55 billion. The company did not budget its investment in 2020.



Kinerja Perusahaan Bidang Produksi

Pada tahun 2019 Perusahaan memproduksi amoniak sebanyak 243.402 ton atau 135% dari rencana sebanyak 180.000 ton dan produksi urea sebanyak 402.108 ton atau 134% dari rencana sebanyak 300.00 ton. Realisasi diatas rencana terutama disebabkan oleh perubahan alokasi subsidi pemerintah dari awalnya 301.377 menjadi 344.024 di akhir tahun 2020.

Rasio konsumsi pabrik amoniak tahun 2020 sebesar 40,68 MMBTU/ton atau 104% dari rencana RKAP tahun 2020 sebesar 39,00 MMBTU/ton dan rasio gas bumi per ton Urea sebesar 36,51 MMBTU atau 104% dari rencana sebesar 36,51 MMBTU, rasio konsumsi gas urea dan amoniak lebih tinggi dari rencana karena pada bulan Januari dan Agustus-September 2020 terkendala keterbatasan pasokan gas dari eksternal yang menyebabkan pabrik tidak dapat beroperasi sehingga rasio konsumsi gas masih diatas rencana.

Bidang Pemasaran

Dalam rangka mendukung suksesnya program swasembada pangan maka Pemerintah menugaskan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Holding Company melalui PT PIM untuk memasarkan kebutuhan pupuk urea bersubsidi untuk tanaman pangan dan perkebunan rakyat.

Selanjutnya PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan wilayah penyaluran pupuk bersubsidi kepada masing-masing produsen pupuk melalui surat No.U-1308/A.00000.UM/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal penugasan wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran di wilayah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau & Kep. Riau dan Kalimantan Barat. Pada tanggal 27 Juli 2016 sesuai Surat No.U-1298/A00.UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Barat dari PT Pupuk Iskandar Muda kepada PT Pupuk Sriwidjaja terhitung 01 Agustus 2016 dan pengalihan Provinsi Jambi dari PT Pupuk Sriwidjaja ke PT Pupuk Iskandar Muda sesuai surat tanggal 26 September 2016 No.U-1674/A000 UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Jambi terhitung per 01 Oktober 2016.

Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi tanggungjawab PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 Tanggal 16 November 2020 sebanyak 344.024 ton urea, sedangkan realisasi penjualan urea

Company Performance Production Field

In 2019 the Company produced 243,402 tons of ammonia or 135% of the planned 180,000 tons and 402,108 tons of urea or 134% of the planned 300 tons. The realization above the plan was mainly due to the change in the allocation of government subsidies from the initial 301,377 to 344,024 at the end of 2020.

Ammonia factory consumption ratio in 2020 is 40.68 MMBTU/ton or 104% of the planned 2020 RKAP of 39.00 MMBTU/ton and natural gas ratio per ton Urea is 36.51 MMBTU or 104% of the planned 36.51 MMBTU, the ratio of urea and ammonia gas consumption was higher than planned because in January and August-September 2020 there were constraints in the limited supply of gas from external sources which caused the plant to be unable to operate so that the gas consumption ratio was still above the plan.

Marketing

In order to support the success of the food self-sufficiency program, the Government assigned PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Holding Company through PT PIM to market the need for subsidized urea fertilizer for food crops and smallholder plantations.

Furthermore, PT Pupuk Indonesia (Persero) determined the distribution area of subsidized fertilizer to each fertilizer producer through letter No.U-1308/A.00000.UM/2012 dated October 08, 2012 regarding the assignment of areas of responsibility for procurement and distribution in the province of Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau & Riau Islands and West Kalimantan. On July 27, 2016 according to Letter No.U-1298/A00.UM/2016 regarding the Change of Area in Charge of Procurement and Distribution for the Agriculture sector of West Kalimantan Province from PT Pupuk Iskandar Muda to PT Pupuk Sriwidjaja effective August 1, 2016 and the transfer of Jambi Province from PT Pupuk Sriwidjaja to PT Pupuk Iskandar Muda according to the letter dated September 26, 2016 No.U-1674/A000 UM/2016 regarding Changes in the Area Responsible for Procurement and Distribution for the Agriculture sector of Jambi Province as of October 1, 2016.

The allocation of subsidized fertilizer distribution which is the responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture Number: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 On 16 November 2020 was 344,024 tons of urea, while the realization of

subsidi sebanyak 338.511 ton atau 98 % dari rencana Permentan dan 113% dari rencana RUPS RKAP sebanyak 300.771 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 46.360 ton atau 232% dari rencana 20.000 ton dan Realisasi penjualan pupuk NPK sebanyak 5.220 ton atau 28% dari rencana 18.500 ton.

Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 606 ton dan penjualan Non Pupuk (amoniak) Luar Negeri sebanyak 4.149 ton dari rencana 3.660 ton.

Bidang Keuangan

Jumlah aset/liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp6,63 triliun atau 106% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp6,25 triliun. Laba tahun berjalan 2020 adalah sebesar Rp25,12 miliar lebih rendah sebesar Rp61,72 miliar atau 29% dibandingkan dengan anggaran tahun 2020 sebesar Rp86,84 miliar. Sedangkan Laba/(Rugi) Komprehensif tahun 2020 adalah sebesar (Rp26,93) miliar lebih rendah sebesar Rp113,78 miliar atau (31%) dibandingkan dengan anggaran tahun 2020 sebesar Rp86,84 miliar.

Posisi kas dan setara kas tahun 2020 sebesar Rp771,42 miliar atau 261% dari rencana Rp295,31 miliar. Hal ini karena pada bulan Desember 2020 Perusahaan membukukan penerimaan subsidi tahun 2019 dan subsidi Oktober s.d Desember tahap I 2020.

Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 dengan total skor 68,50 kategori Sehat "A" lebih rendah dari rencana dengan target skor 70,40 kategori Sehat "A".

Bidang Tata Kelola Perusahaan

Sebagai pedoman penerapan Good Corporate Governance (GCG) oleh seluruh organ Perusahaan (Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan Insan PIM), Direksi PT Pupuk Iskandar Muda telah menetapkan Memo Dinas Direksi Nomor: 57/MD/DU/IM/VII/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Untuk penguatan dan efektifitas penerapan Good Corporate Governance (GCG), manajemen PT Pupuk Iskandar Muda juga telah membentuk Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko sebagai unit kerja yang mengelola penerapan Good Corporate Governance (GCG) serta Unit pengendalian gratifikasi (UPG) dan pengelola Whistle Blowing System (WBS).

subsidized urea sales was 338,511 tons or 98 % of the Ministry of Agriculture's plan and 113% of the RKAP GMS plan of 300,771 tons.

Realized sales of commercial urea fertilizers were 46,360 tons or 232% of the planned 20,000 tons and Realized sales of NPK fertilizers of 5,220 tons or 28% of the planned 18,500 tons.

Domestic non-fertilizer (ammonia) sales were realized at 606 tons and foreign non-fertilizer (ammonia) sales were 4,149 tons from the planned 3,660 tons.

Finance

Total assets/liabilities and equity as of December 31, 2020 amounted to Rp. 6.63 trillion or 106% of the 2020 budget of Rp. 6.25 trillion. Profit for the year 2020 was Rp. 25.12 billion, lower by Rp. 61.72 billion or 29% compared to the 2020 budget of Rp. 86.84 billion. Meanwhile, Comprehensive Profit/(Loss) in 2020 was (Rp26.93) billion, which was Rp.113.78 billion or (31%) lower than the 2020 budget of Rp.86.84 billion.

The position of cash and cash equivalents in 2020 was Rp771.42 billion or 261% of the planned Rp295.31 billion. This is because in December 2020 the Company recorded receipts of subsidies in 2019 and subsidies from October to December for phase I 2020.

The Company's Health Level in 2019 with a total score of 68.50 Healthy category "A" is lower than the plan with a target score of 70.40 Healthy category "A".

Corporate Governance

As a guideline for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by all Company organs (Shareholders, Commissioners, Directors and PIM personnel), the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda has issued a Board of Directors Memo Number: 57/MD/DU/IM/VII/2014 dated 27 August 2014 concerning the Implementation of Good Corporate Governance. To strengthen and effectively implement Good Corporate Governance (GCG), the management of PT Pupuk Iskandar Muda has also established the Governance & Risk Management Department as a work unit that manages the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as the Gratification Control Unit (UPG) and the Whistle Blowing System management (WBS).



Assessment penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada PT Pupuk Iskandar Muda dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur assessment sesuai Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter pada enam aspek penerapan GCG yaitu: (i) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan, (ii) Pemegang Saham dan RUPS, (iii) Dewan Komisaris (iv), Direksi (v) Pengungkapan Informasi dan Transparansi dan (vi) Aspek Lainnya.

Dalam rangka menuju PIM Bersih dan mencegah tindakan korupsi bagi Insan PIM, PT PIM telah membentuk tim pengelolaan whistleblowing sistem dan pengendalian gratifikasi yang bekerjasama dengan KPK RI. Tahun 2020, UPG PIM telah menerima 19 pelaporan Gratifikasi dan sudah ditindaklanjuti oleh Admin UPG sesuai prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil risiko Perusahaan pada akhir tahun 2020 yang telah dilakukan oleh unit kerja RTU/RO dan Unit Manajemen Risiko s.d Desember 2020 sebanyak 278 risiko dengan kategori 12 risiko High, 224 risiko Medium dan 42 risiko Low. Hasil RCSA tahun 2019 jumlah risiko yang teridentifikasi sebanyak 359 risiko dengan kategori 25 risiko high, 293 medium dan 41 low. Jumlah risiko 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan Asesmen KPKU dengan skor 575,25 (katagori "Good Performance") naik dari tahun 2019 sebesar 532,00 poin katagori "Good Performance") dan tahun 2017 sebesar 514 point (katagori "Good Performance").

PT PIM telah menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang diberi nama Sistem Manajemen Pupuk Iskandar Muda (SMPIM), yang merupakan paduan implementasi beberapa sistem manajemen, yaitu Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2015, Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012, Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Sesuai Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019. Dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.

Assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Pupuk Iskandar Muda is carried out based on the assessment method and procedure in accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators on the Implementation of Good Corporate Governance in Business Entities State Owned. The assessed aspects are summarized in 43 indicators with 153 parameters on six aspects of GCG implementation, namely: (i) Commitment to the Implementation of Sustainable Governance, (ii) Shareholders and GMS, (iii) Board of Commissioners (iv), Directors (v) Disclosure Information and Transparency and (vi) Other Aspects.

In order to achieve a Clean PIM and prevent acts of corruption for PIM Personnel, PT PIM has formed a whistleblowing system management team and gratification control in collaboration with the Indonesian KPK. In 2020, UPG PIM has received 19 Gratification reports and has been followed up by the UPG Admin according to the procedures and applicable laws and regulations.

The risk profile of the Company at the end of 2020 that has been carried out by the RTU/RO work unit and the Risk Management Unit until December 2020 was 278 risks with 12 categories of High risk, 224 Medium risk and 42 Low risk. The results of the RCSA in 2019 the number of risks identified as many as 359 risks with categories of 25 high risk, 293 medium and 41 low. The number of risks in 2020 has decreased from 2019.

In 2020, the Company carried out the KPKU Assessment with a score of 575.25 ("Good Performance" category), an increase from 2019 of 532.00 points in the "Good Performance" category and in 2017 of 514 points ("Good Performance" category).

PT PIM has implemented an Integrated Management System named the Pupuk Iskandar Muda Management System (SMPIM), which is a combination of the implementation of several management systems, namely Quality Management System (QMS) ISO 9001: 2015, Environmental Management System (EMS) ISO 14001:2015, Occupational Health & Safety Management System (SMK3) In accordance with Government Regulation no. 50 of 2012, the Security Management System (SMP) in accordance with the Regulation of the Indonesian National Police No. 7 of 2019. And the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016.

Bidang Sumber Daya Manusia

Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pupuk Iskandar Muda mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak Perusahaan lainnya yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM pada tanggal 17 Juni 2013. Kesepakatan tersebut meliputi standarisasi system remunerasi, fasilitas jabatan, sistem grade/jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja dan optimalisasi tenaga alih daya.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT Pupuk Iskandar Muda, pada tahun 2020 program pengembangan SDM masih diprioritaskan pada peningkatan kompetensi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT Pupuk Iskandar Muda secara konsisten menerapkan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam kebijakan terkait peraturan Sumber Daya Manusia.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2020 sebanyak 619 orang, dibandingkan tahun 2019 sebanyak 666 orang. Pada tahun 2020 dilakukan rekrutmen bersama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 12 orang, selanjutnya terjadi pengurangan sebanyak 59 orang. Pengurangan karyawan tahun 2020 disebabkan terdapat 54 orang pensiun normal, 1 orang pensiun dini, 1 orang diberhentikan, 2 orang mengundurkan diri dan 1 orang meninggal dunia.

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan setiap tahun. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2020, antara lain Pelatihan Manajerial, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas.

Bidang K3LH

PT PIM berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2020 PT PIM masih mempertahankan nihil Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil (zero accident award) atas prestasi dalam melaksanakan program K3 sehingga mencapai 34.418.028,04 jam kerja tanpa kecelakaan kerja, dibuktikan dengan Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident).

Human Resources

The Human Resources (HR) development program of PT Pupuk Iskandar Muda refers to the HR roadmap of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the HR agreement of PT Pupuk Indonesia (Persero) with other subsidiaries which was signed by the President Director and HR Director on 17 June 2013. The agreement includes standardization of the remuneration system, position facilities, grade/position system, education and training, incentives & operating services, harmonization of post-employment programs and optimization of outsourcing.

In accordance with the existing HR conditions at PT Pupuk Iskandar Muda, in 2020 the HR development program is still prioritized on increasing competence in order to be able to make an optimal contribution. To establish harmonious, open, democratic and fair industrial relations, PT Pupuk Iskandar Muda consistently applies Law No. 13 of 2003 concerning Manpower in policies related to Human Resources regulations.

The number of employees as of December 31, 2020 was 619 people, compared to 2019 as many as 666 people. In 2020, 12 people were recruited together with PT Pupuk Indonesia (Persero), then there was a reduction of 59 people. The reduction of employees in 2020 was due to 54 people retiring normally, 1 person retiring early, 1 person dismissed, 2 people resigned and 1 person died.

Employee Education and Training Programs are implemented for employee competency development every year. Employee competency improvement programs carried out during 2020, including Managerial Training, Certification and Post-Duty Training.

Occupational Health and Safety (OHS) and Environment

PT PIM is committed to ensuring occupational safety and health through activities to improve the culture of occupational safety and health. In 2020 PT PIM still maintained zero Occupational Diseases (PAK) and received a zero accident award for achievements in implementing the K3 program so that it reached 34,418,028.04 working hours without work accidents, as evidenced by the Zero Accident Award (Zero Accident).



Pada masa pandemi Covid19 tahun ini, berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan telah dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan karyawan dan keluarga, baik melalui upaya preventif maupun promotif serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap karyawan, keluarga dan rekanan/tamu perusahaan dari dalam dan luar daerah.

Pada Bidang Lingkungan Hidup, sesuai Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.557/Menlhk-Setjen/2016, PT PIM berhasil mendapatkan peringkat “Proper Biru” dalam mengelola lingkungan hidup tahun 2016-2020. Dalam rangka menjaga kesehatan karyawan juga dilakukan usaha preventif yaitu general check up. Kemudian nilai-nilai keselamatan kerja dan lingkungan hidup telah dijadikan budaya kerja untuk terciptanya safety culture di PT PIM. Program Penghijauan pada tahun 2020 telah dilakukan penanaman pohon di area Perusahaan dan lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Walaupun PT PIM memiliki keterbatasan anggaran yang disebabkan oleh permasalahan suplai pasokan gas sehingga berdampak terhadap perolehan laba Perusahaan, namun PT PIM selalu berupaya untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan melalui implementasi kegiatan yang berwawasan lingkungan dalam ruang lingkup peningkatan ekonomi, sosial, agama dan budaya dari masyarakat lingkungan yang merupakan bagian dari stakeholder secara keseluruhan. Masyarakat merasakan kehadiran PT PIM sebagai bagian integral untuk maju bersama dalam kemitraan yang sinergis.

PT Pupuk Iskandar Muda terus berusaha meningkatkan kinerja Perusahaan di bidang Corporate Sosial Responsibility (CSR) meliputi bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya, kesejahteraan umum, olah raga, pelestarian alam dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menggunakan anggaran yang bersumber pada pembiayaan CSR, Bina Wilayah (BL, adapun realisasi pembiayaan CSR dan bina lingkungan sebesar Rp3,76 miliar (87%) dari RKAP Rp 4.31 miliar.

Kemitraan

Realisasi penggunaan dana program kemitraan sebesar Rp1.05 juta dari total dana tersedia sebesar Rp.658 miliar, jumlah kenaikan penyaluran dana sesuai dengan jumlah kenaikan dana tersedia dibanding RKAP 2019. Tingkat kolektibilitas pengembalian dana pinjaman tahun 2019 menghasilkan skor 3 atau dengan penilaian predikat “Baik”, dengan persentase 93%.Tingkat efektivitas penyaluran pinjaman tahun 2019 dengan skor 3 atau penilaian predikat “Baik”, dengan persentase 100%.

During this year's Covid19 pandemic, various prevention and control efforts have been carried out to improve the health status of employees and their families, both through preventive and promotive efforts as well as implementing strict health protocols for employees, families and partners/company guests from within and outside the region.

In the Environmental Sector, according to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.557/Menlhk-Setjen/2016, PT PIM managed to get a “Proper Blue” rating in managing the environment in 2016-2020. In order to maintain the health of employees, preventive measures are also carried out, namely general check-ups. Then the values of work safety and the environment have been used as a work culture to create a safety culture at PT PIM. The Greening Program in 2020 has carried out tree planting in the Company's area and the environment.

Corporate Social Responsibility

Although PT PIM has a limited budget due to gas supply supply problems that have an impact on the Company's profit, PT PIM always strives to maintain the sustainability of the Company through the implementation of environmentally sound activities within the scope of economic, social, religious and cultural improvement of the environmental community which is a part of the stakeholders as a whole. The community feels the presence of PT PIM as an integral part to move forward together in a synergistic partnership.

PT Pupuk Iskandar Muda continues to strive to improve the Company's performance in the field of Corporate Social Responsibility (CSR) covering the fields of education, health, religion, culture, public welfare, sports, nature conservation and community economic empowerment by using a budget sourced from CSR financing, Regional Development (BL, as for the realization of CSR and environmental development financing of Rp3.76 billion (87%) from the RKAP of Rp4.31 billion.

Partnership

The realization of the use of partnership program funds was Rp. 1.05 million of the total available funds of Rp. 658 billion, the amount of increase in the distribution of funds was in accordance with the increase in the amount of available funds compared to the 2019 RKAP. The collectibility rate of loan repayments in 2019 resulted in a score of 3 or with an assessment of the predicate “Good”, with a percentage of 93%. The level of effectiveness of lending in 2019 with a score of 3 or an assessment of the predicate “Good”, with a percentage of 100%.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan Dewan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Yanuar Budinorman
Direktur Operasi & Produksi Director of Operation & Production	Jaka Kirwanto
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	Rochan Syamsul Hadi

Sesuai RUPS-LB PT Pupuk Iskandar Muda tanggal 25 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta Notaris Lumassia. SH Nomor: 11 tanggal 25 Agustus 2020 ditetapkan Direktur Utama atas nama Yanuar Budinorman menggantikan Husni Achmad Zaki.

Penutup

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pemerintah pusat maupun daerah, karyawan, pemasok, mitra kerja, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam menjalankan program kerja perusahaan sesuai putusan dan arahan Pemegang Saham tahun 2020.

Dimasa mendatang kami percaya bahwa dengan rahmat dan ridha Allah SWT dan disertai dengan kerja keras dan sinergi yang baik PT PIM bisa bangkit dan berkembang serta senantiasa meraih prestasi yang lebih baik.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda as of December 31, 2020 is as follows:

In accordance with the EGMS of PT Pupuk Iskandar Muda on August 25, 2020 as stated in the Lumassia Notary Deed. SH Number: 11 dated August 25, 2020, appointed the President Director on behalf of Yanuar Budinorman replacing Husni Achmad Zaki.

Closing

On this occasion we would like to express our deepest gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, the central and local governments, employees, suppliers, business partners, the community and other stakeholders for the support and trust given to us in carrying out the company's work program in accordance with the decision and direction of the Shareholders in 2020.

In the future, we believe that with the grace and pleasure of Allah SWT and accompanied by hard work and good synergy, PT PIM can rise and develop and always achieve better achievements.

Wassalamualaikum Wr Wb,
Krueng Geukueh, 25 Juni/June 2021

Atas nama Direksi PT Pupuk Iskandar Muda,
On behalf of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda,



Yanuar Budinorman
Direktur Utama
President Director



Profil Dewan Direksi

Board of Directors' Profile



Yanuar Budinorman

Direktur Utama President Director

Lahir di Jakarta pada 10 Januari 1974. Memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Universitas Borobudur pada tahun 1996 dan gelar Magister Manajemen Keuangan di Universitas Borobudur pada tahun 2004. Ditetapkan sebagai Direktur Utama PT PIM pada tanggal 25 Agustus 2020.

Born in Jakarta on January 10, 1974. Obtained a bachelor's degree in Accounting from Borobudur University in 1996 and a Master's degree in Financial Management at Borobudur University in 2004. Appointed as President Director of PT PIM on 25 August 2020.



Jaka Kirwanto

Direktur Operasi dan Produksi **Director of Operations & Production**

Lahir di Klaten pada 05 Oktober 1965. Memperoleh gelar sarjana Teknik Kimia di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1990. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Produksi PT Pupuk Iskandar Muda. Pada tanggal 25 Agustus 2020 ditetapkan oleh pemegang saham sebagai Direktur Operasi & Produksi PT PIM.

Born in Klaten on October 5, 1965. Obtained a bachelor's degree in Chemical Engineering at Gadjah Mada University in 1990. Previously served as General Manager of Production at PT Pupuk Iskandar Muda. On August 25, 2020, he was appointed by the shareholders as Director of Operations & Production of PT PIM.



Rochan Syamsul Hadi

Direktur Keuangan dan Umum

Director of Finance & General Affairs

Lahir di Malang, 8 Maret 1966. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Brawijaya Malang jurusan Akuntansi tahun 1991. Sebelumnya pada tanggal 2 Juli 2018 memulai jabatan baru sebagai Direktur Komersil PT Pupuk Iskandar Muda. Kemudian pada tanggal 25 Agustus 2020 ditetapkan sebagai Direktur Keuangan & Umum PT PIM.

Born in Malang, March 8, 1966. Completed his undergraduate education at Brawijaya University Malang majoring in Accounting in 1991. Previously on July 2, 2018, he started a new position as Commercial Director of PT Pupuk Iskandar Muda. Then on August 25, 2020 he was appointed as Director of Finance & General Affairs of PT PIM.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion



Tinjauan Industri

Industry Overview

Pada masa pandemi Covid-19 sektor pertanian merupakan salah satu yang menjadi perhatian Pemerintah. Guna menjaga ketahanan pangan nasional dan meningkatkan swasembada pangan, Produsen Pupuk terus meningkatkan produksi pupuk. Tidak hanya itu, industri pupuk nasional juga memperkuat sektor pertanian masyarakat dengan ketersediaan pupuk pada musim tanam di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan juga akan meningkatkan penetrasi pasar global mengingat permintaan (demands) pupuk sedang meningkat dikarenakan hampir kebanyakan negara di dunia saat ini tengah berkonsentrasi menjaga ketahanan pangannya di negara masing-masing.

Produksi Pupuk urea di Indonesia terus meningkat, permintaan dalam domestik sampai ekspor pun dilakukan para produsen pupuk di Indonesia. Tahun 2020 - 2024 penawaran dan permintaan diperkirakan akan meningkat sekitar 27%. Begitu juga dengan Pupuk NPK, diperkirakan pada Tahun 2020 - 2024 akan meningkat hampir 17% walaupun bahan baku pembuatan pupuk NPK harus diimpor, namun ini tidak membuat penurunan produksi pupuk NPK.

During the Covid-19 pandemic, the agricultural sector was one of the Government's concerns. In order to maintain national food security and increase food self-sufficiency, fertilizer producers continue to increase fertilizer production. Not only that, the national fertilizer industry also strengthens the community's agricultural sector with the availability of fertilizer during the growing season in all parts of Indonesia. The company will also increase its global market penetration considering that fertilizer demands are increasing because most countries in the world are currently concentrating on maintaining food security in their respective countries.

Production of urea fertilizer in Indonesia continues to increase, domestic demand as well as exports are also carried out by fertilizer producers in Indonesia. In 2020 - 2024 supply and demand are expected to increase by around 27%. Likewise with NPK fertilizer, it is estimated that in 2020-2024 it will increase by almost 17% even though the raw materials for making NPK fertilizer must be imported, but this does not reduce the production of NPK fertilizer.



Sesuai dengan data dari Kementerian Pertanian tahun 2020 bahwa luas lahan pertanian adalah 7,46 juta Ha atau tumbuh 5,1% yoy. Kontribusi penjualan pupuk domestik disumbang sektor subsidi sebesar 76%, namun alokasi subsidi dari tahun ke tahun semakin menurun dikarenakan peningkatan biaya produksi produsen pupuk. Hal ini tidak terlepas dari tingginya biaya gas. Pada sektor perkebunan, demand pupuk menurun diakibatkan harga komoditas mengalami fluktuasi.

Kondisi Industri Pupuk Global

Menurut International Fertilizer Association (IFA) produksi urea global akan meningkat sebesar 2,8% menjadi 182 juta ton. Rata-rata industri urea global beroperasi pada 86% dari kapasitas pabrik. Ekspor urea akan meningkat secara signifikan di Indonesia dikarenakan terjadi penurunan terbesar ekspor urea di negara China.

Produksi Amoniak global pada Tahun 2020 meningkat sebesar 1,1% yaitu sebesar 179,4 Juta ton, sebagian besar didorong oleh beberapa produsen Amoniak meningkatkan produksinya diantaranya di wilayah Rusia, AS dan Arab Saudi.

Penggunaan pupuk NPK akan meningkat sebesar 16% yaitu sebesar 293,5 juta ton. Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan penggunaan pupuk yaitu dikarenakan melemahnya harga mata uang domestik di negara-negara pengekspor pertanian besar sehingga harga jual pupuk mengalami penurunan harga dan beberapa petani juga membeli pupuk lebih awal sebagai tindakan pencegahan terhadap kemungkinan tidak tersedianya pupuk diakibatkan pandemic covid.

Kondisi Industri Pupuk Nasional

Tahun 2020 merupakan tahun yang luar biasa, diawali dengan semangat optimis namun terjadi wabah Covid-19 dengan penyebaran yang sangat cepat diseluruh dunia yang menyebabkan terjadinya lockdown hampir disetiap Negara. Hal ini memicu pembatasan aktivitas manusia dan munculnya kebiasaan baru disemua sektor termasuk pupuk. Kebiasaan baru ini telah mempengaruhi sisi produksi dan distribusi pupuk, baik ke customer domestik maupun global. Produksi dijalankan dengan standar protokol yang ketat dengan tetap mengupayakan target untuk memenuhi kebutuhan industri pertanian. Kondisi perekonomian global mengalami tekanan sangat besar dengan adanya Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Dalam laporan World Economic Outlook April

In accordance with data from the Ministry of Agriculture in 2020 that the area of agricultural land is 7.46 million hectares or grows 5.1% yoy. The contribution of domestic fertilizer sales was contributed by the subsidy sector by 76%, but the allocation of subsidies from year to year has decreased due to the increase in the production costs of fertilizer producers. This is inseparable from the high cost of gas. In the plantation sector, demand for fertilizer decreased due to fluctuating commodity prices.

Conditions of the Global Fertilizer Industry

According to the International Fertilizer Association (IFA), global urea production will increase by 2.8% to 182 million tons. On average the global urea industry operates at 86% of plant capacity. Urea exports will increase significantly in Indonesia due to the largest decline in urea exports in China.

Global Ammonia Production in 2020 increased by 1.1% to 179.4 million tons, mostly driven by several Ammonia producers increasing their production including in Russia, the US and Saudi Arabia.

The use of NPK fertilizers will increase by 16%, which is 293.5 million tons. Several factors that lead to an increase in the use of fertilizers are due to the weakening of the price of the domestic currency in major agricultural exporting countries so that the selling price of fertilizer has decreased and some farmers are also buying fertilizer early as a preventive measure against the possibility of unavailability of fertilizer due to the covid pandemic.

Condition of National Fertilizer Industry

The year 2020 was an extraordinary year, starting with an optimistic spirit but there was a Covid-19 outbreak with a very fast spread throughout the world which caused a lockdown in almost every country. This triggers restrictions on human activities and the emergence of new habits in all sectors including fertilizers. This new habit has affected the production and distribution of fertilizers, both to domestic and global customers. Production is carried out with strict protocol standards while still pursuing targets to meet the needs of the agricultural industry. The global economy is under enormous pressure due to the COVID-19 pandemic that has hit the entire world. In its April 2021 World Economic Outlook report, the IMF said that the global economy in



2021, IMF menyampaikan perekonomian global tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,1%. Pelemahan signifikan aktivitas ekonomi global dipengaruhi oleh kebijakan lockdown atau pembatasan mobilitas manusia untuk meredam penyebaran virus yang mengakibatkan terhentinya aktivitas ekonomi secara tiba-tiba di berbagai negara.

Di Indonesia, kondisi pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 cukup berdampak signifikan terhadap kinerja berbagai sektor termasuk industri. Salah satu industri yang ikut terdampak pandemi COVID-19 adalah industri pupuk, walaupun tidak signifikan dibandingkan sektor industri lainnya. Untuk menunjang ketahanan pangan, sepanjang 2020 industri pupuk tetap berusaha untuk menjaga pasokan dan ketersediaan pupuk baik untuk pasar subsidi maupun komersil.

Pupuk merupakan faktor penting bagi proses produksi pertanian dalam meningkatkan hasil panen pertanian. Kebutuhan pupuk selalu meningkat dari tahun ke tahun dikarenakan kebutuhan pangan dunia yang terus meningkat. Pada tingkat global, kebutuhan untuk pupuk urea diproyeksi meningkat sebesar 0,8% setiap tahun sampai tahun 2030.

2020 will contract by 1.1%. The significant weakening of global economic activity was influenced by the lockdown policy or restrictions on human mobility to reduce the spread of the virus which resulted in the sudden cessation of economic activity in various countries.

In Indonesia, the COVID-19 pandemic throughout 2020 had a significant impact on the performance of various sectors, including industry. One of the industries that has been affected by the COVID-19 pandemic is the fertilizer industry, although it is not significant compared to other industrial sectors. To support food security, throughout 2020 the fertilizer industry will continue to strive to maintain the supply and availability of fertilizers for both subsidized and commercial markets.

Fertilizer is an important factor for the agricultural production process in increasing agricultural yields. The need for fertilizers always increases from year to year due to the increasing world food needs. At the global level, the demand for urea fertilizer is projected to increase by 0.8% annually until 2030.



Di Indonesia konsumsi urea pada tahun 2020 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, terutama untuk sektor pertanian sehingga menjadikan Indonesia sebagai konsumen terbesar kelima secara global. Hal ini didukung oleh total produksi pupuk urea di Indonesia dengan kapasitas terpasang lebih kurang 9,9 juta ton per tahun akan tetapi Indonesia juga masih mengimpor urea dalam jumlah kecil.

Sesuai dengan data dari Kementerian Pertanian tahun 2020 bahwa luas lahan pertanian adalah 7,46 juta Ha, atau tumbuh 5,1% yoy sehingga demand pupuk dari sisi pertanian tetap terjaga, terutama pupuk yang berasal dari produsen dalam negeri. Hal ini disebabkan oleh adanya depresiasi nilai rupiah sehingga mengakibatkan impor pupuk menjadi lebih mahal. Pada sektor perkebunan, demand pupuk berpotensi menurun sebagai akibat fluktuasi harga komoditas.

Kontribusi penjualan pupuk domestik disumbang sektor subsidi sebesar 76%, namun alokasi subsidi semakin menurun dari tahun ke tahun sebagai akibat peningkatan biaya produksi produsen pupuk. Hal ini tidak terlepas dari tingginya harga bahan baku pembuatan pupuk dalam negeri, sehingga Pemerintah saat ini mencoba meningkatkan efektivitas penyaluran pupuk subsidi melalui mekanisme yang berbeda seperti kartu tani dan lain sebagainya namun aplikasinya masih mengalami banyak hambatan.

Sektor pertanian menyerap 84,4% pupuk di Indonesia terutama dari alokasi dan erat kaitannya dengan alokasi subsidi pupuk. Dengan turunnya subsidi pupuk, maka permintaan pupuk di sektor pertanian tetap cenderung flat karena pupuk merupakan komponen pendukung utama untuk produktifitas pertanian. Sektor perkebunan hanya menyerap 10,8% pupuk di Indonesia, dimana mayoritas adalah perkebunan kelapa sawit. Dengan adanya moratorium penambahan lahan kebun kelapa sawit dan harga yang rendah, maka permintaan pupuknya juga cenderung flat.

In Indonesia, urea consumption in 2020 is not much different from the previous year, especially for the agricultural sector, making Indonesia the fifth largest consumer globally. This is supported by the total production of urea fertilizer in Indonesia with an installed capacity of approximately 9.9 million tons per year, but Indonesia still imports urea in small quantities.

In accordance with data from the Ministry of Agriculture in 2020 that the area of agricultural land is 7.46 million hectares, or growing 5.1% yoy so that fertilizer demand from the agricultural side is maintained, especially fertilizers from domestic producers. This is due to the depreciation of the rupiah, resulting in more expensive imports of fertilizers. In the plantation sector, demand for fertilizers has the potential to decline as a result of fluctuations in commodity prices.

The contribution of domestic fertilizer sales was contributed by the subsidy sector by 76%, but the subsidy allocation has decreased from year to year as a result of the increase in the production costs of fertilizer producers. This is inseparable from the high price of raw materials for making domestic fertilizers, so the Government is currently trying to increase the effectiveness of subsidized fertilizer distribution through different mechanisms such as farmer cards and so on, but its application is still experiencing many obstacles.

The agricultural sector absorbs 84.4% of fertilizer in Indonesia, mainly from the allocation and is closely related to the allocation of fertilizer subsidies. With the decrease in fertilizer subsidies, the demand for fertilizer in the agricultural sector tends to remain flat because fertilizer is the main supporting component for agricultural productivity. The plantation sector only absorbs 10.8% of fertilizers in Indonesia, of which the majority are oil palm plantations. With the moratorium on additional land for oil palm plantations and low prices, the demand for fertilizers also tends to be flat.



Prospek Usaha

Business Prospect

PT Pupuk Iskandar Muda saat ini masih memproduksi pupuk tunggal dengan pasar dominan di sektor subsidi sesuai penugasan Pemerintah. Dengan adanya disrupsi di sektor pertanian dan rencana pemerintah untuk merubah pola subsidi pupuk dari produsen langsung ke Petani maka Perusahaan harus melakukan langkah antisipatif untuk menunjang keberlangsungan usaha. Adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 telah ikut berdampak pada operasional Perusahaan terutama dalam pelaksanaan proyek NPK Chemical dimana beberapa peralatan di fabrikasi di negara yang dampak covidnya cukup parah sehingga proses fabrikasi serta delivery mengalami keterlambatan.

Dalam rangka menghadapi pandemi dan tetap menjaga suplai pupuk untuk menjamin ketahanan pangan nasional, Perusahaan terus bergerak dan mengerahkan seluruh sumber daya untuk tetap memproduksi dan melakukan usaha pengembangan. Arah pengembangan Perusahaan melakukan diversifikasi produk ataupun usaha dengan fokus pada sektor komersil retail dengan mulai memperkenalkan metode agro solution dan komersil korporasi, disamping itu Perusahaan akan melakukan optimalisasi aset yang dimiliki untuk menambah revenue Perusahaan.

Dengan kondisi di atas, prospek pengembangan Perusahaan masih cukup terbuka namun Perusahaan perlu mengambil sejumlah langkah untuk mensiasati kondisi tersebut sehingga bisa tetap bersaing di kancah domestik maupun masuk ke pasar internasional. Dalam upaya meningkatkan daya saing, Perusahaan saat ini fokus dalam penyelesaian proyek pembangunan pabrik NPK Chemical 1x500.000 MTPY yang proses konstruksinya telah dimulai di tahun 2019. Selain itu, untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan maka PIM telah mempersiapkan lahan industri agar tersedia untuk dioptimalisasi dan dikomersilkan. Pada tahap awal, Perusahaan telah melakukan *land clearing* lahan industri (Iskandar Muda Industrial Area, IMIA) untuk menarik investor berinvestasi di IMIA dengan berbagai kemudahan perizinan yang ditawarkan serta dukungan fasilitas infrastruktur dan sarana utilitas yang memadai dari PIM. Hal ini merupakan salah satu prospek cerah dalam rangka pengembangan Perusahaan ke depan.

PT Pupuk Iskandar Muda is currently still producing a single fertilizer with a dominant market in the subsidy sector as assigned by the Government. With the disruption in the agricultural sector and the government's plan to change the pattern of fertilizer subsidies from producers directly to farmers, the Company must take anticipatory steps to support business continuity. The COVID-19 pandemic in 2020 had an impact on the Company's operations, especially in the implementation of the NPK Chemical project where some equipment was fabricated in countries where the impact of COVID-19 was severe enough that the fabrication and delivery processes were delayed.

In order to face the pandemic and maintain the supply of fertilizers to ensure national food security, the Company continues to move and mobilize all resources to continue to produce and carry out development efforts. Development direction The Company is diversifying its products or business with a focus on the retail commercial sector by starting to introduce agro solution and corporate commercial methods, besides that the Company will optimize its assets to increase the Company's revenue.

With the above conditions, the Company's development prospects are still quite open but the Company needs to take a number of steps to deal with these conditions so that it can remain competitive in the domestic arena as well as enter the international market. In an effort to increase competitiveness, the Company is currently focusing on completing the construction project for the 1x500,000 MTPY NPK Chemical plant whose construction process has begun in 2019. In addition, to optimize the resources owned by the Company, PIM has prepared industrial land so that it is available for optimization. and commercialized. In the early stages, the Company has carried out land clearing of industrial land (Iskandar Muda Industrial Area, IMIA) to attract investors to invest in IMIA with various licensing facilities offered as well as support for adequate infrastructure and utility facilities from PIM. This is one of the bright prospects for the future development of the Company.

Strategi PT PIM 2020

PT PIM's Strategy 2020

Dalam rangka menghadapi tantangan yang terjadi di Perusahaan pada tahun 2020, terutama dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia, Perusahaan menyusun strategi untuk tetap memproduksi secara normal. Manajemen PIM telah melakukan sejumlah langkah antisipatif untuk mengurangi dan mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PIM ke depan.

Perusahaan juga melakukan analisa peluang bisnis dilakukan sesuai core business yang dimiliki, dari analisa peluang bisnis dapat diketahui kondisi ekonomi yang terjadi baik secara domestik maupun global, kondisi supply-demand bahan baku dan produk yang dimiliki perusahaan, perkembangan produk diversifikasi, sampai dengan isu lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan.

In order to face the challenges that occurred in the Company in 2020, especially with the covid-19 pandemic that hit the world, the Company developed a strategy to continue producing normally. PIM's management has taken a number of anticipatory steps to reduce and anticipate various risks that may be faced by the Company, especially those that have a significant impact on PIM's business continuity going forward.

The company also analyzes business opportunities according to its core business, from the analysis of business opportunities it can be seen that the economic conditions that occur both domestically and globally, the supply-demand conditions of raw materials and products owned by the company, the development of diversified products, to environmental issues that can affect the company's business continuity.





Kekuatan utama Perusahaan berupa wilayah pemasaran yang merupakan sentral pertanian dan perkebunan Indonesia, dimana PIM memproduksi 2 (dua) varian Urea yaitu prill dan granul sehingga memberi nilai tambah untuk konsumen, dimana granul cocok untuk pangsa pasar tanaman keras atau yang membutuhkan penyerapan lebih lama. Perusahaan juga mampu meningkatkan penjualan produk pupuk komersil (Urea Komersil dan NPK Pre-Marketing) dibandingkan dengan periode tahun 2019 dengan memanfaatkan jaringan kios subsidi yang ada dan branding produk yang tepat sasaran.

Dengan kondisi peningkatan penjualan produk komersil dan harga gas sebesar USD 6,61 per MMBTU, mengharuskan Perusahaan untuk menyusun strategi operation excellence agar biaya produksi Urea menjadi lebih kompetitif. Selain itu terdapat peluang peningkatan kebutuhan pupuk majemuk (NPK) setiap tahunnya yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dimana saat ini PIM dalam pelaksanaan pembangunan pabrik NPK yang direncanakan selesai pada tahun 2022.

The Company's main strength is in the marketing area which is the center of Indonesian agriculture and plantations, where PIM produces 2 (two) variants of Urea, namely prill and granule so as to provide added value to consumers, where the granules are suitable for the market share of perennials or those that require longer absorption. The company was also able to increase sales of commercial fertilizer products (Commercial Urea and NPK Pre-Marketing) compared to the 2019 period by utilizing the existing network of subsidized kiosks and targeted product branding.

With the condition of increasing sales of commercial products and gas prices of USD 6.61 per MMBTU, requires the Company to develop an operation excellence strategy so that the production cost of Urea becomes more competitive. In addition, there is an opportunity to increase the need for compound fertilizers (NPK) every year which can be utilized by companies where currently PIM is in the implementation of the construction of the NPK factory which is planned to be completed in 2022.



Penelitian dan Pengembangan

Research & Development

Dalam rangka operasional pabrik existing, pada tahun 2020 PIM masih bergantung pada subsidi pupuk urea, tetapi dengan adanya wacana pengalihan pola subsidi, maka Perusahaan telah mulai melakukan langkah antisipatif untuk menunjang keberlangsungan Perusahaan dimasa depan. Salah satunya adalah memastikan operasional pabrik NPK sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sehingga ketergantungan Perusahaan pada penjualan subsidi mulai dapat dikurangi. Selain itu pada tahun 2020, PIM telah memiliki produk komersil baru yaitu Polivit yang menambah jumlah produk yang dapat dijual secara komersil untuk menambah income Perusahaan.

Dengan adanya pembelian aset eks AAF pada akhir tahun 2018, Perusahaan telah menetapkan beberapa rencana pengembangan baru. PIM diharapkan bisa melakukan diversifikasi usaha untuk memanfaatkan lahan industri yang telah dibeli, dengan mengoptimalkan potensi posisi PIM yang berada di jalur perdagangan Internasional yang padat dan ramai. Lahan industri yang kini dinamakan IMIA (Iskandar Muda Industrial Area) memiliki banyak keunggulan baik dari sisi kemudahan perizinan karena terletak di dalam kawasan ekonomi khusus, maupun kemudahan berinvestasi dengan adanya fasilitas pendukung yang memadai serta adanya potensi memperoleh tax allowance serta tax holiday bagi investor. Pada taun 2020, Perusahaan telah menjajaki rencana kerjasama pengoperasian pabrik H_2O_2 di IMIA serta melakukan *land clearing* lahan untuk siap di optimalisasi dan dikomersilkan.

In the context of existing factory operations, in 2020 PIM will still depend on subsidies for urea fertilizer, but with the discourse on switching the subsidy pattern, the Company has started taking anticipatory steps to support the Company's sustainability in the future. One of them is to ensure that the operations of the NPK plant are in accordance with the predetermined plan so that the Company's dependence on subsidized sales can begin to be reduced. In addition, in 2020, PIM has a new commercial product, namely Polivit, which increases the number of products that can be sold commercially to increase the Company's income.

With the purchase of ex-AAF assets at the end of 2018, the Company has set several new development plans. PIM is expected to be able to diversify its business to take advantage of the industrial land that has been purchased, by optimizing the potential of PIM's position in the busy and busy international trade route. The industrial land which is now called IMIA (Iskandar Muda Industrial Area) has many advantages, both in terms of ease of licensing because it is located in a special economic zone, as well as ease of investment with adequate supporting facilities and the potential for obtaining tax allowances and tax holidays for investors. In 2020, the Company has explored plans for a joint operation of the H_2O_2 factory at IMIA and carried out land clearing to be ready for optimization and commercialization.



Teknologi Informasi

Information Technology

Pengelolaan kebutuhan teknologi informasi di PT PIM ditangani oleh Departemen IT Services & Business Partner yang memenuhi permintaan dari seluruh stakeholder perusahaan meliputi infrastruktur dan sistem. Memasuki era pandemi Covid-19, percepatan arah bisnis sangat bergantung kepada perkembangan dunia teknologi informasi. Di PT PIM sendiri terjadi perubahan budaya yang bersifat kedaerahan menjadi digitalisasi. Rapat menggunakan virtual meeting, banyaknya laporan unit kerja menggunakan email dan messaging apps, dan lain sebagainya.

Dunia sedang bergerak menuju revolusi industri 4.0 dan situasi pandemi dipercaya menjadi faktor penggerak utama manusia menuju era digital sehingga tidak heran teknologi Internet of Things, ecommerce, Big Data, dan Artificial Intelligence berkembang dengan sangat pesat. Pupuk Indonesia sendiri dengan pelantikan manajemen baru telah melakukan persiapan untuk mengaplikasikan beberapa teknologi tersebut seperti dibentuknya tim Big Data Analytics, Agrosolution, dan Customer Relationship Management.

Sistem

Sistem utama perusahaan menggunakan ERP SAP yang terintegrasi dengan seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia sejak tahun 2016. Sistem ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Selain sistem utama terdapat banyak aplikasi pendukung baik yang diadopsi dari Pupuk Indonesia ataupun yang dikembangkan secara In House oleh tim pengembang Departemen IT Services & Business Partner. Pada tahun 2020 sendiri tim pengembang mengembangkan aplikasi:

1. Permintaan Order Kerja (POK) Online, yang digunakan oleh Departemen Pelayanan Umum dalam mengelola permintaan perawatan pabrik, perkantoran dan perumahan secara digital dan sistematis. Penggunaan aplikasi ini menyebabkan terjadinya penghematan kertas yang luar biasa dan percepatan pengambilan keputusan yang tinggi.
2. I-Health, yang digunakan oleh bagian Hyperkes Departemen K3 & LH dalam mengelola pendaftaran medical checkup tahunan dan menampilkan hasilnya secara digital. Proses ini sangat menghemat waktu karena sebagian besar pekerjaan sudah ditangani oleh sistem.

Management of information technology needs at PT PIM is handled by the IT Services & Business Partner Department which fulfills requests from all company stakeholders including infrastructure and systems. Entering the era of the Covid-19 pandemic, the acceleration of business direction is very dependent on the development of the world of information technology. At PT PIM itself, there is a cultural change that is regional to digitalization. Meetings use virtual meetings, many work unit reports use email and messaging apps, and so on.

The world is moving towards the industrial revolution 4.0 and the pandemic situation is believed to be the main driving factor for humans towards the digital era, so it is not surprising that the Internet of Things, e-commerce, Big Data, and Artificial Intelligence technologies are developing very rapidly. Pupuk Indonesia itself, with the inauguration of new management, has made preparations to apply some of these technologies, such as the formation of the Big Data Analytics, Agrosolution, and Customer Relationship Management teams.

System

The company's main system uses ERP SAP which has been integrated with all Pupuk Indonesia subsidiaries since 2016. This system can be accessed every year and at any time. In addition to the main system, many supporting applications were adopted from Pupuk Indonesia or developed in-house by the development team of the IT Services & Business Partner Department. In 2020 the development team itself developed the application:

1. Online Work Order Request (POK), which is used by the Public Service Department in managing requests for factory, office, and housing maintenance digitally and systematically. The use of this application results in tremendous paper savings and a high speed of decision-making.
2. I-Health, which is used by the Hyperkes section of the K3 & LH Department in managing the annual medical checkup registration and displaying the results digitally. This process is very time-saving because most of the work is already handled by the system.

3. E-Library, yang digunakan oleh Departemen Rancang Bangun dalam mengelola dokumen teknis perusahaan menyesuaikan dengan struktur peralatan pabrik agar mudah telusur dan dapat mudah diakses.
4. Curriculum Vitae, yang digunakan oleh Kompartemen SDM dalam mengelola data personal karyawan, histori pelatihan, histori jabatan & grade, histori penilaian, dan lain-lain. Data ini dapat mudah diakses oleh karyawan yang bersangkutan kapanpun dan dimanapun.
5. Peta Kios, yang digunakan oleh Bagian Renda Pemasaran dalam mengelola data kios secara tampilan peta Google Maps. Hal ini bertujuan untuk mempermudah strategi pemasaran sehingga penggunaan biaya dapat efektif dan efisien.
6. New Web Commerce, yang digunakan oleh seluruh stakeholder subsidi Pupuk Indonesia dalam melakukan pemesanan pupuk subsidi secara cepat dan mudah.
7. Dashboard Inspeksi, yang digunakan oleh Departemen Inspeksi dalam melakukan pengawasan vibrasi peralatan pabrik dengan melihat trennya secara periodic
8. Dashboard Humas, yang digunakan oleh Departemen Humas dalam melakukan pengelolaan berita baik cetak dan online tentang PIM dan difilter untuk menyimpulkan berita tersebut benar atau tidak.

Infrastruktur

Infrastruktur TI PIM telah dijangkau oleh Fiber Optic secara penuh (bekerjasama dengan PT Telkom) baik di area pabrik dan perkantoran maupun perumahan. Hal ini berdampak pada proses penggunaan sistem dan internet dapat berjalan cepat, handal dan stabil. Di situasi pandemi seperti sekarang ini, sebagian besar pertemuan dilakukan secara virtual sehingga setiap orang dapat mengikuti dimana saja selama perangkatnya di-install dengan aplikasi virtual meeting.

Saat ini, TI PIM telah memiliki beberapa perangkat yang mendukung proses bisnis utama, meliputi:

1. Web Server, berfungsi sebagai virtual host untuk kebutuhan aplikasi web internal perusahaan.
2. Firewall, berfungsi sebagai screening seluruh akses baik inbound atau outbound untuk menjaga network perusahaan.

3. E-Library, which is used by the Design and Development Department in managing the company's technical documents, adapts to the structure of the factory equipment so that it is easy to trace and can be easily accessed.
4. Curriculum Vitae, which is used by the HR Compartment in managing employee personal data, training history, position & grade history, assessment history, and others. This data can be easily accessed by the employee concerned anytime and anywhere.
5. Kiosk Map, which is used by the Marketing Department in managing kiosk data in a Google Maps map view. It aims to simplify marketing strategies so that the use of costs can be effective and efficient.
6. New Web Commerce, which is used by all stakeholders of Pupuk Indonesia subsidies in ordering subsidized fertilizers quickly and easily.
7. Inspection Dashboard, which is used by the Inspection Department to monitor the vibration of factory equipment by observing the trend periodically
8. Public Relations Dashboard, which is used by the Department of Public Relations in managing both print and online news about PIM and filtered to conclude whether the news is true or not.

Infrastructure

PIM's IT infrastructure has been fully covered by Fiber Optic (in collaboration with PT Telkom) both in the factory and office areas as well as housing. This has an impact on the process of using the system and the internet to run fast, reliable and stable. In the current pandemic situation, most of the meetings are held virtually so that everyone can follow them anywhere as long as their device is installed with the virtual meeting application.

Currently, IT PIM already has several devices that support key business processes, including:

1. Web Server, serves as a virtual host for the company's internal web application needs.
2. Firewall, serves as a screening of all inbound or outbound access to protect the company's network.



3. Email server, berfungsi untuk mengelola layanan email resmi perusahaan yang diberikan ke setiap karyawan.
4. IP PABX, berfungsi sebagai layanan telekomunikasi antar unit kerja dan layanan pelanggan.
5. Data Center, berfungsi sebagai ruang server utama yang menampung seluruh perangkat server utama perusahaan dengan standar internasional Tier II.

Rencana 2021

Pandemi belum usai namun semangat untuk maju tidak pernah pudar. Departemen IT Services & Business Partner tetap optimis dan siap untuk menyediakan kebutuhan TI perusahaan dengan program-program yang akan dilaksanakan pada tahun 2021. Program kerja utama Pupuk Indonesia seperti Big Data Analytics, Agrosolution, dan Customer Relationship Management adalah tujuan utama mengingat hal ini semua sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) selama 5 tahun ke depan. PIM sendiri akan merencanakan beberapa hal:

1. Implementasi Digital Office, yaitu aplikasi surat-menyurat digital internal sehingga tidak lagi menggunakan kertas dalam proses administrasi perusahaan.
2. Implementasi IPROMS, yaitu aplikasi pengadaan bersama barang dan jasa antara Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan untuk menunjang proses satu pintu yang lebih transparan dan akurat.
3. Penambahan Perangkat Jaringan, perlunya refreshment dari beberapa network device untuk menjaga kehandalan perangkat dan sistem.
4. Implementasi KPI Online, yaitu aplikasi proses penilaian kinerja karyawan yang selama ini masih manual dan digantikan dengan proses digitalisasi.

Kunci suksesnya semua program tersebut tak lepas dari peningkatan kemampuan dari tiap sumber daya sehingga tim TI dan organisasi memerlukan pelatihan baik hard skill dan soft skill demi terciptanya budaya kerja yang inovatif dan cerdas. Selain peningkatan karyawan, proses transformasi bisnis juga akan tetap menjadi agenda utama perusahaan dalam melakukan peningkatan penjualan dengan menargetkan end-user sebagai tujuan utama dalam pemasaran produk PIM dan edukasi stakeholder.

3. Email server, serves to manage the company's official email service provided to each employee.
4. IP PABX, functions as a telecommunications service between work units and customer service.
5. Data Center, serves as the main server room that accommodates all of the company's main server equipment with international Tier II standards.

2021 Plan

The pandemic is not over but the spirit to move forward never goes out. The IT Services & Business Partner Department remains optimistic and ready to provide the company's IT needs with programs that will be implemented in 2021. Pupuk Indonesia's main work programs such as Big Data Analytics, Agrosolution, and Customer Relationship Management are the main objectives considering that everything is in line with Company Long Term Plan (RJPP) for the next 5 years. PIM itself will plan a few things:

1. Implementation of Digital Office, namely the application of internal digital correspondence so that it no longer uses paper in the company's administrative process.
2. Implementation of IPROMS, which is an application for joint procurement of goods and services between Pupuk Indonesia and its Subsidiaries to support a more transparent and accurate one-door process.
3. Addition of Network Devices, the need for refreshment of several network devices to maintain the reliability of devices and systems.
4. Implementation of KPI Online, namely the application of the employee performance appraisal process which has been manual so far and has been replaced by a digitalization process.

The key to the success of all these programs cannot be separated from increasing the ability of each resource so that IT teams and organizations need training in both hard skills and soft skills in order to create an innovative and intelligent work culture. In addition to increasing employees, the business transformation process will also remain the main agenda of the company in increasing sales by targeting end-users as the main goal in marketing PIM products and educating stakeholders.

Bidang Produksi

Production Field

PIM memiliki 2 (dua) unit pabrik dengan kapasitas terpasang adalah 726.000 ton Amoniak per tahun dan 1.140.000 ton Urea. Secara desain, untuk pabrik-2 mempunyai eksese amoniak dari kebutuhan serapan bahan baku amoniak ke pabrik Urea.

Dengan harga bahan baku gas alam yang masih cukup tinggi, PIM hanya memproduksi urea bersubsidi yang menjadi tanggung jawab penugasan sesuai ketentuan Pemerintah. Pada tahun 2020 target urea yang dibebankan Pemerintah sebesar 300.000 ton atau hanya 26,32 % dari kapasitas terpasang, keterbatasan produksi pupuk urea tersebut mengakibatkan efisiensi pabrik menjadi rendah sehingga konsumsi gas alam per ton produk meningkat dan berdampak terhadap biaya produksi urea. Kondisi ini juga mengakibatkan satu unit pabrik harus dilakukan preservasi sebagai aset idle yang tidak memberi kontribusi pendapatan malah menjadi beban terhadap biaya produksi.

Namun realisasi produksi tahun 2020, urea mencapai 402.108 ton atau 134,04 % dari RKAP atau 35,27% dari kapasitas terpasang, sedangkan amoniak mencapai 243.402 ton atau 135,22% dari RKAP atau 33,53% dari kapasitas terpasang. Hal ini karena pabrik harus tetap berproduksi untuk mengantisipasi adanya Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) baru antara PIM dengan PTGN terhitung mulai tanggal 1 Juni 2020 dengan sistem Take or Pay (TOP), sedangkan target RKAP sebesar 300.000 ton urea sudah dicapai pada tanggal 24 Agustus 2020.

PIM has 2 (two) factory units with an installed capacity of 726,000 tons of Ammonia per year and 1,140,000 tons of Urea. By design, factories-2 have excess ammonia from the need for absorption of ammonia raw materials to the Urea plant.

With the price of natural gas raw materials still quite high, PIM only produces subsidized urea which is the responsibility of the assignment in accordance with Government regulations. In 2020 the urea target charged by the Government is 300,000 tons or only 26.32% of installed capacity, the limited production of urea fertilizer has resulted in low factory efficiency so that the consumption of natural gas per tonne of product increases and has an impact on urea production costs. This condition also causes one factory unit to be preserved as an idle asset that does not contribute to revenue but instead becomes a burden on production costs.

However, the realization of production in 2020, urea reached 402,108 tons or 134.04% of RKAP or 35.27% of installed capacity, while ammonia reached 243,402 tons or 135.22% of RKAP or 33.53% of installed capacity. This is because the factory must continue to produce to anticipate a new Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) between PIM and PTGN starting on June 1, 2020 with a Take or Pay (TOP) system, while the RKAP target of 300,000 tons of urea has been achieved on August 24, 2020.

Tabel Produksi Amoniak dan Urea 2020 dibanding 2019
Ammonia and Urea Production Table 2020 compared to 2019

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP 2020 RKAP 2020	Realisasi 2019 Realization 2019	Persentase Percentage	
1	2	3	4	5 = 2 : 3	6 = 2 : 4
I. Produk Dasar Basic Products					
- Pabrik Amoniak -1 Ammonia Plant-1	-	-	-	-	-
- Pabrik Amoniak -2 Ammonia Plant-2	243.402	180.000	216.113	135	113
Total	243.402	180.000	216.113	135	113



Uraian Description	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP 2020 RKAP 2020	Realisasi 2019 Realization 2019	Persentase Percentage	
1	2	3	4	5 = 2 : 3	6 = 2 : 4
II. Produk Dasar Basic Products					
- Pabrik Urea -1 Urea Plant-1	-	-	-	-	-
- Pabrik Urea -2 Urea Plant-2	402.108	300.000	337.547	134	119
Total	402.108	300.000	337.547	134	119

Tantangan operasional lain selama tahun 2020 yang sangat mengganggu adalah frekuensi shutdown tinggi disebabkan faktor internal adanya gangguan kehandalan pabrik, hal ini berdampak terhadap efisiensi energi (konsumsi gas alam) tidak sesuai target RKAP 2020. Penyebab tingginya konsumsi energi (gas alam) tahun 2020 juga dikarenakan pabrik harus beroperasi dengan kondisi minimum yang disebabkan oleh keterbatasan suplai gas dan masih terdapat kendala teknis untuk beroperasi pabrik Urea-2 secara penuh/maksimal terutama pada unit granulasi.

On Stream Days Pabrik

Stream Days Pabrik Amoniak-2 sebesar 287,12 hari dari rencana 211 hari sedangkan Stream Days Pabrik Urea-2 sebesar 286,43 hari dari rencana 211 hari.

Another operational challenge during 2020 that was very disturbing was the high frequency of shutdowns due to internal factors, namely factory reliability problems, this had an impact on energy efficiency (natural gas consumption) not meeting the 2020 RKAP target. The cause of the high energy consumption (natural gas) in 2020 was also due to The factory must operate with minimum conditions due to limited gas supply and technical constraints to fully/maximum operation of the Urea-2 plant, especially in the granulation unit.

On Stream Days Factory

Ammonia-2 Plant Stream Days amounted to 287.12 days from the planned 211 days while the Urea-2 Plant Stream Days amounted to 286.43 days from the planned 211 days.

Down Time Pabrik

Realisasi jumlah hari pabrik tidak beroperasi dapat diuraikan sebagai berikut

Factory Downtime

The actual number of days the factory is not operating can be described as follows

Tabel Downtime Pabrik Amoniak dan Urea 2020 dibanding 2019
Ammonia and Urea Plant Downtime Table 2020 compared to 2019

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP 2020 RKAP 2020	Realisasi 2019 Realization 2019	Persentase Percentage	
1	2	3	4	5 = 2 : 3	6 = 2 : 4
I. Produk Dasar Basic Products					
- Pabrik Amoniak -1 Ammonia Plant-1	366	366	365	-	-
- Pabrik Amoniak -2 Ammonia Plant-2	78,88	155	130,02	50	60
II. Produk Dasar Basic Products					
- Pabrik Urea -1 Urea Plant-1	366	366	288,12	-	127
- Pabrik Urea -2 Urea Plant-2	79,57	155	213,49	51	37

Rendahnya downtime pabrik Amoniak-2 dan Pabrik Urea-2 tahun 2020 dikarenakan telah tercapainya target produksi sesuai RKAP 2020 dan produksi dilanjutkan untuk penyediaan penambahan kuota subsidi pupuk urea dan/atau menghindari take or pay dari pemasok gas.

The low downtime of the Ammonia-2 and Urea-2 plants in 2020 is due to the achievement of the production target according to the 2020 RKAP and production is continued to provide additional quotas for urea fertilizer subsidies and/or avoid take or pay from gas suppliers.



Segmen Penjualan

Sales Segment

Penjualan Pupuk Subsidi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/IV/2013, tanggal 1 April 2013, dalam pasal 10 ayat 3 dan 4 disebutkan bahwa produsen bertanggungjawab untuk menyalurkan pupuk bersubsidi sampai dengan lini IV, Distributor wajib menyediakan stock untuk 2 minggu ke depan dan kios pengecer wajib menyediakan stock untuk 1 minggu ke depan.

Penugasan wilayah tanggungjawab pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian untuk PT Pupuk Iskandar Muda sesuai surat PT Pupuk Indoensia (Persero) No.U-1674/A00.UM/2016 tanggal 26 September 2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jambi dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dialihkan ke PT PIM, sehingga tanggungjawab penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi PT Pupuk Iskandar Muda yaitu Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi.

Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi sebanyak 338.511 ton atau 112,54% dari rencana RUPS RKAP 300.771 ton dan 98,39% dari realokasi Kementerian Pertanian Nomor: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 tanggal 16 November 2020 sebanyak 344.024 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 46.315 ton atau 231% dari rencana 20.000 ton. Realisasi penjualan pupuk NPK tahun 2020 sebanyak 4 ton atau 18% dari rencana RUPS RKAP 25.000 ton. Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 621 ton dari rencana 340 ton dan Luar Negeri yaitu sebanyak 4.437 ton atau 121% dari rencana 3.660 ton.

Subsidized Fertilizer Sales

Based on the Regulation of the Minister of Trade No. 15/M-DAG/PER/IV/2013, April 1, 2013, in article 10 paragraphs 3 and 4 it is stated that producers are responsible for distributing subsidized fertilizers up to line IV, distributors are required to provide stock for the next 2 weeks and retail kiosks are required provide stock for the next 1 week.

Assignment of the area of responsibility for the procurement and distribution of Subsidized Fertilizer for the agricultural sector for PT Pupuk Iskandar Muda according to PT Pupuk Indonesia (Persero) letter No.U-1674/A00.UM/2016 dated 26 September 2016 regarding Changes in the Area Responsible for Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizer for The Jambi Province Agricultural Sector from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was transferred to PT PIM, so that the responsibility for distributing Subsidized Urea Fertilizer to PT Pupuk Iskandar Muda is the Provinces of Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Riau Islands and Jambi.

Realization of sales of subsidized urea fertilizer was 338,511 tons or 112.54% of the planned RKAP GMS 300,771 tons and 98.39% of the reallocation of the Ministry of Agriculture Number: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 dated November 16, 2020 as much as 344,024 tons.

Realization of commercial urea fertilizer sales was 46,315 tons or 231% of the planned 20,000 tons. Realization of NPK fertilizer sales in 2020 as much as 4 tons or 18% of the planned RKAP GMS 25,000 tons. The realization of domestic non-fertilizer (ammonia) sales was 621 tons from the planned 340 tons and overseas, which was 4,437 tons or 121% of the planned 3,660 tons.

Bidang Pemasaran

Marketing Field

Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi sebanyak 338.511 ton atau 113% dari rencana RUPS RKAP 300.771 ton dan 98,34% dari alokasi Kementerian Pertanian Nomor: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 tanggal 16 November 2020 sebanyak 344.024 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 46.360 ton atau 232% dari rencana 20.000 ton, dan realisasi penjualan pupuk NPK tahun 2020 sebanyak 5.220 ton atau 28% dari rencana RUPS RKAP 18.500 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan NPK Komersil karena strategi dalam penetrasi pasar belum maksimal. Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 606 ton dan Luar Negeri sebanyak 4.149 ton dari rencana nihil.

Realization of sales of subsidized urea fertilizer was 338,511 tons or 113% of the planned RMS RKAP 300,771 tons and 98.34% of the allocation of the Ministry of Agriculture Number: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 on November 16, 2020 as many as 344,024 tons.

Realization of commercial sales of urea fertilizer was 46,360 tons or 232% of the planned 20,000 tons, and the realization of sales of NPK fertilizer in 2020 was 5,220 tons or 28% of the planned RKAP RMS 18,500 tons, because the commercial NPK sales target was not achieved because the strategy in market penetration was not maximized. The realization of sales of non-fertilizers (ammonia) in the country was 606 tons and from abroad as many as 4,149 tons from the plan, which was nil.



Bidang Keuangan

Financial Field

Kinerja Keuangan

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan PT Pupuk Iskandar Muda periode 31 Desember 2020 yang disajikan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dan memperoleh **opini wajar dalam semua hal yang material**.

Bahasan kinerja keuangan perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Financial performance

This description of financial performance is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of the Company PT Pupuk Iskandar Muda for the period of December 31, 2020 which is presented in accordance with the statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia and has been audited by the Public Accounting Firm: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, and obtain **a fair opinion in all material respects**.

The discussion of the company's financial performance is conveyed by taking into account the explanations in the notes on the Consolidated Financial Statements from the external auditors as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan 2016 - 2020 Financial Position Report 2016 - 2020

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar Current Assets	2.331.144	2.002.802	4.408.323	3.727.119	3.358.074
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.303.513	4.137.021	3.720.082	3.176.538	3.221.113
Total Aset Total Assets	6.634.657	6.139.823	8.128.406	6.903.657	6.579.187
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.333.389	2.658.921	2.118.360	1.950.425	2.728.604
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	2.126.902	267.692	2.973.681	2.121.402	1.118.426
Total Liabilitas Total Liabilities	3.460.291	2.926.614	5.092.042	4.071.827	3.847.030
Ekuitas Equity	3.174.366	3.213.209	3.036.364	2.831.830	2.732.157
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.634.657	6.139.823	8.128.406	6.903.657	6.579.187

Posisi Aset 2016-2020
Assets Position 2016-2020

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	771.425	410.904	1.799.002	686.519	213.986
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	700	700	10.574	6.275	942
Piutang usaha - Pihak Ketiga Trade Receivable - Third Parties	16.401	52.280	31.270	3.902	5.848
Piutang usaha - Pihak Berelasi Trade Receivable - Related Parties	4.068	1.849	468	1.487	17.322
Piutang Subsidi Kepada Pemerintah Subsidy Receivables to the Government	147.019	110.018	1.755.829	2.614.222	2.212.164
Piutang lain-lain Other Receivable	7.411	3.393	-	-	-
Uang muka Advances	123.972	161.881	3.515	33.355	5.190
Persediaan Stock	1.203.639	1.184.853	736.889	320.233	900.940
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	28.887	47.611	44.560	2.735	-
Beban dibayar dimuka Prepaid Expenses	6.923	1.676	3.948	4.250	1.682
Pendapatan yang harus diterima Income to be Received	2.656	179	-	-	-
Piutang subsidi yang belum ditagih Unbilled Subsidy Receivables	-	-	22.268	54.142	-
Aset lancar lainnya Other Current Assets	18.043	27.458	-	-	-
Jumlah Aset Lancar Total of Current Assets	2.331.144	2.002.802	4.408.322	3.727.119	3.358.074
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Piutang Non Usaha Jangka Panjang Non Trade Receivables - Long-term	6.039	5.963	-	-	-
Investasi pada entitas Asosiasi dan ventura bersama Aset tetap Investment Entity in Associates and Joint Ventures Fixed Assets	55.204	19.947	26.948	-	17.500
Aset Tetap Fixed Assets	2.655.254	654.138	3.614.577	2.991.028	3.107.690
Properti Investasi Investment Property	654.138	2.858.581	-	-	-
Aset dalam Pelaksanaan Assets under Implementation	528.129	182.608	-	-	-



Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Aset tak berwujud Intangible Assets	13.820	16.204	-	-	-
Aset imbalan pasca kerja Post-Employment Benefit Assets	63.475	59.424	51.237	47.478	40.006
Aset keuangan lancar lainnya Other Current Financial Assets	-	-	-	26.948	-
Aset tidak lancar lainnya Other Non-Current Assets	295.094	-	27.320	111.084	55.917
Piutang subsidi kepada pemerintah yang telah diaudit - jangka panjang Audited Subsidy Receivables to the Government - Long-term	32.084	337.527	-	-	-
PPh pasal 29 - jangka panjang Income Tax Article 29 - Long-term	276	2.629	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total of Non-Current Assets	4.303.513	4.137.021	3.720.082	3.176.538	3.221.113
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	6.634.657	6.139.823	8.128.406	6.903.657	6.579.187

Total aset perusahaan tahun 2020 adalah sebesar Rp6,63 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp166 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,27 triliun.

The company's total assets in 2020 were IDR 6.63 trillion, an increase of IDR 166 billion compared to the previous year which was IDR 6.27 trillion.

Aset Lancar

Jumlah Aset lancar Perusahaan tahun 2020 tercatat mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 2,582 triliun naik menjadi sebesar Rp 2,33 triliun pada tahun 2020. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan karena adanya kenaikan Kas dan Setara Kas.

Current Assets

The Company's total current assets in 2020 recorded an increase compared to the previous year, namely in 2019 by IDR2.582 trillion, increasing to IDR2.33 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in Cash and Cash Equivalents.

Piutang Subsidi

Jumlah Piutang Subsidi pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi Rp147,01 miliar. Kenaikan Piutang Subsidi disebabkan perubahan pengkategorian piutang subsidi.

Subsidy Receivable

The amount of Subsidized Accounts Receivable in 2020 increased to IDR147.01 billion. The increase in Subsidized Receivables was due to changes in the categorization of subsidized receivables.

Piutang Usaha

Jumlah Piutang Usaha pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp20,64 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp54,13 miliar. Penurunan piutang usaha tersebut disebabkan menurunnya penjualan kredit kepada konsumen.

Accounts Receivable

Total Accounts Receivable in 2020 decreased to IDR20.64 billion from IDR54.13 billion in 2019. The decrease in trade receivables was due to a decrease in credit sales to consumers.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset tidak lancar pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,30 triliun, naik dibandingkan jumlah aset tidak lancar tahun 2019 yang sebesar Rp4,14 triliun. Peningkatan jumlah aset tidak lancar tersebut utamanya disebabkan karena adanya penambahan properti investasi.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama Aset Tetap

Jumlah Investasi pada entitas Asosiasi dan ventura bersama Aset tetap Perusahaan tahun 2020 mengalami peningkatan dari Rp19,94 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp55,20 miliar pada tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan penilaian kembali investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura bersama Aset Tetap pada PT Pupuk Indonesia Energi.

Piutang Subsidi kepada Pemerintah yang Telah Diaudit

Jumlah Piutang subsidi kepada pemerintah yg telah di audit Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp295,09 miliar pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan perluasan piutang dari pemerintah tahun 2020 belum dapat diterima dalam waktu kurang dari 1 tahun.

PPh pasal 29

Jumlah PPh pasal 29 Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp32,08 miliar pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan kredit pajak Perusahaan lebih besar dari PPh pasal 29 terhutang yang seharusnya disetor ke kas negara.

Posisi Liabilitas dan Ekuitas 2016 - 2020 Outstanding Liabilities and Equity 2016-2020

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
LIABILITAS LANCAR CURRENT LIABILITIES					
Pinjaman bank jangka pendek Short-term Bank Loans	550.000	1.920.000	-	1.586.000	2.244.000
Utang usaha Pihak Ketiga Trade Payable - Third Parties	56.153	31.716	554.171	43.048	47.913
Utang usaha Pihak Berelasi Trade Payable - Related Parties	292.174	280.612	221.406	50.360	207.842
Liabilitas keuangan jangka pendek Short-term Financial Liabilities	94.105	82.587	88.286	83.384	87.288
Utang pajak Tax Payable	25.984	20.043	115.837	9.193	17.676

Non-Current Assets

The number of non-current assets at the end of 2020 was recorded at Rp. 4.30 trillion, an increase compared to the number of non-current assets in 2019 which was Rp. 4.14 trillion. The increase in the number of non-current assets was mainly due to the addition of investment properties.

Investments in Associates and Joint Ventures Fixed Assets

Total investment in associates and joint ventures The Company's fixed assets in 2020 increased from Rp19.94 billion in 2019 to Rp55.20 billion in 2020. The increase was due to the revaluation of investment in Associated Entities and joint ventures with Fixed Assets at PT Pupuk Indonesia Energy.

Audited Subsidy Receivables from the Government

The amount of Subsidy Receivables to the government that has been audited by the Company in 2020 is IDR295.09 billion in 2020. This is due to the fact that the repayment of receivables from the government in 2020 has not been received in less than 1 year.

PPh article 29

The amount of PPh article 29 of the Company in 2020 is Rp. 32.08 billion in 2020. This is because the company's tax credit is greater than the income tax article 29 owed which should have been deposited into the state treasury.



Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Kelebihan Subsidi yang harus dibayar Excess Subsidy to be Paid	-	-	137.214	-	-
Bagian lancar hutang jangka panjang Current Part of Long Term Payable	-	-	-	-	-
Utang Sewa Pembiayaan Financing Lease Payable	4.351	-	-	-	-
Beban akrual Accrued Expenses	188.288	193.778	189.724	120.492	55.637
Pendapatan diterima dimuka Prepaid Income	1.795	1.414	11.675	11.124	1.387
Uang muka dari pelanggan Advances from Customers	11.775	6.594	-	-	-
Utang retensi jangka pendek Short-term Payable Retention	12	-	-	-	-
Utang bank Bank Debt	-	-	730.500	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	108.753	122.178	69.548	46.824	66.861
Liabilitas Lancar Current Liabilities	1.333.389	2.658.921	2.118.360	1.950.425	2.728.604
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG TERM LIABILITIES					
Liabilitas keuangan jangka panjang Long-term financial liabilities					
- Pinjaman jangka panjang Long-term Loans	1.820.000	-	2.636.233	1.763.102	711.000
- Utang Non Usaha Jangka Panjang Long-term Non-Trade Payable	-	-	-	-	-
- Utang Sewa Pembiayaan Rent Financing	-	-	-	-	-
- Utang Retensi Jangka Panjang Long-term Debt Retention	-	-	-	-	-
Provisi imbalan kerja karyawan Provision for Employee Benefits	215.339	124.882	164.848	148.532	202.234
Liabilitas pajak tangguhan Deferred Tax Liability	63.357	138.567	172.600	209.768	205.192
Hutang Provisi Provisions Payable					
Liabilitas tidak lancar lainnya Other Non-current Liabilities	28.205	4.244	-	-	-
Utang Obligasi dan Sukuk Bonds Payable and Sukuk	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Long-term Liabilities	2.126.902	267.692	2.973.681	2.121.402	1.118.426
Total Liabilitas Total Liabilities	3.460.291	2.926.614	5.092.042	4.071.827	3.847.030

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
EKUITAS EQUITY					
Modal Saham yang ditempatkan dan disetor Issued and Paid-up Share Capital	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in Capital	2.225.674	2.225.674	2.225.674	2.225.674	2.225.674
Ditentukan penggunaannya Determined Use	785.583	785.583	-	-	-
- Belum ditentukan penggunaannya Not yet Determined its Use	(689.050)	(711.715)	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	25.120	34.589	159.095	(38.191)	(104.607)
- Pendapatan komprehensif lainnya Other Comprehensive Income	827.040	879.078	651.596	644.347	611.090
Kepentingan non pengendali Non-controlling Interests	-	-	-	-	-
- Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	-	-	-	-	-
Total Ekuitas Total Equity	3.174.366	3.213.209	3.036.364	2.831.830	2.732.157
Total Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equity	6.634.657	6.139.823	8.128.406	6.903.657	6.579.187

Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp6,63 triliun, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,14 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,33 triliun, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,66 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pengalihan pinjaman KMK dari pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman bank jangka panjang.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perusahaan mencatat kenaikan jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar sebesar Rp550 miliar. Hal tersebut disebabkan karena sebelumnya seluruh pinjaman bank dikategorikan sebagai pinjaman jangka panjang.

Liability

The Company's total liabilities in 2020 were recorded at Rp6.63 trillion, an increase compared to the previous year which was IDR6.14 trillion.

Short-term Liabilities

Total current liabilities at the end of 2020 was recorded at IDR1.33 trillion, a decrease compared to the previous year which amounted to Rp2.66 billion. This decrease was due to the transfer of KMK loans from short-term bank loans to long-term bank loans.

Short Term Bank Loans

The Company recorded an increase in the number of Short-Term Bank Loans by IDR550 billion. This is because previously all bank loans were categorized as long-term loans.



Utang Usaha

Utang Usaha Perusahaan tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp312,32 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp348,32 miliar pada tahun 2020. Penurunan utang usaha disebabkan karena adanya utang usaha kepada pihak berelasi dan ketiga yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek tahun 2020 tercatat sebesar Rp108,75 miliar atau penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp122,18 miliar. Penurunan tersebut disebabkan penyesuaian nilai Aktuaria terhadap karyawan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2020 adalah sebesar Rp2,12 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp267 miliar. Kenaikan Liabilitas jangka panjang utamanya disebabkan karena adanya pengalihan pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang.

Pinjaman Jangka Panjang

Jumlah Pinjaman Jangka Panjang yang dicatatkan Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1,82 triliun karena adanya pergeseran pinjaman menjadi jangka panjang.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan Kerja tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp63,35 miliar dari tahun sebelumnya Rp138,57 miliar disebabkan jumlah penambahan Aset Tetap serta terjadi penurunan tarif PPh Badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% sehingga terjadi penurunan kewajiban atas Pajak Tangguhan di tahun 2020.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perusahaan tahun 2020 adalah sebesar Rp3,17 triliun, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,21 triliun. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan laba tahun 2020.

Accounts Payable

The Company's Accounts Payable in 2020 increased compared to the previous year, from Rp312.32 billion in 2019 to Rp348.32 billion in 2020. The decrease in trade payables was due to trade payables to related and third parties that had not been paid by the Company.

Short-term Employee Benefits

Total Short-Term Employee Benefits Liabilities in 2020 was recorded at IDR108.75 billion or a decrease from the previous year which was IDR122.18 billion. The decrease was due to the adjustment of the actuarial value of employees.

Long-Term Liabilities

PT Pupuk Iskandar Muda's long-term liabilities in 2020 amounted to IDR2.12 trillion, higher than the previous year's IDR267 billion. The increase in long-term liabilities was mainly due to the transfer of short-term loans to long-term loans.

Long Term Loans

The number of Long-Term Loans recorded by the Company in 2020 was IDR1.82 trillion due to a shift in loans to long-term ones.

Deferred Tax Liability

Total Deferred Work Tax Liabilities in 2020 decreased to IDR63.35 billion from the previous year of IDR138.57 billion due to the addition of Fixed Assets and a decrease in the Corporate Income Tax rate from the previous 25% to 22%, resulting in a decrease in the liability for Deferred Taxes in 2020.

Equity

Total Company Equity in 2020 was IDR3.17 trillion, a decrease compared to the previous year of IDR3.21 trillion. The decrease was due to a decrease in profit in 2020.

Laporan Laba Rugi 2016-2020 dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
2016-2020 Income Statement and Comprehensive Income for the Year

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Penjualan Sales	2.607.137	2.291.444	2.769.948	3.061.488	2.824.841
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.232.067)	(1.745.520)	(1.995.389)	(2.473.575)	(2.159.894)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	375.069	545.924	774.559	587.913	664.947
Beban Usaha Operating Expenses					
Beban Penjualan Selling Expenses	(119.549)	(84.210)	(97.391)	(81.189)	(132.013)
Beban Administrasi & Umum Administration & General Expenses	(105.925)	(147.366)	(155.787)	(136.649)	(145.737)
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(225.474)	(231.576)	(253.178)	(217.838)	(277.750)
Biaya Keuangan Finance Fee	(140.659)	(230.710)	(266.738)	(286.294)	(262.841)
Pendapatan Keuangan Financial Income	2.619	29.758	16.936	6.787	3.444
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih Other Income (Expenses) - Net	16.678	4.557	(4.697)	3.108	(14.080)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	28.233	117.954	266.882	96.123	113.721
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan (Expense)/Income Tax Benefit	(3.113)	(83.365)	(68.867)	(29.707)	5.626
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	25.120	34.589	198.015	66.416	119.346
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax					
Keuntungan/kerugian aktuarial Actuarial Gain/Loss	(52.052)	(10.946)	-	-	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja Re-measurement of Post-employment Benefits	-	-	8.383	44.342	9.074
Selisih penilaian kembali aktiva tetap Difference in Revaluation of Fixed Assets	-	-	-	-	702.699
Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, After Tax	-	238.473	-	-	(30.377)
Total Pendapatan Komprehensif Total Comprehensive Income	(52.052)	227.528	8.383	44.342	681.396
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun berjalan Comprehensive Profit/(Loss) for the Year	(26.932)	262.117	206.398	110.758	800.742



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Laba/(Rugi) Komprehensif Perusahaan tahun 2020 tercatat sebesar (Rp26,93) miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp262,12 miliar.

Penjualan

Total penjualan yang berhasil dibukukan Perusahaan sepanjang tahun 2020 mencapai Rp2,60 triliun, meningkat dibandingkan total penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,29 triliun. Penjualan Perusahaan tahun 2020 masih didominasi oleh penjualan produk pupuk subsidi dengan kontribusi mencapai 87% dari total penjualan Perusahaan tahun 2020 atau Rp2,26 triliun. Sementara penjualan produk komersil tahun 2020 hanya sebesar Rp343 miliar atau dari 13% dari total penjualan Perusahaan.

Statement of Income and Comprehensive Income

The Company's Comprehensive Profit/(Loss) in 2020 was recorded at (IDR26.93) billion, a decrease compared to the previous year which amounted to IDR262.12 billion.

Sale

The total sales recorded by the Company throughout 2020 reached Rp2.60 trillion, an increase compared to the previous year's total sales of Rp2.29 trillion. The Company's sales in 2020 were still dominated by sales of subsidized fertilizer products with a contribution of 87% of the Company's total sales in 2020 or Rp2.26 trillion. Meanwhile, commercial product sales in 2020 were only Rp343 billion or from 13% of the Company's total sales.

Nilai Penjualan Pupuk dan Non Pupuk 2016 - 2020 Sales Value of Fertilizer and Non Fertilizer 2016 - 2020

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
I. PENJUALAN PUPUK SUBSIDI SALES OF SUBSIDIZED FERTILIZER					
1. Urea Urea	483.839	377.793	548.165	527.723	480.893
2. Organik Organic	-	-	-	7.217	10.092
3. Penjualan Subsidi yang Belum Ditagih Sales of Unbilled Subsidies	1.780.033	1.730.601	2.019.766	2.317.553	2.077.261
Subtotal Sub-Total	2.263.872	2.108.394	2.567.931	2.852.493	2.568.246
II. PENJUALAN PUPUK NON SUBSIDI SALES OF NON-SUBSIDIZED FERTILIZER					
1. Urea Urea	256.929	116.134	63.543	27.457	9.034
2. NPK NPK	26.182	24.054	4.187	-	-
3. Polivit Polyvit	100	-	-	-	-
Subtotal Sub-Total	283.210	140.188	67.730	27.457	9.034
III. PENJUALAN NIAGA COMMERCIAL SALES					
1. Pimit Pimit	-	-	-	-	3.840
2. Benih padi Rice Seeds	-	-	-	-	314
Subtotal Sub-Total	-	-	-	-	4.154

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
IV. PENJUALAN NON PUPUK NON-FERTILIZER SALES					
1. Ammonia Ammonia	21.056	23.774	127.039	175.763	235.240
2. Lain-lain Others	38.998	19.088	7.248	5.775	8.167
Total Nilai Penjualan Total Sales Value	2.607.137	2.291.444	2.769.948	3.061.488	2.824.841

Tahun 2020, penjualan Perusahaan kepada Pemerintah tahun 2020 mencapai Rp2,26 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan kepada pihak ketiga tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp343,26 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Realisasi beban pokok penjualan tahun 2020 sebesar Rp2,23 triliun naik 27% atau sebesar Rp486 milyar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,75 triliun, hal ini dikarenakan peningkatan penyaluran urea bersubsidi ditahun 2020 dengan tonase penjualan urea bersubsidi tahun 2020 meningkat sebesar 338.511 ton atau meningkat 27% dibandingkan tahun 2019 sebesar 266.022 ton. Namun disisi lain, dengan berlakunya permentan No. 28 tahun 2020 tentang komponen HPP subsidi menyebabkan turunnya jumlah biaya yang bisa dibebankan sebagai HPP subsidi menyebabkan pendapatan subsdi menjadi tidak maksimal.

Laba Bruto

Laba Bruto yang dibukukan Perusahaan tahun 2020 mencapai Rp375,06 miliar, turun sebesar 36% dibandingkan laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp545,92 miliar.

Beban Usaha

Jumlah beban usaha Perusahaan tahun 2020 mencapai Rp225,47 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp231,58 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya upah & kesejahteraan dan penurunan pajak diakibatkan jumlah karyawan yang memasuki usia pensiun ditahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020.

In 2020, the Company's sales to the Government in 2020 reached IDR2.26 trillion, an increase compared to the previous year. Meanwhile, sales to third parties in 2020 increased to IDR343.26 billion.

Cost of Sales

The realization of cost of goods sold in 2020 was Rp.2.23 trillion, an increase of 27% or Rp.486 billion compared to Rp.1.75 trillion in 2019, this was due to an increase in the distribution of subsidized urea in 2020 with the tonnage of subsidized urea sales in 2020 increasing by Rp338,511 tons or an increase of 27% compared to 2019 of 266,022 tons. But on the other hand, with the enactment of Minister of Agriculture No. 28 of 2020 concerning the subsidy HPP component causes a decrease in the amount of costs that can be charged as subsidized HPP causing subsidy income to be not optimal.

Gross Profit

Gross profit recorded by the Company in 2020 reached IDR375.06 billion, a decrease of 36% compared to gross profit of the previous year which was IDR545.92 billion.

Operating Expenses

The Company's total operating expenses in 2020 reached Rp225.47 billion, a decrease of 3.71% compared to the previous year which was Rp.231.58 billion. The decrease was mainly due to a decrease in wages & welfare costs and a decrease in taxes due to the number of employees entering retirement age in 2019 which was higher than in 2020.



Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp25,12 miliar, realisasi lebih rendah dibanding laba tahun sebelumnya terutama disebabkan karena realisasi HPP subsidi sebesar Rp7.591.074 atau lebih rendah dari RKAP sebesar Rp8.386.600. Penurunan tersebut karena adanya program efisiensi, penerapan Permentan No.28 tanggal 06 Oktober 2020 tentang Komponen HPP Subsidi Sektor Pertanian dan optimalnya produksi pada tahun 2020 sehingga rata-rata nilai HPP lebih rendah.

Current Year Profit

In 2020, the realization of profit for the year amounted to IDR25.12 billion. This figure was lower than the previous year's profit, mainly due to the realization of subsidized HPP of IDR7,591,074 or lower than the RKAP of IDR8,386,600. The decrease was due to the efficiency program, the implementation of Minister of Agriculture Regulation No. 28 dated October 6, 2020 regarding the HPP Components of Subsidies for the Agricultural Sector and optimal production in 2020 so that the average HPP value is lower.

Laporan Arus Kas 2016-2020 Cash Flow Statement 2016-2020

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	157.313	246.159	1.392.346	262.800	(519.908)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(245.301)	(181.106)	(298.001)	(187.537)	(84.272)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	450.000	(1.446.73)	17.125	396.000	740.869
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	362.012	(1.381.68)	1.111.470	471.263	136.689
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	410.904	1.799.002	686.519	213.986	77.246
Efek Perubahan Nilai Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(1.491)	(6.418)	1.013	1.270	51
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	771.425	410.904	1.799.002	686.519	213.986

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 157,31 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan kas dari subsidi pupuk. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran beban keuangan.

Cash Flow from Operating Activities

The net cash flow obtained from operating activities in 2020 was Rp 157.31 billion. Cash inflows are obtained from cash receipts from customers and cash receipts from fertilizer subsidies. While cash outflows are used for payments to suppliers, payments to employees, payment of income taxes and payment of finance charges.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 adalah sebesar (Rp245,30) miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan dividen dari entitas asosiasi, penerimaan penghasilan keuangan dan penjualan properti investasi sedangkan arus kas keluar digunakan untuk perolehan aset tetap.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash flow used for investing activities in 2020 was (Rp245.30) billion. Cash inflows are obtained from receiving dividends from associates, receiving financial income and selling investment properties, while cash outflows are used to acquire property, plant and equipment.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp450,00 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan penerimaan pinjaman bank jangka panjang, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran pinjaman bank jangka pendek, pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan pembayaran dividen.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash flow used for financing activities in 2020 was Rp.450.00 billion. Cash inflows are obtained from receipts of short-term bank loans and receipts of long-term bank loans, while cash outflows are used for payment of short-term bank loans, payments of long-term bank loans and dividend payments.

Rasio Kinerja Keuangan 2016-2020 Financial Performance Ratio 2016 - 2020

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
LIKUIDITAS LIQUIDITY					
Rasio Lancar Current Ratio	174,79	351,98	208,10	191,09	123,07
Rasio Kas Cash Ratio	57,88	59,23	84,92	35,20	7,84
PROFITABILITAS PROFITABILITY					
ROA ROA	0,38	1,50	2,44	1,39	1,73
ROE ROE	0,96	3,91	9,67	2,35	4,37
ROI ROI	7,35	1,50	10,41	0,96	1,81
NPM NPM	0,96	4,05	7,15	2,17	4,22
SOLVABILITAS SOLVENCY					
Total Debt to Total Equity Ratio Total Debt to Total Equity Ratio	75%	60%	87%	118%	108%
Total Debt to Total Asset Ratio Total Debt to Total Asset Ratio	36%	31%	32%	49%	45%

Kemampuan Membayar Utang 2016 - 2020 Ability to Pay Debt 2016 - 2020

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loans	550.000	1.920.000	-	1.586.000	2.244.000
Pinjaman Jangka Panjang Long-term Loans	1.820.000	-	2.636.233	1.763.102	711.000
Total Pinjaman Total Loans	2.370.000	1.920.000	2.636.233	3.349.102	2.955.000



Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Ekuitas Equity	3.174.366	3.213.209	3.036.364	2.831.830	2.732.157
Total Aset Total Assets	6.635.277	6.139.823	8.128.405	6.903.657	6.579.187
Perbandingan Pinjaman : Ekuitas Loan Comparison: Equity	0,75	0,57	0,87	1,18	1,08
Perbandingan Pinjaman : Aset Loan Comparison : Asset	0,36	0,31	0,32	0,49	0,45

Ditinjau dari jumlah pinjaman (kewajiban berbunga) tahun 2020 sebanyak Rp2,37 triliun, kenaikan sebesar Rp450,00 dibandingkan kewajiban berbunga tahun 2019 sebesar Rp1,92 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penarikan pinjaman kredit modal kerja.

Judging from the number of loans (interest bearing liabilities) in 2020 as much as IDR 2.37 trillion, an increase of IDR 450.00 billion compared to 2019 interest-bearing liabilities of IDR 1.92 trillion. The increase was due to the withdrawal of working capital credit loans.

Jumlah Ekuitas Perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan 5,46% atau setara Rp183,44 miliar sedangkan aset Perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp6,63 triliun.

Total Company Equity in 2020 decreased by 5.46% or equivalent to IDR183.44 billion while the Company's assets increased compared to the previous year to IDR6.63 trillion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang 2016 - 2020 Accounts Receivable Collectability Level 2016 - 2020

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Piutang Usaha Accounts Receivable	20.641	54.130	31.738	5.388	23.170
Pendapatan Usaha selain Pendapatan Subsidi Operating Income other than Subsidy Income	38.998	19.088	7.248	5.775	8.167
Periode Hari Penagihan Billing Day Period	9	35	15	427	472

Kolektibilitas Piutang Perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 35 hari pada tahun 2019 menjadi 9 hari pada tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya penjualan kredit di tahun 2020 dibanding tahun 2019.

The collectibility of the Company's Receivables in 2020 decreased compared to the previous year, from 35 days in 2019 to 9 days in 2020. The decrease was due to the decline in credit sales in 2020 compared to 2019.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola permodalannya, PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pupuk Iskandar Muda secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan

Capital Structure and Policy Management of Capital Structure

In managing its capital, PT Pupuk Iskandar Muda always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders. Pupuk Iskandar Muda actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use

pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Pada tahun 2020, PT Pupuk Iskandar Muda juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman, berupa liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, dan posisi Ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements. In 2020, PT Pupuk Iskandar Muda also seeks to maintain a balance between loan rates, in the form of short-term and long-term liabilities, and the position of Equity to ensure optimal capital structure and returns.

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Liabilitas Liability	52%	48%	63%	59%	58%
Ekuitas Equity	48%	54%	37%	41%	42%

Ikatan Material untuk Barang Modal

PT Pupuk Iskandar Muda memiliki ikatan komitmen dengan beberapa pemasok terkait pembangunan dan pembelian bahan baku dan aset. Rincian ikatan material adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan, PT Pupuk Iskandar Muda memiliki fasilitas pendanaan dari beberapa mitra Perbankan yaitu berupa standby Kredit Modal Kerja yang tersedia dari fasilitas Pinjaman Bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) Group maupun dari Fasilitas Pinjaman Bilateral. Adapun pihak Perbankan yang memberikan fasilitas KMK kepada PT Pupuk Iskandar Muda diantaranya adalah Bank BRI, BNI, Mandiri, BCA, BTPN, MUFG dan Deutsche Bank.
2. PT Pupuk Iskandar Muda sedang mengupayakan sindikasi untuk pendanaan Kredit Investasi NPK Chemical PIM dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rencana pendanaan kredit investasi yaitu sebesar Rp 1.280 Miliar atau 80% dari biaya proyek (mana yg lebih rendah), dengan rincian KI-Pokok maksimum sebesar Rp 1.118 Miliar dan KI-IDC maksimum sebesar Rp 162 Miliar. Sampai dengan akhir tahun 2020, proses sindikasi pendanaan kredit investasi dalam tahapan negosiasi kesepakatan antara PT PIM dan Perbankan.
3. PT Pupuk Iskandar Muda memiliki pinjaman kepada pemegang saham merupakan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) PT Pupuk Indonesia (Obligasi) yang salah satu tujuannya adalah untuk refinancing kebutuhan modal kerja pembelian aset pabrik ex PT AAF sebesar Rp 625 Miliar. Pinjaman obligasi tersebut berlaku sejak

Material Bonding for Capital Goods

PT Pupuk Iskandar Muda has commitment ties with several suppliers related to the construction and purchase of raw materials and assets. The material bonding details are as follows:

1. The company, PT Pupuk Iskandar Muda has funding facilities from several banking partners, namely standby working capital loans available from the Joint Loan facility of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group as well as from the Bilateral Loan Facility. The banks that provide KMK facilities to PT Pupuk Iskandar Muda include BRI, BNI, Mandiri, BCA, BTPN, MUFG and Deutsche Bank.
2. PT Pupuk Iskandar Muda is seeking a syndication to fund the NPK Chemical PIM Investment Credit from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The investment credit funding plan is IDR 1,280 billion or 80% of the project cost (whichever is lower), with details of KI-Principal maximum of IDR 1,118 billion and maximum KI-IDC of IDR 162 billion. Until the end of 2020, the process of syndicated investment credit funding is in the stage of negotiating an agreement between PT PIM and the Bank.
3. PT Pupuk Iskandar Muda has a loan to shareholders as a result of the Continuous Public Offering (PUB) of PT Pupuk Indonesia (Bonds) which one of the purposes of its use is to refinance working capital needs for the purchase of factory assets of ex PT AAF amounting to Rp 625 billion. The bond loan is valid since September 3, 2020 which consists of 3



03 September 2020 yang terdiri dari 3 seri yaitu seri A sebesar Rp 296,82 Miliar dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 7,00%, seri B sebesar Rp196,32 Miliar dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 7,70%, dan seri C sebesar Rp 131,85 M dengan jangka waktu 7 tahun dan suku bunga 8,30%. Pembayaran bunga dibayarkan setiap triwulan kepada PT Pupuk Indonesia. Untuk pengembalian pokok, ditetapkan sinking fund yang harus disetorkan setiap tahunnya dan sisa pembayaran paling lambat pada masing-masing tanggal jatuh tempo pinjaman.

series, namely series A of Rp296.82 billion with a term of 3 years and an interest rate of 7.00%, series B of Rp196.32 billion with a term of 5 years and an interest rate of 7.70% interest, and series C of Rp 131.85 billion with a term of 7 years and an interest rate of 8.30%. Interest payments are paid quarterly to PT Pupuk Indonesia. For principal repayment, a sinking fund is determined that must be deposited annually and the remaining payments are no later than each loan maturity date.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	Nilai Value
Revaluasi Tanah Land Revaluation	-
Bangunan dan Sarana Buildings and Facilities	2.663.420.000
Pabrik dan Peralatan Factories and Equipment	29.330.929.649
Kendaraan dan Alat Berat Vehicles and Heavy Equipment	400.112.000
Peralatan Kantor dan Rumah Office and Home Equipment	2.751.377.494
Suku Cadang Penyangga Spare Parts Buffer	12.048.937.311
Total	47.194.776.454

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp47,19 miliar dalam bentuk bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan, kendaraan dan alat berat, peralatan kantor dan rumah dan suku cadang penyangga.

In 2020, the Company invested in capital goods amounting to Rp47.19 billion in the form of buildings and infrastructure, plant and equipment, vehicles and heavy equipment, office and home equipment and spare parts.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Pada tahun 2020 secara umum kinerja perusahaan belum memenuhi target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020. Hal ini terutama disebabkan adanya regulasi-regulasi dari Pemerintah untuk komponen perhitungan subsidi sehingga berpengaruh kepada pencapaian kinerja Perusahaan.

Comparison Between Targets and Realizations and Projections One Year Ahead

In 2020, in general, the company's performance has not met the targets set out in the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This is mainly due to the regulations from the Government for the subsidy calculation component so that it affects the achievement of the Company's performance.

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	RKAP 2020 RKAP 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian Achievement
Penjualan Sales	2.421.861	2.607.137	185.275
Beban Usaha Operating Expenses	(199.560)	(225.474)	(25.914)
Laba Usaha Operating Profit	316.993	149.594	(167.399)
Laba Bersih Net profit	86.848	25.119	(61.730)
Total Aset Total Assets	6.251.316	6.635.277	383.961

Proyeksi 2021

Memasuki tahun 2021, perusahaan telah menyusun target pertumbuhan usaha yang dituangkan dalam RKAP tahun 2021. Secara umum, perusahaan menargetkan pertumbuhan usaha dibandingkan realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

2021 Projection

Entering 2021, the company has set a business growth target as outlined in the 2021 RKAP. In general, the company targets business growth compared to the realization in 2020 as follows:

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	RKAP 2020 RKAP 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian Achievement
Penjualan Sales	2.607.137	3.186.270	(579.133)
Beban Usaha Operating Expenses	(225.474)	252.072	(477.545)
Laba Usaha Operating Profit	149.594	81.675	67.920
Laba Bersih Net profit	25.119	57.172	(32.053)
Total Aset Total Assets	6.635.277	6.998.159	(363.502)

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun 2020 tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report Date

In the 2020 Audited Consolidated Financial Statements, there is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Komponen Substansial Pendapatan (Beban) Lainnya

Pada tahun 2020 perusahaan membukukan pendapatan lainnya (bersih) sebesar Rp16,67 miliar, hal ini terutama disebabkan kenaikan nilai wajar atas aset lainnya tersedia untuk dijual yang merupakan investasi pada PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) sebesar Rp35,25 milyar, Rugi selisih kurs sebesar Rp21,65 milyar dan pendapatan lainnya sebesar Rp3,07 milyar. Sedangkan pada tahun pendapatan lain-lain (bersih) sebesar Rp4,55 milyar

Other Substantial Components of Income (Expenses)

In 2020 the company recorded other income (net) of Rp16.67 billion, this was mainly due to the increase in the fair value of other available-for-sale assets which was an investment in PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) of Rp35.25 billion, Loss on foreign exchange of Rp21.65 billion and other income of Rp3.07 billion. Meanwhile, in other income (net) of Rp4.55 billion due to the loss of associates at PT Patriot Nusantara Aceh of Rp7 billion,



dikarenakan bagian atas rugi entitas asosiasi pada PT Patriot Nusantara Aceh sebesar Rp7 milyar, laba atas selish kurs sebesar Rp4,66 milyar dan pendapatan lainnya sebesar Rp6,88 milyar.

Dampak Perubahan Harga Jual

Perubahan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah terhadap penetapan harga urea bersubsidi yang tertuang didalam Peraturan Menteri Pertanian No.28 tanggal 06 Oktober 2020 tentang Komponen HPP Subsidi Sektor Pertanian. Penerapan tersebut berdampak pada beberapa biaya yang tidak diperkenankan sebagai bagian dari komponen HPP subsidi, akibatnya HPP urea bersubsidi pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan rencana.

gain on foreign exchange of Rp.4.66 billion and other income of Rp6.88 billion.

Impact of Changes in Selling Price

Changes in policy made by the Government towards subsidized urea price fixers as stated in the Minister of Agriculture Regulation No.28 dated October 6, 2020 concerning Agricultural Sector Subsidy HPP Components. This implementation has an impact on several costs that are not allowed as part of the subsidy HPP component, as a result the subsidized urea HPP in 2020 has decreased compared to the plan.

Kebijakan Dividen Policy of Dividend

(Rp Juta/IDR billion)

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Entitas Asosiasi Associates Entity	1.102	-	185	-	-

Dividen diterima dari PT Pupuk Indonesia Energi. PT Pupuk Iskandar Muda berfokus pada pengembangan Perusahaan sehingga selama 2 tahun terakhir PT Pupuk Iskandar Muda tidak menyetorkan dividen kepada Pemegang Saham.

Dividend received from PT Pupuk Indonesia Energi. PT Pupuk Iskandar Muda focuses on the development of the Company so that for the last 2 years PT Pupuk Iskandar Muda has not paid dividends to Shareholders.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Laporan Keuangan

Pada tahun 2020 pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan menteri pertanian republik Indonesia terkait komponen harga pokok penjualan pupuk bersubsidi sektor pertanian Nomor 28 tahun 2020 pada tanggal 6 Oktober 2020. Peraturan tersebut merupakan acuan dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) produk bersubsidi, saat ini jumlah pendapatan pupuk bersubsidi sebesar 86,83% dari total pendapatan perusahaan pada tahun 2020.

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Influence on Financial Statements

In 2020 the government of the Republic of Indonesia issued a regulation of the minister of agriculture of the republic of Indonesia regarding the components of the cost of goods sold for subsidized fertilizers in the agricultural sector Number 28 of 2020 on October 6, 2020. This regulation is a reference in calculating the Cost of Production (HPP) of subsidized products, currently the total income subsidized fertilizers amounted to 86.83% of the company's total revenue in 2020.

Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan atas PSAK 71

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi

Description of Changes In Accounting Policy and Their Impact on Financial Statements

Application of PSAK 71

On January 1, 2020, the Group has adopted the new PSAK and ISAK which are effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have

Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71: Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan model kerugian kredit ekspektasian secara retrospektif. Dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian penyisihan penurunan nilai piutang dengan menaikkan nilai provisi sebesar Rp11.911 yang juga diakui sebagai penurunan atas saldo laba ditahan awal tahun 2020.

Penerapan atas PSAK 72

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 yang berlaku efektif untuk tahun buku 1 Januari 2020, tetapi Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk tahun pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa.

been made based on the transitional provisions of the respective standards and interpretations.

The Group uses the expected credit loss model, which replaces the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of receivables. In accordance with the transitional requirements of PSAK 71: Financial Instruments, the Group chose to apply the expected credit loss model retrospectively. The cumulative effect at the start of application as an adjustment to the opening balance of retained earnings on January 1, 2020.

The Group does not restate comparative information. The Group has adjusted the allowance for impairment of receivables by increasing the provision by Rp11,911 which was also recognized as a decrease in retained earnings at the beginning of 2020.

Application of PSAK 72

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers determines revenue recognition, which occurs when control of goods has been transferred or when (or during) services are rendered (performance obligations have been fulfilled).

The Group adopted PSAK 72 which was effective for the financial year January 1, 2020, but the Group did not restate the comparative figures for the previous reporting year as permitted under the special transitional provisions in the standard. The adoption of PSAK 72 did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

Application of PSAK 73

The Group applies PSAK 73: Leases using a practical approach. At the time of transition, lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities, adjusted for any advance rental payments or outstanding payments. . There is no adjustment to the Group's retained earnings because the Group chooses to measure right-of-use assets at the same amount as the lease liability.



Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

1. menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa;
2. sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
3. pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
4. menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
5. mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group applies the following practical means permitted by the standard:

1. apply a single discount rate to the lease portfolio;
2. operating leases whose leases expire within 12 months from January 1, 2020 are treated as short-term leases;
3. the exclusion of initial direct costs from the measurement of right-of-use assets on the date of initial application;
4. use hindsight in determining the lease term if the contract contains an option to extend or terminate the lease; and
5. rely on an assessment of whether a lease is onerous in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately prior to the initial application date as an alternative to conducting an impairment review.

Pemeliharaan Pabrik

Untuk menjaga kehandalan pabrik, kegiatan pemeliharaan dilaksanakan secara konsisten dan Proactive melalui kegiatan Preventive Maintenance (PM), Predictive Maintenance (PdM) dan Corrective Maintenance (CrM). Pada Tahun 2020, total pelaksanaan Preventive Maintenance sebanyak 16.090 WO (Work Order) meliputi bidang mekanikal, elektrik dan instrumentasi. Total pelaksanaan Corrective Maintenance (CrM) sebanyak 1.228 WO (Work Order) meliputi bidang mekanikal, elektrik, instrumentasi dan perbengkelan.

Factory Maintenance

To maintain factory reliability, maintenance activities are carried out consistently and proactively through Preventive Maintenance (PM), Predictive Maintenance (PdM) and Corrective Maintenance (CrM). In 2020, the total implementation of Preventive Maintenance is 16,090 WO (Work Order) covering the mechanical, electrical and instrumentation fields. The total implementation of Corrective Maintenance (CrM) is 1,228 WO (Work Order) covering the fields of mechanical, electrical, instrumentation and workshops.

Performance Pabrik

Pabrik Urea Urea Plant

No.	Uraian Description	2020			
		Satuan Unit	Rencana Plan	Realisasi Realization	%
			1	2	(3 = 2 : 1)
1.	NG / T Urea	mmbtu	36.51	35	104
2.	Stream Days	hari / days	286.43	211	136
3.	On Stream Factor	%	78.26	57.65	135
4.	Capacity Factor	%	81.38	82.42	98
5.	Production Factor	%	63.69	47.52	134

Plant Performance

Pabrik Ammonia
Ammonia Plant

No.	Uraian Description	2020			
		Satuan Unit	Rencana Plan	Realisasi Realization	%
			1	2	(3 = 2 : 1)
1.	NG / T Ammonia	mmbtu	40.68	36.57	111
2.	Energi / T Ammonia	mmbtu	38.71	39	99
3.	Stream Days	hari	287.12	211	136
4.	On Stream Factor	%	78.45	57.65	136
5.	Capacity Factor	%	70.64	71.09	99
6.	Production Factor	%	55.42	40.98	135

Keterangan: Energi per ton Ammonia adalah NG per ton Ammonia ditambah dengan import steam dan listrik.

Note: Energy per ton of Ammonia is NG per ton of Ammonia plus import of Steam and electricity

Pengelolaan Lingkungan

PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk senantiasa berupaya secara terus menerus melestarikan lingkungan hidup melalui pencegahan dan pengurangan timbulan limbah serta memastikan semua jenis limbah memenuhi baku mutu sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup secara ketat, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan meliputi:

- Pengendalian pencemaran limbah cair dan udara emisi.
- Pengelolaan limbah B3.

Sesuai dengan ketentuan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, PT PIM selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, baik di area pabrik, perumahan maupun lingkungan sekitar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen RKL-RPL dan melaporkan secara berkala kepada Dinas/Instansi terkait.
2. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan kriteria penataan pada Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PT PIM memperoleh peringkat Proper Biru periode 2018-2019).

Management of The Environment

PT Pupuk Iskandar Muda is committed to continuously strive to preserve the environment through the prevention and reduction of waste generation and ensuring all types of waste meet quality standards in accordance with the requirements of applicable laws and regulations. To achieve this, strict environmental monitoring and management are carried out, socialization to employees and employees' families as well as the community around the company.

Environmental management carried out includes:

- Control of emission of liquid waste and air pollution
- B3 waste management

In accordance with the provisions in the field of environmental management, PT PIM always strives to preserve the environment, both in the factory area, housing and the surrounding environment. The efforts made include:

1. Carry out environmental management and monitoring in accordance with the RKL-RPL document and report regularly to the relevant Office/Agency.
2. Carry out environmental management in accordance with the criteria for compliance with the Environmental Performance Assessment (PROPER) of the Ministry of Environment and Forestry (PT PIM received a Blue Proper rating for the 2018-2019 period).



3. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Terintegrasi di perusahaan.

3. Implementing the ISO 14001:2015 Environmental Management System together with the ISO 9001:2015 Quality Management System and the OHS Management System (SMK3) which are integrated into an Integrated Management System in the company.

Pengelolaan Emisi dan Limbah

Program pemantauan kualitas limbah cair di perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL - RPL) dan sesuai Kepmen LHK No. 625/Menlhk/Setjen/PPKL.1/8/2016. tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT Pupuk Iskandar Muda. Program ini meliputi pengukuran kualitas air limbah proses, limbah domestik dan air pendingin yang dianalisa secara rutin oleh Laboratorium PT PIM dan Laboratorium eksternal yang terakreditasi.

Emissions and Waste Management

The liquid waste quality monitoring program in the company is carried out based on the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL - RPL) and in accordance with the Ministry of Environment and Forestry Decree No. 625/Menlhk/Setjen/PPKL.1/8/2016. regarding the Permit for Disposal of Wastewater into the Sea of PT Pupuk Iskandar Muda. This program includes measuring the quality of process wastewater, domestic waste and cooling water which is analyzed regularly by PT PIM Laboratories and accredited external laboratories.

Tabel Pemantauan Kualitas Limbah Cair Tahun 2020 dibanding 2019
Liquid Waste Quality Monitoring Table 2020 compared to 2019

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Rata-rata Average Result	
				2020	2019
1.	pH	-	6 - 10	8,78	8,74
2.	COD	Kg/ton produk (product)	3,0	0,15	0,25
3.	NH3-N	Kg/ton produk (product)	0,5	0,05	0,09
4.	TKN	Kg/ton produk (product)	0,75	0,11	0,01
5.	TSS	Kg/ton produk (product)	1,5	0,03	0,01
6.	Minyak & Lemak Oils & Fats	Kg/ton produk (product)	0,2	0,00	0,00

PT Pupuk Iskandar Muda juga berupaya memberikan kontribusi dalam pencegahan perubahan iklim melalui pengendalian gas rumah kaca (GRK) yang dilakukan secara berkesinambungan. Sejalan dengan program PT Pupuk Iskandar Muda yang mendukung aksi pemerintah terkait penurunan emisi gas rumah kaca, dilakukan inventarisasi semua sumber emisi dan melakukan analisa emisi yang dihasilkannya secara berkala. Usaha lainnya yang dilakukan adalah mengurangi bahan perusak ozon dengan penggunaan alat pendingin dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang bebas dari CFC/HCFC/Halon. membudayakan sikap hemat listrik, mengelola sampah dengan baik, penanaman pohon sebanyak-banyaknya sebagai penyangga hijau dan mengurangi alat transportasi berbahan bakar minyak dengan program Bike to Work.

PT Pupuk Iskandar Muda also seeks to contribute to the prevention of climate change through sustainable control of greenhouse gases (GHG). In line with the PT Pupuk Iskandar Muda program which supports government actions related to reducing greenhouse gas emissions, an inventory of all emission sources is carried out and periodic analysis of the resulting emissions is carried out. Another effort is to reduce ozone-depleting substances by using refrigeration equipment and Light Fire Extinguishers (APAR) which are free from CFC/HCFC/Halon. cultivate an attitude of saving electricity, managing waste properly, planting as many trees as green buffers and reducing oil-fueled transportation with the Bike to Work program.

PT Pupuk Iskandar Muda

PT Pupuk Iskandar Muda secara rutin dan berkala memantau kualitas udara emisi meliputi parameter NO₂, SO₂, debu urea dan amoniak. Selain itu juga memantau kualitas udara ambient dan udara emisi dari sumber yang bergerak (kendaraan bermotor/alat-alat berat).

PT Pupuk Iskandar Muda regularly and periodically monitors emission air quality including parameters of NO₂, SO₂, urea dust and ammonia. It also monitors ambient air quality and air emissions from moving sources (motor vehicles / heavy equipment).

Emisi Dalam Inner Emission

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu P.17/2019 Quality Standard P.17/2019	Udara Emisi Tahun 2020 Air Emissions 2020			
				Prilling Tower Prilling Tower	Gas Turbin Generator Gas Turbine Generator	Primary Reformer Primary Reformer	Package Boiler Package Boiler
1.	NOX	mg/Nm3	600	-	47.17	63.24	42.96
2.	SO ₂	mg/Nm3	250	-	4.07	4.45	2.96
3.	Partikulat	mg/Nm3	150	11.31	5.50	4.47	3.73
4.	NH ₃	mg/Nm3	200	116.80	-	-	-

Semua unsur pencemar berada dalam kisaran baku mutu yang dipersyaratkan SK No. P.17/2019.
All pollutant elements are within the range of quality standards required by SK No. P.17/2019.

Pengelolaan Limbah B3

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang dihasilkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dengan sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan/keselamatan pekerja dan lingkungan. Pengelolaan Limbah B3 dilakukan dengan penyimpanan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS – LB3) yang mempunyai izin dari Bupati Aceh Utara, kemudian dilakukan pemindahtanganan kepada pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan untuk diangkut dan dilakukan pengelolaan lebih lanjut oleh pihak ketiga tersebut sesuai izin yang dimilikinya (pengangkutan/ pemanfaatan/penimbunan/pemusnahan) dan melaporkan setiap kegiatan kepada Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan secara on line (elektronik).

Hazardous Waste Management

PT Pupuk Iskandar Muda manages the Hazardous and Toxic Waste (LB3) generated in each of its operational activities as well as possible to protect the health/safety of workers and the environment. Hazardous waste management is carried out by storing it in a B3 Waste Temporary Storage Place (TPS – LB3) which has a permit from the North Aceh Regent, then it is transferred to a third party that has a permit from the Ministry of Transportation and the Ministry of Environment & Forestry for transportation and further management by the third party according to the permit it has (transportation/utilization/stockpiling/destruction) and reports on each activity to the Ministry of Environment & Forestry online (electronically).

Tabel Timbunan LB3 Tahun 2020 dibanding 2019
Table of Hazardous and Toxic Waste Generation 2020 compared to 2019

No.	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Jumlah Total	
			2020	2019
1.	Katalis bekas Used Catalyst	Ton Ton	-	-
2.	Minyak Pelumas Bekas Used Lubricating Oil	Ton Ton	13.6	18.4



No.	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Jumlah Total	
			2020	2019
3.	Aki bekas Used Battery	Ton Ton	-	8.89
4.	Limbah Elektronik Electronic Waste	Ton Ton	0.01	-
5.	Limbah Resin Resin Waste	Ton Ton	-	-
6.	Limbah terkontaminasi B3 Waste Contaminated with HT	Ton Ton	-	-
7.	Kain Majun Bekas Used Majun Fabrics	Ton Ton	0.02	-

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan sistem manajemen produksi untuk memastikan proses produksi yang efisien, handal, dan berkelanjutan. Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan PT Pupuk Iskandar Muda antara lain pemanfaatan gas buang pabrik amoniak menggunakan hydrogen recovery unit (HRU), integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas. PT Pupuk Iskandar Muda tidak menghasilkan produk dan jasa yang hemat energi atau berasal dari energi terbarukan karena tidak relevan dengan bisnis PT Pupuk Iskandar Muda.

PT Pupuk Iskandar Muda implements a production management system to ensure an efficient, reliable and sustainable production process. Various energy conservation programs that have been carried out by PT Pupuk Iskandar Muda include the utilization of ammonia factory exhaust gas using a hydrogen recovery unit (HRU), integration of electricity between factories, integration of utilities. PT Pupuk Iskandar Muda does not produce products and services that are energy efficient or derived from renewable energy because they are not relevant to the business of PT Pupuk Iskandar Muda.

Pelestarian Lingkungan

Penghijauan di area Perumahan PT PIM

Untuk melindungi keanekaragaman hayati, menjaga iklim mikro, menciptakan keseimbangan dan keserasian fisik, menjaga daerah resapan air bawah tanah PT Pupuk Iskandar Muda telah ditanami pohon seluas 323 ha, tidak hanya ditanami pohon di daerah kompleks perumahan PT Pupuk Iskandar Muda, akan tetapi juga diberbagai tempat, Komplek perumahan yang asri juga dimanfaatkan sebagai sarana olahraga diantaranya arena untuk jogging, dan disepanjang arena ini terdapat alat-alat olahraga ringan yang bebas dipakai oleh siapa saja. Untuk menjaga dan merawat tanaman di area ini, telah dibuat papan nama meliputi nama-nama pohon dan papan himbauan agar tidak merusak tanaman. Untuk jogging disediakan akses jalan. Tahun 2019-2020 PT Pupuk Iskandar Muda telah menanam berbagai pohon yang terdiri dari Trambesi, Mahoni, Pucuk merah, sawo kecil, Bambu, Mangrove dan pohon lokal lainnya, juga tidak ketinggalan penanaman tanaman langka, seperti Nam-nam, Eboni, Damar, Matoa, Sawo kecil, Gaharu, Marbau dan tanaman multi guna lainnya.

Environmental Conservation

Reforestation in the PT PIM Residential Area

To protect biodiversity, maintain microclimate, create balance and physical harmony, maintain underground water catchment areas, PT Pupuk Iskandar Muda has planted 323 ha of trees, not only planted trees in the PT Pupuk Iskandar Muda housing complex, but also in various places. The beautiful housing complex is also used as a sports facility including an arena for jogging, and along this arena there are light sports equipment that is free to be used by anyone. In order to maintain and care for the plants in this area, a signboard with the names of the trees has been made and an advisory board so as not to damage the plants. For jogging provided road access. In 2019-2020 PT Pupuk Iskandar Muda has planted various trees consisting of Trambesi, Mahogany, Red shoots, sapodilla kecil, Bamboo, Mangroves and other local trees, also planting rare plants, such as Nam-nam, Eboni, Damar, Matoa, Sawo kecil, Agarwood, Marbau and other multi-purpose plants.

No.	Jenis Pohon Tree Type	Satuan Unit	Jumlah Total	
			2020	2019
1.	Trambesi (slbiza saman) Trambesi (Slbiza saman)	Batang Stem	6	7
2.	Mahoni (swietania macrophilla) Mahogany (Swietania macrophilla)	Batang Stem	105	90
3.	Pucuk merah (syzgium oleina) Red Shoots (Syzgium oleina)	Batang Rod	125	125
4.	Sawo Kecil (manilkara kauki) Sawo Kecil (manilkara kauki)	Batang Stem	-	-
5.	Bambu (bambusodae) Bamboo (bambusodae)	Batang Sticks	90	90
6.	Ekor Tupai (acalypha) Squirrel Tail (acalypha)	Batang Stem	150	150
7.	Mangrove (rhizophora) Mangroves (rhizophora)	Batang Trunks	150	170
8.	Glodokan tiang (poyalthia) Glodokan Pole (poyalthia)	Batang Stem	500	435
	Jumlah Total	Batang Stocks	1.025	1.067

Penghijauan di Area Perkantoran dan Pabrik

Di area perkantoran, khususnya Kantor pusat PT Pupuk Iskandar Muda, memiliki halaman samping dan depan yang cukup luas, ditanami rumput sekaligus sebagai tempat upacara. Selain itu juga dilengkapi dengan berbagai tanaman hias mulai dari jenis perdu hingga tanaman keras lainnya. Sedangkan di area pabrik dan pendukungnya, disepanjang kiri-kanan jalan masuk sampai lokasi pabrik ditanami tanaman peneduh/penghijauan dan tanaman hias di dalam pot-pot besar. Demikian juga di halaman perkantoran pabrik dibuat taman dengan aneka macam bunga hias dengan tujuan ganda, yakni selain untuk keindahan, penyerap emisi dan penyuplai oksigen, juga sekaligus sebagai bio indikator yang menunjukkan bahwa emisi di area pabrik terkendali dan memenuhi baku mutu.

Keanekaragaman Hayati

Pupuk Iskandar Muda menyadari pentingnya keberadaan untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi keanekaragaman hayati. Aktivitas produksi yang berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati adalah buangan air limbah yang mengandung nutrisi tinggi. Nutrien tinggi yang terbuang ke badan air dapat menyebabkan blooming plankton yang pada akhirnya menyebabkan perairan tidak dapat dihuni oleh makhluk hidup. Oleh karena itu, PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak antara lain:

Greenery in the Office and Factory Area

In the office area, especially the head office of PT Pupuk Iskandar Muda, it has a fairly large side and front yard, planted with grass as well as a place for ceremonies. In addition, it is also equipped with various ornamental plants ranging from shrubs to other perennials. Meanwhile, in the factory area and its supporters, along the left and right of the entrance to the factory location, shade/greening plants and ornamental plants are planted in large pots. Likewise, in the factory office yard, a garden is made with various kinds of ornamental flowers with a dual purpose, namely in addition to beauty, absorbing emissions and supplying oxygen, as well as a bio-indicator showing that emissions in the factory area are controlled and meet quality standards.

Biodiversity

Pupuk Iskandar Muda realizes the importance of its existence to maintain the balance of the ecosystem and protect biodiversity. Production activities that have the potential to disrupt biodiversity is the discharge of waste water that contains high nutrients. High nutrients that are wasted into water bodies can cause plankton blooms which ultimately make the waters uninhabitable for living things. Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda made several efforts to manage the impact, including:



- Menjaga kualitas limbah cair agar selalu berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan.
- Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos dan ikan demersal sebagai indikator kesehatan ekosistem di sekitar wilayah PT Pupuk Iskandar Muda. Hasil pemantauan PT Pupuk Iskandar Muda terhadap kondisi ekosistem laut di sekitar wilayah Perusahaan menunjukkan bahwa kondisi komunitas plankton, bentos dan ikan demersal dalam keadaan stabil dan tidak terjadi blooming plankton.
- Bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang ada untuk memanfaatkan limbah cair menjadi limbah ekonomis.

Manajemen PT Pupuk Iskandar Muda menyadari lingkungan sekitar Perusahaan memiliki keanekaragaman hayati yang bernilai. Oleh karena itu PT Pupuk Iskandar Muda membuat program perlindungan keanekaragaman hayati dan pemulihan habitat sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Selain itu PT Pupuk Iskandar Muda juga menanam pohon langka jenis Matoa (*Pometia Pinnata*), Damar (*Agathis Dammara*) dan Pohon Nam-Nam (*Cynometra Cauliflora*). Untuk memperbaiki ekosistem pesisir dan melindungi dari abrasi, telah ditanam pohon mangrove disepanjang aliran sungai Krueng Geukuh secara berkesinambungan, juga ditempat-tempat lain bekerjasama dengan berbagai pihak baik dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dan masyarakat sekitar.

Konsumsi Air

PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan air sungai sebagai air pendingin serta air umpan boiler, dan juga digunakan untuk drinking water di perumahan dan sebahagian dimanfaatkan oleh warga lingkungan sebagai air minum. PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan sistem recycle dalam penggunaan air sehingga seluruh air hasil pertukaran panas dikembalikan ke sistem untuk proses lebih lanjut untuk dimanfaatkan kembali, sebagian kecil dilakukan back wash namun dalam batas pemenuhan baku mutu sehingga tidak terpengaruh apapun terhadap lingkungan.

Pemakaian dan Daur Ulang Air

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan kebijakan penghematan penggunaan sumber daya alam dalam mendukung proses bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Untuk itu PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan berbagai upaya untuk melakukan penghematan pemakaian air, antara lain melakukan

- Maintain the quality of liquid waste so that it is always below the quality standard that has been set.
- Monitoring the community structure of plankton, benthos and demersal fish as an indicator of ecosystem health around the PT Pupuk Iskandar Muda area. The results of PT Pupuk Iskandar Muda's monitoring of the condition of the marine ecosystem around the Company's area show that the condition of the plankton, benthic and demersal fish communities is stable and there is no plankton bloom.
- Cooperating with existing Universities to utilize liquid waste into economic waste.

The management of PT Pupuk Iskandar Muda realizes that the environment around the Company has valuable biodiversity. Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda has created a biodiversity protection and habitat restoration program as a form of the Company's concern for the environment. In addition, PT Pupuk Iskandar Muda also planted rare species of Matoa (*Pometia Pinnata*), Damar (*Agathis Dammara*) and Nam-Nam Trees (*Cynometra Cauliflora*). To improve the coastal ecosystem and protect it from abrasion, mangrove trees have been planted along the Krueng Geukuh river in a sustainable manner, also in other places in collaboration with various parties, both with the District Environment Service and the surrounding community.

Water Consumption

PT Pupuk Iskandar Muda uses river water as cooling water and boiler feed water, and is also used for drinking water in housing and partly used by local residents as drinking water. PT Pupuk Iskandar Muda uses a recycle system in water use so that all water resulting from heat exchange is returned to the system for further processing to be reused, a small portion is backwashed but within the limits of meeting quality standards so that it is not affected whatsoever to the environment.

Water Usage and Recycling

PT Pupuk Iskandar Muda implements a policy of saving the use of natural resources in supporting sustainable and environmentally friendly business processes. For this reason, PT Pupuk Iskandar Muda implements various efforts to save water use, including recycling cooling water for production machines, monitoring water lines

daur ulang air pendingin untuk mesin-mesin produksi, monitoring jalur lintasan (pipa) air, memastikan keran air berfungsi dengan baik, membentuk tim penghematan air sebagai fungsi kontrol dengan melakukan audit penggunaan air secara berkala, dan usaha lainnya.

Kepatuhan pada Hukum

PT Pupuk Iskandar Muda memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan kepada pihak-pihak eksternal yang terkait dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif. Laporan ini menginformasikan mengenai badan/lembaga/organisasi baik Pemerintah maupun Non Pemerintah yang menjadi tujuan pelaporan, nama laporan yang disampaikan, frekuensi penyampaian laporan serta unit kerja yang bertanggung jawab atas penyampaian laporan yang dilakukan oleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam aspek lingkungan. PT Pupuk Iskandar Muda telah patuh terhadap peraturan perundangan - undangan yang berlaku dengan tingkat kepatuhan 100% dan telah memenuhi kewajiban pelaporan sehingga selama tahun 2020 PT Pupuk Iskandar Muda tidak pernah terkena hukuman yang berakibat pembayaran denda atau sanksi hukum.

Biaya Pemulihan Lingkungan

Selama tahun 2020 PT Pupuk Iskandar Muda mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan yang terkait dengan pemantauan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, meliputi kegiatan penyiapan perizinan lingkungan (Amdal, RKL - RPL, UKL - UPL), pemindahtanganan limbah berbahaya dan beracun (LB3) ke pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah, pengujian mutu limbah dengan pihak laboratorium eksternal yang terakreditasi untuk menjamin independensi. Penanaman pohon penghijauan dan pemeliharaan lingkungan, mengundang para tenaga ahli untuk transfer knowledge tentang pengelolaan lingkungan dan lainnya dengan menyediakan anggaran yang cukup.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa menaati semua peraturan dan perundangan yang berlaku dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

(pipes), ensuring water faucets function properly, forming a water saving team as a control function. by conducting periodic water use audits, and other efforts.

Legal Compliance

PT Pupuk Iskandar Muda provides reports on the implementation of the Company's business activities to relevant external parties in order to fulfill the company's obligations to disclose and provide information transparently and in order to ensure the effective implementation of GCG principles. This report informs the government and non-government agencies/institutions/ organizations that are the purpose of reporting, the name of the report submitted, the frequency of report submission and the work unit responsible for submitting reports carried out by PT Pupuk Iskandar Muda in environmental aspects. PT Pupuk Iskandar Muda has complied with the applicable laws and regulations with a 100% compliance level and has fulfilled reporting obligations so that during 2020 PT Pupuk Iskandar Muda has never been subject to penalties resulting in the payment of fines or legal sanctions.

Environmental Recovery Cost

During 2020 PT Pupuk Iskandar Muda allocated a number of budgets for activities related to environmental monitoring, management and preservation, including the preparation of environmental permits (Amdal, RKL - RPL, UKL - UPL), the transfer of hazardous and toxic waste (LB3) to third parties who have a permit from the government, test the quality of waste with an accredited external laboratory to ensure independence. Planting green trees and maintaining the environment, invites experts to transfer knowledge about environmental management and others by providing an adequate budget.

Occupational Health and Safety

PT Pupuk Iskandar Muda always obeys all applicable laws and regulations in carrying out its business processes, including the priority in Occupational Safety and Health (OHS).



Komitmen Perusahaan di Bidang K3

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka PT Pupuk Iskandar Muda telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terpadu yang dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan (SNI 19 - 14001), dan Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001). Hal ini tertuang di dalam Prosedur PT Pupuk Iskandar Muda tentang "Prosedur Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Terintegrasi".

Pada tanggal 16 Mei 2019, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh Sertifikat dan Bendera Emas SMK3 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun ke depan. Disamping sertifikat dan bendera emas SMK3, PT Pupuk Iskandar Muda kembali meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Tahun 2019 (Penghargaan diberikan Februari 2020) dari DISNAKER Prov. Aceh. Penghargaan tersebut menandakan bahwa di PT Pupuk Iskandar Muda tidak terjadi kecelakaan kerja industri sepanjang tahun dimaksud.

Jam kerja selamat yang dicapai selama tahun 2020 sejumlah 3.068.739,2 jam dan total jam kerja selamat yang sudah dikumpulkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda hingga tahun 2020 mencapai 34.418.028,04 jam.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Sesuai dengan Permenaker No. Per-04/MEN/1987 tentang P2K3 dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja, PT Pupuk Iskandar Muda telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tertuang di dalam Keputusan Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Kabupaten Aceh Utara No. 560/001/I/P2K3/2013 tanggal 3 Januari 2013.

P2K3 ini merupakan wadah kerjasama antara manajemen dengan karyawan untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3.

Selain pencapaian zero accident, terdapat beberapa aspek pencapaian lainnya yang terkait dengan performance K3 Perusahaan, yaitu:

Company Commitment in OHS Sector

In accordance with PP No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3), PT Pupuk Iskandar Muda has implemented an Integrated Management System which is carried out thoroughly by integrating SMK3, Environmental Management System (SNI 19 - 14001), and Quality Management System (SNI ISO 9001). This is stated in PT Pupuk Iskandar Muda's Procedure on "The Integrated Management System Objectives and Targets Procedure".

On May 16, 2019, PT Pupuk Iskandar Muda obtained the SMK3 Gold Flag and Certificate from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia which is valid for the next 3 years. Besides the SMK3 certificate and gold flag, PT Pupuk Iskandar Muda again won the 2019 Zero Accident Award (Award given in February 2020) from the Aceh Provincial DISNAKER. The award indicates that at PT Pupuk Iskandar Muda there were no industrial work accidents throughout the year.

The safe working hours achieved during 2020 were 3,068,739.2 hours and the total safe working hours that had been collected by PT Pupuk Iskandar Muda until 2020 reached 34,418,028.04 hours.

Committee of Occupational Safety and Health (P2K3)

In accordance with Permenaker No.Per-04/MEN/1987 concerning P2K3 and procedures for appointing work safety experts, PT Pupuk Iskandar Muda has formed an Occupational Safety and Health Committee which is stated in the Decree of the Head of the Social, Labor and Population Mobility Office of Aceh Regency Utara No.560/001/I/P2K3/2013 dated January 3, 2013.

P2K3 is a forum for collaboration between management and employees to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of occupational safety and health. P2K3 has the task of providing advice and considerations whether requested or not to management regarding OHS issues.

In addition to achieving zero accident, there are several other achievement aspects related to the Company's OHS performance, namely:

Program Strategis K3

Dalam melakukan pencapaian safety performance K3, PT Pupuk Iskandar Muda menyusun program strategis K3 selama tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

1. Program Behaviour Based Safety (BBS).
Dalam melaksanakan program tersebut, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan, antara lain : Survey terhadap perilaku budaya K3 terhadap karyawan di lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda. Tujuan dari survey ini adalah untuk mengetahui profil Safety Culture di PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Iskandar Muda sudah memiliki komitmen yang tinggi dari manajemen puncak dan menengah. Hal ini tercermin dari alokasi sumber daya yang memadai untuk program-program K3.
2. Safety Management Walk Through (SMWT) yang dilakukan oleh manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Kegiatan ini bertujuan agar tim manajemen dapat mengetahui kondisi lingkungan kerja terhadap kesesuaian peraturan K3 dan dapat langsung dikomunikasikan terhadap karyawan di lapangan untuk ditindaklanjuti ke tahap perbaikan.
3. Program Process Safety Management (PSM)
Dalam melaksanakan program tersebut, perusahaan mengikuti pedoman penerapan PSM yang dikeluarkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang tertuang di dalam dokumen No. F01000-PP- 093 tentang Pedoman Manajemen Keselamatan Proses/ Process Safety Management (PSM) yang didasarkan pada standar OSHA 29 CRF1910.11 "Process Safety Management of Hazardous Substances".
Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program PSM, antara lain: Menyiapkan dan review prosedur internal Perusahaan yang terkait dengan 14 elemen PSM. Melaksanakan latihan penanggulangan kecelakaan industri setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan keterampilan tim penanggulangan kecelakaan industri dalam melakukan tindakan pengamanan, pertolongan korban dan penanggulangan terhadap kecelakaan industri skala besar di lingkungan perusahaan.

OHS Strategic Program

In achieving OHS safety performance, PT Pupuk Iskandar Muda developed a strategic OHS program during 2020, including the following:

1. Behavior Based Safety (BBS) Program.
In implementing the program, the Company carries out several activities, including: Survey on OHS cultural behavior towards employees at PT Pupuk Iskandar Muda. The purpose of this survey is to find out the profile of Safety Culture at PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Iskandar Muda already has a high commitment from top and middle management. This is reflected in the adequate allocation of resources for OSH programs.
2. Safety Management Walk Through (SMWT) conducted by the management of PT Pupuk Iskandar Muda. This activity is intended so that the management team can find out the condition of the work environment in accordance with K3 regulations and can be directly communicated to employees in the field to be followed up to the improvement stage.
3. Process Safety Management (PSM) Program
In implementing the program, the company follows the guidelines for implementing the PSM issued by PT Pupuk Indonesia (Persero) as stated in the document No. F01000-PP-093 concerning Process Safety Management (PSM) Guidelines based on OSHA 29 CRF1910.11 standard "Process Safety Management of Hazardous Substances".
There are several activities carried out in implementing the PSM program, including: Preparing and reviewing the Company's internal procedures related to the 14 elements of PSM. Carry out industrial accident prevention training every year. This aims to improve the preparedness and skills of the industrial accident prevention team in taking security measures, helping victims and overcoming large-scale industrial accidents within the company.



4. Sosialisasi penerapan Contractor Safety Management System (CSMS).

CSMS merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi penyedia jasa/rekanan PT Pupuk Iskandar Muda dalam mentaati semua peraturan Perusahaan di bidang K3 dan Lingkungan Hidup, meyakinkan pekerjaan yang akan dilakukan dapat berjalan lancar, aman dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

5. Kegiatan Bulan K3 Nasional

Kegiatan Bulan K3 nasional merupakan program nasional tahunan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 386 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional. Pada tahun 2020 tema yang diambil adalah "Optimalisasi Kemandirian Masyarakat Berbudaya K3 pada Era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi". Adapun rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT Pupuk Iskandar Muda pada tanggal 13 Januari sampai 15 Februari tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Fire Fighting & Rescue Contest
- Senam Sehat & Jalan Santai
- Lomba Video K3
- Lomba rangking 1
- Seminar K3
- Sosialisasi K3 ke beberapa Kampus
- Coastal Clean Up
- Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran kepada PIKA PIM.

6. Media Nearmiss Card (kartu saran keselamatan kerja) yang digunakan untuk melakukan pelaporan terhadap temuan kondisi maupun perilaku yang tidak aman di tempat kerja. Sehingga temuan di lapangan dapat dilaporkan dan dicatat untuk segera ditindaklanjuti serta menumbuhkan rasa kepedulian K3 terhadap seluruh karyawan PT Pupuk Iskandar Muda.

7. Safety Representatif

PT Pupuk Iskandar Muda membentuk Safety Representatif di setiap unit kerja yang bertujuan sebagai perpanjangan tangan safety di unit kerja masing-masing. Safety Representatif melaporkan keadaan di unit kerja setiap 2 Bulan kepada departemen K3LH untuk direview dan monitoring tindak lanjut jika terjadi keadaan tidak aman atau memiliki potensi risiko di unit kerja masing-masing.

4. Socialization of the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS).

CSMS is one of the company's activities that aims to provide guidelines for service providers/partners of PT Pupuk Iskandar Muda in complying with all company regulations in the field of K3 and the Environment, ensuring that the work to be carried out can run smoothly, safely and does not cause environmental pollution.

5. National OHS Month Activities

The National OHS Month activity is an annual national program in accordance with the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 386 of 2014 concerning Guidelines for the Implementation of the National Occupational Safety and Health Month. In 2020 the theme taken is "Optimizing the Independence of OHS Cultured Society in the Industrial Revolution 4.0 Era Based on Information Technology". The series of activities for the National K3 Month of PT Pupuk Iskandar Muda on January 13 to February 15 2020 are as follows:

- Fire Fighting & Rescue Contest
- Healthy Gymnastics & Relaxing Walk
- K3 Video Contest
- Rank 1 competition
- K3 Seminar
- Socialization of K3 to several campuses
- Coastal Clean Up
- Socialization of Fire Management to PIKA PIM.

6. Media Nearmiss Card (work safety advice card) which is used to report findings of unsafe conditions and behavior in the workplace. So that findings in the field can be reported and recorded for immediate follow-up and foster a sense of K3 concern for all employees of PT Pupuk Iskandar Muda.

7. Safety Representative

PT Pupuk Iskandar Muda formed a Safety Representative in each work unit which aims to extend the arm of safety in each work unit. Safety Representatives report the situation in the work unit every 2 months to the K3LH department for review and follow-up monitoring in case of unsafe conditions or potential risks in their respective work units.

8. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)
Higiene Perusahaan adalah spesialisasi dalam ilmu hygiene beserta prakteknya yang dengan mengadakan penilaian kepada factor-faktor penyebab penyakit kualitatif dan kuantitatif dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif kepada lingkungan tersebut serta bila perlu pencegahan, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja serta dimungkinkan mengecap derajat kesehatan setinggi-tingginya.

Kesehatan kerja adalah spesialisasi ilmu kesehatan/kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan, agar pekerja/masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik atau mental maupun sosial dengan usaha-usaha preventif dan kuratif, terhadap penyakit-penyakit/gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan factor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja, serta penyakit-penyakit umum. Sedangkan menurut World Health Organization, kesehatan kerja merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk peningkatan dan juga pemeliharaan terhadap derajat kesehatan baik secara fisik, mental ataupun sosial bagi pekerja.

Higiene perusahaan dan Kesehatan Kerja merupakan sebuah bentuk dari adanya jaminan kesehatan yang di berikan pada seseorang pada saat sedang melakukan sebuah pekerjaan. Perkembangan industri dan kemajuan teknologi dewasa ini, tidak jarang diikuti pula oleh kemungkinan timbulnya resiko lain akibat pengaruh lingkungan kerja baik berupa faktor fisik, kimia, biologi, fisiologi, mental, psikologi, maupun akibat pekerjaan itu sendiri. Penyakit akibat kerja ataupun gangguan kesehatan lainnya baik yang menular maupun generative, sering dianggap sebagai “the silent killer” yaitu membunuh secara diam-diam, tidak saja merugikan pekerja yang tanpa sadar telah mengidap penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja, melainkan juga mengakibatkan kerugian sosial dan ekonomi serta menurunnya produktivitas.

Pada masa pandemi Covid-19 tahun ini, berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan telah dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan karyawan dan keluarga, baik melalui upaya preventif maupun promotif serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap karyawan, keluarga dan rekanan/tamu perusahaan dari dalam dan luar daerah.

8. Corporate Hygiene and Occupational Health (Hiperkes)
Corporate Hygiene is a specialty in the science of hygiene and its practice by conducting an assessment of the causal factors of qualitative and quantitative disease in the work environment and the company through measurements whose results are used as a basis for corrective actions to the environment and if necessary prevention, so that workers and the community around the company avoid the dangers of work and it is possible to taste the highest degree of health.

Occupational health is a specialization of health/medical science and its practices with the aim of enabling workers/worker communities to obtain the highest degree of health, either physically or mentally or socially by means of preventive and curative efforts, against diseases/health disorders caused by occupational and work environment factors, as well as common diseases. Meanwhile, according to the World Health Organization, occupational health is an effort that aims to improve and maintain the degree of health, both physically, mentally and socially for workers.

Corporate hygiene and occupational health is a form of health insurance that is given to someone while doing a job. Industrial developments and technological advances today are not infrequently followed by the possibility of other risks arising from the influence of the work environment in the form of physical, chemical, biological, physiological, mental, psychological factors, as well as due to the work itself. Occupational diseases or other health problems, both infectious and generative, are often considered as “the silent killer” that is killing secretly, not only harming workers who have unknowingly contracted a disease due to work or the work environment, but also resulting in social and economic losses. economy and reduced productivity.

During this year’s COVID-19 pandemic, various prevention and mitigation efforts have been carried out to improve the health status of employees and their families, both through preventive and promotive efforts as well as implementing strict health protocols for employees, families and partners/company guests from within and outside the region.



Oleh sebab itu, PT Pupuk Iskandar Muda berusaha melakukan upaya-upaya untuk melindungi tenaga kerja terhadap gangguan kesehatan yang timbul dari setiap pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Beberapa upaya yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Per. 03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Dalam peraturan tersebut terdapat tugas-tugas pokok kesehatan kerja.

Tujuan Pelayanan Kesehatan Kerja (Per. 03/MEN/1982), adalah sebagai berikut:

- Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental, terutama dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja.
- Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja.
- Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani) dan kemampuan fisik tenaga kerja.
- Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit.

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja untuk menghindari penyakit akibat kerja dan meningkatkan derajat kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah:

- Pencegahan penyakit Akibat Kerja (PAK) melalui Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Medical Check Up) terhadap seluruh karyawan/ti pada Bulan Juli s.d Januari 2021, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No : 19/SK/DU/IM/IV/2009 tentang Peraturan Perawatan dan Kesehatan Kerja.
- Pelaksanaan pemantauan lingkungan tempat kerja terkait dengan Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan, iklim kerja dan penerangan merujuk pada Permenaker RI No. 05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Pelaksanaan fogging/pengasapan di area komplek perumahan untuk mencegah penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dilakukan 4x/bulan.
- Pelaksanaan Program Jumantik PIM Squad yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di lingkungan perumahan.

Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda tries to make efforts to protect the workforce against health problems that arise from every job and work environment. Several efforts were made in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower & Transmigration No. Per. 03/MEN/1982 concerning Labor Health Services. The regulation contains the main tasks of occupational health.

The objectives of the Occupational Health Service (Per. 03/MEN/1982), are as follows:

- Provide assistance to the workforce in both physical and mental adjustment, especially in adjusting their work to the workforce.
- Protect the workforce against any health problems arising from work or the work environment.
- Improving the health of the body, mental condition (spiritual) and physical abilities of workers.
- Provide treatment and care and rehabilitation for workers who are sick.

PT Pupuk Iskandar Muda has made several efforts on Corporate Hygiene and Occupational Health to avoid occupational diseases and improve health status which is expected to increase labor productivity.

Some of the efforts that have been made are:

- Prevention of Occupational Diseases (PAK) through the Periodic Medical Check Up Program for all employees from July to January 2021, in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda No: 19/SK/DU/IM/IV /2009 concerning Occupational Health and Care Regulations.
- Implementation of workplace environmental monitoring related to the Threshold Value (NAV) of noise, work climate and lighting refers to the Minister of Manpower Regulation No. 05 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment.
- Implementation of fogging/fumigation in the housing complex area to prevent the spread of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) which is carried out 4 times/month.
- Implementation of the PIM Squad Jumantik Program based on community empowerment to prevent cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in residential areas.

- Melakukan Pengawasan untuk penatalaksanaan pengadaan makanan/minuman dan pengawasan Higiene serta Sanitasi rumah makan yang merupakan mitra perusahaan.
- Pemantauan Status Kesehatan Karyawan berdasarkan 10 kunjungan tertinggi dan Sickness ratio.
- Pemeliharaan perilaku hidup sehat karyawan/ti dan keluarga melalui kegiatan senam sehat yang rutin dilakukan di lingkungan perkantoran, aktifitas VIRAL (Virtual, Run/Walk & Cycling) dan Donor darah rutin 1x/bulan.
- Penyediaan alat-alat fitness untuk karyawan/ti terutama yang bekerja shift.

Pelayanan Promotif Kesehatan Kerja meliputi:

- Promosi Kesehatan melalui media Pojok Hiperkes untuk Program Viral 500k, Senam sehat, donor darah, healthy talk serta edukasi kesehatan lainnya.
- Seminar/webinar Kesehatan/sharing knowledge kesehatan/ terhadap karyawan/ti pada bulan Juni, Juli Agustus, September, Oktober dan November 2020.
- Pelatihan basic Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K) untuk calon Pekerja baru di Diklat PIM.
- Road show refreshing Pelatihan P3K ke unit kerja.
- Penegakan SK No. 83/SK/DU/IM/V/2019 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT Pupuk Iskandar Muda.

Pelayanan Kuratif Kesehatan Kerja meliputi:

- Melayani keluhan kesehatan karyawan dan penatalaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja.
- Melayani keluhan kesehatan terhadap karyawan yang datang ke Klinik P3K.
- Melakukan pendistribusian serta pengawasan Isi dan Kotak P3K.

Pelayanan Rehabilitatif Kesehatan Kerja meliputi:

- Pelaksanaan Donor darah rutin terhadap seluruh karyawan.
- Pelaksanaan program Dokter Keluarga terhadap karyawan/ti khususnya yang memiliki faktor risiko hiperkolesterol.
- Menyediakan layanan Konsultasi terhadap karyawan beresiko terutama berdasarkan evaluasi hasil Pemeriksaan Kesehatan Berkala.

- Supervise the management of food/beverage procurement and supervision of Hygiene and Sanitation at restaurants which are company partners.
- Monitoring of Employee Health Status based on the 10 highest visits and Sickness ratio.
- Maintenance of healthy living behavior of employees/ti and their families through healthy exercise activities that are routinely carried out in the office environment, VIRAL activities (Virtual, Run/Walk & Cycling) and routine blood donation 1x/month.
- Provision of fitness equipment for IT employees, especially those who work shifts.

Occupational Health Promotion Services include:

- Health Promotion through the Hiperkes Corner media for the 500k Viral Program, healthy exercise, blood donation, healthy talk and other health education.
- Health seminars/webinar/health knowledge sharing/ to employees/ti in June, July, August, September, October and November 2020.
- Basic First Aid Training for Work Accidents (P3K) for prospective new workers in PIM Training.
- Road show refreshing First aid training to work units.
- Enforcement of Decree No. 83/SK/DU/IM/V/2019 concerning the Prohibition of Smoking in the Work Environment of PT Pupuk Iskandar Muda.

Occupational Health Curative Services include:

- Serving employee health complaints & management of First Aid in Accidents (P3K) in the workplace.
- Serving health complaints to employees who come to the First Aid Clinic.
- Distributing and supervising the contents of the first aid kit.

Occupational Health Rehabilitation Services include:

- Implementation of routine blood donation for all employees.
- Implementation of the Family Doctor program for employees, especially those with risk factors for hypercholesterolemia.
- Provide consulting services to employees at risk, especially based on the evaluation of the results of the Periodic Health Check.



- Pemantauan Kesehatan Online terhadap pekerja yang berisiko.
- Pemeriksaan kesehatan khusus terhadap karyawan yang berisiko (tekanan darah/kadar gula darah/berat badan/kolesterol/donor darah dan lainnya).
- Pemberian Rekomendasi penempatan karyawan berdasarkan status kesehatan.

Kegiatan Tanggap Darurat

1. PT Pupuk Iskandar Muda melakukan Kegiatan Simulasi Tanggap Darurat setahun sekali yang bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan perusahaan dalam menghadapi keadaan darurat. Tahun ini target tema Simulasi Tanggap Darurat adalah "Huru Hara dan Ancaman Bom" mengingat kondisi pandemic covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melibatkan banyak peserta maka realisasi kegiatan simulasi tanggap darurat tahun ini adalah "Kebakaran dan Gedung Direksi serta Evakuasi Korban secara vertikal" dengan tingkat kedaruratan "Darurat II" yang melibatkan internal PIM diantaranya Tim Rescue Penanggulangan, Tim medis (hyperkes), Emergency Team dan Tim Keamanan
2. PT Pupuk Iskandar Muda juga membentuk Emergency Team yang beranggotakan perwakilan karyawan dari masing-masing unit kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan dan pelatihan yang bertujuan untuk melakukan Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Perusahaan (Emergency), serta selalu dalam keadaan siap siaga selama masa keanggotaan Tim.
 - b. Koordinator Tim Bantuan Penanggulangan Keadaan Darurat Perusahaan (emergency team) berkewajiban memberikan laporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Tim kepada Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan.

- Online Health Monitoring of workers at risk.
- Special health checks for employees who are at risk (blood pressure/blood sugar level/weight/cholesterol/blood donors and others).
- Providing recommendations on employee placement based on health status.

Emergency Response Activities

1. PT Pupuk Iskandar Muda conducts Emergency Response Simulation Activities once a year which aims to train the company's preparedness in dealing with emergencies. This year, the target of the Emergency Response Simulation theme is "Riots and Bomb Threats" considering the Covid-19 pandemic conditions that do not allow many participants to participate, the realization of this year's emergency response simulation activity is "Fire and Board of Directors Buildings and Vertical Victim Evacuation" with a level of "Emergency II" emergencies involving the internal leadership include the Response Rescue Team, the medical team (hyperkes), the Emergency Team and the Security Team.
2. PT Pupuk Iskandar Muda also formed an Emergency Team consisting of employee representatives from each work unit with duties and responsibilities, namely:
 - a. Organizing activities and training aimed at preventing and managing Company emergencies (Emergency), and always being on standby during the Team membership period.
 - b. The Coordinator of the Company's Emergency Management Assistance Team (emergency team) is obliged to provide reports and evaluations of the implementation of the Team's activities to the Director of Production, Engineering & Development.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



"Insan PIM tidak akan berkompromi dalam urusan integritas. Dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), reputasi Perusahaan tergantung pada tindakan dan perilaku kita harus menjadi kesadaran bersama. Itu sebabnya kita semua perlu bertindak dan berperilaku yang benar secara moral, hukum dan etika dalam setiap situasi. Perilaku yang demikian secara berkelanjutan dan seiring perjalanan Perusahaan akan membentuk budaya integritas di Perusahaan."

"Kita punya pikiran, perasaan, sikap, ucapan dan tindakan. Integritas adalah ketika kelima-nya ditegakkan dengan konsisten : kemarin, kini dan nanti."

"PIM personnel will not compromise in terms of integrity. Based on the application of the principles of good corporate governance (GCG), the Company's reputation depends on our actions and our behavior must become a shared awareness. That's why we all need to act and behave morally, legally and ethically in every situation. Such behavior on an ongoing basis and over the course of the Company will form a culture of integrity in the Company."

"We have thoughts, feelings, attitudes, speech and actions. Integrity is when the five are consistently enforced: yesterday, today and tomorrow."

Dasar Penerapan Tata Kelola di PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)

Basic Governance Implementation at PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)

PIM telah menerapkan struktur dan system tata kelola perusahaan yang baik agar organisasi tumbuh berkembang, berkompetitif dan berdaya saing tinggi. Dalam implementasinya, PIM mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta best practice perusahaan lain. 5 (lima) prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan di PIM adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan

PIM menerapkan asas keterbukaan dan menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis perusahaan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan sesuai yang berlaku. PIM mempermudah akses informasi dalam bentuk laporan-laporan yang terbit secara berkala dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, dan website PIM, buletin maupun media massa lokal dan nasional maupun media sosial lainnya.

2. Akuntabilitas

Sistem pengelolaan PIM sudah mendukung terciptanya kejelasan fungsi organ perusahaan, dimana Direksi selaku organ perusahaan yang menjalankan operasional perusahaan melaporkan segala kegiatan rutin maupun aksi korporasi yang tertuang dalam Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) kepada Pemegang Saham yang terlebih dahulu dibahas bersama Dewan Komisaris selaku pengawas kinerja Direksi.

3. Pertanggungjawaban

PIM menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan seluruh Surat Edaran serta kebijakan-kebijakan Pemegang Saham yang secara berkala melaporkan kegiatan tersebut sebagai rasa tanggung jawab manajemen. PIM juga melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bekerjasama dengan lembaga masyarakat maupun pemerintah daerah dan pusat.

4. Kemandirian

PIM menjalankan operasional perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

PIM has implemented a good corporate governance structure and system so that the organization grows, is competitive and highly competitive. In its implementation, PIM implements GCG principles in accordance with applicable rules and regulations as well as the best practices of other companies. The 5 (five) principles of Good Corporate Governance (GCG) applied at PIM are as follows:

1. Openness

PIM applies the principles of openness and maintains objectivity in running the company's business through the provision of material and relevant information in accordance with applicable regulations. PIM facilitates access to information in the form of reports that are published regularly and on time to stakeholders, and the PIM website, bulletins and local and national mass media as well as other social media.

2. Accountability

The PIM management system has supported the creation of clarity on the functions of the company's organs, where the Board of Directors as the company's organ that runs the company's operations reports all routine activities and corporate actions contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) to Shareholders who first discussed with the Board of Commissioners as the supervisor of the performance of the Board of Directors.

3. Responsibility

PIM upholds compliance with laws and regulations and all Circulars and Bank policies which are reported periodically as the responsibility of management. PIM also carries out its responsibilities to the community and through its Corporate Social Responsibility (CSR) program within community institutions as well as local and central governments.'

4. Independent

PIM runs the company's operations independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by any party.



5. Kewajaran dan Kesetaraan

PIM memberikan perhatian khusus kepada kepentingan Pemegang Saham maupun pihak kepentingan lainnya. PIM juga memperlakukan setara semua pemangku kepentingan, menjaga hubungan baik dan memperhatikan hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar sesuai kemampuan perusahaan.

Komitmen Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi standar mutlak Pupuk Iskandar Muda dalam menunjang pencapaian keberhasilan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Komitmen penerapan GCG telah diakomodir oleh organ perusahaan mulai dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi hingga ke seluruh karyawan.

Pembentukan unit kerja pengelola GCG merupakan suatu wujud komitmen Manajemen terhadap Internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang baik di PT Pupuk Iskandar Muda. Dengan adanya Unit Kerja Tata Kelola & Kepatuhan, maka dukungan untuk penguatan fungsi GCG di Perusahaan tetap terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG Pupuk Iskandar Muda di setiap aktivitas bisnis dan tingkat organisasi dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun regional sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Pupuk Iskandar Muda secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Pupuk Iskandar Muda.
3. Mendorong Organ Pupuk Iskandar Muda dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan adanya tanggung

5. Fairness and Equality

PIM pays special attention to the interests of Shareholders and other interested parties. PIM also treats all stakeholders equally, maintains good relations and pays attention to the rights and obligations of employees fairly and fairly according to the company's capabilities.

GCG Implementation Commitment

The application of GCG principles is an absolute standard for Pupuk Iskandar Muda in supporting the achievement of business success and creating added value for stakeholders. The commitment to implementing GCG has been accommodated by the company's organs, starting from the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees.

The establishment of a GCG management work unit is a manifestation of Management's commitment to the Internalization of Good Corporate Governance at PT Pupuk Iskandar Muda. With the existence of the Governance & Compliance Unit, the support for strengthening the GCG function in the Company continues to be carried out effectively and sustainably.

Purpose of GCG Implementation

Pupuk Iskandar Muda's GCG implementation in every business activity and organizational level with the following objectives:

1. Optimizing company values so that they have strong competitiveness both nationally and regionally so that they are able to maintain their existence and be sustainable to achieve the company's goals and objectives.
2. Encouraging the management of Pupuk Iskandar Muda in a professional, efficient and effective manner as well as empowering the function and increasing the independence of the Organ of Pupuk Iskandar Muda.
3. Encouraging Pupuk Iskandar Muda's Organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations and awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders

jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan disekitar perusahaan.

4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan kewajiban perusahaan dan mutlak harus dilakukan ditengah persaingan bisnis yang sangat ketat dan akan terus ditingkatkan untuk memelihara kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang dirasakan semakin penting dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi industri kedepan. Selain itu juga penerapan GCG di perusahaan dapat menghindari adanya tuntutan hukum terhadap pengelola (Direksi), Pengawas (Dewan Komisaris) dan pemilik (Pemegang Saham), maupun menghindari adanya benturan kepentingan dalam mengelola PT Pupuk Iskandar Muda.

Landasan Penerapan GCG

Pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) pada dasarnya merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai kaidah dan pedoman bagi pengelola Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan agar Perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. GCG diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengawal pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan secara lebih baik.

PIM memaknai penerapan GCG tidak hanya sebagai pemenuhan peraturan maupun ketentuan yang berlaku, tetapi juga sebagai kunci penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan demi tercapainya keberhasilan usaha. Oleh sebab itu, PIM menerapkan GCG dengan didasarkan pada peraturan kementerian BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK- 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Penerapan GCG di perusahaan serta Keputusan/Arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham yang ditetapkan dalam arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP maupun RUPS Kinerja Perusahaan.

and environmental sustainability around the company.

4. Increase contribution in the national economy.
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

The implementation of good corporate governance (GCG) is a company obligation and absolutely must be done in the midst of very tight business competition and will continue to be improved to maintain the trust of shareholders and stakeholders which is felt to be increasingly important with the increasing business risks and challenges faced by the industry in the future. In addition, the implementation of GCG in the company can avoid lawsuits against managers (Directors), Supervisors (Board of Commissioners) and owners (Shareholders), as well as avoid conflicts of interest in managing PT Pupuk Iskandar Muda.

GCG Application Foundation

The management of the company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) is basically an effort to make GCG the rules and guidelines for company managers in carrying out business activities. The application of GCG principles is very necessary so that the Company can survive and be resilient in the face of increasingly fierce competition. GCG is expected to be a means to better oversee the achievement of the Company's vision, mission, and goals.

PIM interprets the implementation of GCG not only as compliance with applicable regulations and provisions, but also as an important key to maintaining the trust of stakeholders in order to achieve business success. Therefore, PIM implements GCG based on the Ministry of SOE regulation No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding the Indicators/Parameters of the GCG Implementation Assessment in the company as well as the Decisions/ Directions of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder set out in the direction of the General Meeting of Shareholders (GMS) RKAP and GMS Performance of the Company.



Bahwa untuk meningkatkan kinerja perusahaan menghadapi era disruptif dan perubahan ekonomi global yang semakin kompetitif, PIM perlu meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan untuk membangun budaya perusahaan yang berintegritas secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan, maka Direksi memandang perlu dibentuknya perwakilan masing-masing unit kerja sebagai Governance Officer (Goffi) di setiap unit kerja.

Tahun 2019, Evaluasi Penerapan GCG (GCG Assessment) dilakukan melalui Sistem Informasi Aplikasi Penilaian penerapan GCG (SIAP GCG) yang dapat diakses pada alamat web: siapgcg.pupuk-indonesia.com dan masing-masing perwakilan unit kerja (Goffi) melakukan login ke dalam sistem aplikasi dengan menggunakan username dan password masing-masing penanggung jawab yang telah dibuatkan oleh Admin Aplikasi SIAP GCG PIM yaitu staf Departemen Tata Kelola & Kepatuhan.

Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

PIM konsisten dalam meningkatkan kualitas dalam menerapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) berkelanjutan dengan tujuan membangun lingkungan bisnis yang sehat dan bernilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG menjadi standar mutlak Pupuk Iskandar Muda untuk dapat menunjang pencapaian sasaran keberhasilan perusahaan, oleh karenanya penyempurnaan dan pengembangan atas sistem, infrastruktur dan dokumen pendukung GCG perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Sejak Tahun 2018, Manajemen PIM membentuk struktur pengelola GCG di Perusahaan yaitu Departemen Tata Kelola & Kepatuhan yang memiliki fungsi memperkuat penerapan GCG yang efektif. Disamping itu, adanya Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG PIM) dan pengelolaan Whistleblowing System (WBS) sehingga tumbuhnya kesadaran dan komitmen yang tinggi dari seluruh Insan Perusahaan dalam Implementasi GCG dan internalisasi *Code of Conduct* (CoC) menjadi bentuk Budaya Perusahaan Corporate Culture.

Dengan berlandaskan pada pandangan tersebut di atas, PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengembangkan GCG melalui praktik terbaik (best practices).

Whereas to improve the company's performance in the face of a disruptive era and increasingly competitive global economic changes, PIM needs to improve the implementation of good corporate governance and to build a corporate culture of integrity sustainably for all employees, the Board of Directors considers it necessary to form representatives of each work unit as Governance Officer (Goffi) in each work unit.

In 2019, the GCG Implementation Evaluation (GCG Assessment) was carried out through the GCG Implementation Assessment Application Information System (SIAP GCG) which can be accessed at the web address: readygcg.pupuk-indonesia.com, and each work unit representative (Goffi) login to the system application using the username and password of each person in charge that has been made by the SIAP GCG PIM Application Admin, namely the staff of the Governance & Compliance Department.

Sustainable Application of GCG

PIM is consistent in improving quality in implementing sustainable Good Corporate Governance (GCG) practices with the aim of building a healthy business environment and adding value to all stakeholders. The implementation of GCG is an absolute standard for Pupuk Iskandar Muda to support the achievement of the company's success targets, therefore the improvement and development of the system, infrastructure and supporting documents for GCG needs to be carried out in a comprehensive and sustainable manner.

Since 2018, PIM Management has established a GCG management structure in the Company, namely the Governance & Compliance Department which has the function of strengthening effective GCG implementation. In addition, there is a Gratification Control Unit (UPG PIM) and the management of the Whistleblowing System (WBS) so that there is a high level of awareness and commitment from all Company personnel in implementing GCG and internalizing the Code of Conduct (CoC) as a form of Corporate Culture.

Based on the view above, PT Pupuk Iskandar Muda is committed to continuously improving the implementation of GCG principles in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and developing GCG through best practices.

Roadmap Pencapaian Hasil GCG PT PIM

Roadmap for Achievement of PT PIM's GCG Results



Kegiatan Implementasi GCG yang mendukung pencapaian Roadmap Skor GCG tahun 2020, diantaranya:

- Melakukan sosialisasi penerapan GCG kepada seluruh Insan Perusahaan melalui Email, Spanduk, Baliho, Radio, Media Massa, dan membuka klinik konsultasi setiap hari kerja.
- Meningkatkan kompetensi staf pengelola GCG Departemen Tata Kelola & Kepatuhan melalui training-traning yang diselengaraan oleh Pihak Internal PIM dan/atau pihak Eksternal.
- Memutakhirkan pedoman, kebijakan, prosedur pengelolaan GCG antara lain:
 - Pemutakhiran Board Manual (Pedomaan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris)
 - Pemutakhiran Code of Conduct (CoC) sebagai Pedoman Tata Perilaku Insan Perusahaan
 - Pemutakhiran GCG Code sebagai panduan penerapan GCG bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.
 - Pemutakhiran Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
 - Pemutakhiran Prosedur Pengendalian Gratifikasi & Whistle Blowing System (WBS)
 - Pembentukan Prosedur Benturan Kepentingan.
- Pengelolaan Aplikasi Gratifikasi Online (GOL) bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

GCG Implementation Activities that support the achievement of the 2020 GCG Score Roadmap, including:

- Socializing the implementation of GCG to all Company personnel via Email, Banners, Billboards, Radio, Mass Media, and opening a consulting clinic every working day.
- Improving the competence of GCG management staff in the Governance & Compliance Department through trainings organized by PIM Internal Parties and/or External Parties.
- Updating the guidelines, policies, procedures for GCG management, including:
 - Updating the Board Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners)
 - Updating the Code of Conduct (CoC) as a Code of Conduct for Company Personnel
 - Updating the GCG Code as a guide for the implementation of GCG for the Board of Commissioners, Directors and all employees.
 - Updating Guidelines for Reporting on State Administrators' Assets (LHKPN)
 - Updating Gratuity Control Procedures & Whistle Blowing System (WBS)
 - Establishment of a Conflict of Interest Procedure.
- Management of Online Gratification Applications (GOL) in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK).



- Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas sebagai wujud komitmen penerapan GCG secara baik dan berkelanjutan.
- Seluruh karyawan menandatangani surat kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (CoC).
- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pengelolaan perusahaan.
- Pemetaan praktik GCG dan dokumen penilaian GCG sesuai parameter atau penilaian SK- 16/S.MBU/2012.
- Menyempurnakan penerapan GCG sesuai parameter Pemegang Saham (Aspek-II).
- Menyempurnakan penerapan GCG sesuai parameter Dewan Komisaris (Aspek-III).
- Menyempurnakan penerapan GCG sesuai parameter Direksi (Aspek I, IV, V & VI) yang terkait dengan kegiatan unit kerja.
- Pembentukan Sistem Aplikasi Penilaian GCG (SIAP GCG) dan menetapkan Governance Officer (Goffi) setiap unit kerja sesuai Memo Dinas Direksi.
- Melakukan Workshop SIAP GCG kepada seluruh Governance Officer (Goffi) untuk memberikan kompetensi penggunaan aplikasi SIAP GCG sesuai prosedur yang ditetapkan.
- Melaksanakan penilaian Assessment GCG oleh pihak eksternal (independen) dengan target capaian skor 86 poin (kategori "Sangat Baik").
- The Board of Directors and the Board of Commissioners signed an Integrity Pact as a form of commitment to implementing good and sustainable GCG.
- All employees sign a letter of compliance with the Code of Conduct (CoC).
- Comply with all applicable laws and regulations related to company management.
- Mapping of GCG practices and GCG assessment documents according to the parameters or assessment of SK-16/S.MBU/2012.
- Improving the implementation of GCG according to the parameters of Shareholders (Aspect-II).
- Improving the implementation of GCG according to the parameters of the Board of Commissioners (Aspect-III).
- Improving the implementation of GCG according to the parameters of the Board of Directors (Aspects I, IV, V & VI) related to work unit activities.
- Establishment of the GCG Assessment Application System (SIAP GCG) and determine the Governance Officer (Goffi) of each work unit in accordance with the Board of Directors Memo.
- Conduct a GCG SIAP Workshop for all Governance Officers (Goffi) to provide competency in using the GCG SIAP application according to the established procedures.
- Carry out GCG Assessment by external (independent) parties with a target score of 86 points ("Very Good" category).

Implementasi GCG

Pupuk Iskandar Muda secara berkala merealisasikan berbagai program terkait GCG yang melibatkan para pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas dan efektivitas Tata Kelola Perusahaan secara terstruktur dan berjenjang. Peningkatan kualitas dan efektivitas GCG diaplikasikan di seluruh lingkup bisnis PIM.

Selama Tahun 2020, berbagai kegiatan peningkatan kualitas dan efektivitas GCG di antaranya:

- Menindaklanjuti Area Of Improvement (AOI) hasil GCG Assessment tahun sebelumnya.
- Melakukan roadshow sosialisasi penerapan GCG ke unit-unit kerja dan stakeholders Perusahaan.
- Seluruh karyawan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (CoC) dengan jumlah karyawan per Januari 2020 sebanyak 620 karyawan.

GCG Implementation

Pupuk Iskandar Muda periodically implements various programs related to GCG that involve stakeholders in order to improve the quality and effectiveness of Corporate Governance in a structured and tiered manner. Improving the quality and effectiveness of GCG is applied throughout PIM's business scope.

During 2020, various activities to improve the quality and effectiveness of GCG include:

- Following up on the Area Of Improvement (AOI) results from the previous year's GCG Assessment.
- Conduct roadshow socialization of GCG implementation to work units and stakeholders of the Company.
- All employees signed a statement of compliance with the Code of Conduct (CoC) with a total of 620 employees as of January 2020.

- Pengelolaan whistleblowing System (WBS), Gratifikasi & Pencegahan Fraud.
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil Diagnostic Assessment Fraud Control System (FCS) oleh Tim Asesor BPKP Perwakilan Aceh.
- Sertifikasi ISO 37001 : 2016 Anti Bribery Management System (SMAP) oleh PT Sucofindo.
- Membuka klinik konsultasi GCG setiap hari kerja untuk Insan PIM dan stakeholders.
- Menyiapkan media pelaporan WBS secara online via website perusahaan di www.pim.co.id kolom Pelayanan Pelaporan Pelanggaran.
- Melakukan Asistensi pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) oleh wajib lapor melalui Aplikasi elhkpn.kpk.go.id.
- Menindaklanjuti dan memonitoring Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi wajib lapor PIM kepada KPK RI.
- Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Komite Audit dan/atau Komite GCG, Pemantau Risiko dan Investasi secara berkala.
- Melakukan koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait dengan Pelaporan Gratifikasi dan e-LHKPN.
- Melakukan koordinasi dengan Tata Kelola Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Peningkatan kompetensi melalui pelatihan/training terkait GCG Fraud/pencegahan korupsi.
- Pelaksanaan GCG Self Assessment oleh Tim dari Lembaga Eksternal (PT Sinergi Daya Prima) pada bulan Desember 2020 sampai dengan Maret 2021.
- Capaian Skor hasil Pelaksanaan GCG Self Assessment Tahun 2020 adalah 87,53 poin dengan kategori Sangat Baik dari target 86 poin kategori Sangat Baik.
- Management of Whistleblowing System (WBS), Gratification & Fraud Prevention.
- Following up on the recommendations from the Diagnostic Assessment Fraud Control System (FCS) by the Aceh Representative BPKP Assessor Team.
- ISO 37001 : 2016 Anti Bribery Management System (SMAP) certification by PT Sucofindo.
- Opening a GCG consulting clinic every working day for PIM Personnel and stakeholders.
- Prepare online WBS reporting media via the company website at www.pim.co.id the Violation Reporting Service column.
- Assist in reporting on State Organizers' Assets (LHKPN) by reporting through the elhkpn.kpk.go.id application.
- Following up and monitoring the State Administrators Wealth Report (LHKPN) for the obligation to report PIM to the Indonesian KPK.
- Implementation of coordination meetings with the Audit Committee and/or GCG Committee, Risk Monitoring and Investment on a regular basis.
- Coordinate with the Corruption Eradication Commission (KPK) related to Gratification Reporting and e-LHKPN.
- Coordinate with the Corporate Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Increased competence through training/training related to GCG Fraud/corruption prevention.
- Implementation of GCG Self Assessment by a Team from an External Institution (PT Sinergi Daya Prima) in December 2020 to March 2021.
- The achievement score of the GCG Self Assessment Implementation in 2020 is 87.53 points in the Very Good category from the target of 86 points in the Very Good category.

Penghargaan kepada Perusahaan

Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2020 telah mengikuti, antara lain:

- GCG Self Assessment Tahun 2020
GCG Self Assessment Tahun 2020 dilaksanakan oleh Tim Asesor dari Lembaga Eksternal PT Sinergi Daya Prima dengan perolehan Skor 87,54 dengan kategori Sangat Baik.
- Kriteria Penilaian Kinerja Unggul
Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul oleh Tim Asesor PI Group pada tahun 2020, PIM mencapai skor 575 dengan kategori Good Performance.

Award to Company

Pupuk Iskandar Muda in 2020 has followed, among others:

- GCG Self-Assessment Year 2020
The 2020 GCG Self Assessment was carried out by the Assessor Team from the PT Sinergi Daya Prima External Institution with a score of 87.54 in the Very Good category.
- Superior Performance Assessment Criteria
Assessment Criteria for Superior Performance Assessment by the PI Group Assessor Team in 2020, PIM achieved a score of 575 in the Good Performance category.



- Penghargaan lainnya
 - Proper Biru dari kementerian Lingkungan Hidup 2019 – 2020.
 - Penghargaan dalam BUMN Branding & Marketing Awards Tahun 2020 dengan Kategori Marketing Development.
 - Penghargaan Zero Accident oleh Kementerian Tenaga Kerja RI pada Tahun 2020.
 - Penghargaan Penanganan Covid-19 di tempat kerja oleh Kementerian Tenaga Kerja RI Tahun 2020.

Assessment Penerapan GCG Tahun 2020

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER- 01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (good corporate governance) pada BUMN, disebutkan pada BAB XII Pasal 44 bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk:

- a. Penilaian (assessment) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
- b. Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan. Pelaksanaan evaluasi pada prinsipnya dilakukan sendiri oleh BUMN yang bersangkutan (self assessment), yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan (asistensi) oleh penilai independen atau menggunakan jasa instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN.

Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda oleh Lembaga Eksternal (PT Sinergi Daya Prima) untuk periode tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda mendapatkan skor 87,53 dengan kategori “Sangat Baik”.

- More awards
 - Proper Blue from the Ministry of Environment 2019 – 2020.
 - Award in the BUMN Branding & Marketing Awards 2020 with the Marketing Development Category.
 - Zero Accident Award by the Indonesian Ministry of Manpower in 2020.
 - Award for Handling Covid-19 in the workplace by the Indonesian Ministry of Manpower in 2020.

Assessment of GCG Implementation in 2020

In accordance with the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (BUMN) Number: PER- 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, it is stated in CHAPTER XII Article 44 that SOEs are obliged to carry out measurement of GCG implementation in the form of:

- a. Assessment, which is a program to identify the implementation of GCG in SOEs through measuring the implementation and implementation of GCG in SOEs which is carried out regularly every 2 (two) years;
- b. Evaluation, which is a program to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG in BUMN that will be carried out in the following year after the assessment as referred to in letter a, which includes evaluation of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement. In principle, the evaluation is carried out by the SOE concerned (self-assessment), the implementation of which can be discussed with or requesting assistance (assistance) by an independent appraiser or using the services of a competent government agency in the field of GCG. The evaluation is carried out using the indicators/parameters set by the Secretary of the Ministry of SOEs.

Based on the self-assessment of the implementation of GCG at PT Pupuk Iskandar Muda by an External Institution (PT Sinergi Daya Prima) for the 2020 period, it can be concluded that the conditions for implementing GCG at PT Pupuk Iskandar Muda get a score of 87.53 in the “Very Good” category.

Secara garis besar, capaian skor tersebut terlihat pada tabel di bawah ini menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda dengan praktik terbaik (best practices). Pada masing-masing aspek governance terdapat penerapan yang sudah mendekati atau mencapai praktik terbaik, namun, pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan.

Broadly speaking, the achievement of these scores is shown in the table below describing the results of the comparison between the conditions of implementing GCG at PT Pupuk Iskandar Muda and best practices. In each aspect of governance, there are implementations that are close to or achieving best practice, however, in certain areas, efforts to improve/improve are still needed.

Tabel Hasil Skoring GCG Assessment Tahun 2020
Table of GCG Assessment Score Results for 2020

No.	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievements		Predikat Predicate
			Aktual Current	%	
I.	Komitmen terhadap Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	7.00	6.65	95.03	Sangat Baik Very Good
II.	Pemegang Saham Shareholders	9.00	8.16	90.73	Sangat Baik Very Good
III.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	32.67	93.36	Sangat Baik Very Good
IV.	Direksi Directors	35.00	31.47	89.94	Sangat Baik Very Good
V.	Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Disclosure and Disclosure of Information	9.00	6.95	77.30	Baik Good
VI.	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	1.60	32.14	-
	Total Skor Total Score	100	87.53	87.54	Sangat Baik Very Good

Tabel Perbandingan Target & Hasil Skoring GCG Assessment Tahun 2020
Table Comparison of Targets & Scoring Results of the 2020 GCG Assessment

No.	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	2020	
			Rencana Plan	Realisasi Realization
I.	Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	7.00	6.80	6.65
II.	Pemegang Saham Shareholders	9.00	8.00	8.16
III.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	32.00	32.67
IV.	Direksi Directors	35.00	32.00	31.47
V.	Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Disclosure and Disclosure of Information	9.00	6.80	6.95
VI.	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	1.60
	Total Skor Total Score	100	86.00	87.54

**Perbandingan Skor GCG 2018-2019-2020**
Comparison of GCG Score 2018-2019-2020

No.	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian (PI Group) Achievements (PI Group)		Capaian (PI Group) Achievements (PI Group)		Capaian (PI Group) Achievements (PI Group)	
			Aktual Current	%	Aktual Current	%	Aktual Current	%
			2018		2019		2020	
I.	Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	7	6.79	97.00	6.88	98.37	6.65	95.03
II.	Pemegang Saham Shareholders	9	7.48	83.11	7.08	78.72	8.16	90.73
III.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	32.30	92.29	32.45	92.71	32.67	93.36
IV.	Direksi Directors	35	32.00	91.43	30.89	88.28	31.47	89.94
V.	Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Disclosure and Disclosure of Information	9	6.69	74.33	7.54	83.86	6.95	77.30
	Subtotal Sub Total	95	85,26	85,26	84,86	84,86	85,76	85,76
VI.	Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	0	0	0	1.60	32.14
	Total Total	100	85,26	85,26	84,86	84,86	87,53	87,54

Keterangan: Tabel diatas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda selama 3 (tiga) tahun sebelumnya.

Note: The table above illustrates the results of the comparison between the conditions of implementing GCG at PT Pupuk Iskandar Muda for the previous 3 (three) years.

Struktur Tata Kelola PT Pupuk Iskandar Muda

PT Pupuk Indonesia (persero) tanggal 27 November 2012 menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang baik. Organ Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ/unit kerja di PT Pupuk Iskandar Muda mencerminkan adanya check and balance serta sistem pengendalian internal perusahaan yang baik.

Governance Structure of PT Pupuk Iskandar Muda

PT Pupuk Indonesia (Persero) on November 27, 2012 established Guidelines for the Implementation of Good Governance. The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's organs play a key role in the successful implementation of GCG in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The clear division of duties and responsibilities between organs/work units at PT Pupuk Iskandar Muda reflects the existence of checks and balances as well as a good company internal control system.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing Organ Perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing Organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang semata-mata untuk kepentingan perusahaan, berdasarkan kerangka hukum yang berlaku.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dengan demikian RUPS memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip GCG secara berkesinambungan, sedangkan Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan antara masing-masing Organ untuk memelihara keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negera (BUMN), dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Keputusan Menteri BUMN nomor Per 01/ MBU/ 2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN dan Anggaran Dasar Perseroan maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ Perusahaan dengan otoritas tertinggi di PT Pupuk Iskandar Muda.

RUPS adalah organ PT Pupuk Iskandar Muda yang memegang kekuasaan tertinggi yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam berhubungan dengan Pemegang Saham.

The functions carried out by each of the Company's organs must be in accordance with the applicable provisions based on the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the company, based on the applicable legal framework.

The GMS is a forum for shareholders to make important decisions and has all the authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is the organ of the company that has the highest authority, thus the GMS has the authority to elect and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the company implements GCG principles on an ongoing basis, while the Board of Directors is fully responsible for managing the company for the interests and objectives of the company and representing the company both inside and outside the court in accordance with provisions of the company's Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the same perception of the company's vision, mission, and values that show the balance of the relationship between each organ to maintain the company's business sustainability in the long term.

General Meeting of Shareholders

In accordance with Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), and Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per 01/ MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Application of Practice GCG in BUMN and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are the Company's organs with the highest authority in PT Pupuk Iskandar Muda.

The GMS is the organ of PT Pupuk Iskandar Muda which holds the highest power which is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association of Pupuk Iskandar Muda. The GMS is the main medium for the Board of Commissioners and the Board of Directors in dealing with Shareholders.



RUPS tahunan diadakan tiap tahun untuk membahas antara lain persetujuan laporan tahunan, RKAP, usulan penggunaan laba bersih dan hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Pupuk Iskandar Muda.

Hak-Hak Pemegang Saham

Dalam menjalankan fungsinya Pemegang Saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi Pemegang Saham Persero, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Mengambil keputusan tertinggi pada Perusahaan.
- Memperoleh informasi material mengenai Perseroan, secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk pengesahan RKAP dan Laporan Tahunan kinerja yang telah disusun Direksi.

Wewenang RUPS

Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda menjelaskan wewenang yang dimiliki RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi yang mengenai pengurusan Perusahaan.
- Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan Perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan.
- Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.

Annual GMS is held every year to discuss, among others, approval of the annual report, RKAP, proposed use of net income and other matters that require GMS approval for the benefit of Pupuk Iskandar Muda.

Shareholders' Rights

In carrying out its functions, Shareholders have the right to:

- Attend and vote in a GMS, especially for Persero Shareholders, provided that one share entitles the holder to cast one vote.
- Take the highest decisions on the Company.
- Obtain material information about the Company, in a timely, measurable and regular manner.
- Receive the distribution of the Company's profits which are intended for Shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares owned.
- Other rights based on the Articles of Association and laws and regulations.

The GMS is divided into 2 (two), namely the Annual General Meeting of Shareholders which must be held once a year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time as needed. The Annual GMS is held every year to ratify the RKAP and the Annual Performance Report that has been prepared by the Board of Directors.

GMS Authority

The Articles of Association of Pupuk Iskandar Muda explain the powers of the GMS that are not given to the Board of Commissioners and Directors, including:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Determine the actions and actions of the Board of Directors regarding the management of the Company.
- Giving approval in the transfer of the Company's assets and as collateral for the Company's assets.
- Determine the type and amount of honorarium and allowances including post-employment benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Approved the draft of the Company's work plan and budget.

- Menentukan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris, bonus atau karyawan, atau penempatan laba bersih tersebut dalam cadangan Perusahaan.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS Pupuk Iskandar Muda berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

- RUPS diadakan di tempat kedudukan Pupuk Iskandar Muda atau di tempat Pupuk Iskandar Muda melakukan kegiatan usahanya yang utama.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan didahului pemanggilan RUPS. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan:
 - Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PUPUK ISKANDAR MUDA dengan hak suara yang sah.
 - Dewan Komisaris.
 - Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat
 - Hasil keputusan Pemegang Saham didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindaklanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.
 - Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik.

Pelaksanaan RUPS 2020

RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan anggota Direksi, dan pejabat satu tingkat dibawah Direksi sesuai ketentuan.

- Appoint a public accountant at the recommendation of the Board of Commissioners.
- Approval of the annual report.
- Determine the use of net income for other distributions such as bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners, bonuses or employees, or the placement of the net profit in the Company's reserves.
- Amend the Articles of Association.

GMS Implementation Procedure

The provisions for the implementation of the GMS of Pupuk Iskandar Muda based on the Articles of Association are carried out as follows:

- The GMS is held at the domicile of Pupuk Iskandar Muda or at the place where Pupuk Iskandar Muda conducts its main business activities.
- The Board of Directors held the Annual GMS and EGMS preceded by the invitation to the GMS. The GMS can also be held at the request of:
 - One or more Shareholders representing 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by PUPUK ISKANDAR MUDA with valid voting rights.
 - Board of Commissioners.
 - All decisions taken at the GMS are based on deliberation for consensus
 - The results of the Shareholders' decisions are documented by the Corporate Secretary and followed up in the form of a Notary Deed if necessary in accordance with applicable regulations.
 - Shareholders can also make valid decisions without holding a physical GMS.

Implementation of the 2020 GMS

The GMS has been held in accordance with applicable regulations, both regarding the place, notification, invitation to the GMS, leadership and minutes of the GMS including the provisions of the quorum, voting rights and resolutions of the GMS.

The Annual GMS was attended by the Shareholders, the President Commissioner and members of the Board of Commissioners, the President Director and members of the Board of Directors, and officials one level below the Board of Directors in accordance with the provisions.



Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham senantiasa menanggapi informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris terutama mengenai gejala penurunan kinerja perusahaan yang signifikan. Bentuk tanggapan Pemegang Saham dilakukan dengan pemanggilan untuk meminta klarifikasi dan penjelasan terkait informasi tersebut.

In carrying out their roles, Shareholders always respond to information received from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, especially regarding signs of a significant decline in company performance. The form of the response of the Shareholders is carried out by summoning them to ask for clarification and explanation regarding the information.

Tabel Perbandingan Target & Hasil Skoring GCG Assessment Tahun 2020
Table Comparison of Targets & Scoring Results of the 2020 GCG Assessment

No.	Tempat/Waktu Place/Time	Pengesahan Ratification
1.	Jakarta, 28 Januari 2020 Jakarta, 28 January 2020	Pengesahan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2020 PT Pupuk Iskandar Muda Ratification of the RKAP and RKA PKBL for the 2020 Financial Year of PT Pupuk Iskandar Muda
2.	Jakarta, 6 Agustus 2020 Jakarta, 6 August 2020	Persetujuan Laporan Kinerja 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Approval of the 2019 Performance Report and Ratification of the 2019 Financial Statements
3.	Jakarta, 25 Agustus 2020 Jakarta, 25 August 2020	Pemberhentian Anggota Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi, Pengalihan Penugasan Jabatan Direksi, Pengangkatan Anggota Direksi Baru Dismissal of Members of the Board of Directors, Change of Position Nomenclature for Members of the Board of Directors, Transfer of Assignments to the Position of Directors, Appointment of New Members of the Board of Directors

Informasi kepada Pemegang Saham

Pupuk Iskandar Muda telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, antara lain:

- RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Website Pupuk Iskandar Muda (www.pim.co.id) yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai Pupuk Iskandar Muda kepada Pemegang Saham dan stakeholder lainnya.
- Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Pupuk Iskandar Muda dan laporan lainnya yang disampaikan secara berkala (bulanan, triwulan & semester)
- Media komunikasi lainnya, yaitu video conference, internal meeting dan kunjungan pabrik.

Information to Shareholders

Pupuk Iskandar Muda has provided information to Shareholders to exercise their rights, including:

- GMS, where Shareholders can communicate with Management regarding information regarding the Company as a basis for decision making.
- Pupuk Iskandar Muda website (www.pim.co.id) which provides the latest and relevant information on various reports and publications regarding Pupuk Iskandar Muda to Shareholders and other stakeholders.
- Annual Report that conveys information on the performance and financial condition of Pupuk Iskandar Muda and other reports submitted periodically (monthly, quarterly & semester)
- Other communication media, namely video conferencing, internal meetings and factory visits.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan usaha Pupuk Iskandar Muda. Fungsi Dewan Komisaris tersebut telah dijalankan sesuai dengan Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau secara berkelanjutan efektivitas penerapan praktik GCG di Pupuk Iskandar Muda. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Pemisahan masing-masing peran Organ Pupuk Iskandar Muda telah ditetapkan dalam Board Manual. Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berjalan dengan efektif dan tidak biasa, maka Board Manual telah mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar;
- Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Pupuk Iskandar Muda yang diatur dalam peraturan perundang-undangan;
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Pupuk Iskandar Muda secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
- Direksi bertanggung jawab atas ketepatan waktu, terukur dan kelengkapan penyampaian informasi Pupuk Iskandar Muda kepada Dewan Komisaris;

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the business management of Pupuk Iskandar Muda. The functions of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also continuously monitors the effectiveness of the implementation of GCG practices at Pupuk Iskandar Muda. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the GCG, Risk Management and Investment Monitoring Committee.

The separation of each role of the Pupuk Iskandar Muda Organ has been set out in the Board Manual. In order for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to be effective and unusual, the Board Manual has regulated the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the following principles:

- The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
- The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the management policies of Pupuk Iskandar Muda as regulated in the laws and regulations;
- Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, in the sense that it is always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for;
- The Board of Commissioners has the right to obtain information on Pupuk Iskandar Muda in a timely, measurable and complete manner;
- The Board of Directors is responsible for the timeliness, measurement and completeness of the submission of information on Pupuk Iskandar Muda to the Board of Commissioners;



- Jika ada hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi yang belum diatur, maka Dewan Komisaris dan Direksi harus membuat kesepakatan terlebih dahulu tentang hal yang belum disepakati tersebut.

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Tugas Dewan Komisaris tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya seperti masalah investasi sampai pada tingkatan satu level di bawah Direksi, namun tidak bersifat eksekusi.

Mengacu pada Board Manual tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan nasihat terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai tata kelola perusahaan maupun usaha Pupuk Iskandar Muda yang dilakukan oleh Direksi.
- Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan organisasi.
- Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
- Memberikan tanggapan atas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.
- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko.
- Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham.
- Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

- If there is a working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors that has not been regulated, the Board of Commissioners and the Board of Directors must make an agreement beforehand on the matters that have not been agreed upon.

Description of Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible to the GMS in carrying out its duties and responsibilities independently. The duties of the Board of Commissioners are not only supervising, but also at the policy level and other strategic matters, such as investment issues up to one level below the Board of Directors, but not execution.

Referring to the Board Manual, the duties of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervise and advise on management policies, the general course of management, both regarding corporate governance and the business of Pupuk Iskandar Muda carried out by the Board of Directors.
- Continuously monitor the effectiveness of GCG practices implemented at all levels of the organization.
- Supervise, review, direct strategic objectives, work plans, strategic plans, annual work budgets and business plans prepared by the Board of Directors.
- Provide responses to the nominations of members of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries.
- Supervise and provide advice to the Board of Directors regarding risk management.
- Assessing the performance of the Board of Directors and reporting the results of the performance appraisal to the Shareholders.
- Propose remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable regulations and the performance assessment of the Board of Directors.

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Board Manual, dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris memiliki wewenang meliputi:

- Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Pupuk Iskandar Muda.
- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Pupuk Iskandar Muda.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Pupuk Iskandar Muda.
- Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
- Membentuk Komite-Komite Dewan Komisaris lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Pupuk Iskandar Muda, jika dianggap perlu.
- Melakukan tindakan pengurusan Pupuk Iskandar Muda dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Hak Dewan Komisaris

- Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, pada setiap waktu yang dianggap perlu, memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Pupuk Iskandar Muda dan berhak memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Authority of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, in carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to include:

- View books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the wealth of Pupuk Iskandar Muda.
- Entering yards, buildings and offices used by Pupuk Iskandar Muda.
- Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of Pupuk Iskandar Muda.
- Knowing all the policy actions that have been and will be implemented by the Board of Directors.
- Requesting the Board of Directors and/or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting.
- Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.
- Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Establish other Board of Commissioners Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities.
- Using experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of Pupuk Iskandar Muda, if deemed necessary.
- Take actions to manage Pupuk Iskandar Muda under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Attending Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed.
- Carry out other supervisory powers as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.

Board of Commissioners Rights

- Either together or individually, at any time deemed necessary, enter buildings, yards and other places used or controlled by Pupuk Iskandar Muda and have the right to check the books, documents, inventory, check and match the condition of money cash for verification purposes and other securities as well as knowing all actions that have been carried out by the Board of Directors.



- Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban Pupuk Iskandar Muda, jika dianggap perlu.
- Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan yang menyangkut pengelolaan Pupuk Iskandar Muda.
- Dengan suara terbanyak, memberhentikan sewaktu-waktu untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak.
- Memberikan persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda.

Komposisi dan Pembagian Tugas

Komposisi Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dengan masa jabatan ditetapkan 5 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2020 anggota Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda berjumlah 4 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan akhir tahun 2020:

Komisaris Utama : Bambang Rantam Sariwanto
 Komisaris : Husain Abdullah
 Komisaris : Ahmad Erani Yustika
 Independen : Marzuki Daud

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris

Sebagai acuan dalam mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah menyusun RKA Dewan Komisaris 2019 yang memuat indikator kinerja dan target pengawasan, yaitu: (a) rapat internal Dewan Komisaris, (b) rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, (c) RUPS, (d) penugasan kepada Organ Pendukung Dewan Komisaris, (e) peninjauan ke unit kerja Perusahaan, (f) rencana kerja Komite-Komite Dewan Komisaris, (g) anggaran yang mencakup honorarium komite, biaya perjalanan dinas dalam dan luar negeri serta pendidikan dan pelatihan dan biaya lainnya.

- Request assistance from experts or consultants for a limited period of time at the expense of Pupuk Iskandar Muda, if deemed necessary.
- Requesting an explanation of all matters asked of the Board of Directors and the Board of Directors must provide an explanation regarding the management of Pupuk Iskandar Muda.
- With a majority vote, temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or other urgent reasons.
- Provide written approval for the actions of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association of Pupuk Iskandar Muda.

Composition and Division of Tasks

The composition of the Board of Commissioners refers to the provisions of the Articles of Association of Pupuk Iskandar Muda and the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, with a fixed term of 5 years. As of December 31, 2020, there are 4 members of the Board of Commissioners of Pupuk Iskandar Muda.

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors until the end of 2020:

President Commissioner : Bambang Rantam Sariwanto
 Commissioner : Husain Abdullah
 Commissioner : Ahmad Erani Yustika
 Independent Commissioner : Marzuki Daud

Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners

As a reference in encouraging increasing the effectiveness of the implementation of supervisory duties and providing advice, the Board of Commissioners has prepared the 2019 RKA for the Board of Commissioners which contains performance indicators and monitoring targets, namely: (a) internal meetings of the Board of Commissioners, (b) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, (c) GMS, (d) assignment to the Supporting Organs of the Board of Commissioners, (e) review of the Company's work units, (f) work plan of the Committees of the Board of Commissioners, (g) budget which includes committee honorarium, internal and external official travel expenses state as well as education and training and other costs.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi yang dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, konsultasi dan kunjungan on the spot, dan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners include the implementation of supervision and providing advice to the Board of Directors which is carried out through the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors, consultation and on the spot visits, and during 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Musthofa	Komisaris Utama President Commissioner	1. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS-LB PT PIM, tanggal 20 April 2016. 2. Diberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Agustus 2020. 1. Appointed as President Commissioner based on the EGMS of PT PIM, April 20, 2016. 2. Dismissed as a Member of the Board of Commissioners based on Notarial Deed Number 10 dated August 25, 2020.
Husain Abdullah	Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPS-LB PT PIM, tanggal 20 April 2016. 2. Diangkat sebagai Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-546/SK/K.PIM/VII/2018 tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan sekarang. 1. Appointed as a Member of the Board of Commissioners based on the EGMS of PT PIM, April 20, 2016. 2. Appointed as Chairman of the GCG, Risk Monitoring & Investment Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number: S-546/SK/K.PIM/VII/2018 dated July 26, 2018 until now.
Imam Paryanto	Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris menggantikan M. Ali Arief, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham (KPS) & Akta Notaris nomor 12 tanggal 30 September 2019. 2. Diberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Agustus 2020. 1. Appointed as Member of the Board of Commissioners replacing M. Ali Arief, based on Shareholders' Decision (KPS) & Notary Deed number 12 dated 30 September 2019. 2. Dismissed as a Member of the Board of Commissioners based on Notarial Deed Number 10 dated August 25, 2020.
Marzuki Daud	Komisaris Independen Independent Commissioners	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham (KPS) & Akta Notaris nomor 12 tanggal 30 September 2019. 2. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S- 562/SK/K.PIM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan sekarang. 1. Appointed as a Member of the Board of Commissioners based on the Shareholders' Decision (KPS) & Notary Deed number 12 dated 30 September 2019. 2. Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number: S-562/SK/K.PIM/X/2019 dated October 1, 2019 until now.
Bambang Rantam Sariwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat dalam RUPS LB sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Agustus 2020. Appointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as President Commissioner based on Notary Deed Number 10 dated August 25, 2020.
Ahmad Erani Yustika	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 4 tanggal 23 September 2020. Appointed as a Member of the Board of Commissioners based on Notarial Deed Number 4 dated 23 September 2020.



Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-560/SK/K.PIM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Commissioners

Decision of the Board of Commissioners Number: S-560/SK/K.PIM/X/2019 dated October 1, 2019 regarding the Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bambang Rantam Sariwanto	Komisaris Utama President Commissioner	- Mengkoordinir tugas-tugas Anggota Dewan Komisaris sesuai bidang tugasnya. - Memberikan nasehat kepada Direksi sesuai arahan Pemegang Saham. - Melakukan pengawasan operasional perseroan secara umum dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Membentuk Komite-Komite yang diperlukan didalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan. - Coordinate the duties of members of the Board of Commissioners according to their field of duty. - Provide advice to the Board of Directors in accordance with the direction of the Shareholders. - Supervise the company's operations in general and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). - Establishing the necessary Committees in carrying out the supervisory duties of the Company.
Husain Abdullah	Komisaris Commissioner	- Melakukan pengawasan operasional perseroan di bidang Bahan baku, Gas, Teknologi Informatika Hubungan Masyarakat, Kelembagaan dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Menjabat sebagai Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi. - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama. - Supervise the company's operations in the fields of Raw Materials, Gas, Information Technology, Public Relations, Institutions and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). - Served as Chairman of the GCG, Risk & Investment Monitoring Committee. - Perform other tasks assigned by the President Commissioner.
Ahmad Erani Yustika	Komisaris Commissioner	- Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang Produksi, Teknologi, Pengembangan serta pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama. - Supervise the company's operations in the fields of Production, Technology, Development and implementation of Good Corporate Governance (GCG). - Perform other tasks assigned by the President Commissioner.
Marzuki Daud	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melakukan pengawasan operasional perseroan di bidang Keuangan, SDM dan Umum, Hubungan Masyarakat, kelembagaan, program PKBL, serta pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama. - Supervise the company's operations in the fields of Finance, HR and General Affairs, Public Relations, institutions, PKBL programs, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG). - Served as Chairman of the Audit Committee. - Perform other tasks assigned by the President Commissioner.

Perangkat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Tool

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Soekarno Moelyosoedarmo	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : - Nomor: S-302/SK/K.PIM/VII/ 2016 periode 25 Juli 2016 sampai dengan 25 Juli 2018. - Nomor: S-455/SK/K.PIM/VII/ 2018 periode 26 Juli 2018 sampai dengan 26 Juli 2021. Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners: - Number: S-302/SK/K.PIM/VII/2016 for the period 25 July 2016 to 25 July 2018. - Number: S-455/SK/K.PIM/VII/2018 for the period 26 July 2018 to 26 July 2021.
2.	Dani Harsyawhardana	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-520/SK/ K.PIM/IV/2019 periode 30 April 2019 sampai dengan 30 April 2022; Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: S-520/SK/K.PIM/IV/2019 for the period 30 April 2019 to 30 April 2022;
3.	Zani Maaz Nasution	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-456/SK/ K.PIM/VII/2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021. Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners Number: S-456/SK/K.PIM/VII/2018 for the period 26 July 2018 to 26 July 2021.
4.	Doni Muhandiansyah	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi GCG Committee Member, Risk & Investment Monitoring	Diangkat berdasarkan Keputusan Dekom: - Nomor: S-300/SK/K.PIM/VII/ 2016 periode 25 Juli 2016 sampai dengan 25 Juli 2018. - Nomor: S-457/SK/K.PIM/VII/ 2018 periode 26 Juli 2018 sampai dengan 26 Juli 2021. Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners: - Number: S-300/SK/K.PIM/VII/2016 for the period 25 July 2016 to 25 July 2018. - Number: S-457/SK/K.PIM/VII/2018 for the period 26 July 2018 to 26 July 2021.
5.	Edi Wibawa	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi GCG Committee Member, Risk & Investment Monitoring	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris: - Nomor: S-335/SK/K.PIM/X/2016 periode 24 Oktober 2016 sampai dengan 24 Oktober 2018. - Nomor: S-486/SK/K.PIM/X/2018 periode 25 Okt 2018 sampai dengan 25 Oktober 2021. Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners: - Number: S-335/SK/K.PIM/X/2016 period 24 October 2016 to 24 October 2018. - Number: S-486/SK/K.PIM/X/2018 for the period 25 October 2018 to 25 October 2021.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berhak atas penghasilan yang terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem. Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is entitled to income which consists of honorarium, allowances, facilities and bonuses. The income determination takes into account the factors of asset income, inflation rate, condition and



kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 2957/A/SM/E12/ET/2020 tanggal 06 Agustus 2020 Perihal Penetapan Gaji/Honorium, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2020 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2019.

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja tahun buku 2019 menetapkan penghasilan tahun 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

financial capability of the Company and other factors that are relevant and do not conflict with the applicable laws and regulations.

Based on the letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 2957/A/SM/E12/ET/2020 dated August 6, 2020 regarding the Determination of Salary/Honorium, Allowances, and Facilities for the Directors & Board of Commissioners in 2020 and Tantiem for the Performance of the 2019 Financial Year.

The Shareholders' Decision in the Performance GMS for the 2019 financial year determined the 2020 income for the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

No.	Uraian Penghasilan Income Description	Keterangan Description
1.	Honorarium Honorarium	Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama. Komisaris = 90 % dari honorarium Komisaris Utama. Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali honorarium. Tunjangan transportasi paling banyak 20% dari honorarium, tidak disediakan kendaraan dinas. President Commissioner = 45% of the salary of the President Director. Commissioner = 90% of the honorarium of the President Commissioner. Religious holiday allowance is paid 1 time honorarium. Transportation allowance is at most 20% of the honorarium, no official vehicle is provided.
2.	Tunjangan Benefit Benefit Allowance	Asuransi Purna Jabatan = premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan sebagai Dewan Komisaris. Post-employment Insurance = insurance premium of a maximum of 25% of the honorarium, including premiums for accident and death insurance. Given after the person concerned resigns from his position as the Board of Commissioners.
3.	Fasilitas Facilities	Kesehatan dibayarkan oleh perusahaan at cost/asuransi kesehatan, dengan rincian untuk yang bersangkutan dan 1 orang istri/suami serta maksimum 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja). Bantuan hukum = diberikan sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku. Health is paid by the company at cost/health insurance, with details for the person concerned and 1 wife/husband and a maximum of 3 children who have not reached the age of 25 years (never married or have never worked). Legal assistance = given in accordance with the needs and applicable regulations.
4.	Lain-lain Others	Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam (apabila menerapkan ketentuan pemakaian seragam) dan keanggotaan perkumpulan profesi sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2020. The operational costs are budgeted for uniforms (if applying the provisions for wearing uniforms) and membership of professional associations in accordance with the company's capabilities and has been budgeted for in the 2020 RKAP.
5.	Tantiem Tantiem	Total Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 ditetapkan sebesar Rp. 4.637.000.000,- (Empat Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Rupiah) yang terdiri dari: i. Tantiem tunai sebesar Rp. 4.065.000.000,- (Empat Miliar Enam Puluh Lima Juta Rupiah). ii. Alokasi Long Term Incentive (LTI) sebesar Rp. 572.000.000,- (Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Rupiah). The total bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2019 Financial Year is set at Rp. 4,637,000,000,- (Four Billion Six Hundred Thirty Seven Million Rupiah) consisting of: i. Cash bonus of Rp. 4,065,000,000, - (Four Billion Sixty Five Million Rupiah). ii. Long Term Incentive (LTI) allocation of Rp. 572,000,000, - (Five Hundred Seventy Two Million Rupiah).

Remunerasi Dewan Komisaris

Penghasilan Dewan Komisaris tahun 2020 sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Commissioners

The income of the Board of Commissioners in 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan (Rp) Honor per Month (Rp)	Tantien Kinerja 2019 (Rp) 2019 Performance Bonus (Rp)	Keterangan Description
Musthofa	Komisaris Utama President Commissioner	63.450.00	Sesuai hasil RUPS Kinerja According to the results of the GMS Performance	Habis masa jabatan per April Term of office per April
Husain Abdullah	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	57.105.000	Sesuai hasil RUPS Kinerja According to the results of the GMS Performance	-
Imam Paryanto	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	57.105.000	Sesuai hasil RUPS Kinerja According to the results of the GMS Performance	Habis masa jabatan per Agustus 2020 Term of office per August 2020
Marzuki Daud	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	57.105.000	Sesuai hasil RUPS Kinerja According to the results of the GMS Performance	-
Bambang Rantam Sariwanto	Komisaris Utama President Commissioner	63.450.000	Sesuai hasil RUPS Kinerja According to the results of the GMS Performance	Masa jabatan baru per Agustus 2020 New term of office per August 2020
Ahmad Erani Yustika	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	57.105.000	Sesuai hasil RUPS Kinerja According to the results of the GMS Performance	Masa jabatan baru per September New term of office per September

Frekuensi Pertemuan/Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala. Rapat internal Dewan Komisaris diadakan minimal sebulan sekali dan/atau sesuai kebutuhan. Sedangkan rapat gabungan bersama Direksi dilaksanakan secara berkala/bulanan guna membahas kinerja Pupuk Iskandar Muda.

Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama melakukan panggilan rapat secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam jangka waktu maksimal 2 hari sebelum rapat diadakan atau ditentukan lain disesuaikan dengan keadaan.

Frequency of Meetings/Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts internal meetings and joint meetings with the Board of Directors on a regular basis. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month and/or as needed. Meanwhile, joint meetings with the Board of Directors are held periodically/monthly to discuss the performance of Pupuk Iskandar Muda.

The President Commissioner or a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner shall make a written summons for the meeting and convey it to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors within a maximum period of 2 days before the meeting is held or otherwise determined according to the circumstances.



Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time at the request of one or more members of the Board of Commissioners, the request of the Board of Directors or at the written request of one or several Shareholders who represent at least 1/10 of the number of shares with voting rights, by mentioning the matters will be discussed.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Koordinasi Dekom Januari sampai dengan Desember 2020 Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Coordination Meeting January to December 2020					
No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Keterangan Description
1.	Musthofa	12	4	33%	Habis masa jabatan per April 2020 Term of office as of April 2020
2.	Husain Abdullah	12	9	75%	-
3.	Imam Paryanto	8	6	75%	Habis masa jabatan per Agustus 2020 Term of office per August 2020
4.	Marzuki Daud	12	12	100%	-
5.	Bambang Rantam Sariwanto	4	4	100%	Masa jabatan baru per Agustus 2020 New term of office per August 2020
6.	Ahmad Erani Yustika	4	4	100%	Masa jabatan baru per Agustus 2020 New term of office per August 2020

Kehadiran Direksi-Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Januari sampai dengan Desember 2020 Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Joint Meeting January to December 2020					
No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Keterangan Description
1.	Musthofa	12	4	33%	Habis masa jabatan per April 2020 Term of office as of April 2020
2.	Husain Abdullah	12	8	75%	-
3.	Imam Paryanto	12	6	50%	Habis masa jabatan per Agustus 2020 Term of office per August 2020
4.	Marzuki Daud	12	12	100%	-
5.	Bambang Rantam Sariwanto	12	4	33%	Masa jabatan baru per Agustus 2020 New term of office per August 2020
6.	Ahmad Erani Yustika	12	4	33%	Masa jabatan baru per Agustus 2020 New term of office per August 2020

Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak hadir dalam rapat internal maupun gabungan memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

The Board of Commissioners or Directors who are not present at the internal or joint meetings provide a power of attorney to other members of the Board of Commissioners or Directors.

Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, disusun risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pendapat berbeda jika ada, Risalah rapat

In each meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, minutes of the meeting are prepared containing the matters discussed, including different

tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Risalah rapat tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan, untuk kemudian dilakukan monitoring tindak lanjut hasil rapat.

Keputusan, Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memberikan keputusan yang bersifat pengawasan dan penasihat atas pengelolaan usaha PT PIM antara lain terkait dengan:

- Pengangkatan dan pemberhentian organ Dewan Komisaris, seperti Sekretaris Dewan Komisaris, anggota Komite Audit, anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi.
- Pembagian tugas Dewan Komisaris.
- Piagam Komite Audit.
- Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda.
- Pedoman evaluasi kinerja Komite Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda.
- Pembagian tugas organ pendukung Dewan Komisaris.
- Pemberian insentif Sekretaris Dewan Komisaris.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) dan Kebijakan lainnya yang terkait dengan pengawasan operasional perusahaan.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 Pupuk Iskandar Muda memiliki 2 orang Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pengenalan Perusahaan terhadap Dewan Komisaris baru diadakan di Kantor Pusat PT Pupuk Iskandar Muda pada tanggal 19 Oktober 2020. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi materi pengenalan dan Pemberian buku pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*), Surat Keputusan Direksi tentang pedoman dan penerapan GCG, Laporan hasil penilaian

opinions if any. The minutes of the meeting are signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors present and distributed to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The minutes of the meeting are documented by the Secretary to the Board of Commissioners and the Corporate Secretary, to be followed up by monitoring the results of the meeting.

Decisions, Responses and Approval of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has issued supervisory and advisory decisions on the business management of PT PIM, among others related to:

- Appointment and dismissal of the organs of the Board of Commissioners, such as the Secretary to the Board of Commissioners, members of the Audit Committee, members of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring.
- Division of duties of the Board of Commissioners.
- Audit Committee Charter.
- GCG Committee Charter, Monitoring Risk Management and Fertilizer Iskandar Muda Investment.
- Guidelines for evaluating the performance of the Committee for the Board of Commissioners of Pupuk Iskandar Muda.
- Division of duties of the supporting organs of the Board of Commissioners.
- Providing incentives for the Secretary to the Board of Commissioners.
- Corporate Governance Guidelines (GCG Code) and other policies related to the supervision of company operations.

Board of Commissioners Introduction Program

In 2020 Pupuk Iskandar Muda has 2 newly appointed Board of Commissioners. The Company's introduction to the new Board of Commissioners was held at the Head Office of PT Pupuk Iskandar Muda on October 19, 2020. The responsibility for conducting the introduction program rests with the Corporate Secretary and the Secretary to the Board of Commissioners.

The introductory program provided in the form of presentations of introductory materials and the provision of guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company's Code of Conduct (*Code Of Conduct*), Decree of the Board of



penerapan GCG Pupuk Iskandar Muda, Laporan Tahunan Pupuk Iskandar Muda, melakukan kunjungan ke lokasi pabrik, dan perkantoran serta melakukan kunjungan ke beberapa wilayah kantor penjualan pupuk.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak ada merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundangan yang berlaku terkait penerapan GCG.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung yang memiliki fungsi dan perannya masing-masing yang terdiri dari:

- 1 orang Sekretaris Dewan Komisaris
- 1 orang ketua Komite Audit + 2 orang anggota Komite Audit
- 1 orang ketua Komite GCG, PMR & Investasi + 2 orang anggota Komite GCG, PMR & Investasi.

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas administratif, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran dalam mendukung fungsi pengawasan dan arahan Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris sampai dengan tahun 2019 dijabat oleh Soekarno Moelyosoedarmo. Berikut Daftar riwayat hidup singkat:

Directors regarding the guidelines and implementation of GCG, Report on the results of the assessment of the implementation of GCG Pupuk Iskandar Muda, Annual Report of Pupuk Iskandar Muda, conduct visits to factory locations and offices as well as visits to several areas of fertilizer sales offices.

Dual Position of Board of Commissioners

During 2020, all members of the Board of Commissioners did not hold concurrent positions that are prohibited by applicable laws and regulations regarding the implementation of GCG.

Supporting Organs for the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by Supporting Organs which have their respective functions and roles consisting of:

- 1 Secretary to the Board of Commissioners
- 1 chairman of the Audit Committee + 2 members of the Audit Committee
- 1 chairman of the GCG, PMR & Investment Committee + 2 members of the GCG, PMR & Investment Committee.

Secretary to the Board of Commissioners

To assist the smooth implementation of administrative tasks, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has a role in supporting the supervisory function and direction of the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners until 2019 was held by Soekarno Moelyosoedarmo. The following is a brief curriculum vitae:

Biodata Sekretaris Dewan Komisaris Biodata of the Secretary of the Board of Commissioners	
Nama Name	Soekarno Moelyosoedarmo
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Klaten, 11 Januari 1954 Klaten, 11 January 1954
Agama Religion	Islam
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Alamat Address	Jl. Terateri I A3 No. 06 Perumahan Taman Duta, Cisalak Depok 16416

Biodata Sekretaris Dewan Komisaris Biodata of the Secretary of the Board of Commissioners	
Telepon dan E-mail Phone and E-mail	(021) 8714291
HP Mobile Phone	0816797503
Riwayat Pekerjaan Employment history	
Tahun Ijazah Diploma Year	Pekerjaan Work
1981 - 1984	Biro Kepegawaian Sekjen Dept. Perindustrian Bureau of Personnel Secretariat General of the Ministry of Industry.
1984 - 1992	Inspektur Keuangan dan Perlengkapan Inspektorat Jenderal Departemen Perindustrian. Inspector of Finance and Equipment of the Inspectorate General of the Ministry of Industry.
1992 - 1998	Sekretaris Inspektorat Jenderal Departemen Perindustrian. Secretary of the Inspectorate General of the Ministry of Industry.
1998 - 2001	Biro Umum, Sekretaris Jenderal Departemen Perindustrian. General Bureau, Secretary General of the Ministry of Industry.
2001 - 2010	Sekretaris Direktorat Jenderal Departemen Perindustrian. Retired civil servant of the Ministry of Industry.
2010	Pensiun sebagai PNS Departemen Perindustrian. Retired civil servant of the Ministry of Industry.
1997 - 2001	Sekretaris Dewan Komisaris PT Kertas Kraf Aceh (KKA) Secretary of the Board of Commissioners of PT Kertas Kraft Aceh (KKA)
2009 - 2014	Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)
2014 - 2015	Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Staff of the Secretary of the Board of Commissioners PT Pupuk Iskandar Muda
2015 - 2018	Pelaksana Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Executor of Duties of PT Pupuk Iskandar Muda's (PIM) Board of Commissioners
2018 - sekarang 2018 - now	Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)

Persyaratan dan Komposisi Sekretaris Dewan Komisaris

Sebagai Organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan fungsinya, Sekretariat Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan, diantaranya (a) memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Pupuk Iskandar Muda, (b) memiliki integritas yang baik, (c) memahami fungsi kesekretariatan, (d) memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Masa jabatan Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali selama 2 tahun masa jabatan namun

Requirements and Composition of Secretary to the Board of Commissioners

As a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out its roles and functions, the Secretariat of the Board of Commissioners must meet the requirements, including (a) understanding the management, supervision and development system of Pupuk Iskandar Muda, (b) having good integrity, (c) understanding secretarial functions, (d) have good communication and coordination skills.

The term of office of the Secretariat of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 years and can be



dapat pula diberhentikan sewaktu- waktu apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas Sekretariat Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda.
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris.
- Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu- waktu apabila diminta.
- Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung (liaison officer) antara Dewan Komisaris (termasuk Organ pendukung Dewan Komisaris) dengan Direksi atau pihak lain.
- Dalam hal komunikasi formal antara Sekretaris Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan.
- Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan GCG, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan tersimpan dengan baik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2020

Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan dalam Lampiran Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatannya, antara lain menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris baik

extended 1 time for a 2 year term of office but can also be dismissed at any time if it does not meet the predetermined performance and/or is incompetent in carrying out its duties.

Duties of the Secretariat of the Board of Commissioners

The Secretariat of the Board of Commissioners is tasked with carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in the form of:

- Prepare meetings, including the Board of Commissioners' briefing sheet.
- Prepare the minutes of the meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association of Pupuk Iskandar Muda.
- Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
- Drafting the RKA plan for the Board of Commissioners.
- Prepare draft reports for the Board of Commissioners.
- Carry out other duties of the Board of Commissioners.
- Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles.
- Provide information needed by the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested.
- Coordinate members of the Committee, if necessary, in order to expedite the duties of the Board of Commissioners.
- As a liaison officer between the Board of Commissioners (including the supporting organs of the Board of Commissioners) and the Board of Directors or other parties.
- In terms of formal communication between the Secretary to the Board of Commissioners and the Board of Directors, it is carried out through the Corporate Secretary.
- In the context of orderly administration and implementation of GCG, the Secretary to the Board of Commissioners is required to ensure that the administration documents are stored properly.

Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners in 2020

The Secretariat of the Board of Commissioners is set out in the Attachment to the Decree of the Board of Commissioners regarding his appointment, including holding secretarial administrative activities within the Board of Commissioners, holding Board of

dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak lainnya, menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Komisaris, serta mengumpulkan data-data teknis untuk keperluan Dewan Komisaris.

- 1) Sekretaris Dewan Komisaris telah mempunyai fasilitas penyimpanan dokumen Komisaris yang disediakan oleh Perusahaan di ruang Komisaris pada Kantor Perwakilan Pupuk Iskandar Muda di Jakarta dan telah mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib.
- 2) Sekretaris Dewan Komisaris telah menyampaikan Undangan rapat Dewan Komisaris kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang, menyediakan bahan-bahan rapat dan mendokumentasikan hasil rapat Dewan Komisaris secara memadai.
- 3) Sekretaris Dewan Komisaris telah menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris; bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan; data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan monitoring yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi secara baik dan efektif.

Commissioners meetings with Shareholders, Directors, and other parties, providing data/information needed by the Board of Commissioners and the Committee of Commissioners, as well as collecting technical data for the purposes of the Board of Commissioners.

- 1) The Secretary to the Board of Commissioners has a document storage facility for Commissioners provided by the Company in the Commissioner's room at the Pupuk Iskandar Muda Representative Office in Jakarta and has administered outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners, and other documents in an orderly manner.
- 2) The Secretary of the Board of Commissioners has submitted invitations to the meeting of the Board of Commissioners to all members of the Board of Commissioners and other invited parties, provided meeting materials and adequately documented the results of the meeting of the Board of Commissioners.
- 3) The Secretary to the Board of Commissioners has provided data/information related to monitoring the follow-up to the decisions, recommendations and directions of the Board of Commissioners; administrative materials/materials regarding reports/activities of the Board of Directors in managing the company; data/information related to administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendation from the Board of Commissioners in connection with the company's management activities carried out by the Board of Directors properly and effectively.

Komite Audit

Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-629/SK/K.PIM/VIII/2020 ditetapkan Marzuki Daud sebagai Ketua Komite Audit.

Audit Committee

The decision of the Board of Commissioners Number: S-629/SK/K.PIM/VIII/2020 was set by Marzuki Daud as Chairman of the Audit Committee.

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Biodata Ketua Komite Audit Biodata of the Chairman of the Audit Committee	
Nama Name	Drs. H. Marzuki Daud
Alamat Address	Jl. Pulo Mas Utara II F No. 4 RT. 005/ RW. 014 Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur Jl. Pulo Mas Utara II F No. 4 RT. 005/ RW. 014 Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, East Jakarta
No Handphone Mobile Number	081260885528 / 082277192335
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Beureunuen-Aceh, 01 Oktober 1954 Beureunuen-Aceh, 01 October 1954
Agama Religion	Islam



Biodata Ketua Komite Audit Biodata of the Chairman of the Audit Committee	
Status Status	Menikah Married
Nama Istri Wife	Pocut Olly Idamulina
Nama Anak Child	- Vazza Muyassir, Jakarta-08 Mei 1996 - Surya Dharma, Banda Aceh-02 Juni 1994 - Rahmi Adany, Aceh Barat-10 Januari 1990 (Anak Angkat) - Vazza Muyassir, Jakarta-08 May 1996 - Surya Dharma, Banda Aceh-02 June 1994 - Rahmi Adany, Aceh Barat-10 January 1990 (Adopted Child)
Pendidikan Terakhir Last Education	- Fakultas Ekonomi – Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 1973 (Tidak Tamat) - Fakultas Ilmu Sosial dan Politik– Universitas Iskandar Muda Banda Aceh (Tamat th. 1986) - Faculty of Economics – Syiah Kuala University, Banda Aceh in 1973 (Not Graduated) - Faculty of Social and Political Sciences – University of Iskandar Muda Banda Aceh (Graduated 1986)
Pengalaman Organisasi Profesi Professional Organization Experience	1985-1990 Wakil Ketua HIPMI Aceh 1986-1992 Wakil Ketua Gabungan Pelaksana Jasa Konstruksi Indonesia (GAPENSI) Aceh 2001-2006 Ketua DPP Gabungan Pelaksana Jasa Konstruksi Nasional Indonesia (GAPEKNAS) Jakarta 2007-2009 Anggota Majelis Lembaga Pengusaha Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) Wakil Ketua 2009-2011 Komite Perhubungan, Infrastruktur dan Real Estate, KADIN Indonesia 1985-1990 Deputy Chairperson of HIPMI Aceh 1986-1992 Deputy Chairman of the Indonesian Construction Services Association (GAPENSI) Aceh 2001-2006 Chairman of the DPP of the Indonesian National Construction Service Implementing Association (GAPEKNAS) Jakarta 2007-2009 Member of the National Construction Service Employers Council (LPJKN) Deputy Chair 2009-2011 Transportation, Infrastructure and Real Estate Committee, Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Pengalaman Organisasi Kemasyarakatan Community Organization Experience	1972-1975 Wakil Ketua Pelajar Islam Indonesia (PII) Wilayah Aceh 1975-1977 Pengurus HMI Cabang Banda Aceh 1979-1982 Sekretaris KNPI Aceh 1986-1993 Wakil Ketua KNPI Aceh (2 Periode) 1996-1999 Ketua Bidang SDM DPP KNPI 2012-2016 Anggota Tim Kerja Presidium ICMI Pusat 1972-1975 Deputy Chair of Indonesian Islamic Students (PII) Aceh Region 1975-1977 Banda Aceh Branch HMI Management 1979-1982 Secretary of KNPI Aceh 1986-1993 Deputy Chair of KNPI Aceh (2 Periods) 1996-1999 Head of Human Resources Division of KNPI DPP 2012-2016 Member of the Central ICMI Presidium Working Team
Riwayat Keanggotaan DPR RI Membership History of the Indonesian Parliament	1997-1999 Anggota MPR RI 1999-2004 Anggota DPR/MPR-RI (PAW) 2004-2009 Anggota DPR/MPR-RI (PAW) 2009-2014 Anggota DPR/MPR-RI 1997-1999 Member of MPR RI 1999-2004 Member of DPR/MPR-RI (PAW) 2004-2009 Member of DPR/MPR-RI (PAW) 2009-2014 Member of DPR/MPR-RI
Pengalaman DPR RI Experience of DPR RI	- Anggota Komisi IV: Mitra dengan Kementerian Pertanian Kementerian Kehutanan dan Bulog - Anggota Komisi V: Mitra dengan Kementerian Pekerjaan Umum (PU), Kementerian Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, Kementerian PDT - Anggota Komisi VI sampai dengan September 2014: Mitra dengan Kementerian BUMN, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Koperasi & UKM

Biodata Ketua Komite Audit Biodata of the Chairman of the Audit Committee

- Anggota Badan Anggaran:
Tahun 2011 sampai dengan 1 Oktober 2014
- Badan Kerjasama antar Parlemen:
Mitra dengan Kerajaan Saudi Arabia Tahun 2010 s/d Luar Negri (BKSAP) DPR-RI 1 Oktober 2014
- Badan DPR RI Lainnya:
Wakil Ketua Tim Pemantauan Otonomi Khusus Aceh dan Otonomi Khusus Bagi Papua DPR-RI Tahun 2010 sampai dengan 1 Oktober 2014
- Members of Commission IV:
Partners with the Ministry of Agriculture, Ministry of Forestry and Bulog
- Members of Commission V:
Partners with the Ministry of Public Works (PU), Ministry of Public Housing, Ministry of Public Works Transportation, Ministry of PDT
- Members of Commission VI up to September 2014:
Partners with the Ministry of State-Owned Enterprises, Ministry of Trade, Ministry of Industry, Ministry of Cooperatives & SMEs
- Budget Board Members:
Year 2011 to October 1, 2014
- Inter-Parliamentary Cooperation Agency:
Partners with the Kingdom of Saudi Arabia in 2010 to Foreign Affairs (BKSAP) DPR-RI October 1, 2014
- Other House of Representatives of the Republic of Indonesia:
Deputy Chairperson of the Special Autonomy Monitoring Team for Aceh and Special Autonomy for Papua DPR-RI Year 2010 to October 1, 2014

Ketua Komite Audit dibantu oleh 2 orang anggota:

The Chairman of the Audit Committee is assisted by 2 members:

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Biodata Anggota Komite Audit Biodata of Audit Committee Members

Nama Name	Dani Harsyawhardana
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 19 Februari 1960 Bandung, 19 February 1960
Jenis Kelamin Gender	Laki -laki Male
Agama Religion	Islam
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Status Status	Menikah Married
Alamat Address	Jl. Bahagia Permai XIII No.4 Bandung
Telepon/HP Phone/HP	08127130473
Email E-mail	dharsyawhardana@gmail.com



No	Level Pendidikan Level Education	Bidang Pendidikan Field of education	Institusi Institution	Tahun selesai Year over
1.	S1 Bachelor	Ekonomi Manajemen Economic Management	Universitas Parahyangan Bandung Parahyangan University Bandung	1987
2.	SLTA Senior High School	SMA-IPA Natural Science - Senior High School	St. Aloysius - Bandung	1979
3.	SLTP Junior High School	SMP Junior High School	St. Aloysius - Bandung	1975
4.	SD Elementary School	SD Elementary School	St. Yusup - Bandung	1972

No	Posisi Position	Perusahaan Company	Tanggal Awal Start Date	Tanggal Akhir End Date
1.	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	PT Pupuk Iskandar Muda	30 - 04 - 2019	-
2.	Staff Ahli Dirkom Expert Staff of DirCom	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 03 - 2016	31 - 12 - 2016
3.	GM Keuangan GM Finance	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 04 - 2013	29 - 02 - 2016
4.	Manajer Anggaran Budget Manager	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 11 - 2011	31 - 03 - 2013
5.	Manajer Akuntansi Accounting Manager	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 06 - 2008	31 - 10 - 2011
6.	As Mgr Anggaran Assistant Budget Manager	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 11 - 2004	31 - 05 - 2008
7.	As Mgr Akt Biaya Assistant Cost Accounting Manager	PT Pupuk Sriwidjaja	30 - 07 - 2003	31 - 10 - 2004
8.	Staf Senior Adm Keu Financial Administration Senior Staff	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 08 - 2002	29 - 07 - 2003
9.	Kabid Peny. Anggaran Head of Budget Provision	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 10 - 1998	31 - 07 - 2002
10.	Kasi Peny. Anggaran Head of Budget Provision Section	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 09 - 1995	30 - 09 - 1998
11.	Staf Muda 1 Young Staff 1	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 03 - 1994	31 - 08 - 1995
12.	Karu Peny. Anggaran Head of Budget Preparation Team	PT Pupuk Sriwidjaja	01 - 06 - 1988	28 - 02 - 1994
13.	Auditor Muda 2 Young Auditor 2	PT Pupuk Sriwidjaja	23 - 11 - 1987	31 - 05 - 1988

Biodata Anggota Komite Audit Biodata of Audit Committee Members

Nama Name	Zani Maaz Nasution
Pendidikan Education	Chemical Engineer - ITS Surabaya Chemical Engineer - ITS Surabaya

Biodata Anggota Komite Audit Biodata of Audit Committee Members		
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta , 12 Agustus 1951	
Agama Religion	Islam	
Alamat Address	Jl. Mandar XVI Blok DE 9/16 Bintaro Jaya Sektor 3A Tangerang Selatan Jl. Mandar XVI Block DE 9/16 Bintaro Jaya Sector 3A South Tangerang	
HP Mobile Phone	0811553723	
Riwayat Pendidikan Educational Background	1963 : Preliminary Jakarta : Yunior High School Jakarta 1970 : High School Surabaya 1979 : ITS - Surabaya Surabaya 1963 : Jakarta Preliminary : Junior High School Jakarta 1970 : High School Surabaya 1979 : ITS - Surabaya Surabaya	
Riwayat Pekerjaan Employment History	1981 : Proses Engineer- PT Pupuk Kaltim 1982 : Operation Shift Supervisor 1984-1987 : Ammonia Superintendent 1988-1989 : Operation Coordinator 1990-1994 : Business & Technical Development Manager 1995-1999 : Kaltim-2 Production Dept Manager 2000-2003 : Deputy I Operation G.M 2004-2007 : Production General Manager 2007-2013 : Production Dept Mgr-Kaltim Methanol Industri : Logistic Dept Mgr – PT Kaltim Methanol Industri Bontang 2019- Sekarang : Komite Audit PT. PIM	
	1981 : Process Engineer- PT Pupuk Kaltim 1982 : Operation Shift Supervisor 1984 -1987 : Ammonia Superintendent 1988 -1989 : Operation Coordinator 1990 -1994 : Business & Technical Development Manager 1995 -1999 : Kaltim-2 Production Dept Manager 2000 -2003 : Deputy I Operation G.M 2004 -2007 : Production General Manager 2007 -2013 : Production Dept Mgr - Kaltim Methanol Industri : Logistic Dept Mgr - PT Kaltim Methanol Industri Bontang 2019 -Present : Audit Committee of PT PIM	
Riwayat Jabatan Lain History of Other Positions	1998-2004 : President Commissioner PT KDM (PT Kaltim Daya Mandiri) 2004-2007 : President Commissioner PT KIE (PT Kaltim Industrial Estate) : Manufex (Manufacturing Excellence) Project Mgr Head of Total 1998-2004 : President Commissioner of PT KDM (PT Kaltim Daya Mandiri) 2004-2007 : President Commissioner of PT KIE (PT Kaltim Industrial Estate) : Manufex (Manufacturing Excellence) Project Mgr Head of Total	

Pedoman Kerja Komite Audit

- Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit bekerja sesuai Pedoman Kerja dalam Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor S-597/K- PIM.SK/III/2020 tanggal 10 Maret 2020 tentang Piagam Komite Audit. Dokumen tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Work Guidelines

- In carrying out its functions and roles, the Audit Committee works according to the Work Guidelines in the Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners Number S-597/K-PIM.SK/III/2020 dated March 10, 2020 regarding the Audit Committee Charter. The document is prepared based on the applicable laws and regulations.



- Piagam Komite Audit mencakup keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, wewenang dan tanggung jawab, tugas dan fungsi, rencana kerja dan anggaran, rapat-rapat, pelaporan, masa jabatan, penghasilan anggota serta evaluasi kinerja.

Persyaratan dan Komposisi Komite Audit

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Anggota Komite Audit Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan keanggotaan telah tertuang di Piagam Komite Audit. Persyaratan keanggotaan terdiri dari:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan atau pemeriksaan.
- Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Pupuk Iskandar Muda.
- Mampu berkomunikasi secara efektif dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Salah seorang anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang memahami industri atau bisnis Pupuk PIM.
- Bukan merupakan rekan KAP, kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non audit atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Iskandar Muda untuk periode 1 tahun sebelum diangkat menjadi Komite Audit Pupuk Iskandar Muda.
- Bukan merupakan karyawan kunci perusahaan 1 tingkat di bawah Direksi dalam 1 tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pupuk Iskandar Muda, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pupuk Iskandar Muda.

Wewenang Komite Audit

- Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai akses penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan dana, aset dan sumber daya perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.

- The Audit Committee charter includes membership, membership requirements including competency and independence requirements, authority and responsibility, duties and functions, work plans and budgets, meetings, reporting, tenure, member income and performance evaluation.

Requirements and Composition of the Audit Committee

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Members of the Pupuk Iskandar Muda Audit Committee must meet the membership requirements as stated in the Audit Committee Charter. Membership requirements consist of:

- Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision or inspection.
- Does not have any personal interests or relationships that can have a negative impact and conflict of interest on Pupuk Iskandar Muda.
- Able to communicate effectively and can provide sufficient time to complete the task.
- One member of the Audit Committee has an educational background or has expertise in accounting or finance and one understands the PIM fertilizer industry or business.
- Not a KAP partner, legal consultant office or other party providing audit and non-audit services or other consulting services to Pupuk Iskandar Muda for a period of 1 year before being appointed to the Pupuk Iskandar Muda Audit Committee.
- Not a key employee of the company 1 level below the Board of Directors in the last 1 year before being appointed by the Board of Commissioners.
- Has no affiliation with Pupuk Iskandar Muda, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Major Shareholders.
- Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of Pupuk Iskandar Muda.

Authority of the Audit Committee

- In carrying out its duties, the Audit Committee has full access to records or information about employees' funds, assets and other company resources related to the implementation of tasks.

- Dalam melaksanakan wewenangnya Komite Audit diberikan surat tugas dari Dewan Komisaris dan wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.
- Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perusahaan, melakukan pengawasan dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, tugas Komite Audit sebagai berikut.

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- Menilai pelaksana kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Pupuk Iskandar Muda.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas tugas Dewan Komisaris, dan;
- Melakukan penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berupa namun tidak terbatas pada:
 - Melakukan penelaahan atas informasi mengenai PT Pupuk Iskandar Muda, serta Rencana Jangka Panjang, RKAP, laporan manajemen dan informasi lainnya;
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan Pupuk Iskandar Muda terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Pupuk Iskandar Muda.
 - Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Pupuk Iskandar Muda.
 - Mengakaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.

- In carrying out its authority, the Audit Committee is given a letter of assignment from the Board of Commissioners and is required to cooperate with parties carrying out the internal audit function.
- The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and reporting directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for supervising the Company's financial reporting process, supervising and evaluating the audit implementation process by internal auditors and external auditors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, the duties of the Audit Committee are as follows.

- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' duties.
- Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
- Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
- Ensuring that there is a satisfactory review procedure for all information issued by Pupuk Iskandar Muda.
- Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners, and;
- Performing other assignments given by the Board of Commissioners in the form of but not limited to:
 - Reviewing information regarding PT Pupuk Iskandar Muda, as well as the Long Term Plan, RKAP, management reports and other information;
 - Reviewing Pupuk Iskandar Muda's compliance with laws and regulations related to Pupuk Iskandar Muda activities.
 - Reviewing complaints related to Pupuk Iskandar Muda.
 - Reviewing the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual plans and assignments that have been carried out.



- Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.

Lingkup Tugas Komite Audit

Lingkup tugas Komite Audit Pupuk Iskandar Muda adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan terhadap laporan yang dihasilkan oleh manajemen Pupuk Iskandar Muda, meliputi RJP, RKAP, Laporan Kegiatan Usaha lainnya
- Melakukan review dan memberikan komentar atas laporan yang dihasilkan oleh Eksternal Auditor (KAP), BPK, dan laporan GCG.
- Membantu Pupuk Indonesia (Persero) dalam proses pemilihan KAP dan melaksanakan supervisi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Eksternal Audit.
- Koordinasi dengan SPI Pupuk Iskandar Muda dalam melaksanakan tugas pengawasan.
- Melakukan penelaahan atas permohonan manajemen PT Pupuk Iskandar Muda yang diajukan kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah terhadap, SDM, Penjualan, Pengadaan, produksi, pengembangan dan unit kerja lainnya sesuai kebutuhan.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lainnya sesuai dengan perintah dari Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda dengan difasilitasi oleh Satuan Pengawas Intern (SPI).

Mekanisme Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas pengawasan Komite Audit dilakukan melalui Rapat Komite Audit, Rapat Komite Audit dengan Satuan Pengawasan Intern dan unit kerja lainnya, dan kunjungan on the spot.

Pengumpulan dan penelaahan data/informasi

Komite Audit mengumpulkan laporan yang berkenaan, mulai dari RJP, RKAP, Laporan Audit, dan laporan lainnya untuk dibahas melalui rapat internal komite audit dan hasil review akan dibuatkan laporan tertulisnya.

Dalam penelaahan data/informasi, Komite Audit telah melakukan serangkaian kegiatan, antara lain:

- Pengujian terhadap bukti pendukung;
- Penelaahan atas kepatuhan terhadap;
- Ketentuan perundang undangan yang berlaku;
- Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern yang ada.
- Penilaian atas pengelolaan risiko.

- Assessing the adequacy of the external audit, including the audit plan and the number of auditors.

Scope of Duties of the Audit Committee

The scope of duties of the Pupuk Iskandar Muda Audit Committee is as follows:

- Reviewing reports produced by Pupuk Iskandar Muda management, including RJP, RKAP, other Business Activity Reports
- Reviewing and providing comments on reports produced by the External Auditor (KAP), BPK, and GCG reports.
- Assisting Pupuk Indonesia (Persero) in the process of selecting KAP and supervising the implementation of audits conducted by External Audit.
- Coordination with SPI Pupuk Iskandar Muda in carrying out supervisory duties.
- Reviewing the application from the management of PT Pupuk Iskandar Muda submitted to the Board of Commissioners.
- Conduct studies on HR, Sales, Procurement, production, development and other work units as needed.
- Carry out other supervisory duties in accordance with orders from the Board of Commissioners of Pupuk Iskandar Muda, facilitated by the Internal Supervisory Unit (SPI).

Mechanism of Audit Committee Duties

The implementation of the Audit Committee's supervisory duties is carried out through Audit Committee Meetings, Audit Committee Meetings with the Internal Audit Unit and other work units, and on-the-spot visits.

Data/Information Collection and Analysis

The Audit Committee collects relevant reports, starting from the RJP, RKAP, Audit Reports, and other reports to be discussed through internal audit committee meetings and the results of the review will be made a written report.

In reviewing data/information, the Audit Committee has carried out a series of activities, including:

- Examination of supporting evidence;
- Review of compliance with;
- Applicable laws and regulations;
- Evaluation of the effectiveness of the existing internal control system.
- Assessment of risk management.

Rapat Komite Audit

Rapat internal Komite Audit selama tahun 2020 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali, untuk membahas:

- Laporan Kegiatan Usaha bulanan selama tahun 2020;
- Permintaan Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan atau review atas permintaan Direksi yang diajukan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali mengacu pada Piagam Komite Audit. Disamping melaksanakan rapat internal, Komite Audit juga berkoordinasi dengan unit kerja terkait. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit disusun dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit.

Perbedaan pendapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Kemudian risalah tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah rapat tahun 2020 sebanyak 12 kali pertemuan : 1 x/bulan (dilaksanakan sebelum rapat koordinasi bulanan Dekom dengan Direksi). Tingkat Kehadiran rapat Komite Audit : 100%.

Konsultasi

Selama tahun 2020 Komite Audit telah melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Direksi menyangkut operasional perseroan atau hal-hal lain yang sifatnya strategis dan dianggap penting.

Independensi Komite Audit

Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Agar memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, orang tersebut bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam

Audit Committee Meeting

Internal Audit Committee meetings during 2020 have been held 12 times, to discuss:

- Monthly Business Activity Report for 2020;
- The request of the Board of Commissioners to conduct a review or review of the request of the Board of Directors submitted to the Board of Commissioners.

Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance

The Audit Committee holds a meeting at least once a month referring to the Audit Committee Charter. Besides holding internal meetings, the Audit Committee also coordinates with related work units. The decisions taken in the Audit Committee meetings are well prepared and documented in the minutes of the Audit Committee meetings.

Differences of opinion are stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion. Then the minutes are signed by all members of the Audit Committee for further submission to the Board of Commissioners.

The number of meetings in 2020 is 12 meetings: 1 x / month (held before the monthly coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors). Audit Committee meeting attendance rate : 100%.

Consultation

During 2020 the Audit Committee has conducted consultations and coordination with the Board of Directors regarding the company's operations or other matters of a strategic nature and are considered important.

Independence of the Audit Committee

Bapepam-LK regulations concerning the Audit Committee require that the Audit Committee consist of at least three members, one of whom is an unaffiliated Commissioner who acts as chairman, while the other two members must be independent parties, at least one of whom must have expertise in accounting and/or finance. In order to fulfill the independence requirements in accordance with applicable regulations in Indonesia, the person is not an executive officer of a Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee and



bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun diluar Perusahaan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Pupuk Iskandar Muda, pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit Pupuk Iskandar Muda dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Komite Audit melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali selama 2 tahun masa jabatan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit secara berkala menyusun dan menyerahkan laporan triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris atas kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan usaha Pupuk Iskandar Muda. Selama 2019, Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, melakukan monitoring dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal, dalam bentuk:

- Secara berkala melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Pupuk Iskandar Muda, seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- Evaluasi atas ketaatan Pupuk Iskandar Muda terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Secara aktif melakukan kajian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan obyektivitas auditor eksternal serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan auditor eksternal.
- Mengkomunikasikan hasil pembahasan dengan auditor eksternal kepada Manajemen.

does not have concurrent positions inside or outside the Company which is prohibited by applicable laws and regulations.

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

In accordance with the Pupuk Iskandar Muda Audit Committee Charter, the appointment and dismissal of the Pupuk Iskandar Muda Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders. Appointment of members of the Audit Committee through an assessment process in accordance with applicable regulations so that they can carry out their roles as well as possible.

Dismissal of members of the Audit Committee can be done if their term of office has ended and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners if they do not meet the predetermined performance and/or are not competent in carrying out their duties. The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 years and can be extended 1 time for 2 years.

Audit Committee Duties Implementation Report

The Audit Committee periodically compiles and submits quarterly and annual reports to the Board of Commissioners on monitoring activities and providing advice on the business management of Pupuk Iskandar Muda. During 2019, the Audit Committee has supervised the financial reporting process, monitored and evaluated the audit implementation process by internal auditors and external auditors, in the form of:

- Periodically reviewing financial information issued by Pupuk Iskandar Muda, such as financial reports, financial projections and other financial information.
- Evaluation of Pupuk Iskandar Muda's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Actively reviewing the implementation of audits by internal auditors.
- Evaluating the implementation of audits by external auditors, including checking the independence and objectivity of external auditors and reviewing the adequacy of audits conducted by external auditors.
- Communicating the results of discussions with external auditors to Management.

- Secara rutin melakukan penelaahan terhadap hal hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
- Secara aktif menyiapkan bahan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Pengecekan ke lapangan untuk meninjau penyaluran pupuk bersubsidi serta pergudangan di wilayah penjualan Pupuk Iskandar Muda.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan dalam laporan Komite Audit.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan soft-structure pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Kebijakan Remunerasi Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit penghasilan anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Komite GCG, Pemantau Risiko dan Investasi

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Utama PT PIM ditugaskan sebagai komite GCG, pemantauan risiko dan investasi dengan susunan:

- Regularly reviewing matters that require approval or recommendation from the Board of Commissioners.
- Actively prepare evaluation results and submit them to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- Field checks to review the distribution of subsidized fertilizers and warehousing in the sales area of Pupuk Iskandar Muda.

Audit Committee Performance Assessment

In accordance with the Audit Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated once a year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the realization and completion of the work program that has been compiled in the work plan and annual budget of the Audit Committee which is reported on a quarterly or annual basis in the Audit Committee report.

An assessment is also carried out on the suggestions, recommendations and inputs provided by the Audit Committee regarding the improvement of the soft-structure supporting the audit implementation, implementation and improvement of audit effectiveness and internal control systems as well as compliance with applicable laws.

The results of the assessment are considered by the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Audit Committee for the next term of office.

Audit Committee Remuneration Policy

Referring to the Audit Committee Charter, the income of members of the Audit Committee is determined by the Board of Commissioners by taking into account the ability of the Company.

Members of the Board of Commissioners who become chairman/members of the Audit Committee are not given additional income as members of the Board of Commissioners.

GCG Committee, Risk & Investment Monitoring

Based on the Decree of the President Commissioner, PT PIM was assigned as the GCG committee, risk monitoring and investment with the following composition:

**Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko dan Investasi****Chairman of the GCG, Risk & Investment Monitoring Committee**

Biodata Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko dan Investasi Biodata of the Chairman of the GCG Committee, Risk Monitoring and Investment	
Nama Name	Husain Abdullah
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Parepare, Sulawesi Selatan 12 Agustus 1964 Parepare, South Sulawesi August 12, 1964
Jenis Kelamin Gender	Laki-laki Male
Agama Religion	Islam
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Alamat Address	- Jl. Sunu Komplek Dosen UNHAS Blok IX/16 Makassar - Apartemen Rasuna Tower 7 UCG Jln. HR Rasuna Said, Jakarta Selatan - Jl. Sunu Komplek Dosen UNHAS Blok IX/16 Makassar - Apartement of Rasuna Tower 7 UCG Jln. HR Rasuna Said, South Jakarta
Telepon/HP Phone/HP	0811444707
Email E-mail	hus_mks@yahoo.com

No	Tahun Ijazah Diploma Year	Jenjang Pendidikan Educational Level
1.	1983 - 1988	Strata 1 Program Studi Hubungan Internasional FISIP UNHAS Makassar Strata 1 Study Program of International Relations FISIP UNHAS Makassar
2.	2007 - 2009	Strata 2 Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNHAS Makassar Strata 2 Communication Studies Program, FISIP UNHAS Makassar

No	Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1.	1989 - sekarang 1989 - now	Dosen Fisip UNHAS Makassar Lecturer of Fisip UNHAS Makassar	UNHAS Makassar
2.	1992 - 2008	Perwakilan RCTI Makassar RCTI Makassar Representative	RCTI Makassar
3.	2009 - 2010	Direktur SUN TV Makassar Director of SUN TV Makassar	MNC Group
4.	2010 - 2014	Direktur/Pamred Celebes TV Director/Pamred Celebes TV	Bosowa Group
5.	2014 - 2019	Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Komunikasi dan Informasi (Jubir Wapres) Special Staff of the Vice President for Communication and Information	Wapres Office of the Vice-President Vice President Office of the Vice -President
6.	2016 - sekarang 2016 - now	Komisaris Commissioner	PT Pupuk Iskandar Muda

Dalam menjalankan perannya, Komite GCG, PMR dan Investasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris

In carrying out its role, the GCG, PMR and Investment Committee is responsible to the Board of Commissioners and assists the supervisory duties of the Board of

agar berlangsungnya pengelolaan perusahaan terkait penerapan GCG, manajemen risiko dan investasi yang efektif dan efisien serta sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Uraian Tugas:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG.
- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan investasi perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Tanggung Jawab

Bertanggung Jawab kepada ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja dalam Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor S-598/K.PIM/III/2020 tanggal 10 Maret 2020 tentang Piagam Komite GCG, Pemantau Risiko dan Investasi.

Piagam tersebut meliputi keanggotaan, tugas dan fungsi, masa jabatan anggota, persyaratan keanggotaan, program kerja dan penganggaran, rapat-rapat, pelaporan, akses dan kerahasiaan informasi, evaluasi kinerja serta penghasilan anggota.

Ketua Komite GCG, PMR & Investasi dibantu oleh 2 (dua) orang anggota yang bertanggung jawab penuh kepada Ketua Komite GCG, PMR & Investasi dan secara tidak langsung bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

Commissioners so that the management of the company related to the implementation of GCG, risk management and investment is effective and efficient and in accordance with the applicable laws and regulations.

Job Description

- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of GCG implementation.
- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of risk management implementation.
- Assist the Board of Commissioners to review the company's investment so that it can be carried out effectively and efficiently.

Responsibility:

Responsible to the chairman of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment of the Board of Commissioners.

GCG Committee Work Guidelines, Risk Management and Investment Monitoring

In carrying out its functions and roles, the GCG Committee, Monitoring Risk Management and Investment of Pupuk Iskandar Muda has been equipped with Work Guidelines in the GCG Committee Charter, Monitoring Risk Management and Investment based on the Decree of the Board of Commissioners Number S-598/K.PIM/III/2020 dated March 10, 2020 regarding the GCG Committee Charter, Risk Monitoring and Investment.

The charter includes membership, duties and functions, member tenure, membership requirements, work program and budgeting, meetings, reporting, access and confidentiality of information, performance evaluation and member income.

The Chairperson of the GCG, PMR & Investment Committee is assisted by 2 (two) members who are fully responsible to the Chairperson of the GCG, PMR & Investment Committee and are indirectly responsible to the Board of Commissioners.

Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi

GCG, PMR & Investment Committee Members

Biodata Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi Biodata of GCG, PMR and Investment Committee Members	
Nama Name	Dr. Ir Doni Muhandiansyah, ERMCP, CERG
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Banda Aceh, 27 April 1968
Jenis Kelamin Gender	Laki-laki Male



Biodata Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi
Biodata of GCG, PMR and Investment Committee Members

Agama Religion	Islam
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Alamat Address	Jl. Emerald Garden, Bintaro Jaya Tangerang Selatan Jl. Emerald Garden, Bintaro Jaya, South Tangerang
Telepon/HP Phone/HP	081513129608
Email E-mail	doni.muhardiansyah@gmail.com

Tahun Year	Pekerjaan Work
1992 - 2005	Berkarir di beberapa perusahaan jasa konstruksi, real estate & property, ERP serta transportasi dan logistic pada bidang project management, quality management dan human resources management. Careers in a number of construction, real estate & property, ERP and transportation and logistics services in project management, quality management and human resources management.
2005 - 2008	Ketua Tim Kajian Sistem KPK RI Chairman of the System Review Team KPK RI
2008 - 2013	Direktur Litbang KPK RI Director of R & D KPK RI
2013 - sekarang	General Manager Tata Kelola Korporasi & Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) General Manager Corporate Governance & Risk Management
2018 - sekarang	Anggota Komite GCG, PMR & Investasi PT Pupuk Iskandar Muda Member of GCG, PMR & Investment Committee

Tahun Year	Jenjang Pendidikan Educational Level
1992	S-1 Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada S-1 Civil Engineering Universitas Gadjah Mada
1999	S-2 Administrasi Bisnis Universitas Indonesia S-2 Business Administration University of Indonesia
2007	S-3 Administrasi Bisnis Universitas Indonesia S-3 Business Administration University of Indonesia

Organisasi
Organization

Wakil ketua The C Institute (TCI) Lembaga Kajian Kebijakan Infrastruktur Indonesia.
Vice Chairman of The C Institute (TCI) Institute for the Study of the Infrastructure Policy of

Tahun Year	Penghargaan Award
2008	Chevening Fellowship dari Pemerintah Inggris untuk Public Sector Reform di University of Bradford Kingdom.
2015	Enterprise Risk Management Certified Profesional (ERMCP) Singapore
2018	Certified Enterprise Risk Governance (CERG) Singapura.

Tahun Year	Karya Tulis Writing
2010	Buku Saku, Memahami Gratifikasi KPK Understanding the Gratifications of KPK
2011	Kajian Sistem Pupuk Bersubsidi Study of Subsidized Fertilizer System

Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi

GCG, PMR & Investment Committee Members

Biodata Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi Biodata of GCG, PMR and Investment Committee Members	
Nama Name	Edi Wibawa
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Yogyakarta, 13-10-1966
Pendidikan Terakhir Last Education	Pasca Sarjana Magister Manajemen Postgraduate Master of Management
Agama Religion	Islam
Status Status	Menikah (1-1-3) Married (1-1-3)
Alamat Address	Jogokaryan MJ3/482 Yogyakarta 55143 - Villa Rizki Ilhami Blok A7/42 Kelapa Dua, Tangerang. Jogokaryan MJ3/482 Yogyakarta 55143 - Villa Rizki Ilhami Blok A7/42 Kelapa Dua, Tangerang.

No	Dari Tahun s.d Tahun From Year to Year	Eselon Echelon	Jabatan Position
1.	Mar 2007 – April 2010 March 2007 – April 2010	III	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Head of Department of Environmental
2.	Februari 2010 – Feb. 2011 February 2010 – Feb. 2011	II	Staff Direktur Produksi Staff of Director of Production
3.	Februari 2011 – Agustus 2012 February 2011 – August 2012	II	Man. Sinergi K3LH Pusri/PI Persero Manager of Synergy of K3LH Pusri/PI Persero
4.	Agustus 2012 – 21 April 2018 August 2012 – April 21, 2018	II	Manajer Sinergi Operasi PI Persero Manager of Operations Synergy of PI Persero
5.	21 April 2018 - sekarang 21 April 2018 - now	I	Staf Utama Direktur Teknologi Main Staff Director of Technology

No	Sekolah/Akademi/Perguruan Tinggi School/Academy/College	Jurusan Major	Lulus Tahun Pass Year
1.	SD Negeri Tamanan II, Yogyakarta State Elementary School of Tamanan II, Yogyakarta	-	1979
2.	SMPN 2 Yogyakarta State Junior High School 2, Yogyakarta	-	1982
3.	SMAN Pleret Bantul, Yogyakarta State Senior High School Pleret Bantul, Yogyakarta	IPA Natural Science	1985
4.	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Gadjah Mada University, Yogyakarta	Teknik Kimia Chemical Engineering	1991
5.	Pasca Sarjana Universitas Tridinanti Palembang Postgraduate Tridinanti University, Palembang	Magister Manajemen Master in Management	2005



Persyaratan dan Komposisi Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Persyaratan

Anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan keanggotaan yang telah tertuang di Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi. Persyaratan keanggotaan terdiri dari:

- Anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi wajib:
- Memiliki integritas yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memahami GCG, laporan keuangan, bisnis perusahaan, kerangka dan proses manajemen risiko, penilaian investasi dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan terkait.
- Paling kurang satu diantara anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang GCG, manajemen risiko dan penilaian investasi.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa attestasi, jasa non-attestasi dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Iskandar Muda dalam waktu 6 bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja di Pupuk Iskandar Muda dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan serta mengawasi kegiatan Pupuk Iskandar Muda dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pupuk Iskandar Muda. Dalam hal anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi memperoleh saham di Pupuk Iskandar Muda baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham atau perusahaan publik.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
- Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Requirements and Composition of GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment

Requirements

Members of the GCG Committee, Monitoring Risk Management and Investment of Pupuk Iskandar Muda must meet the membership requirements as stated in the GCG Committee Charter, Monitoring Risk Management and Investment. Membership requirements consist of:

- Members of the GCG, Risk Management and Investment Monitoring Committee are required to:
- Have good integrity, ability, adequate knowledge and experience and able to communicate well.
- Understand GCG, financial reports, company business, risk management framework and processes, investment appraisal and have adequate knowledge of related laws and regulations.
- At least one of the members of the GCG, Risk Management and Investment Monitoring Committee has an educational background and expertise in GCG, risk management and investment assessment.
- Not a person in an Accounting Firm, Legal Consultant Firm or other party providing attestation services, non-attestation services and/or other consulting services to Pupuk Iskandar Muda within the last 6 months.
- Not a person who works at Pupuk Iskandar Muda and has the authority and responsibility to plan, lead, or control and supervise the activities of Pupuk Iskandar Muda within the last 6 months, except for the Independent Commissioner.
- Does not have direct or indirect shares in Pupuk Iskandar Muda. In the event that a member of the GCG, Risk Management Monitoring and Investment Committee acquires shares in Pupuk Iskandar Muda either directly or indirectly as a result of a legal event, within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares, they must transfer their shares to another party.
- Has no affiliation with the Commissioners, Directors or Shareholders or public companies.
- Has no business relationship either directly or indirectly related to business activities.
- Has no other relationship that could affect his ability to act independently.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi

Sesuai dengan Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda pengangkatan dan pemberhentian Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Pengangkatan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya.

Pemberhentian anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali selama 2 tahun masa jabatan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Selama Tahun 2020, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi telah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas pelaksanaan kegiatan bisnis di bidang GCG, manajemen risiko dan investasi, dalam bentuk:

- Menyusun rencana dan program kerja Dewan Komisaris 2020 (RKA 2020).
- Melakukan pertemuan reguler dengan unit kerja terkait untuk membahas perkembangan penerapan GCG, manajemen risiko dan investasi di Pupuk Iskandar Muda.
- Secara aktif melakukan kajian atas soft-structure (kebijakan, prosedur serta visi dan misi) yang disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan atas hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
- Secara aktif mempersiapkan bahan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring

In accordance with the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring of Pupuk Iskandar Muda the appointment and dismissal of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring is carried out by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Appointment of members of the GCG Committee, Monitoring Risk and Investment Management through an assessment process in accordance with applicable regulations so that they can carry out their roles as well as possible.

Dismissal of members of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring can be done if their term of office has ended and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners if they do not meet the predetermined performance and/or are incompetent in carrying out their duties. The term of office for members of the GCG, Risk Management and Investment Management Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 years and can be extended 1 time for 2 years.

Description of GCG Committee Activities Implementation, Risk Management Monitoring and Investment

During 2020, the GCG, Risk Management and Investment Monitoring Committee has supervised and provided advice on the implementation of business activities in the field of GCG, risk management and investment, in the form of:

- Prepare plans and work programs for the Board of Commissioners 2020 (RKA 2020).
- Conduct regular meetings with related work units to discuss the development of GCG implementation, risk management and investment in Pupuk Iskandar Muda.
- Actively conduct studies on the soft-structure (policies, procedures as well as vision and mission) in accordance with applicable laws and regulations.
- Reviewing matters that require approval or recommendation from the Board of Commissioners.
- Actively prepare evaluation results and submit them to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.



- Menelaah rancangan RKAP 2020 & RKAP 2021.
- Mendampingi Dewan Komisaris ketika melakukan kunjungan kerja ke beberapa unit kerja atau wilayah pemasaran Pupuk Iskandar Muda.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali mengacu pada Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi. Disamping melaksanakan rapat internal, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi juga berkoordinasi dengan unit kerja terkait. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi disusun dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Perbedaan pendapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Kemudian risalah tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah rapat tahun 2020 sebanyak 12 kali Pertemuan : 1 x per bulan (dilaksanakan sebelum rapat koordinasi bulanan Dekom dengan Direksi). Tingkat Kehadiran rapat komite GCG, PMR & Investasi 100%.

Independensi Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi

Berdasarkan peraturan terkait implementasi GCG, ketua dan anggota Komite GCG, PMR & Investasi Pupuk Iskandar Muda bersifat independen, terdapat anggota komite yang rangkap jabatan yaitu karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan Pemegang Saham PT Pupuk Iskandar Muda.

Penilaian Kinerja Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Sesuai dengan Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi, kinerja Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dievaluasi

- Reviewing the 2020 RKAP & 2021 RKAP drafts.
- Accompany the Board of Commissioners during working visits to several work units or marketing areas of Pupuk Iskandar Muda.

Frequency of GCG Committee Meetings and Attendance, Risk Management Monitoring and Investment

The GCG, Risk Management and Investment Monitoring Committee holds a meeting at least once a month referring to the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring. In addition to holding internal meetings, the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment also coordinates with related work units. Decisions taken at the GCG Committee meeting, Risk Management and Investment Monitoring are well prepared and documented in the minutes of the GCG Committee meeting, Risk Management and Investment Monitoring.

Differences of opinion are stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion. Then the minutes are signed by all members of the GCG, Risk Management Monitoring and Investment Committee to be further submitted to the Board of Commissioners.

The number of meetings in 2020 is 12 meetings: 1 x / month (held before the monthly coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors). Attendance rate of GCG, PMR & Investment committee meetings 100%.

Independence of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring

Based on regulations related to the implementation of GCG, the chairman and members of the GCG, PMR & Investment Committee of Pupuk Iskandar Muda are independent, there are committee members who hold concurrent positions, namely employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) who are Shareholders of PT Pupuk Iskandar Muda.

GCG Committee Performance Assessment, Risk Management & Investment Monitoring

In accordance with the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring, the performance of the GCG Committee, Risk Management

setiap 1 tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi terkait penyempurnaan soft-structure pendukung pelaksanaan GCG dan manajemen risiko, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas GCG dan manajemen risiko serta pengelolaan program investasi dan pengembangan di Pupuk Iskandar Muda. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi untuk periode jabatan berikutnya.

Kebijakan dan Remunerasi Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Mengacu pada Piagam Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi bahwa penghasilan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan sebagai anggota Dewan Komisaris.

and Investment Monitoring is evaluated once a year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the realization and completion of the work program that has been compiled in the annual RKA of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring, which is reported on a quarterly or annual basis.

An assessment was also carried out on the suggestions, recommendations and inputs provided by the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring related to the improvement of the soft-structure supporting the implementation of GCG and risk management, implementation and improvement of the effectiveness of GCG and risk management as well as the management of investment and development programs at Pupuk Iskandar Muda. The results of the assessment are considered by the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the GCG, Risk Management and Investment Monitoring Committee for the next term of office.

GCG Committee Policy and Remuneration, Risk Management & Investment Monitoring

Referring to the GCG Committee Charter, Risk Management & Investment Monitoring Committee that the income of members of the GCG, Risk Management & Investment Committee is determined by the Board of Commissioners taking into account the Company's capabilities.

Members of the Board of Commissioners who become chairman/members of the Audit Committee are not given additional income as members of the Board of Commissioners.



Direksi

Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus keberlangsungan usaha Pupuk Iskandar Muda serta mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) pada seluruh tingkatan organisasi demi tercapainya sasaran keberhasilan berkelanjutan. Tanggung jawab dan kewenangan Direksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan Board Manual yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan perannya sebagai pengelola Perusahaan, Direksi didukung oleh fungsi pendukung, diantaranya Pengawasan intern, Tata Kelola, Manajemen risiko, Hukum, Keuangan, SDM, Produksi, Penjualan, Pengembangan dan unit pendukung lainnya.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dalam memastikan berjalannya implementasi GCG dan kegiatan operasional Pupuk Iskandar Muda guna tercapainya kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. Direksi juga berperan aktif dalam kegiatan pengembangan bisnis secara konsisten dan berkelanjutan.

Sesuai Board Manual, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan RJP Perusahaan, RKAP dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJP Perusahaan dan RKAP.
- Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan.
- Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.

The Board of Directors is authorized and fully responsible for managing and managing the business continuity of Pupuk Iskandar Muda as well as implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization in order to achieve the target of sustainable success. The responsibilities and authorities of the Board of Directors are carried out in accordance with the Board Manual signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In carrying out its role as the manager of the Company, the Board of Directors is supported by supporting functions, including Internal Control, Governance, Risk Management, Legal, Finance, Human Resources, Production, Sales, Development and other supporting units.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible to the GMS in ensuring the implementation of GCG and the operational activities of Pupuk Iskandar Muda in order to achieve prosperity for stakeholders. The Board of Directors also plays an active role in consistent and sustainable business development activities.

According to the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities.
- Prepare the Company's RJP, RKAP and its amendments and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for approval by the GMS.
- Provide an explanation to the GMS regarding the Company's RJP and RKAP.
- Make an annual report as a form of accountability for the management of the Company as well as the Company's financial documents as referred to in the law on Company documents.
- Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for audit.

- Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan.
- Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi melaksanakan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan menyelenggarakan Corporate Social Responsibility (CSR) serta mempunyai kewajiban meningkatkan kompetensi untuk menjalankan Perusahaan secara profesional.

Wewenang Direksi

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Pupuk Iskandar Muda dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, akuntansi dan perbendaharaan, teknik dan pengembangan serta sumber daya manusia, Direksi wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Pupuk Iskandar Muda di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Pupuk Iskandar Muda baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Pupuk Iskandar Muda di dalam dan di luar Pengadilan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan kepegawaian Pupuk Iskandar Muda termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham.

- Submit annual reports including financial reports to the GMS for approval and approval.
- Provide an explanation to the GMS regarding the annual report.
- Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties.
- Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders
- Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the laws and regulations.

In carrying out their duties and obligations, the Board of Directors implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) and implements Corporate Social Responsibility (CSR) and has the obligation to improve competence to run the Company professionally.

Authority of the Board of Directors

- Determine the management policy of Pupuk Iskandar Muda with the stipulation that with respect to policies in the fields of production, marketing, finance, accounting and treasury, engineering and development as well as human resources, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Shareholders.
- Regulate the transfer of power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent Pupuk Iskandar Muda inside and outside the court.
- Regulate the transfer of power of the Board of Directors to one or several Pupuk Iskandar Muda workers, either individually or jointly or to other people, to represent Pupuk Iskandar Muda inside and outside the Court.
- Regulate the employment provisions of Pupuk Iskandar Muda including the determination of salary, pension or old-age security and other income for workers based on the applicable laws and regulations, with the provisions of determining salary, pension or old-age security and other income for workers that exceeds the obligations stipulated by the legislation, must obtain prior written approval from the Shareholders.



- Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Pupuk Iskandar Muda, mengikat Pupuk Iskandar Muda dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Pupuk Iskandar Muda serta mewakili di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Persyaratan, Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Persyaratan

Calon anggota Direksi Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan formal dan materiil yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar dan dan Board Manual sebelum diangkat menjadi Direksi oleh RUPS. Hal ini bertujuan agar Direksi terpilih mampu menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Persyaratan formal Direksi antara lain, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan, tidak pernah dihukum karena merugikan negara dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan.

Sedangkan, persyaratan materiil Direksi terdiri dari:

- Memiliki integritas dan moral yang memadai.
- Memiliki kompetensi teknis atau keahlian, pengetahuan dan kemampuan untuk pengelolaan strategis Perusahaan yang memadai.
- Memiliki tingkat intelegensi dan emosional yang memadai.
- Persyaratan lain yang ditetapkan oleh RUPS.

Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Komposisi Direksi mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemegang Saham melakukan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus

- Appoint and dismiss workers based on company regulations and applicable laws and regulations.
- Take all other actions and actions regarding the management and ownership of Pupuk Iskandar Muda assets, bind Pupuk Iskandar Muda with other parties and/or other parties with Pupuk Iskandar Muda and represent inside and outside the court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Requirements, Composition and Division of Duties of the Board of Directors

Requirements

Prospective members of the Board of Directors of Pupuk Iskandar Muda must meet the formal and material requirements that have been stated in the Articles of Association and the Board Manual before being appointed to the Board of Directors by the GMS. It is intended that the elected Directors are able to carry out their duties as well as possible. The formal requirements for the Board of Directors include, among others, being able to carry out legal actions, having never been declared bankrupt within 5 years prior to nomination, never being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 years prior to nomination, never being punished for detrimental to the state within 5 years prior to nomination.

Meanwhile, the material requirements of the Board of Directors consist of:

- Have sufficient integrity and morals.
- Having technical competence or expertise, knowledge and ability for adequate strategic management of the Company.
- Have an adequate level of intelligence and emotionality.
- Other requirements determined by the GMS.

Composition and Division of Duties of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors refers to the provisions of the Articles of Association of Pupuk Iskandar Muda and the applicable laws and regulations stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS). Shareholders held an Extraordinary GMS on August 25,

2020 dalam rangka perubahan nomenklatur dan penggantian Direksi PT Pupuk Iskandar Muda dari Tuan Husni Achmad Zaki kepada Tuan Yanuar Budinorman, perubahan nomenklatur Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan menjadi Direktur Operasi & Produksi serta penggantian Tuan Pranowo Tri Nusantara kepada Tuan Jaka Kirwanto dan menggabungkan Direktur Komersil dengan Direktur SDM & Umum menjadi Direktur Keuangan & Umum serta mengangkat tuan Rochan Syamsul Hadi menggantikan Tuan Usni Syafrizal.

Susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

2020 in order to change the nomenclature and change the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda from Mr. Husni Achmad Zaki to Mr. Yanuar Budinorman, change the nomenclature of the Director of Production, Engineering & Development to Director of Operations & Production and the replacement of Mr. Pranowo Tri Nusantara to Mr. Jaka Kirwanto and combined the Commercial Director with the HR & General Director to become the Finance & General Director and appointed Mr. Rochan Syamsul Hadi to replace Mr. Usni Syafrizal.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Get Started
1.	Husni Achmad Zaki	Direktur Utama President Director	2 Juli 2019 – 25 Agustus 2020 2 July 2019 – 25 August 2020
2.	Pranowo Tri Nusantara	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan Director of Production, Engineering & Development	3 Maret 2018 - 25 Agustus 2020 3 March 2018 - 25 August 2020
3.	Rochan Syamsul Hadi	Direktur Komersil Director of Commercial	2 Juli 2019 - 25 Agustus 2020 2 July 2019 - 25 August 2020
4.	Usni Syafrizal	Direktur SDM & Umum Director of Human Resources and general Affairs	13 Januari 2016 - 25 Agustus 2020 13 January 2016 - 25 August 2020
5.	Yanuar Budinorman	Direktur Utama President Director	25 Agustus 2020 - Sekarang August 25, 2020 - Now
6.	Jaka Kirwanto	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	25 Agustus 2020 - Sekarang August 25, 2020 - Now
7.	Rochan Syamsul Hadi	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	25 Agustus 2020 - Sekarang August 25, 2020 - Now

Susunan dan Pembagian Kerja Direksi

Direktur Utama

Direktur Utama yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi pokok Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan yang meliputi: Membuat kebijakan umum Perusahaan dan pengambilan keputusan strategis serta mengkoordinasi Direksi, Memimpin Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, Merinci tugas Direksi serta menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan, setelah mendapat persetujuan Komisaris, Menetapkan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain sesuai ketentuan yang berlaku, Melakukan penetapan dan pencapaian visi, misi dan strategi Perusahaan,

Composition and Division of Work of the Board of Directors

President Director

The President Director who acts for and on behalf of the Company is responsible for the overall implementation of the main functions of the Board of Directors in managing the Company which includes: Making general Company policies and making strategic decisions as well as coordinating the Board of Directors, Leading the Company and representing the Company inside and outside the court, Detailing the duties of the Board of Directors as well as determining and adjusting the organizational structure of the Company, after obtaining approval from the Board of Commissioners, Appointing a representative/proxy by using a power of attorney, or a letter of appointment to another Director by applicable regulations, Establishing and achieving the Company's vision, mission and strategy,



Memastikan dipenuhinya hak-hak Pemegang Saham dan stakeholders lainnya, Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Direktur Operasi & Produksi

Direktur Operasi & Produksi bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Operasi & Produksi yang meliputi: Membuat kebijakan dan pengambilan keputusan strategis fungsional Direktorat Operasi & Produksi, mengurus Perusahaan yang berkaitan dengan pembinaan: Kegiatan produksi, pemeliharaan, pengawasan proses, inspeksi, Kegiatan material, Kegiatan keselamatan dan lingkungan hidup, Kegiatan konstruksi, Kegiatan industri peralatan pabrik, Kegiatan jasa pelayanan pabrik, Kegiatan rancang bangun, Kegiatan pengadaan, Kegiatan pengembangan dan pengelolaan Anak Perusahaan. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direktur Utama.

Direktur Keuangan & Umum

Direktur Keuangan & Umum bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Keuangan & Umum, yang meliputi: Membuat kebijakan dan pengambilan keputusan strategis fungsional Direktur Keuangan & Umum, Mengurus Perusahaan yang berkaitan dengan: Kegiatan anggaran, keuangan, akuntansi, manajemen risiko, tata Kelola perusahaan, Kegiatan umum, remunerasi & ketenagakerjaan, pendidikan dan latihan, kemitraan, pengamanan, sistem manajemen dan yayasan. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi.

Independensi Direksi

Independensi Direksi menjamin terlaksananya peran dan tanggung jawab pengelola kegiatan bisnis dengan sungguh-sungguh dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indikator yang menunjukkan independensi Direksi, antara lain tidak adanya rangkap jabatan, kepemilikan saham yang tidak sesuai dengan peraturan serta tidak adanya hubungan keluarga satu sama lain maupun dengan Direksi dan Pemegang Saham.

Selama 2020, anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Pupuk Iskandar Muda selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS. Disamping itu, tidak ada pula situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam proses pengambilan keputusan.

Ensuring compliance the rights of the Shareholders and other stakeholders, Carry out other tasks determined by the General Meeting of Shareholders.

Operations & Production Director

The Director of Operations & Production is responsible for the overall implementation of the functions of the Operations & Production Directorate which include: Making policies and making strategic functional decisions of the Operations & Production Directorate, managing the Company related to the development of: Production activities, maintenance, process supervision, inspections, Material activities, Safety and environmental activities, Construction activities, Manufacturing equipment industry activities, Factory service activities, Design and construction activities, Procurement activities, Subsidiary development and management activities. As well as carrying out other tasks as determined by the President Director.

Finance & General Director

The Director of Finance & General Affairs is responsible for the overall implementation of the functions of the Directorate of Finance & General Affairs, which include: Making policies and functional strategic decision making Director of Finance & General Affairs, Managing the Company related to: Budgeting, finance, accounting, risk management, corporate governance activities, General activities, remuneration & employment, education and training, partnerships, security, management systems and foundations. As well as carrying out other tasks determined by the Board of Directors.

Board of Directors Independence

The independence of the Board of Directors guarantees the implementation of the roles and responsibilities of managing business activities in earnest and compliance with applicable laws and regulations. Indicators that show the independence of the Board of Directors include the absence of concurrent positions, share ownership that is not in accordance with the regulations and the absence of family relationships with each other as well as with the Board of Directors and Shareholders.

During 2020, members of the Board of Directors do not take and/or receive personal benefits from Pupuk Iskandar Muda other than remuneration and other facilities determined by the GMS. In addition, there are no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Directors in the decision-making process.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Hubungan Keluarga Direksi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Selama periode 2020, hubungan afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Nama Name	Anggota Komisaris Member of Commissioner		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1.	Yanuar Budinorman (DU)	-	X	-	X
2.	Jaka Kirwanto (DOP)	-	X	-	X
3.	Rochan Syamsul Hadi (DKU)	-	X	-	X

Kepemilikan Saham Direksi

Sampai tahun 2020, Direksi tidak memiliki saham di Pupuk Iskandar Muda, hal ini sebagai langkah penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundangan yang berlaku terkait penerapan GCG. Jabatan rangkap anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Pupuk Iskandar Muda Position at Pupuk Iskandar Muda	Jabatan Di Perusahaan Lain Positions in Other Companies
Yanuar Budinorman (DU)	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None
Jaka Kirwanto (DOP)	Direktur Operasi & Produksi Operations & Production Director	Tidak Ada None
Rochan Syamsul Hadi (DKU)	Direktur Keuangan & Umum Finance & General Director	Tidak Ada None

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Direksi melaksanakan rapat minimal 1 bulan sekali dan dapat dilakukan sewaktu-waktu. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris secara berkala bulanan guna membahas kinerja Pupuk Iskandar Muda.

Affiliation of the Board of Directors with Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders

Family Relations of the Board of Directors with Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders.

During the 2020 period, the affiliation of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders can be seen in the following table:

Board of Directors Share Ownership

Until 2020, the Board of Directors does not own shares in Pupuk Iskandar Muda, this is a step to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Concurrent Position of the Board of Directors

All members of the Board of Directors do not hold concurrent positions which are prohibited by applicable laws and regulations regarding the implementation of GCG. The concurrent positions of members of the Board of Directors can be seen in the table below as follows:

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Directors

The Board of Directors holds meetings at least once a month and can be held at any time. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners on a monthly basis to discuss the performance of Pupuk Iskandar Muda.



Penyelenggaraan rapat Direksi yang dilakukan sewaktu-waktu apabila (a) dipandang perlu oleh seseorang atau lebih anggota Direksi, (b) permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, (c) permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Pupuk Iskandar Muda dan disampaikan dalam jangka waktu minimal 3 hari sebelum rapat diselenggarakan, namun hal ini tidak berlaku dalam keadaan mendesak/force majeure.

Board Manual telah mengatur tata tertib rapat Direksi terkait ketentuan kehadiran rapat Direksi, mekanisme pembahasan masalah dan pengambilan keputusan dalam rapat Direksi serta kewenangan Direksi dalam mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi. Selama 2020, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali, namun rapat-rapat yang dilaksanakan oleh masing-masing Direksi dengan jajarannya dilakukan sesuai kebutuhan harian.

Direksi memiliki Pedoman Tata Tertib Rapat Direksi dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur etika rapat dan penyusunan Risalah Rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris.

Organizing a meeting of the Board of Directors at any time if (a) it is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, (b) a written request from one or more members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, (c) a written request from 1 or more Shareholders which together represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights.

The summons for the Board of Directors meeting is made in writing by the member of the Board of Directors who is entitled to represent Pupuk Iskandar Muda and is submitted at least 3 days before the meeting is held, but this does not apply in a state of urgency/force majeure.

The Board Manual has set the rules for the Board of Directors meeting regarding the provisions for the attendance of the Board of Directors meeting, the mechanism for discussing problems and making decisions at the Board of Directors meeting as well as the authority of the Board of Directors in making legal and binding decisions without holding a Board of Directors meeting. During 2020, the Board of Directors has held 12 internal meetings, however, the meetings held by each of the Directors and their staff are carried out according to daily needs.

The Board of Directors has a Board of Directors Meeting Rules of Conduct in the Articles of Association and a Board Manual that regulates meeting ethics and the preparation of Minutes of Meeting, evaluation of follow-up to the results of previous meetings, as well as discussion of directions/proposals and/or decisions of the Board of Commissioners.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Januari - Desember 2020 Attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting January - December 2020					
No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Keterangan Description
1.	Husni Achmad Zaki	18	18	100%	Habis masa jabatan per Agustus 2020 End of term of office per August 2020
2.	Pranowo Tri Nusantara	18	18	100%	Habis masa jabatan per Agustus 2020 End of term of office per August 2020
3.	Usni Syafrizal	18	18	100%	Habis masa jabatan per Agustus 2020 End of term of office per August 2020
4.	Rochan Syamsul Hadi	26	26	100%	-
5.	Yanuar Budinorman	8	7	87,5%	Masa jabatan baru per Agustus 2020 New term of office per August 2020
6.	Jaka Kirwanto	8	8	100%	Masa jabatan baru per Agustus 2020 New term of office per August 2020

Alasan ketidakhadiran Direksi telah diungkapkan dalam risalah rapat. Sedangkan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dilaksanakan setiap bulan sekali atau ada hal-hal yang diperlukan untuk pembahasan segera. Hal tersebut telah sesuai dengan Board Manual yang mengatur rapat gabungan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.

The reasons for the absence of the Board of Directors have been disclosed in the minutes of the meeting. Meanwhile, the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners is held once a month or there are matters that are needed for immediate discussion. This is in accordance with the Board Manual which regulates joint meetings at least once a month.

Kehadiran Direksi - Dekom dalam Rapat Gabungan Januari - Desember 2020 Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Joint Meeting January - December 2020					
No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Keterangan Description
1.	Husni Achmad Zaki	8	7	88%	Habis masa jabatan per Agustus 2020 End of term of office per August 2020
2.	Pranowo Tri Nusantara	8	7	88%	Habis masa jabatan per Agustus 2020 End of term of office per August 2020
3.	Usni Syafrizal	8	7	88%	Habis masa jabatan per Agustus 2020 End of term of office per August 2020
4.	Rochan Syamsul Hadi	12	12	100%	-
5.	Yanuar Budinorman	12	3	25%	Masa jabatan baru per Agustus 2020 New term of office per August 2020
6.	Jaka Kirwanto	12	4	33%	Masa jabatan baru per Agustus 2020 New term of office per August 2020

Mekanisme pengambilan keputusan Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan ditetapkan dengan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat ditentukan oleh Direktur Utama. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam rapat. Jika terdapat perbedaan pendapat, maka akan dicantumkan dalam risalah rapat. Tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) tentang Standar Waktu Tingkat Kesegeraan Pengambilan Keputusan Direksi Pupuk Iskandar Muda.

The decision-making mechanism for the Board of Directors is determined by deliberation to reach a consensus, but if no agreement is reached, the decision is made by majority vote. If the number of votes that agree and disagree is the same, then the decision of the meeting is determined by the President Director. Invalid votes are considered absent and are not counted in the meeting. If there is a difference of opinion, it will be included in the minutes of the meeting. The level of immediacy of decision-making by the Board of Directors has been regulated in the Guidelines for Corporate Governance (GCG Code) regarding the Standard Time for the Immediate Level of Decision-Making of the Board of Directors of Pupuk Iskandar Muda.

Program Pengembangan Berkelanjutan Direksi

Sebagai upaya pengembangan kapabilitas Direksi dalam menjalankan fungsinya dengan sebaik-baiknya, Pupuk Iskandar Muda terus mendorong program pengembangan kapabilitas bagi Direksi. Program pengembangan tersebut dilakukan baik secara mandiri maupun difasilitasi oleh Pupuk Iskandar Muda.

Board of Directors' Sustainable Development Program

As an effort to develop the capability of the Board of Directors in carrying out their functions as well as possible, Pupuk Iskandar Muda continues to encourage capability development programs for the Board of Directors. The development program was carried out both independently and facilitated by Pupuk Iskandar Muda.



Program Pengenalan Direksi

Setiap anggota Direksi baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Bisnis PT Pupuk Iskandar Muda. Program pengenalan Direksi dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pedoman yang diterapkan. Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi pengenalan PT Pupuk Iskandar Muda, pertemuan dengan karyawan atau kunjungan ke fasilitas Pupuk Iskandar Muda.

Materi program pengenalan Direksi antara lain, gambaran mengenai Pupuk Iskandar Muda berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite-komite GCG, PMR & Investasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Tahun 2020, program pengenalan Direksi baru Bapak Yanuar Budinorman sebagai Direktur Utama dan Bapak Jaka Kirwanto sebagai Direktur Operasi & Produksi dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2020 yang dihadiri oleh Direksi dan karyawan.

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2020 tidak terdapat pelatihan Direksi dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga terdapat keterbatasan gerak dan pihak penyelenggaraan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya.

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Pupuk Iskandar Muda telah memiliki pedoman mengenai komitmen tata kelola hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu Board Manual sebagai salah satu soft-structure GCG yang merupakan penjabaran dari Pedoman GCG yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Directors Introductory Program

Each new member of the Board of Directors must be given an introduction program regarding the Business of PT Pupuk Iskandar Muda. The introduction program for the Board of Directors is carried out by the Corporate Secretary in accordance with the applied guidelines. The introduction program provided in the form of presentations on the introduction of PT Pupuk Iskandar Muda, meetings with employees or visits to Pupuk Iskandar Muda facilities.

The material for the introduction of the Board of Directors includes an overview of Pupuk Iskandar Muda related to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short and long term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues, implementation of GCG principles, explanations related to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the duties and roles of the Audit Committee and the GCG, PMR & Investment Committees established by the Board of Commissioners. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2020, the program to introduce new Directors, Mr. Yanuar Budinorman as President Director and Mr. Jaka Kirwanto as Director of Operations & Production, was held on 19 October 2020 which was attended by the Board of Directors and employees.

Board of Directors Competency Improvement Training Program

In 2020 there was no training for the Board of Directors due to the Covid-19 pandemic, so there was limited movement and the organizers of the Board of Directors Competency Improvement Training were held, unlike in previous years.

Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors

Pupuk Iskandar Muda already has guidelines regarding the commitment to governance relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors which have been signed by the Board of Commissioners and Directors, namely the Board Manual as one of the GCG soft-structures which is an elaboration of the GCG Guidelines which refers to the applicable laws and regulations and Company's articles of association.

Board Manual bersifat dinamis dan selalu berkembang, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat melakukan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan. Penyempurnaan dan penandatanganan Pedoman tersebut terakhir dilakukan tanggal 28 September 2019, dan akan dilakukan revisi sesuai ketentuan bahwa setiap masa berlaku 3 tahun dimutakhirkan kembali yang disesuaikan dengan proses bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aspek-aspek terkait pedoman dan tata kerja Direksi yang diatur dalam Board Manual, antara lain (a) komposisi dan persyaratan Direksi, (b) masa jabatan, pengangkatan, pemberhentian dan pengunduran diri Direksi, (c) ketentuan rangkap jabatan, (e) program pengenalan dan pembelajaran berkelanjutan, (f) tugas, wewenang, kewajiban Direksi, (g) etika jabatan, (h) hubungan dengan pemangku kepentingan, Anak Perusahaan dan perusahaan patungan, (i) pelaporan, (j) rapat Direksi, (k) Organ pendukung Direksi, (l) evaluasi kinerja.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Seluruh anggota Direksi yang diangkat telah melalui proses fit and proper test sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karenanya, semua anggota Direksi Pupuk Iskandar Muda memiliki kompetensi, integritas dan reputasi yang memadai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS, apabila yang bersangkutan:

- Meninggal dunia
- Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Pupuk Iskandar Muda dan/atau Negara.
- Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang harus dihormati.
- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Mengundurkan diri.

The Board Manual is dynamic and always evolving, so that the Board of Commissioners and the Board of Directors can make improvements as needed. The last revision and signing of the Guidelines was carried out on September 28, 2019, and revisions will be made in accordance with the provisions that every 3 year validity period is updated again in accordance with business processes and applicable laws and regulations.

Aspects related to the guidelines and work procedures of the Board of Directors are regulated in the Board Manual, including (a) composition and requirements of the Board of Directors, (b) term of office, appointment, dismissal and resignation of the Board of Directors, (c) provisions for concurrent positions, (e) introduction program and continuous learning, (f) duties, authorities, obligations of the Board of Directors, (g) office ethics, (h) relations with stakeholders, Subsidiaries and joint ventures, (i) reporting, (j) Board of Directors meetings, (k) Supporting organs of the Board of Directors, (l) performance evaluation.

Appointment and Dismissal of Directors

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. All appointed members of the Board of Directors have gone through a fit and proper test process in accordance with applicable regulations. Therefore, all members of the Board of Directors of Pupuk Iskandar Muda have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their respective duties and responsibilities.

Dismissal of the Board of Directors can be carried out at any time based on the decision of the GMS, if the person concerned:

- Passed Away
- Unable to fulfill its obligations as agreed in the management contract.
- Unable to carry out their duties properly.
- Not implementing the provisions of laws and/or Articles of Association.
- Engage in actions that are detrimental to Pupuk Iskandar Muda and/or the State.
- Perform actions that violate ethics and/or propriety that must be respected.
- Found guilty by a court decision that has permanent legal force.
- Resign.



Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar acuan pelaksanaan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Iskandar Muda adalah Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-011/IV/2019 tanggal 06 April 2019 tentang Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (Code Of Group Governance) di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS Kinerja dan dituangkan dalam risalah rapat RUPS Kinerja setiap tahun berjalan. Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020 diputuskan saat RUPS Kinerja tahun 2020 yang akan dilakukan pada pertengahan tahun 2021.

Remunerasi Direksi

Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 2957/A/SM/E12/ET/2020 tanggal 06 Agustus 2020 Perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2020 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2019.

Remunerasi Direksi

1. Gaji
Direktur Utama: Rp 141.000.000- (100%)
Direktur yang membidangi SDM : Rp 126.900.000,- (90% dari gaji Direktur Utama)
Direktur lainnya: Rp 119.850.000,- (85% dari gaji Direktur Utama)
2. Tunjangan
 - Tunjangan Hari Raya keagamaan, dibayarkan sebesar 1 (satu) kali Gaji.
 - Tunjangan Perumahan, diberikan dalam bentuk rumah dinas di Kantor Pusat beserta utilitas dan pemeliharaan rumah.
 - Asuransi Purna Jabatan dengan Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji, sudah termasuk premi asuransi kecelakaan dan kematian, diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan Direksi.

Assessment of the Board of Commissioners and Directors

The basis of reference for implementing the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors of Pupuk Iskandar Muda is the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 and Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 and Circular Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-011/IV/2019 dated April 6, 2019 regarding the Code of Group Governance in the Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the Performance GMS and is stated in the minutes of the Performance GMS meeting every current year. The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 is decided at the 2020 Performance GMS which will be held in mid-2021.

Directors' Remuneration

Determination of Remuneration for Directors

Based on the letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 2957/A/SM/E12/ET/2020 dated August 6, 2020 regarding the Determination of Salary/Honorarium, Allowances, and Facilities for the Directors & Board of Commissioners in 2020 and Tantiem for the Performance of the 2019 Financial Year.

Directors' Remuneration

1. Salary
President Director: IDR 141,000,000- (100%)
Director in charge of HR: IDR 126,900,000 (90% of the salary of the President Director)
Other directors : IDR 119,850,000 (85% of the salary of the President Director)
2. Allowance
 - Religious holiday allowance, paid 1 (one) time salary.
 - Housing Allowance, given in the form of official housing at the Head Office along with utilities and house maintenance.
 - Post-employment insurance with an insurance premium of a maximum of 25% of salary, including accident and death insurance premiums, given after the person concerned resigns from the position of the Board of Directors.

3. Fasilitas

- Kendaraan Dinas, 1 unit mobil maksimum kapasitas 3.000 cc, termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan serta asas kepatuhan.
- Kesehatan, dibayarkan oleh perusahaan at cost/asuransi kesehatan, untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum bekerja).
- Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan sesuai peraturan yang berlaku.

4. Lain-lain

Cuti, diberikan sebanyak 12 hari kerja setiap tahun, setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut, tanpa diberikan tunjangan cuti. Biaya Operasional, yaitu biaya komunikasi, Pakaian Seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, club membership/corporate member, biaya representasi (dalam bentuk corporate credit card) sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2020.

3. Facilities

- Official vehicles, 1 unit of car with a maximum capacity of 3,000 cc, including maintenance and operational costs in accordance with the company's financial capabilities and compliance principles.
- Health, paid by the company at cost/health insurance, for the person concerned and 1 (one) wife/husband and a maximum of 3 (three) children who have not yet reached the age of 25 years (never married or have not worked).
- Legal Aid facilities, provided in accordance with applicable regulations.

4. Others

Leave, granted for 12 working days every year, after working for 12 consecutive months, without any leave allowance. Operational costs, namely communication fees, uniforms, membership of professional associations, club membership/corporate members, representation fees (in the form of corporate credit card) in accordance with the company's capabilities and has been budgeted in the 2020 RKAP.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Ketentuan mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 Bab V Bagian kesembilan Fungsi Sekretaris Perusahaan Pasal 29.

The Corporate Secretary has an important role in ensuring the transparency aspect of the Company. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Provisions regarding the formation of a Corporate Secretary are regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 Chapter V, the ninth part of the function of the Corporate Secretary, Article 29.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Biodata Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Biodata	
Nama Name	Yuanda Wattimena
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Banda Aceh, 06 Juli 1968 Banda Aceh, 06 July 1968
Agama Religion	Islam

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memelihara citra dan melindungi kepentingan perusahaan melalui terbentuknya komunikasi dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) serta mendukung penyelenggaraan perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kedudukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Direksi, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam struktur organisasi PT PIM, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Lingkup pekerjaan Sekretaris Perusahaan mencakup hubungan masyarakat, hukum dan kesekretariatan.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama, yaitu (a) memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan penerapan GCG, (b) pusat informasi dan publikasi resmi PT PIM, sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan, komunikator PT PIM, (e) penatausahaan dan penyimpanan dokumen PT PIM.

The main responsibility of the Corporate Secretary is to maintain the image and protect the interests of the company through the establishment of good communication and relationships with stakeholders and to support the management of the company by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Position and Officers The Corporate Secretary is appointed and appointed by the Board of Directors, and is responsible to the President Director. In the organizational structure of PT PIM, the Corporate Secretary is responsible to the President Director. The Corporate Secretary's scope of work includes public relations, law and secretarial work.

The Corporate Secretary has main functions, namely (a) ensuring compliance with laws and regulations and the implementation of GCG, (b) information center and official publications of PT PIM, as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners and stakeholders, PT PIM communicators, (e) administration and PT PIM document storage.

Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting guna keberlangsungan usaha sesuai peraturan yang berlaku.

Tanggung Jawab Utama Sekretaris Perusahaan

1. Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Unit Kerja paralel di perusahaan; seperti mengatur jadwal rapat perusahaan, mengkoordinasikan persiapan bahan-bahan rapat, mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat, menghadiri rapat, menyiapkan risalah rapat, mengadministrasikan dan menindaklanjuti keputusan rapat. Jenis rapat yang dikelola Sekretaris Perusahaan meliputi:
 - Rapat Direksi dengan Organ Perusahaan.
 - Rapat Direksi dengan Staf.
 - Rapat (briefing) Direksi karyawan.
 - Rapat Direksi dengan stakeholders.
2. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan 2 (dua) unit kerja yang ada dibawah Sekretaris Perusahaan serta bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM yang berada dalam jajaran tersebut.
3. Menyelenggarakan fungsi *Corporate Communication*, yaitu berhubungan dan memberikan penjelasan kepada pihak ketiga baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai hal-hal yang terkait dengan kegiatan perusahaan, misalnya pers & media, pemerintah dan masyarakat.
4. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap penerbitan media komunikasi perusahaan dan corporate identity seperti: Company Profile, Website, Annual Report, Sustainability Report, Kalender, Bulletin dan lain-lain.
5. Mengkoordinasikan kegiatan Community Development & Mengkoordinasikan pengelolaan Dana Pembinaan Wilayah.
6. Mengkoordinasikan kegiatan Legal Affairs misalnya menyiapkan Memo Dinas yang tidak terkait dengan kepersonaliaan, Surat Keputusan, Surat Perjanjian, Anggaran Dasar dan lain-lain.
7. Terlaksananya penerapan GCG, Kepatuhan, kode etik Perusahaan dan pakta integritas di PT Pupuk Iskandar Muda.
8. Membangun citra Perusahaan yang baik.
9. Terlaksananya agenda Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan.

Therefore, the Corporate Secretary has an important role for business continuity in accordance with applicable regulations.

Main Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Organizing activities related to the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, as well as parallel work units in the company; such as arranging company meeting schedules, coordinating the preparation of meeting materials, coordinating the holding of meetings, attending meetings, preparing meeting minutes, administering and following up on meeting decisions. The types of meetings managed by the Corporate Secretary include:
 - Meetings of the Board of Directors with Company Organs.
 - Board of Directors Meeting with Staff.
 - Meetings (briefing) of the Board of Directors of employees.
 - Board of Directors meeting with stakeholders.
2. Coordinate and control the activities of 2 (two) work units under the Corporate Secretary and are responsible for the development of human resources within these ranks.
3. Carrying out the Corporate Communication function, which relates and provides explanations to third parties, either directly or indirectly, regarding matters related to company activities, such as the press & media, government and society.
4. Coordinate and be responsible for the publication of corporate communication media and corporate identity such as: Company Profile, Website, Annual Report, Sustainability Report, Calendar, Bulletin and others.
5. Coordinate Community Development activities & Coordinate the management of Regional Development Funds.
6. Coordinate Legal Affairs activities, such as preparing official memos that are not related to personnel, Decrees, Letters of Agreement, Articles of Association and others.
7. Implementation of GCG, Compliance, Company code of ethics and integrity pact at PT Pupuk Iskandar Muda.
8. Build a good corporate image.
9. The implementation of the Company's agenda in accordance with the principles of corporate governance.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada 2020

Bidang Hukum & Kesekretariatan

- Menyiapkan administrasi hukum yang meliputi pembuatan kontrak, pembahasan kontrak, perjanjian, addendum, pendapat hukum dan rekomendasi proses pembuatan Surat Keputusan Direksi.
- Mengelola penanganan kasus-kasus hukum Perusahaan.
- Mengikuti secara aktif rapat-rapat penyelesaian permasalahan baik di internal maupun eksternal bersama instansi pemerintah.
- Menyelesaikan permintaan pendapat hukum dari unit kerja terkait.
- Pengurusan perizinan perusahaan.
- Bidang Kesekretariatan
- Menyiapkan Surat Keputusan Direksi, undangan rapat, dan notulen rapat.
- Pengelolaan perlengkapan kantor.
- Pengelolaan sistem kearsipan Perusahaan dengan kegiatan utama layanan permintaan, peminjaman dan penyerahan dokumen penting Perusahaan dari dan ke Pusat Arsip.
- Melaksanakan kegiatan laporan kepada Badan Pusat Statistik Aceh Utara dan Provinsi Aceh, Dinas Perindustrian Koperasi dan UMKM, Badan Lingkungan Hidup, Badan Kegiatan Penanaman Modal (BKPM) Provinsi Aceh, Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

Bidang Hubungan Masyarakat

- Menciptakan dan membina hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, lingkup Pemerintahan Provinsi Aceh, Pemerintah Aceh Utara, Pemerintah Kecamatan Dewantara dan hubungan dengan media serta masyarakat sekitar perusahaan.
- Mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan institusi pendidikan, sponsorship, keagamaan, organisasi, kemasyarakatan, Pemerintahan baik di Aceh Utara maupun Luar Aceh Utara sesuai dengan lingkaran I, II & III di Provinsi Aceh atau di luar provinsi Aceh.
- Menerima kunjungan tamu dari institusi Pemerintahan, pendidikan dan organisasi LSM.
- Menerbitkan berbagai macam publikasi baik melalui Media PT PIM, website, leaflet, baliho, spanduk, kalender, company profile, Annual Report & Sustainability Report.
- Menyampaikan informasi perusahaan melalui media cetak, media elektronik, media online lokal dan nasional.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2020

Legal & Secretarial Field

- Prepare legal administration which includes making contracts, discussing contracts, agreements, addendums, legal opinions and recommendations for the process of making Board of Directors Decrees.
- Manage the handling of the Company's legal cases.
- Actively participate in problem solving meetings both internally and externally with government agencies.
- Complete requests for legal opinion from related work units.
- Company licensing management.
- Secretariat.
- Prepare Board of Directors Decrees, meeting invitations, and meeting minutes.
- Office supplies management.
- Management of the Company's archive system with the main activities of requesting, borrowing and submitting important Company documents from and to the Archives Center.
- Carry out reporting activities to the Central Bureau of Statistics of North Aceh and Aceh Province, the Department of Industry, Cooperatives and MSMEs, the Environment Agency, the Investment Activities Agency (BKPM) of the Aceh Province, the Directorate General of Foreign Trade.

Public Relations

- Creating and fostering good relations with stakeholders, the scope of the Aceh Provincial Government, North Aceh Government, Dewantara District Government and relations with the media and the community around the company.
- Support various activities carried out by educational institutions, sponsorships, religions, organizations, communities, government both in North Aceh and Outside North Aceh in accordance with circles I, II & III in Aceh Province or outside Aceh province.
- Received guest visits from government institutions, education and NGO organizations.
- Publish various kinds of publications through PT PIM Media, websites, leaflets, billboards, banners, calendars, company profiles, Annual Reports & Sustainability Reports.
- Delivering company information through print media, electronic media, local and national online media.

Satuan Pengawasan Intern

Internal Supervision Unit

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang dilakukan dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern.

Satuan Pengawasan Intern ("SPI") adalah Organ Pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perusahaan. SPI bekerja sesuai dengan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Kedudukan & Struktur Satuan Pengawasan Internal

SPI berfungsi melakukan pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan oleh karenanya Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Kepala SPI PT Pupuk Iskandar Muda dijabat oleh Nizamullah sesuai Surat Keputusan Direksi No. 152/SK/DU/IM/XI/2018 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai surat No. S-497/K-PIM/XI/2018.

Piagam Pengawasan Internal

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan Peraturan Nomor IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, PT Pupuk Iskandar Muda telah memiliki Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) yang terakhir ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2019 oleh Direktur Utama dan Kepala SPI serta pengesahan oleh Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Board of Directors is required to carry out internal supervision which is carried out by establishing an Internal Audit Unit and making an Internal Audit Charter.

Internal Control Unit ("SPI") is a Supporting Organ under the President Director that carries out independent and objective assurance and consulting activities, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and process of Corporate Governance. SPI works in accordance with the established Internal Audit Charter and has a functional relationship with the Audit Committee.

Position & Structure of the Internal Audit Unit

SPI has the function of supervising and reporting directly to the President Director and therefore the Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Currently the Head of SPI PT Pupuk Iskandar Muda is held by Nizamullah according to the Decree of the Board of Directors No. 152/SK/DU/IM/XI/2018 signed by the President Director and has received approval from the Board of Commissioners according to letter No. S-497/K-PIM/XI/2018.

Internal Control Charter

According to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 and Regulation Number IX.1.7 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting a Charter for the Internal Audit Unit, PT Pupuk Iskandar Muda has a Charter The Internal Audit Unit (Internal Audit Charter) was last established on December 20, 2019 by the President Director and Head of SPI and endorsed by the President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda.



Piagam Pengawasan Internal mengatur tentang visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, prinsip pokok, persyaratan auditor internal, independensi dan pertanggungjawaban satuan pengawasan internal, larangan perangkapan tugas dan evaluasi piagam satuan pengawasan intern.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

Tugas dan tanggung jawab SPI berdasarkan Piagam Pengawasan Internal (Internal Audit Charter), sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
2. Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern serta Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan kegiatan assurance yang independen dan objektif dalam penilaian atas efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan dan administrasi, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan operasional dan administrasi lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif demi peningkatan dan nilai tambah operasional perusahaan pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil assurance dan konsultasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal dan hasil audit SPI serta tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS untuk Perusahaan.
7. Sebagai mitra kerja Komite Audit, Auditor Eksternal, Asesor eksternal.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Pengawasan Intern yang dilakukannya; dan
9. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.

The Internal Control Charter regulates the vision, mission, objectives, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, basic principles, requirements for internal auditors, independence and accountability of the internal control unit, prohibition of concurrent duties and evaluation of the internal control unit charter.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit (SPI)

The duties and responsibilities of SPI are based on the Internal Audit Charter, as follows:

1. Develop and implement the Annual Supervision Work Program (PKPT);
2. Assisting management in improving corporate governance, testing and evaluating the implementation of the Internal Control System and Information Technology Governance in accordance with Company Policy;
3. Carry out independent and objective assurance activities in assessing effectiveness and efficiency in finance and administration, accounting, production, human resources, marketing, information technology, as well as other operational and administrative activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information for the improvement and added value of the company's operations at all levels of management;
5. Prepare reports on assurance and consultation results to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up to the recommendations of the external audit results and the results of the SPI audit as well as the follow-up to the decisions and directions of the GMS for the Company.
7. As a partner of the Audit Committee, External Auditor, External Assessor.
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Control activities it carries out; and
9. Conduct special audits when necessary.

Dalam menjalankan Tugasnya, SPI Berwenang:

1. Mendapatkan akses yang tidak tak terbatas terhadap aset perusahaan dan seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan dalam rangka memenuhi pelaksanaan fungsi-fungsi;
2. Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor, Assessor dan atau Konsultan Eksternal atas kegiatan assurance oleh pihak eksternal;

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal

Realisasi pelaksanaan kegiatan SPI sebagaimana direncanakan dalam PKPT maupun Non PKPT Tahun 2020 sebagai berikut:

1. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)
 - a. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Reviu)
 - 1) Evaluasi Progres Proyek NPK
 - 2) Evaluasi Program Lingkungan Hidup
 - 3) Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa
 - 4) Evaluasi Pre marketing NPK
 - 5) Evaluasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Periode 2020 PT PIM
 - b. Kegiatan Pendampingan
Pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan selama Tahun 2020, adalah sebagai berikut:
 - 1) Counterpart Kegiatan General Audit Tahun Buku 2019 oleh KAP.
 - 2) Counterpart Audit Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019 oleh BPK RI AKN VII.
 - 3) Counterpart Reviu atas Peran PT PI (Persero) dalam Mendukung Program Kedaulatan Pangan Tahun 2019 dan Semester I Tahun 2020 pada PT Pupuk Iskandar Muda oleh BPKP Perwakilan Aceh
 - 4) Counterpart Reviu HPP Pupuk Bersubsidi Tahun 2020 dan Prognosa HPP Pupuk Bersubsidi Tahun 2021 PT PIM oleh BPKP Pusat.
 - c. Konsultasi
Pelaksanaan kegiatan konsultasi yang telah dilakukan selama Tahun 2020, adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties, SPI is authorized to:

1. Gain unrestricted access to company assets and all relevant information from management and employees in order to fulfill the implementation of functions;
2. Request an explanation from the work unit management if a follow-up on a problem is carried out;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and or the Audit Committee;
4. Coordinate with Auditors, Assessors and or External Consultants on assurance activities by external parties;

Realization of the Implementation of Internal Monitoring Unit Activities

The realization of the implementation of SPI activities as planned in the 2020 PKPT and Non PKPT are as follows:

1. Annual Supervision Work Program (PKPT)
 - a. Assurance Activities (Audit/Evaluation/Review)
 - 1) NPK Project Progress Evaluation
 - 2) Environmental Program Evaluation
 - 3) Evaluation of Procurement of Goods and Services
 - 4) NPK Pre-marketing Evaluation
 - 5) Evaluation of the Distribution of Subsidized Fertilizers for the 2020 Period of PT PIM
 - b. Mentoring Activities
The implementation of mentoring activities that have been carried out during 2020 are as follows:
 - 1) Counterpart of General Audit Activities for Fiscal Year 2019 by KAP.
 - 2) Counterpart Audit Calculation of Fertilizer Subsidy and Distribution of Subsidized Fertilizer for Fiscal Year 2019 by BPK RI AKN VII.
 - 3) Counterpart Review on the Role of PT PI (Persero) in Supporting the Food Sovereignty Program in 2019 and Semester I of 2020 at PT Pupuk Iskandar Muda by BPKP Aceh Representative
 - 4) Counterpart Review of the 2020 HPP Subsidized Fertilizer and PT PIM's 2021 Subsidized Fertilizer HPP Prognosis by the Central BPKP.
 - c. Consultation
The consultation activities that have been carried out during 2020 are as follows:



- 1) Konsultasi atas Penerapan Manajemen Risiko PT Pupuk Iskandar Muda.
2. Non Program Kerja Pengawasan Tahunan (Non PKPT)
 - a. Kegiatan Pendampingan
Pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan selama Tahun 2020, adalah sebagai berikut:
 - 1) Counterpart BPKP Bidang Akuntan Negara atas Audit Tujuan Tertentu Perencanaan Produksi dan Distribusi Pupuk Bersubsidi Tahun 2020 pada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT PIM.
 - 2) Counterpart Analisis Harga Pokok Penjualan (HPP) Pupuk Urea Komersil PT PIM oleh BPKP Perwakilan Aceh.
 - 3) Counterpart Audit atas Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019 di PT PIM oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian RI.
 - b. Kegiatan Konsultasi
Pelaksanaan kegiatan konsultasi yang telah dilakukan selama Tahun 2020, adalah sebagai berikut:
 - 1) Implementasi Kartu Tani di Wilayah Penyaluran PT PIM.
 - c. Kegiatan Taskforce
Kegiatan Taskforce SPI PI Grup yang dilaksanakan selama Tahun 2020 yaitu Implementasi aplikasi Audit Management System (AMS) SPI PI Grup, pelaksanaan Kick off Meeting dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2020 via Zoom Meeting.
 - d. Kegiatan Lainnya
Kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama Tahun 2020 yaitu mengikuti semua agenda pelaksanaan kegiatan Internal & Eksternal yang dilaksanakan oleh Perusahaan dan mitra Perusahaan.

- 1) Consultation on the Implementation of PT Pupuk Iskandar Muda Risk Management.
2. Non Annual Supervision Work Program (Non PKPT)
 - a. Mentoring Activities
The implementation of mentoring activities that have been carried out during 2020 are as follows:
 - 1) Counterpart of BPKP for State Accountant for Audit of Specific Purposes of Production Planning and Distribution of Subsidized Fertilizer in 2020 at PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT PIM.
 - 2) Counterpart Analysis of Cost of Goods Sold (HPP) for Commercial Urea Fertilizer PT PIM by BPKP Aceh Representative.
 - 3) Counterpart Audit on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for Fiscal Year 2019 at PT PIM by the Inspectorate General of the Indonesian Ministry of Agriculture.
 - b. Consulting Activities
The consultation activities that have been carried out during 2020 are as follows:
 - 1) Implementation of the Farmer's Card in the Distribution Area of PT PIM.
 - c. Taskforce Activities
The SPI PI Group Taskforce activities carried out during 2020 were the Implementation of the SPI PI Group Audit Management System (AMS) application, the Kick off Meeting was held on June 18, 2020 via Zoom Meeting.
 - d. Other Activities
Other activities carried out during 2020 are following all the agenda for implementing Internal & External activities carried out by the Company and its partners.

Sumber Daya Manusia Satuan Pengawasan Intern

Saat ini Kepala SPI membawahi 7 (tujuh) orang personil. Jumlah personil SPI yang memiliki sertifikasi dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tingkat Sertifikasi Certification Level	Jumlah Personil Number of Personnel
1.	Sertifikasi Internal Audit Tingkat Dasar Basic Level Internal Audit Certification	2 orang 2 persons
2.	Sertifikasi Internal Audit Tingkat Lanjutan Advanced Internal Audit Certification	-

Human Resources Internal Audit Unit

Currently the Head of SPI is in charge of 7 (seven) personnel. Number of SPI personnel who have Certification with details as follows:

No.	Tingkat Sertifikasi Certification Level	Jumlah Personil Number of Personnel
3.	Sertifikasi Internal Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Internal Audit Certification	1 orang 1 person
4.	Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor	2 orang 2 persons

Beberapa pendidikan dan pelatihan non sertifikasi bidang audit internal yang diikuti personil SPI dalam tahun 2020 yaitu:

1. Kerja Cerdas saat Pandemi dengan KM (Knowledge management).
2. Leadership Development Program Grade 3.
3. Leadership Development Program Grade 4.
4. Leadership Development Program Grade 5.
5. Pelatihan IC COSO Framework SPI Pupuk Indonesia Group.
6. Focus On Less to Achieve More.
7. Implementasi, Pengawasan, dan Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Daerah Yang Berkualitas dalam Upaya Terbebas dari Korupsi di Era Covid-19
8. Fraud Risk Management.
9. Training aplikasi AMS yang dilakukan oleh PT Centria Integrity Advisory Jakarta.

Some of the non-certification education and training in the field of internal audit attended by SPI personnel in 2020, namely:

1. Smart Work during a Pandemic with KM (Knowledge management)
2. Leadership Development Program Grade 3
3. Leadership Development Program Grade 4
4. Leadership Development Program Grade 5
5. IC COSO Framework SPI Training for Pupuk Indonesia Group
6. Focus On Less to Achieve More
7. Implementation, Supervision, and Examination of Quality Regional Financial Management in an Effort to be Free from Corruption in the Covid-19 Era
8. Fraud Risk Management
9. AMS application training conducted by PT Centria Integrity Advisory Jakarta





Satuan Pengawasan Intern

Head of Internal Supervision Unit (SPI)

Profil Kepala SPI

Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) dijabat oleh Nizamullah, SE. MSi, AK.CA, Dilahirkan di Kuta Binjei, pada tanggal 22 Mei 1974.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Jurusan Akuntansi pada tahun 1999, dan menyelesaikan pendidikan S-2 Magister Accounting di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2015.

Perjalanan Karir

Mengawali karir di PT. Askes Indonesia (Persero) sebagai Staf Keuangan pada tahun 2000. Bergabung di PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2002 di Bagian Akuntansi sebagai Staf Akuntansi sampai dengan tahun 2010. Diangkat sebagai Superintendent Akuntansi Biaya dan Aset pada tahun 2011, dan diangkat menjadi Manager Pengawasan Keuangan pada Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2013. Pada tahun 2016 dipercaya sebagai General Manager Pemasaran, dilanjutkan sebagai General Manager Keuangan & Perbendaharaan pada tahun 2017. Pada tahun 2019 hingga saat ini ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Auditor Eksternal

Pelaksana General Audit atas Laporan Keuangan PT Pupuk Iskandar Muda Tahun Buku 2020 yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("KAP PwC") yang persetujuan penetapannya pada Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan, dan Laporan PKBL (RUPS Kinerja) Tahun buku 2019. Pelaksanaan kegiatannya berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik meliputi:

1. Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.
2. Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020.
3. Review atas Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2020.

SPI Head Profile

The head of the Internal Supervisory Unit (SPI) is Nizamullah, SE. MSi, AK.CA, Born in Kuta Binjei, on May 22, 1974.

Education

Completed his undergraduate education at Syiah Kuala University, Banda Aceh, majoring in Accounting in 1999, and completed his Masters in Accounting at Syiah Kuala University, Banda Aceh in 2015.

Career Journey

Started his career at PT. Askes Indonesia (Persero) as Finance Staff in 2000. Joined PT Pupuk Iskandar Muda in 2002 in the Accounting Department as Accounting Staff until 2010. Appointed as Superintendent of Cost and Asset Accounting in 2011, and appointed became Manager of Financial Supervision at the Internal Audit Unit in 2013. In 2016 he was trusted as General Manager of Marketing, continued as General Manager of Finance & Treasury in 2017. In 2019 until now he was appointed as Head of the Internal Audit Unit.

External Auditor

Implementing the General Audit on the Financial Statements of PT Pupuk Iskandar Muda for the Financial Year of 2020, namely the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners ("KAP PwC") whose approval was determined at the General Meeting of Shareholders concerning the Approval of the Annual Report, Ratification of Financial Statements, and PKBL Reports (GMS Performance) Fiscal year 2019. Implementation of activities in coordination with PT Pupuk Indonesia (Persero).

The audits carried out by the Public Accounting Firm include:

1. Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2020.
2. Audit of the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for Fiscal Year 2020.
3. Review of the 2020 Performance Evaluation Report.

4. Evaluasi atas tindak lanjut arahan dan keputusan RUPS RKAP 2020 dan RUPS Kinerja 2019.
5. Penilaian tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
6. Evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian internal.
7. Laporan Management Letter atas Pengendalian Internal tahun 2020.

Pelaksanaan audit oleh KAP dilaksanakan sesuai standar audit dan auditor eksternal tidak memperoleh hambatan dalam mengakses dokumen dari unit organisasi yang dibutuhkan. Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan melalui laporan management letter laporan PSA 62 kepada Direksi.

4. Evaluation of the follow-up to the directions and decisions of the 2020 RKAP GMS and 2019 Performance GMS.
5. Assessment of the level of achievement of Key Performance Indicators (KPI).
6. Evaluation of compliance with applicable laws and regulations and internal control.
7. Management Letter Report on Internal Control for 2020

The audit by KAP is carried out in accordance with auditing standards and the external auditor does not encounter any obstacles in accessing documents from the required organizational units. The audit results have been submitted in the audit report and the existing problems have been submitted through the PSA 62 management letter report to the Board of Directors.

Tabel berikut menyajikan ringkasan biaya dan jasa audit Tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020:

The following table provides a summary of audit fees and services for 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020:

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Nama KAP KAP Name	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Associates)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Associates)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Biaya Audit Audit Fee	Rp1,332 Miliar	Rp481 Juta	Rp484 Juta	Rp558 Juta	Rp540 Juta
Biaya Jasa Lainnya Other Service Fee	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)

Sistem Pengendalian Internal

PT Pupuk Iskandar Muda telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang berpedoman pada kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero). Dalam memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif, Satuan Pengawasan Internal PT Pupuk Iskandar Muda telah memiliki perangkat untuk melakukan Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern yang juga berpedoman pada Pedoman PT Pupuk Indonesia (Persero).

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

PT Pupuk Iskandar Muda secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan baik oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal. Perseroan juga meminta auditor eksternal (KAP) untuk melakukan

Internal Control System

PT Pupuk Iskandar Muda already has a Company Internal Control System Policy that is guided by the policies of PT Pupuk Indonesia (Persero). In ensuring that the internal control system is running effectively, the Internal Control Unit of PT Pupuk Iskandar Muda has the tools to evaluate the implementation of the Internal Control System which is also guided by the PT Pupuk Indonesia (Persero) Guidelines.

Internal Control System Evaluation

PT Pupuk Iskandar Muda continuously evaluates the effectiveness of the internal control system implemented by both the Internal Audit Unit and the external auditor. The Company also requests an external auditor (KAP) to evaluate compliance with laws and regulations and



evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Internal. Laporan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang diterbitkan KAP menyatakan ada 4 (empat) temuan terkait pengendalian internal PT Pupuk Iskandar Muda yang telah ditindaklanjuti.

Internal Control. The evaluation report on compliance with laws and regulations and Internal Control for the year ended December 31, 2020 published by KAP stated that there were 4 (four) findings related to PT Pupuk Iskandar Muda's internal control that had been followed up.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

“Jika bisnis adalah sebuah pertarungan,
maka berpegang pada sebuah pedoman adalah kunci kemenangannya”
“If business is a battle, then sticking to a guideline is the key to victory”

Code of conduct adalah dokumen tertulis yang mengatur mengenai bagaimana tata cara atau perilaku Perusahaan terhadap para pemangku kepentingannya (etika bisnis) dan juga mengatur bagaimana perilaku karyawan dalam berinteraksi dengan sesama karyawan dan juga bagaimana perilaku karyawan diatur dalam rangka bagaimana perilaku karyawan diatur dalam rangka memenuhi tanggung jawab (Peraturan Perusahaan).

Code of conduct is a written document that regulates the procedures or behavior of the Company towards its stakeholders (business ethics) and also regulates how employees behave in interacting with fellow employees and also how employee behavior is regulated in order to fulfill responsibilities (Company Regulations).

Pembentukan citra yang baik terkait erat dengan perilaku perusahaan dalam berinteraksi atau berhubungan dengan para stakeholder. Perilaku perusahaan secara nyata tercermin pada perilaku pelaku bisnisnya. Dalam mengatur perilaku inilah, perusahaan perlu menyatakan secara tertulis nilai-nilai etika yang menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diharapkan atau bahkan diwajibkan bagi setiap pelaku bisnisnya. Pernyataan dan pengkomunikasian nilai-nilai tersebut dituangkan dalam *code of conduct*.

The formation of a good image is closely related to the company's behavior in interacting or dealing with stakeholders. The company's behavior is clearly reflected in the behavior of its business people. In regulating this behavior, the company needs to state in writing the ethical values that become the policies and standards of behavior that are expected or even required for every business actor. The statement and communication of these values is stated in the code of conduct.

Pelaku bisnis akan bekerja secara profesional artinya pelaku bisnis harus dapat memahami, menghayati dan melaksanakan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan memanfaatkan keahlian maupun potensi diri pribadi untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif, efisien, dan optimal.

Business people will work professionally, meaning that business people must be able to understand, appreciate and carry out their respective duties and responsibilities by utilizing their personal skills and potential to achieve company goals effectively, efficiently, and optimally.

Etika Perusahaan dengan Karyawan

PT PIM menyadari peran penting karyawan sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu Pupuk Iskandar Muda senantiasa berupaya melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. Dalam melaksanakan etika ini, Perusahaan menerapkan praktik-praktik sebagai berikut:

- Karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja.
- Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal - usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran.
- Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman.
- Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif.
- Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku.
- Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha perusahaan.
- Karyawan didorong untuk memperoleh peluang dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi.

Etika Perusahaan dengan Konsumen

Pupuk Iskandar Muda mengutamakan kepuasan konsumen secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis.

Etika Perusahaan dengan Pesaing

Pupuk Iskandar Muda mendukung sepenuhnya pemberlakuan struktur pasar industri pupuk dan petrokimia yang dicirikan dengan adanya multi-buyers dan multi-sellers dan pasar yang sepenuhnya kompetitif untuk mendorong terciptanya daya saing perusahaan, dengan cara:

Company Ethics with Employees

PT PIM realizes the important role of employees as actors in an effort to realize the company's vision and mission as well as in facing increasingly competitive challenges. Therefore, Pupuk Iskandar Muda always strives to develop the quality of human resources and always maintains the harmony and balance of the dynamic relationship between the Company and its employees. In implementing this ethics, the Company applies the following practices:

- Employees are given equal opportunity to get a job, promotion and termination of employment.
- Employees are treated fairly and free from bias due to differences in ethnicity, origin, gender, religion, and origin of birth.
- Employees get good and safe working conditions.
- Employees are freed from all forms of possibility that are dangerous for the sake of safety and health in the workplace.
- Employees have the right to choose whether or not to be represented collectively by a representative trade union group.
- Employees have the right to enjoy real benefits due to increased performance in accordance with the applicable remuneration scheme.
- Employees have the opportunity to participate in education, training and further development in line with the competencies and business needs of the company.
- Employees are encouraged to have opportunities to develop their creative spirit and innovate.

Corporate Ethics with Consumers

Pupuk Iskandar Muda prioritizes customer satisfaction in a professional manner through improving product and service quality standards in accordance with the 6 (six) Right Principles, namely Right Time, Right Quality, Right Price, Right Quantity, Right Place and Right Type.

Company Ethics with Competitors

Pupuk Iskandar Muda fully supports the implementation of the market structure of the fertilizer and petrochemical industry which is characterized by the presence of multi-buyers and multi-sellers and a fully competitive market to encourage the creation of company competitiveness, by:



- Mendefinisikan posisi pesaing dan menempatkan pesaing sebagai pemicu peningkatan kinerja perusahaan.
- Melakukan persaingan yang sehat dengan mengutamakan kualitas produk dan pelayanan.
- Tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa

PT PIM mengedepankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu kewajiban, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penyediaan barang dan jasa, dengan jalan:

- Menetapkan penyedia barang dan jasa tidak hanya berdasarkan pertimbangan harga, tetapi juga kualitas yang sesuai dengan kebutuhan, waktu yang tepat sesuai kesepakatan, dan kelangsungan hubungan usaha jangka panjang.
- Memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak serta pemberlakuan sanksi dan penyelesaian perselisihan berdasarkan surat perjanjian dan sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Bertindak adil terhadap semua penyedia barang dan jasa, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
- Membangun komunikasi dan membina hubungan baik dengan penyedia barang dan jasa sebagai bagian dari market & competitor intelligent.
- Menerapkan teknologi informasi pengadaan barang dan jasa untuk meminimalisasi tindakan kecurangan (fraud).

Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja

Pupuk Iskandar Muda senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis, oleh karena itu pengelolaan kerjasama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain:

- Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, terpenuhinya hak & kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah ditetapkan/disepakati serta menjaga citra atau brand image Pupuk Iskandar Muda.
- Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Membangun komunikasi yang intensif dengan Mitra Kerja dalam rangka koordinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.

- Defining the competitor's position and placing competitors as a trigger for improving company performance.
- Conduct healthy competition by prioritizing product and service quality.
- Not violating laws and regulations related to monopoly and unfair business competition.

Company Ethics with Goods and Service Providers

PT PIM puts forward the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely fairness, transparency, and accountability in the implementation of the provision of goods and services, by:

- Determining the provider of goods and services is not only based on price considerations, but also the quality according to the needs, the right time according to the agreement, and the continuity of long-term business relationships.
- Paying attention to the prevalence of business that is mutually beneficial to all parties as well as the imposition of sanctions and dispute resolution based on a letter of agreement and in accordance with applicable company provisions.
- Act fairly towards all providers of goods and services, without taking sides with a particular person, group or party.
- Build communication and maintain good relations with providers of goods and services as part of market & competitor intelligent.
- Applying information technology for the procurement of goods and services to minimize fraud.

Company Ethics with Partners

Pupuk Iskandar Muda always views Business Partners as strategic partners, therefore the management of cooperation cannot be separated from GCG principles and is carried out in accordance with applicable business practices, including:

- Establish mutually beneficial cooperation, fulfill the rights & obligations of all parties according to the requirements that have been set/agreed upon and maintain the image or brand image of Pupuk Iskandar Muda.
- Strive to achieve the best and optimal results in accordance with applicable procedures.
- Build intensive communication with Work Partners in order to coordinate and achieve the best solution for dispute resolution.

- Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.

Etika Perusahaan dengan Kreditur/ Investor

Pupuk Iskandar Muda melakukan kerjasama dengan kreditur/investor hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah perusahaan dengan cara :

- Memberikan informasi yang aktual, prospektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan bagi calon kreditur/investor.
- Mengedepankan aspek kredibilitas dan bonafiditas serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pemilihan kreditur/investor.
- Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman/ penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness).
- Meningkatkan kepercayaan kreditur/investor dengan cara memberikan laporan secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman.
- Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur/investor untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundang undangan dan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah

Pupuk Iskandar Muda dalam menjalin hubungan dengan Pemerintah, mempunyai kebijakan antara lain:

- Mematuhi peraturan dan perundang- undangan yang berlaku yang terkait dengan usaha dan status perusahaan.
- Mengembangkan hubungan baik serta komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah dalam batas toleransi sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku, dan memelihara hubungan tersebut sebagai hubungan yang bersifat arms-length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.

Etika Perusahaan dengan Masyarakat

Pupuk Iskandar Muda menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan:

- Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
- Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepahaman bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.

- Act fairly towards all Business Partners, without taking sides with a particular person, group or party.

Corporate Ethics with Creditors/ Investors

Pupuk Iskandar Muda cooperates with creditors/ investors only for business interests and increasing the company's added value by:

- Provide actual, prospective, transparent and accountable information for potential creditors/ investors.
- Prioritizing aspects of credibility and bona fide as well as legality that can be accounted for in the selection of creditors/investors.
- Make a valid agreement on a loan/investment by prioritizing the principle of fairness.
- Increase the trust of creditors/investors by providing open reports on the use of loan funds.
- Exploring business opportunities with creditors/ investors to increase the Company's growth based on laws and regulations and the principles of integrity and accountability.

Corporate Ethics with Government

Pupuk Iskandar Muda in establishing relations with the Government, has policies including:

- Comply with applicable laws and regulations related to the business and status of the company.
- Develop good relations and effective communication with every level of government within tolerance limits in accordance with company regulations and applicable laws, and maintain these relationships as an arms-length relationship and fraud should be avoided.

Company Ethics with Society

Pupuk Iskandar Muda realizes the important role of the community in the continuity of the company's business processes. Therefore, the company always creates synergies by:

- Respect each other's rights and obligations and establish good relations based on the principle of coexistence and mutual benefit.
- Minimizing potential conflicts through dialogue with community representatives to reach mutual understanding and create conducive relationships.



- Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
- Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional perusahaan ditempat tersebut dan sesudahnya.
- Mengembangkan sensitivitas, kepekaan perusahaan terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO Perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Media Massa

Pupuk Iskandar Muda bermitra dengan media massa untuk membangun citra perusahaan dengan jalan:

- Melakukan promosi melalui media massa.
- Mengundang media massa untuk meliput acara perusahaan jika diperlukan.
- Menindaklanjuti kritik-kritik yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko.
- Membina hubungan baik dan sekaligus menyampaikan informasi perkembangan perusahaan dengan media massa melalui silaturahmi ke kantor media massa, press release dan dapat menyelenggarakan ajang penghargaan jurnalistik.
- Memperhatikan catatan-catatan dan saran media yang sejauh mungkin relevan dengan perlunya langkah penyesuaian oleh perusahaan.
- Memperhatikan kebijakan nasional untuk kebebasan informasi publik sesuai Undang-undang nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaannya dan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi

PT PIM menjalin sinergi berkelanjutan dengan asosiasi profesi untuk kepentingan pengembangan usaha dan peluang bisnis, serta penyelesaian masalah yang terjadi dengan tetap memperhatikan:

- Standar-standar yang ditetapkan asosiasi profesi.
- Kesetaraan perlakuan terhadap asosiasi profesi.
- Memperhatikan dan mempelajari pengembangan sistem baru baik sistem industri maupun sistem bisnis yang dapat menjadi referensi bagi perusahaan.

- Always able to adapt to the development of the noble cultural values of the surrounding community.
- Strive for a long-term commitment to the surrounding community so that the social and economic structure of the community will be protected and if possible improved throughout the company's operational existence in that location and afterward.
- Develop sensitivity, sensitivity of the company to the condition of the community in the context of the Company's PSO function.

Corporate Ethics with Mass Media

Pupuk Iskandar Muda partners with the mass media to build the company's image by:

- Promote through mass media.
- Inviting mass media to cover company events if necessary.
- Following up on criticisms conveyed through the mass media while still taking into account the risk aspect.
- Fostering good relations and at the same time conveying information on the company's development with the mass media through gatherings to mass media offices, press releases and being able to organize journalistic awards events.
- Pay attention to media records and suggestions as far as possible relevant to the need for adjustment steps by the company.
- Observing the national policy for freedom of public information in accordance with Law No. 14 of 2008 concerning Openness of Public Information, as regulated in its implementing regulations and adapted to the situation and condition of the company.

Corporate Ethics with Professional Association

PT PIM establishes sustainable synergy with professional associations for the benefit of business development and business opportunities, as well as resolving problems that occur while taking into account:

- The standards set by professional associations.
- Equality of treatment towards professional associations.
- Observing and studying the development of new systems, both industrial systems and business systems, which can be a reference for the company.

Standar Tata Perilaku

Standards of Conduct

Pedoman Tata Perilaku (*Code of Conduct*) adalah komitmen Perusahaan untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Perusahaan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya.

Code of Conduct is the Company's commitment to comply with legal provisions and the highest ethical standards wherever the Company conducts its business/operational activities.

"Insan PIM adalah Direksi, Dewan Komisaris, pekerja waktu tertentu, pekerja waktu tidak tertentu dan pekerja yang bekerja di lingkungan PIM."

"PIM personnel are the Board of Directors, the Board of Commissioners, certain time workers, unspecified time workers and workers working within PIM."

Pedoman Perilaku akan membantu Insan PIM untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Menjadi insan tentunya lebih dari sekadar menjadi pekerja, karena keutuhan kemanusiaanlah yang ingin digapai lewat Pedoman Perilaku ini. Maka, Pedoman Perilaku tersebut patut dipahami sebagai sebuah profil perilaku, bukan semata-mata sebagai sekumpulan tata aturan tentang yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.

The Code of Conduct will help PIM Personnel to behave in accordance with the Company's Values. Being a human being is certainly more than just being a worker, because the integrity of humanity is what this Code of Conduct aims to achieve. Therefore, the Code of Conduct should be understood as a profile of behavior, not merely as a set of rules about what can and cannot be done.

Karena Pedoman Perilaku tersebut berbicara tentang pikiran, perasaan, sikap, perkataan dan tindakan Insan PIM. Dan, jika ada satu kata yang dapat menjelaskan keutuhan perilaku sebagai Insan PIM, kata itu adalah integritas. Integritaslah yang membuat Pedoman Tata Perilaku ini terpetakan sebagai satu kesatuan etika berperilaku. Integritaslah yang membuat Pedoman Perilaku ini tetap menjadi acuan saat lingkungan terus berubah. Sebagai sebuah entitas bisnis, Perusahaan tentunya adalah lembaga yang berorientasi untuk meraih laba.

Because the Code of Conduct talks about the thoughts, feelings, attitudes, words and actions of PIM Personnel. And, if there is one word that can describe the integrity of behavior as PIM Personnel, it is integrity. Integrity is what makes this Code of Conduct mapped as a unified ethical behavior. Integrity is what keeps this Code of Conduct a reference as the environment continues to change. As a business entity, the Company is certainly a profit-oriented institution.

Di sinilah peran penting dari Pedoman Perilaku ini. Karena berjalannya bisnis dan laba sesungguhnya adalah hasil dari kepercayaan dan kepuasan. Sedangkan kepercayaan dan kepuasan adalah buah dari kejujuran dan sikap profesional. Persaingan bisnis di masa mendatang tentunya akan semakin tajam. Dan yang akan menjadikan kita sebagai pemenang adalah ketika sebuah etika dapat kita pertahankan. Perilaku seluruh Insan PIM berasal dan timbul dari nilai-nilai Perusahaan, sehingga untuk menetapkan standar tata perilaku mengacu pada Tata Nilai Perusahaan yang ada dalam Surat Keputusan (SK) Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No. 47/SK/DU/IM/III/2013 tanggal 28 Maret 2013 tentang Visi, Misi, Tata Nilai dan Makna PT Pupuk Iskandar Muda.

This is where the important role of this Code of Conduct comes in. Because running a business and profit is actually the result of trust and satisfaction. Meanwhile, trust and satisfaction are the fruit of honesty and professional attitude. Business competition in the future will certainly be sharper. And what will make us winners is when we can maintain an ethic. The behavior of all PIM Personnel originates from and arises from the Company's values, so to set standards of behavior refer to the Corporate Values contained in the Decree (SK) of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda No.47/SK/DU/IM/III/2013 dated March 28, 2013 regarding the Vision, Mission, Values and Meaning of PT Pupuk Iskandar Muda.



Dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, ada 5 (lima) Tata Nilai Perusahaan (Semangat, Peduli Pelanggan, Integritas, Kerjasama, dan Efisien) yang menjadi dasar prinsip bagi seluruh insan perusahaan dalam bertindak dan berperilaku atau dengan kata lain sebagai Panduan Perilaku, yang mana boleh dilakukan dan yang mana tidak boleh dilakukan dengan uraian sebagai berikut:

A. Semangat

Insan PIM yakin berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai kejayaan.

Insan PIM Melakukan (Do)

- Berkontribusi secara optimal
- Komitment terhadap target
- Berani menghadapi risiko
- Cepat dan tepat mengambil tindakan
- Menunjukkan motivasi tinggi
- Berinisiatif

Insan PIM Dilarang (Don't)

- Pesimis
- Mudah putus asa
- Menyalahkan pihak lain

B. Peduli Pelanggan

Insan PIM mengerti dan melayani melebihi harapan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik.

Insan PIM Melakukan (Do)

- Mendengar keluhan pelanggan
- Empati terhadap pelanggan
- Memahami kebutuhan pelanggan
- Melayani dan memberikan melampaui permintaan pelanggan
- Mentoring dan coaching

Insan PIM Dilarang (Don't)

- Mempersulit birokrasi
- Menunda pelayanan pelanggan
- Memberikan informasi/data tidak akurat

C. Integritas

Insan PIM memiliki kejujuran, disiplin, tanggungjawab dan konsisten dalam setiap tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Insan PIM Wajib Melakukan (Do)

- Patuh hukum dan taat pada peraturan yang berlaku

In the Decree of the Board of Directors, there are 5 (five) Corporate Values (Spirit, Customer Care, Integrity, Cooperation, and Efficient) which are the basic principles for all company personnel in acting and behaving or in other words as a Code of Conduct, which may be what to do and what not to do with the following description:

A. Spirit

PIM people believe in trying and never give up in the face of all challenges to achieve success.

PIM people do (Do)

- Contribute optimally
- Commitment to targets
- Dare to take risks
- Quickly and precisely take action
- Show high motivation
- Initiative

PIM Personnel Forbidden (Don't)

- Pessimist
- Easy to despair
- Blaming the other party

B. Customer Care

PIM people understand and serve beyond customer expectations and provide the best solutions.

PIM people do (Do)

- Hear customer complaints
- Empathy towards customers
- Understanding customer needs
- Serve and deliver beyond customer demand
- Mentoring and coaching

Prohibited PIM Personnel (Don't)

- Complicate the bureaucracy
- Postpone customer service
- Providing inaccurate information/data

C. Integrity

PIM people have honesty, discipline, responsibility and are consistent in every action to achieve company goals.

PIM personnel are required to do (Do)

- Obey the law and obey the applicable regulations

- b. Mencegah Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)
- c. Berpegang teguh pada kebenaran yang hakiki
- d. Melaksanakan tugas sesuai komitmen
- e. Selaras antara ucapan dengan perbuatan
- f. Jujur dan bertanggung jawab

Insan PIM Dilarang (Don't):

- a. Melakukan tindakan ilegal
- b. Menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi
- c. Menyebarkan issue negatif tentang perusahaan
- d. Memberi dan menerima gratifikasi

D. Kerjasama

Insan PIM bersatu untuk mencapai tujuan dalam memberikan hasil terbaik dan saling menghargai kelebihan dan kekurangan anggota tim.

Insan PIM Wajib Melakukan (Do)

- a. Saling melengkapi (sinergi)
- b. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara jelas
- c. Saling percaya dan menghargai orang lain
- d. Berfikir positif terhadap sesama pekerja
- e. Menghargai perbedaan yang ada

Insan PIM Dilarang (Don't)

- a. Egois
- b. Saling menghasut, menghujat dan menjatuhkan rekan kerja lain
- c. Ingkar janji
- d. Menyebarkan fitnah pekerja lainnya
- e. Mempertahankan ego sektoral
- f. Mengingkari komitmen dan mengabaikan tanggung jawab

E. Efisien

Insan PIM merencanakan dan melaksanakan aktifitas dengan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dengan parameter tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya, kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil yang kompetitif.

Insan PIM melakukan (Do)

- a. Setiap perencanaan sesuai dengan skala prioritas
- b. Setiap perencanaan dirumuskan dengan target yang terukur 3 T (Tepat waktu, Tepat Mutu, dan Tepat biaya)
- c. Disiplin dan taat terhadap sistem yang berlaku
- d. Berorientasi kepada teknologi yang inovatif
- e. Selalu berorientasi kepada profit
- f. Selalu berorientasi Cost Reduction Program

- b. Preventing Conflicts of Interest
- c. Hold fast to the ultimate truth
- d. Carry out tasks according to commitments
- e. Harmony between words and actions
- f. Honest and responsible

PIM Personnel Forbidden (Don't)

- a. Doing illegal acts
- b. Abusing authority for personal gain
- c. Spreading negative issues about the company
- d. Giving and receiving gratuities

D. Cooperation

PIM people unite to achieve the goal of providing the best results and mutual respect for the strengths and weaknesses of team members.

PIM Personnel Must Do (Do)

- a. Complement each other (synergy)
- b. Carry out duties and responsibilities clearly
- c. Mutual trust and respect for others
- d. Think positively towards fellow workers
- e. Appreciate the differences

Prohibited PIM Personnel (Don't)

- a. Selfish
- b. Instigating, blaspheming and bringing down other co-workers
- c. Broken promise
- d. Spreading slander of other workers
- e. Maintaining sectoral ego
- f. Breaking commitments and ignoring responsibilities

E. Efficient

PIM people plan and carry out activities by always evaluating and improving with parameters on time, right quality, right cost, creative and innovative to achieve competitive results.

PIM people do (Do)

- a. Every plan is according to the priority scale
- b. Each plan is formulated with measurable targets 3 T (On time, Right Quality, and Right Cost)
- c. Discipline and obey the applicable system
- d. Oriented to innovative technology
- e. Always profit oriented
- f. Always oriented to Cost Reduction Program



Insan PIM Dilarang (Don't)

- a. Melakukan pemborosan
- b. Bekerja tanpa perencanaan
- c. Melakukan birokrasi yang berbelit-belit
- d. Lalai melakukan perbaikan (improvement)

Selain dari Panduan Perilaku diatas, untuk beberapa hal tertentu, perlu ditambah dan dijelaskan panduan perilaku dan etikanya, antara lain:

A. Etika Kerja Sesama Insan PT Pupuk Iskandar Muda

Dalam bersikap dan bertindak insan Pupuk Iskandar Muda:

- a. Patuh pada ketentuan dan perundangan serta peraturan perusahaan
- b. Tidak diperkenankan untuk melakukan penerimaan manfaat atas kekuasaan, jabatan, fungsi dan tugas, baik secara langsung ataupun tidak langsung atas janji, pembayaran, tawaran atau penerimaan suap
- c. Menghindari segala bentuk dan jenis benturan kepentingan
- d. Mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha sejalan dengan undang-undang persaingan usaha serta peraturan pemerintah terkait
- e. Menghindari tindakan ilegal, serta persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian dan penggunaan praktik yang tidak fair atau perilaku menyimpang dalam upaya mencari laba
- f. Mengupayakan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku

Dalam hubungan dengan etika kerja sesama insan PUPUK ISKANDAR MUDA, dilandasi dengan:

- a. Bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal
- b. Jujur dan sopan
- c. Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat
- d. Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas
- e. Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan
- f. Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas
- g. Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun

PIM Personnel Forbidden (Don't)

- a. Doing waste
- b. Work without planning
- c. Doing the convoluted bureaucracy
- d. Failure to make improvements

Apart from the Code of Conduct above, for certain things, it is necessary to add and explain the code of conduct and ethics, including:

A. Work Ethics for PT Pupuk Iskandar Muda

Employees In acting and acting, Pupuk Iskandar Muda personnel:

- a. Comply with the rules and regulations and company regulations
- b. It is not permitted to accept benefits for power, position, function and duties, either directly or indirectly for promises, payments, offers or accepting bribes.
- c. Avoid all forms and types of conflicts of interest
- d. Support business competition principles in line with business competition laws and related government regulations
- e. Avoiding illegal acts, as well as excessive competition without an economic basis and the use of unfair practices or deviant behavior in an effort to seek profit
- f. Strive to obtain information through legal means and store and use it in accordance with applicable business ethics principles

In relation to the work ethic of fellow PUPUK ISKANDAR MUDA employees, it is based on:

- a. Work professionally to produce optimal performance
- b. Honest and polite
- c. Respect each other, openly accept criticism and suggestions and resolve problems by deliberation and consensus
- d. Help each other, motivate and work together in completing tasks
- e. Communicate any new ideas and transfer knowledge and skills to each other
- f. Take initiative and develop competence in carrying out tasks
- g. Dare to discuss inappropriate policies to make constructive corrections in a polite manner

- h. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan

- h. Respect differences in gender, ethnicity, religion, race and between groups

“Insan PIM berperilaku baik & etis dalam beraktivitas dan berinteraksi dengan sesama karyawan dan stakeholders.”

“PIM people behave well & ethically in their activities and interact with fellow employees and stakeholders”

B. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan

Insan Pupuk Iskandar Muda memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan pengambilan keputusan dengan cara:

- Catatan yang akurat dan handal harus dipelihara setiap waktu
- Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian pelayanan dan transaksi lainnya harus terefleksikan secara penuh dan detil pada sistem akuntansi dan catatan bisnis perusahaan
- Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya
- Kebijakan perusahaan melarang insan PT PIM untuk mengungkapkan informasi yang masih bersifat rahasia mengenai perusahaan atau pelanggan ke luar perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya
- Perusahaan juga menjaga data khusus milik pelanggan, rekanan dan mitra usaha patungan

B. Keeping Company Data and Information Confidential

Pupuk Iskandar Muda personnel utilize company data and information to increase added value and make decisions by:

- Accurate and reliable records must be maintained at all times
- Every payment of money, transfer of ownership, completion of service delivery and other transactions must be reflected in full and in detail in the accounting system and business records of the company.
- All parties must disclose all relevant information and cooperate fully with Internal and External Auditors in the process of compliance audits or other investigations
- Company policy prohibits PT PIM personnel from disclosing confidential information about the company or customers to outside the company, either during or after their tenure
- The company also maintains special data belonging to customers, partners and joint venture partners

“Hadir untuk melayani publik, kejujuran yang terbuka adalah budaya kita. Namun, ketika transparansi itu membahayakan, maka rahasiakanlah!”

“Present to serve the public, open honesty is our culture. However, when transparency is dangerous, then keep it a secret!”

C. Menjaga Harta Perusahaan

Insan PT PIM mengoptimalkan penggunaan harta perusahaan dengan cara:

- Bertanggung jawab atas pengelolaan harta perusahaan dan menghindari penggunaannya di luar kepentingan perusahaan

C. Protecting Company Assets

PT PIM people optimize the use of company assets by:

- Responsible for managing company assets and avoiding their use outside the company's interests



- b. Mengamankan harta perusahaan dari kerusakan dan kehilangan
- c. Melakukan penghematan pemakaian energi sumber daya

D. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu bagian dari tata nilai yang perlu diwujudkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, insan Pupuk Iskandar Muda bertekad untuk:

- a. Membangun landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan pelestarian lingkungan serta komitmen sukarela
- b. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan
- c. Menetapkan dan pengkajian sasaran, penilaian dan pelaporan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan dengan menerapkan best practices yang tepat pada situasi setempat
- d. Memupuk pemahaman yang lebih baik mengenai masalah K3 dan pelestarian lingkungan, terkait dengan aktivitas usaha perusahaan
- e. Menempatkan K3 dan pelestarian lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan
- f. Menyertakan partisipasi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan

E. Mencatat Data dan Pelaporan

Insan Pupuk Iskandar Muda mengelola data secara rapi, tertib, teliti, akurat dan tepat waktu dengan cara:

- a. Laporan keuangan perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- b. Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan
- c. Menyajikan laporan secara singkat, jelas, tepat, komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan sebagai umpan balik guna perbaikan kinerja
- d. Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan

- b. Securing company property from damage and loss
- c. Save the use of energy resources

D. Maintaining Security and Safety, Occupational Health and Environment

Security and Safety, Occupational Health and Environment is one part of the values that need to be realized. To achieve this goal, Pupuk Iskandar Muda people are determined to:

- a. Building a compliance foundation in line with Occupational Safety & Health (K3) laws and regulations and environmental preservation as well as voluntary commitments
- b. Strive for continuous improvement of various aspects related to K3 performance and environmental preservation
- c. Setting and assessing targets, assessing and reporting on OHS performance and environmental preservation by applying appropriate best practices to local situations
- d. Fostering a better understanding of K3 and environmental conservation issues, related to the company's business activities
- e. Placing K3 and environmental preservation as an inseparable part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Annual Report
- f. Include employee participation as part of efforts to improve the implementation of occupational health and safety as well as environmental preservation

E. Recording Data and Reporting

Pupuk Iskandar Muda personnel manage data in a neat, orderly, thorough, accurate and timely manner by:

- a. The company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
- b. Record data and compile reports based on correct and accountable sources
- c. Presenting a brief, clear, precise, communicative report to be used in decision making and as feedback for performance improvement
- d. Do not hide data and reports that should be submitted

- e. Membiasakan untuk melakukan pencatatan kegiatan dalam rangka pengembangan dan penerapan penilaian kinerja perseorangan di lingkungan perusahaan.

F. Menghindari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) dan Penyalahgunaan Jabatan

Insan Pupuk Iskandar Muda menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara:

- a. Selalu mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang ditetapkan perusahaan
- b. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk pihak lain yang terkait
- c. Tidak melakukan aktivitas di luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan, aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Pupuk Iskandar Muda.
- d. Tidak ada kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung oleh insan PT PIM beserta keluarganya, baik bersama-sama ataupun sendiri-sendiri, dalam perusahaan lain yang mengadakan transaksi dengan Pupuk Iskandar Muda
- e. Insan Pupuk Iskandar Muda tidak terlibat dalam jual beli saham perusahaan (*insider trading*)
- f. Tidak memanfaatkan asset perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain
- g. Tidak memanfaatkan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi atau pihak lain
- h. Tidak melakukan pekerjaan di luar perusahaan atau terlibat dalam pengelolaan perusahaan pesaing
- i. Senantiasa menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap langkah kerja

G. Menerima Hadiah/Cinderamata/Entertainment

Insan Pupuk Iskandar Muda tidak diperbolehkan untuk menerima hadiah/cinderamata/entertainment dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:

- a. Hadiah karena adanya hubungan baik antara PT PIM dengan pihak lain, tanpa keterikatan perjanjian hingga tidak berdampak merugikan Pupuk Iskandar Muda atau sebaliknya tidak merugikan pihak lain.

- e. Get into the habit of recording activities in the context of developing and implementing individual performance appraisals within the company.

F. Avoiding Conflict of Interest and Abuse of Position

Insan Pupuk Iskandar Muda avoid conditions, situations or the impression of a conflict of interest and abuse of office by:

- a. Always comply with the rules, systems and procedures set by the company
- b. Do not take advantage of position for personal gain or for other related parties
- c. Do not carry out activities outside the service that can negatively affect the independence and objectivity of considerations in decision making, the activity in question is certainly an activity that can conflict with the performance of the position or which can harm Pupuk Iskandar Muda.
- d. There is no direct or indirect share ownership by PT PIM personnel and their families, either jointly or individually, in other companies that enter into transactions with Pupuk Iskandar Muda
- e. Pupuk Iskandar Muda personnel are not involved in buying and selling company shares (*insider trading*)
- f. Do not take advantage of company assets for personal or other party interests
- g. Do not use confidential information for personal or other parties' interests
- h. Not doing work outside the company or involved in managing a competing company
- i. Always maintain integrity and accountability in every step of work

G. Receiving Gifts/Souvenirs/Entertainment

Insan Pupuk Iskandar Muda is not allowed to accept gifts/souvenirs/entertainment in any form related to their position and work, except:

- a. The gift is due to the good relationship between PT PIM and other parties, without being bound by an agreement so that it does not have a detrimental effect on Pupuk Iskandar Muda or vice versa does not harm other parties.



- b. Menerima entertainment dalam bentuk jamuan makan yang wajar.
- c. Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi

H. Memberi Hadiah/Cinderamata dan Entertainment

Insan PT PIM dapat memberikan hadiah /cinderamata dan entertainment kepada pihak lain dengan syarat:

- a. Menunjang kepentingan perusahaan.
- b. Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
- c. Telah dianggarkan oleh perusahaan.
- d. Apabila hadiah/cinderamata berupa benda maka bernilai wajar dan tidak melanggar ketentuan yang tertulis dan harus mencantumkan logo/nama Pupuk Iskandar Muda.
- e. Hadiah tidak dengan maksud mempengaruhi keputusan pihak lain agar menguntungkan kepentingan insan Pupuk Iskandar Muda.

I. Suap dan Korupsi

Suatu perusahaan yang punya reputasi dan dapat dipercaya tidak akan melakukan suap. Suap (penyuapan) adalah tindakan melanggar hukum. Terkadang, Insan PIM bisa tergoda untuk memberi suap karena sepertinya ini adalah jalan termudah untuk menyelesaikan pekerjaan. Dan ironisnya, di berbagai tempat, suap adalah hal yang wajar. Bagi Insan PIM, kelancaran pekerjaan atau yang dikenal dengan istilah “pelicin bisnis” tidak bisa dijadikan pembenaran untuk melakukan suap atau terlibat dalam bentuk perbuatan korupsi lainnya.

Insan PIM tidak akan terlibat dalam tindakan suap dan/atau korupsi, baik sebagai pihak yang memberi maupun sebagai pihak yang menerima. Suap memiliki beragam bentuk. Suap tidak selalu berupa uang.

Suap bisa berupa apa pun yang bernilai bagi si penerima. Misalnya, hadiah, jamuan makan, hiburan, peluang bisnis, beasiswa, tawaran kerja semuanya bisa menjadi suap jika ditawarkan untuk tujuan memperoleh balasan/imbalance tertentu. Tidak ada batasan jumlah nominal mata uang/benda berharga untuk bisa dianggap suap.

Segala bentuk korupsi tidak dapat ditolerir dengan alasan apapun. Korupsi merupakan perbuatan melanggar hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri atau orang lain (perseorangan atau korporasi) yang dapat merugikan keuangan Perusahaan atau perekonomian negara.

- b. Receive entertainment in the form of a reasonable meal.
- c. Receive promotional items that include the logo/ name of the giving company

H. Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment

PT PIM personnel can give gifts/souvenirs and entertainment to other parties with the following conditions:

- a. Support the interests of the company.
- b. Not intended to bribe.
- c. It has been budgeted by the company.
- d. If the gift/souvenir is in the form of an object, it is of reasonable value and does not violate the written provisions and must include the logo/ name of Pupuk Iskandar Muda.
- e. Prizes are not intended to influence the decisions of other parties in order to benefit the interests of Pupuk Iskandar Muda people.

I. Bribery and Corruption

A reputable and trustworthy company will not bribe. Bribery (bribery) is an unlawful act. Sometimes, PIM Personnel can be tempted to give bribes because this seems to be the easiest way to get the job done. And ironically, in many places, bribes are commonplace. For PIM Personnel, the smooth running of work or what is known as “business smoothing” cannot be used as a justification for taking bribes or engaging in other forms of corruption.

PIM personnel will not be involved in acts of bribery and/or corruption, either as the party giving or as the party receiving. Bribes take many forms. Bribes are not always in the form of money.

A bribe can be anything of value to the recipient. For example, gifts, meals, entertainment, business opportunities, scholarships, job offers can all be bribes if offered for the purpose of obtaining a specific reward. There is no limit to the nominal amount of currency/valuable objects to be considered a bribe.

Any form of corruption cannot be tolerated for any reason. Corruption is an act that violates the law with the intention of enriching oneself or another person (individual or corporation) which can harm the Company's finances or the country's economy.

Korupsi dapat berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

Dalam melakukan transaksi finansial dengan pihak pemerintahan atau pihak lain di luar perusahaan, Insan PIM dilarang menawarkan, memberi dan/atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan Prosedur Pengendalian Gratifikasi untuk tujuan memperoleh manfaat/imbalan/kontraprestasi dan perlakuan istimewa dari pihak-pihak tersebut.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Prosedur Gratifikasi, silahkan membaca Prosedur Pengendalian Gratifikasi yang dapat didownload di halaman Portal Konten Sismen.

Corruption can be in the form of bribery, embezzlement, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest in procurement and gratuities.

In conducting financial transactions with government parties or other parties outside the company, PIM Personnel are prohibited from offering, giving and/or receiving anything that is not in accordance with the Gratification Control Procedure for the purpose of obtaining benefits/reward/contra-achievements and preferential treatment from these parties.

To find out more about the Gratification Procedure, please read the Gratification Control Procedure which can be downloaded on the System Content Portal page.

Pemberian Gratifikasi dibolehkan dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan dan memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Telah dianggarkan dan disetujui oleh pejabat Perusahaan yang berwenang;
2. Ditujukan untuk menunjang kepentingan Perusahaan;
3. Bukan untuk menyuap supaya memperoleh kelancaran dalam urusan pekerjaan atau perlakuan istimewa;
4. Tidak dalam bentuk uang dan/atau setara uang (voucher, cek dan giro). Pemberian dalam bentuk uang dibolehkan dalam rangka sponsorship dan dilakukan sesuai ketentuan Perusahaan;
5. Tidak berupa benda-benda yang melanggar hukum dan kesusilaan;
6. Memiliki nilai nominal mata uang sesuai yang diatur dalam Prosedur Pengendalian Gratifikasi. Batasan nilai nominal ini boleh dilampaui jika pemberian dilakukan untuk tujuan promosi, sponsorship dan customer gathering;
7. Benda Gratifikasi bertuliskan logo Perusahaan yang permanen, melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari benda tersebut;
8. Tidak dilakukan kepada pihak yang sama lebih dari satu kali dalam satu tahun.

Granting of gratuities is permitted by taking into account the interests of the Company and fulfilling all of the following criteria:

1. Budgeted and approved by authorized Company officials;
2. Intended to support the interests of the Company;
3. Not to bribe in order to get smoothness in work affairs or preferential treatment;
4. Not in the form of money and/or cash equivalents (vouchers, checks and demand deposits). Giving in the form of money is allowed in the context of sponsorship and is carried out in accordance with the provisions of the Company;
5. Not in the form of objects that violate the law and decency;
6. Has a nominal currency value as regulated in the Gratification Control Procedure. This nominal value limit may be exceeded if the gift is made for promotional, sponsorship and customer gathering purposes;
7. Gratification objects bearing the Company's logo are permanent, attached and become an inseparable part of the object;
8. Not done to the same party more than once in a year.

J. Penyimpangan Etika Bisnis (*Fraud*)

Perusahaan menginginkan agar kegiatan bisnis/operasionalnya berjalan dengan bersih sesuai dengan nilai Integritas dalam Tata Nilai Perusahaan, untuk itu Insan PIM diminta berpartisipasi aktif melaporkan setiap dugaan terjadinya kecurangan yang diketahui oleh Insan PIM.

J. Deviation of Business Ethics (*Fraud*)

The Company wants its business/operational activities to run cleanly in accordance with the value of Integrity in the Corporate Values, for that PIM Personnel are asked to actively participate in reporting any suspected fraud known to PIM Personnel.



Pelaporan ini dilakukan dengan didukung data-data yang relevan dan ditujukan untuk kepentingan Perusahaan, bukan bertujuan untuk menjatuhkan seseorang. Pelaporan dapat disampaikan kepada pimpinan tertinggi di fungsi Insan PIM ditugaskan. Jika Insan PIM tidak merasa nyaman untuk melaporkannya secara langsung, silahkan menghubungi tim Whistle Blowing System (PIM Bersih) melalui saluran-saluran berikut ini:

Telephone : +62-654-56222 / ext. 54313

Email : pimbersih@pim.co.id

SMS : +62-8116721650

Website : www.pim.co.id

Pelaporan melalui Whistle Blowing System dilakukan dengan prinsip anonim, rahasia dan independen. Whistle Blowing System ditujukan pada pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran hukum, sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Suap;
3. Benturan Kepentingan;
4. Pencurian;
5. Kecurangan/*Fraud*;
6. Pelanggaran hukum dan Peraturan Perusahaan.

K. Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras)

Insan PT PIM bebas dari segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan miras.

L. Aktivitas Politik

Netralitas Perusahaan terhadap:

- a. Perusahaan tidak dibenarkan melibatkan diri dalam aktivitas politik.
- b. Perusahaan tidak diperbolehkan terlibat dalam kampanye.
- c. Tidak menggunakan anggaran Perusahaan dan fasilitas yang dimiliki, antara lain berupa kendaraan dinas/operasional, gedung, ruang aula, lapangan, dan fasilitas lainnya untuk kepentingan pribadi/keompok/golongan termasuk untuk keperluan pelaksanaan aktivitas politik (kampanye).
- d. Menghindari, menghentikan, dan/atau mengganti kegiatan-kegiatan yang berpotensi disalahgunakan oleh pribadi/keompok/golongan tertentu untuk kegiatan politik praktis.

This report is carried out with the support of relevant data and is intended for the benefit of the Company, not aiming to bring down someone. Reports can be submitted to the highest leadership in the assigned PIM Personnel function. If PIM Personnel do not feel comfortable reporting it directly, please contact the Whistle Blowing System (PIM Bersih) team via the following channels:

Telephone : +62-654-56222 / ext. 54313

Email : pimbersih@pim.co.id

SMS : +62-8116721650

Website : www.pim.co.id

Reporting through the Whistle Blowing System is carried out on an anonymous, confidential and independent basis. The Whistle Blowing System is aimed at reporting suspected violations of the law, as follows:

1. Corruption;
2. Bribes;
3. Conflict of Interest;
4. Theft;
5. Cheating/*Fraud*;
6. Violation of laws and Company Regulations.

K. Misuse of Narcotics and Illegal Drugs and Alcoholic Drinks

PT PIM's personnel are free from all forms of drug and alcohol abuse.

L. Political Activities

Company's neutrality towards:

- a. Companies are not allowed to involve themselves in political activities.
- b. Companies are not allowed to be involved in the campaign.
- c. Not using the Company's budget and facilities owned, including official/operational vehicles, buildings, halls, fields, and other facilities for personal/group/group interests including for the purposes of carrying out political activities (campaigns).
- d. Avoid, stop, and/or replace activities that have the potential to be misused by certain individuals/groups/groups for practical political activities.

Insan PIM bersikap netral terhadap semua partai politik dengan cara:

- a. Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
- b. Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus/anggota partai politik dan/atau anggota legislatif.
- c. Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.
- d. Karyawan yang ingin mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dilarang menggunakan sumber daya tersebut di atas untuk juga diterapkan kepada karyawan dan anak Perusahaan.

M. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

- a. Insan Pupuk Iskandar Muda harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain karena setiap penggunaan yang tidak sah atas hak milik intelektual orang lain dapat mengakibatkan perusahaan menanggung gugatan hukum secara perdata dan ganti rugi.
- b. Seluruh Insan Pupuk Iskandar Muda harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik perusahaan.
- c. Jajaran Insan PT PIM yang turut serta/ bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh perusahaan, atau Insan Pupuk Iskandar Muda yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah Insan Pupuk Iskandar Muda tidak bekerja lagi untuk perusahaan.
- d. Seluruh Insan PT PIM harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun diluar jam kerja, jika hasil karya tersebut berkaitan dengan bisnis atau operasi perusahaan. Perusahaan berhak atas seluruh manfaat (exclusive benefit) dari paten, dan lain-lain yang terkait dengan hasil karya dimaksud diatas.

PIM personnel are neutral towards all political parties by:

- a. Not using the Company's facilities for the interests of certain political groups/parties.
- b. Not holding concurrent positions as administrators/members of political parties and/ or members of the legislature.
- c. Not carrying, displaying, posting, and distributing symbols, images and ornaments of political parties within the Company.
- d. Employees who wish to nominate themselves as legislative members, Regional Heads/Deputy Regional Heads are prohibited from using the resources mentioned above to also apply to employees and subsidiaries.

M. Intellectual Property Rights (IPR)

- a. Pupuk Iskandar Muda personnel must respect the intellectual property rights of other parties because any unauthorized use of other people's intellectual property rights can result in the company being subject to civil lawsuits and compensation.
- b. All Pupuk Iskandar Muda personnel must participate actively to protect the intellectual property rights of the company.
- c. PT PIM personnel who participate/work in the development of a process or product that will be used by the company, or Pupuk Iskandar Muda personnel who have the rights to the work, must treat the information related to the process or product as the property of the company during its worktime or after the Pupuk Iskandar Muda employees no longer work for the company.
- d. All employees of PT PIM must inform the work they produce both during and outside working hours, if the work is related to the company's business or operations. The company is entitled to all benefits (exclusive benefits) from patents, and others related to the work referred to above.

“Pelanggaran terhadap aturan tersebut diatas akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan”

“Violation of the above rules will be subject to sanctions in accordance with the Company Regulations”



Penerapan dan Penegakan

- a. Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan perusahaan.
- b. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Kepala SPI, dan General Manager.
- c. Sekretaris Perusahaan/Kepala SPI/General Manager, Manager dan setingkat Manager bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
- d. Direksi menunjuk Tim yang bertanggung jawab untuk melaporkan pelanggaran terhadap pelaksanaan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*).
- e. Setiap insan PT PIM menerima satu salinan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang didokumentasikan oleh fungsi Sekretaris Perusahaan atau fungsi yang ditunjuk.
- f. Formulir pernyataan harus diperbaharui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap insan Pupuk Iskandar Muda.

Penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*)

Menurut tanggung jawab dalam lingkungan kerja perusahaan dilakukan pengawasan sehari-hari secara berjenjang. Dan atas indikasi pelanggaran oleh atasan langsung yang bersangkutan disampaikan laporan kepada unit kerja yang berwenang. Terdapat konsekuensi apabila atasan yang bersangkutan tidak melaporkan pelanggaran bawahannya tersebut.

Setiap insan Pupuk Iskandar Muda maupun pihak yang berkepentingan dapat menyampaikan laporan/pengaduan mengenai dugaan pelanggaran *code of conduct* dan/atau pelanggaran atas tindakan-tindakan yang termasuk kedalam ruang lingkup pengelolaan pengaduan (*whistleblowing*). Yang bersangkutan dapat melaporkan/mengadukan dugaan pelanggaran tersebut dengan menyampaikan surat tertulis, fax, sms atau melalui web aplikasi pengaduan yang disediakan khusus oleh perusahaan untuk kepentingan tersebut. Sarana/media pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan kebutuhan pribadi.

Implementation and Enforcement

- a. The Commissioner is responsible for compliance with the Code of Conduct within the company.
- b. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Code of Conduct within the Company, assisted by the Corporate Secretary, Head of SPI, and General Manager.
- c. The Corporate Secretary/Head of SPI/General Manager, Manager and Manager level are responsible for the implementation of Business Ethics and Code of Conduct in their respective work units.
- d. The Board of Directors appoints a team that is responsible for reporting violations of the implementation of the Code of Conduct.
- e. Each employee of PT PIM receives one copy of the Code of Conduct and signs a statement form that the person concerned has received, understood and agreed to comply with the Business Ethics and Code of Conduct documented by the Corporate Secretary function.
- f. The statement form must be renewed and re-signed annually by every Pupuk Iskandar Muda employee.

Enforcement of Business Ethics and Code of Conduct

According to the responsibilities in the company's work environment, daily supervision is carried out in stages. And on indications of violations by the direct supervisor concerned, a report is submitted to the authorized work unit. There are consequences if the supervisor in question does not report the violation of the subordinate.

Every member of Pupuk Iskandar Muda and interested parties can submit reports/complaints regarding alleged violations of the code of conduct and/or violations of actions that fall within the scope of complaint management (*whistle blowing*). The person concerned can report/complain the alleged violation by submitting a written letter, fax, sms or through the complaint web application provided specifically by the company for that purpose. The complaint facilities/media are not intended as a mechanism to convey personal needs.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan:

1. Yang bersangkutan harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
2. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran *code of conduct* ini.
3. Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka pihak pelapor dapat diberikan penghargaan yang sesuai.
4. Perusahaan menjamin kerahasiaan data pelapor atau informasi lainnya dari semua pelapor dan menjamin perlindungan bagi pelapor atas:
 - Dihilangkannya/ditunda hak-hak/sanksi kepegawaian dan/atau diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis dan/atau tindakan-tindakan lainnya sebagai response (tindakan yang bersifat pembalasan) dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.
 - Kerahasiaan pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut:
 - Yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data/informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan.
 - Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum.
 - Sejalan dengan kepentingan perusahaan dan sejalan dengan kepentingan *code of conduct* ini.
 - Diperlukan oleh unit kerja hukum atau unit kerja terkait untuk mempertahankan posisi perusahaan dihadapan hukum.

Pelanggaran dan Sanksi

1. Direksi dan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di unit kerja masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
2. Insan PT PIM yang melakukan pelanggaran/penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.

Some important things to note:

1. The person concerned must clearly disclose his/her identity.
2. No punishment will be imposed on the reporting party if the violation actually occurs, unless the person concerned is also involved in the violation of this code of conduct.
3. If the violation does occur and the reporting party is not involved in it, the reporting party can be given an appropriate award.
4. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's data or other information from all the whistleblowers and guarantees the protection for the whistleblower for:
 - Elimination/suspension of employment rights/sanctions and/or discrimination, physical/psychic pressures and/or other actions as a response (retaliatory actions) from management and the reported party for their reporting and complaints.
 - Confidentiality of the reporter will be maintained unless the disclosure:
 - The person concerned agrees to disclose the data/information in the interest of the audit.
 - Required in connection with reports or investigations conducted by law enforcement officers.
 - In line with the interests of the company and in line with the interests of this code of conduct.
 - Required by the legal work unit or related work units to maintain the company's position before the law.

Violations and Sanctions

1. The Board of Directors and the Board of Commissioners decide to provide coaching actions, disciplinary sanctions and / or corrective and preventive actions that must be carried out by the direct supervisor in their respective work units. The form of sanctions given will be regulated separately.
2. PT PIM personnel who commit violations/deviations of Business Ethics and Code of Conduct have the right to be heard for their explanation in front of their immediate supervisor before giving coaching or disciplinary action.



3. Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh atasan langsung.

Sosialisasi dan Internalisasi

1. Unit Kerja Tata Kelola Korporasi melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh insan Pupuk Iskandar Muda
2. Setiap insan PT PIM dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada atasan langsung atau kepada Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dan Pengendalian Gratifikasi.

Pembaruan Revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*)

1. Setiap insan Pupuk Iskandar Muda dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan *Code of Conduct* kepada Sekretaris Perusahaan dan Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dan Pengendalian Gratifikasi.
2. Sekretaris Perusahaan atau Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dan Pengendalian Gratifikasi mengusulkan pembaruan/revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Direksi.
3. Direksi mengajukan pembaruan/revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) untuk ditetapkan bersama Komisaris.

Ketentuan, Peraturan, Prosedur dan Petunjuk Pelaksanaan Perusahaan

Dalam rangka pelaksanaan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, jika terkait dengan ketentuan, peraturan, Prosedur Operasional Baku dan petunjuk pelaksanaan (Juklak) Perusahaan, maka harus mengikuti ketentuan, peraturan, prosedur operasional baku dan petunjuk pelaksanaan yang terkait.

Pakta Integritas

Pakta integritas terhadap Kode Etik Perusahaan sebagai Insan PIM (Dewan Komisaris, Direksi & Karyawan) untuk melakukan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komitmen ini dilakukan dengan menandatangani Pakta Integritas untuk Komisaris, Dirkesi dan General Manager dan

3. Implementation of coaching actions, disciplinary penalties and/or corrective and preventive actions are carried out by the direct supervisor.

Socialization and Internalization

1. The Corporate Governance Work Unit carries out socialization and internalization of the Code of Conduct to all Pupuk Iskandar Muda personnel
2. Every employee of PT PIM can ask for an explanation or submit questions related to the Code of Conduct to their direct supervisor or to the Complaints Management Team and Gratification Control.

Update/Revision of the Code of Business Ethics and Code of Conduct

1. Every member of Pupuk Iskandar Muda can provide input for the improvement of the Code of Conduct to the Corporate Secretary and the Management Team for Complaints of Violations and Gratification Control.
2. The Corporate Secretary or the Management of Complaints of Violations and Gratification Control proposes an update/revision of the Code of Conduct to the Board of Directors.
3. The Board of Directors proposes an update/revision of the Code of Conduct to be determined with the Commissioners.

Company Rules, Regulations, Procedures and Implementation Guidelines

In the context of implementing the Code of Business Ethics and Code of Conduct, if it is related to the provisions, regulations, Standard Operational Procedures and the company's implementation instructions (Juklak), it must follow the provisions, regulations, standard operating procedures and related implementation instructions.

Integrity Pact

Integrity pact against the Company's Code of Ethics as PIM Personnel (Board of Commissioners, Directors & Employees) to carry out their duties, obligations and responsibilities in accordance with applicable regulations. This commitment is carried out by signing an Integrity Pact for Commissioners, Directors and General

sedangkan untuk karyawan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (CoC).

Gratifikasi & Whistleblowing System

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) untuk menjadikan “PIM Bersih” maka diperlukan suatu sistem pengendalian gratifikasi dan pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) yang terintegrasi dan terpadu sehingga mencegah perbuatan korupsi dan penyimpangan terhadap etika bisnis dan Tata perilaku.

Dua sistem tersebut harus berjalan dalam aktivitas operasional PT PIM dan harus dipahami oleh seluruh organ perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi), karyawan maupun stakeholder yang berhubungan dengan PT Pupuk Iskandar Muda.

Untuk memperluas pemahaman terhadap perbuatan gratifikasi dan whistle blowing system di PT Pupuk Iskandar Muda maka diperlukan komitmen yang tinggi dari seluruh pihak-pihak yang berkepentingan dan peningkatan sosialisasi baik internal maupun eksternal secara berkala.

Managers and for employees signing a Statement of Compliance with the Code Of Conduct (CoC).

Gratification & Whistleblowing System

In order to achieve the goals and objectives of PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) to create a “Clean PIM”, an integrated and integrated Whistle Blowing System (WBS) management and gratification control system is needed so as to prevent acts of corruption and deviations from business ethics and code of conduct.

These two systems must run in PT PIM’s operational activities and must be understood by all company organs (Shareholders, Board of Commissioners & Directors), employees and stakeholders related to PT Pupuk Iskandar Muda.

To broaden the understanding of acts of gratification and the whistle blowing system at PT Pupuk Iskandar Muda, a high commitment from all interested parties is required and periodic promotion of internal and external socialization.



Manajemen Risiko

Risk Management



“Seiring dengan semakin besarnya tantangan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan terkait faktor internal maupun eksternal yang memiliki dampak ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, perusahaan mengambil langkah-langkah antisipatif terhadap berbagai perkembangan perusahaan maupun kondisi lingkungan usaha dengan mengoptimalkan fungsi dan peran Manajemen Risiko”.

“In line with the growing challenges faced in carrying out the company’s operational activities related to internal and external factors that have an impact on the uncertainty of achieving the targets that have been set, the company takes anticipatory steps towards various developments in the company as well as business environment conditions by optimizing the function and role of Risk Management”.



Komitmen manajemen untuk penerapan manajemen risiko telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 149/SK/DU/IM/XI/2018 tanggal 27 November 2018 tentang Implementasi Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Nomor : PIM-MMR-PD-001 Rev.2 telah diselaraskan dengan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi No. PI-TKK-PD-005 Rev.0 sesuai Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE - 004/1/2018 tanggal 23 Januari 2018.

RCSA (Risk Control Self Assessment)

Pada tahun 2020 perusahaan telah melakukan proses manajemen risiko melalui proses Risk Control Self Assessment (RCSA) yang meliputi identifikasi risiko, analisa, evaluasi, perlakuan risiko/mitigasi risiko, monitoring dan *review*. Proses RCSA dapat melihat risiko-risiko yang berpotensi terjadi beserta rencana pengendaliannya pada setiap unit kerja Risk Taking Unit/ Risk Owner (RTU/RO).

Hasil RCSA yang telah dilakukan oleh RTU/RO pada tahun 2020 teridentifikasi inherent risk sebanyak 278 risiko dengan kategori 30 risiko High, 227 risiko Medium dan 21 risiko Low. Setelah dilakukan pengelolaan risiko operasional unit-unit kerja selama tahun 2020 residual risk menjadi 12 risiko High, 224 risiko Medium dan 42 risiko Low. Hasil pengelolaan risiko oleh unit kerja Risk Taking Unit/ Risk Owner (RTU/RO) di PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Management's commitment to the implementation of risk management has been re-established by the Decree of the Board of Directors Number: 149/SK/DU/IM/XI/2018 dated 27 November 2018 concerning the Implementation of Integrated Risk Management Policies and Guidelines. Integrated Risk Management Guidelines Number: PIM-MMR-PD-001 Rev.1 has been aligned with the Integrated Risk Management Implementation Guidelines No. PI-PD-TKK-005 Rev.0 according to Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE - 004/1/2018 tanggal 23 Januari 2018.

RCSA (Risk Control Self Assessment)

In 2019 the company has updated the risk register by carrying out a Risk Control Self Assessment (RCSA) which includes the process of identifying, analyzing and evaluating potential risks along with their control plans in each Risk Taking Unit / Risk Owner work unit (RTU / RO).

The results of the RCSA carried out by RTU/RO in 2020 identified 278 inherent risks with categories of 30 High risk, 227 Medium risk and 21 Low risk. After managing the operational risk of work units during 2020, the residual risk will be 12 High risk, 224 Medium risk and 42 Low risk. The results of risk management by the Risk Taking Unit/ Risk Owner (RTU/RO) work unit at PT Pupuk Iskandar Muda in 2020 are as follows:

No.	Uraian Description	Inherent Risk Inherent Risk	Residual Risk Residual Risk
1.	Jumlah peristiwa risiko Number of Risk Events	278	278
2.	Tingkat risiko Level of Risk	11,6 (Medium)	11,3 (Medium)
3.	Dampak risiko Impact of Risk	3,9	3,7
4.	Kemungkinan risiko Possible Risks	3,0	3,0
5.	Jumlah peristiwa risiko High Number of High Risk Events	30	12
6.	Jumlah peristiwa risiko Medium Number of Medium Risk Events	227	224
7.	Jumlah peristiwa risiko Low Number of Low Risk Events	21	42

Dari total 278 risiko dilakukan pengelompokan berdasarkan level direktorat sebagai berikut:

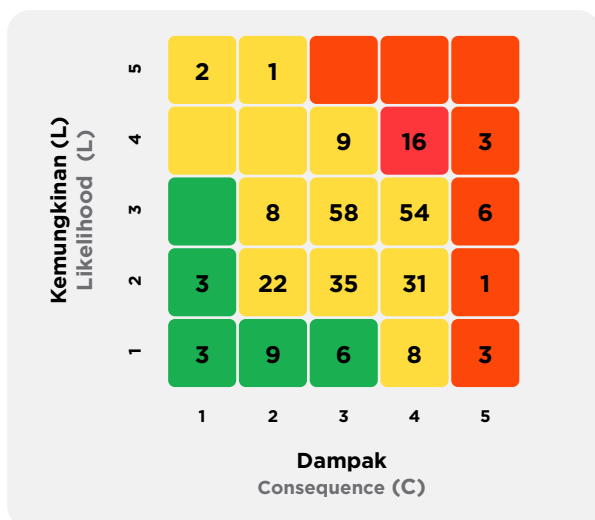
From a total of 278 risks, grouping based on the directorate level is carried out as follows:

Penilaian Risiko berdasarkan Group Direktorat
Company risk profile based on Directorate:

No.	Level Direktorat Directorate Level	Tingkat Risiko Rata-rata Average Risk Level			
		Kemungkinan Likelihood	Dampak Consequence	Nilai Value	Keterangan Description
1.	Direktorat Utama Main Directorate	2,22	2,73	6,07	Medium
2.	Direktorat Produksi Directorate of Production	2,37	3,17	7,52	Medium
3.	Direktorat Teknik & Pengembangan Directorate of Engineering & Development	2,68	3,29	8,82	Medium
4.	Direktorat Komersil Directorate of Commercial	2,82	3,45	9,71	Medium
5.	Direktorat Keuangan Directorate of Finance	1,85	3,03	5,80	Medium
6.	Direktorat SDM & Umum Directorate of Human Resources & General Affairs	2,44	3,06	7,45	Medium

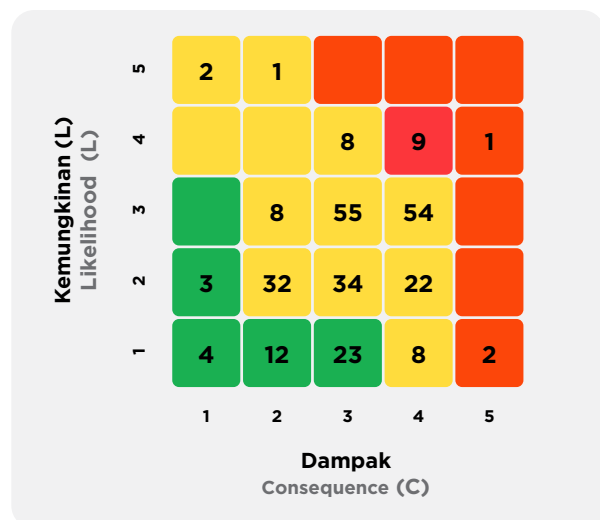
Heat Map Risiko Unit Kerja (Inherent)
Work Unit Risk Heat Map (Inherent)

INHERENT RISK



Heat Map Risiko Unit Kerja (Residual)
Work Unit Risk Heat Map (Residual)

RESIDUAL RISK



Selain dilakukan pengelolaan risiko terhadap operasional unit-unit kerja RTU/RO, PT PIM juga mengelola risiko utama/Risk That Matters (RTM) yang dilaporkan setiap bulan kepada PT Pupuk Indonesia. Risiko utama dilakukan berdasarkan hasil identifikasi risiko terhadap sasaran RKAP dan faktor-faktor yang berkontribusi/berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target laba

In addition to managing the operational risks of RTU/RO work units, PT PIM also manages the main risks/Risk That Matters (RTM) which are reported monthly to PT Pupuk Indonesia. The main risks are carried out based on the results of risk identification against the RKAP target and the factors that contribute/significantly influence the achievement of the 2020 RKAP profit target. RTM



RKAP 2020. RTM yang masih menjadi potensi High Risk hingga akhir tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Keterlambatan pelaksanaan proyek NPK.
2. Unschedule Shutdown pabrik urea dan ammonia akibat faktor eksternal dan internal.
3. Tidak tercapainya target penjualan Non PSO karena HPP masih diatas harga pupuk urea non subsidi.
4. Penurunan pendapatan subsidi karena revisi Permentan Nomor: 01/Permentan/Sr.130/1/2012

which is still a potential High Risk until the end of 2020 include the following:

1. Delay in the implementation of the NPK project.
2. Unschedule Shutdown of urea and ammonia plants due to external and internal factors.
3. Non-PSO sales target was not achieved because HPP was still above the price of non-subsidized urea fertilizer
4. Decrease in subsidy income due to the revision of the Minister of Agriculture Number: 01/Permentan/Sr.130/1/2012

Profil dan Peta Risiko Perusahaan

Company Risk Profile and Map

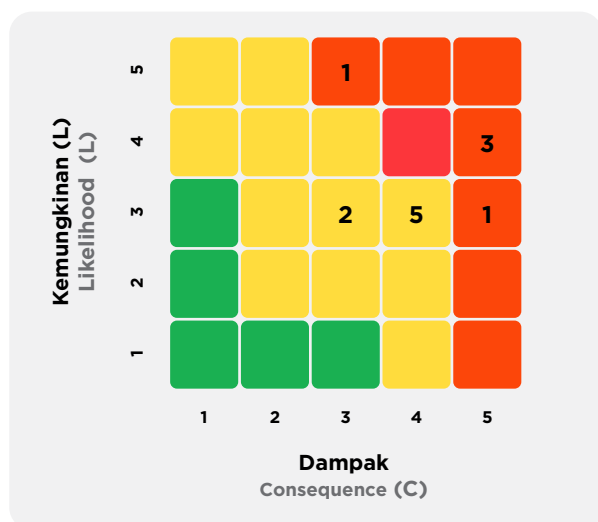
Profil Risiko Utama Perusahaan Company Main Risk Profile

No.	Risiko Risk	Inherent Risk Inherent Risk				Residual Risk Residual Risk			
		L	C	L x C	H/M/L	L	C	L x C	H/M/L
1.	Keterlambatan Penyelesaian Proyek NPK NPK Project Completion Delay	4	5	20	H	4	5	20	H
2.	Unschedule shutdown Pabrik Ammonia & Urea Unscheduled shutdown of Ammonia & Urea Plant	4	5	20	H	3	5	15	H
3.	Tidak Tercapainya Target Penjualan Pupuk PSO PSO Fertilizer Sales Target Not Achieved	3	4	12	M	1	3	3	L
4.	Tidak Tercapainya Target Penjualan Pupuk Non PSO Non-PSO Fertilizer Sales Target Not Achieved	4	5	20	H	4	5	20	H
5.	Penurunan pendapatan subsidi karena revisi Permentan Nomor: 01/Permentan/Sr.130/1/ 2012 The decrease in subsidy income was due to the revision of the Minister of Agriculture Number: 01/Permentan/Sr.130/1/2012	3	5	15	H	3	5	15	H
6.	Penurunan Kinerja Perusahaan atas diberlakukannya PSAK 73 Decrease in Company Performance due to the enactment of PSAK 73	5	3	15	H	4	3	12	M
7.	Tidak Terpenuhi Pembayaran Tagihan Subsidi Subsidy Bill Payment Not Fulfilled	3	4	12	M	3	4	12	M
8.	Menurunnya Kualitas Piutang Usaha Declining Quality of Accounts Receivable	3	4	12	M	3	4	12	M
9.	Meningkatnya Rugi Selisih Kurs Increased Foreign Exchange Loss	3	4	12	M	1	3	3	L

No.	Risiko Risk	Inherent Risk Inherent Risk				Residual Risk Residual Risk			
		L	C	L x C	H/M/L	L	C	L x C	H/M/L
10.	Tidak Terpenuhinya Jumlah Karyawan Talenta Unggul PI Group PI Group's Number of Superior Talent Employees is Not Fulfilled	3	3	9	M	1	3	3	L
11.	Belum Terinternalisasi Tata Nilai Perusahaan Not yet Internalized Corporate Values	3	4	12	M	3	3	9	M
12.	Macetnya Pengembalian Pinjaman dari Mitra Bisnis Terkait Program Kemitraan Loss of Loan Repayment from Business Partners Related to the Partnership Program	3	3	9	M	2	3	6	M

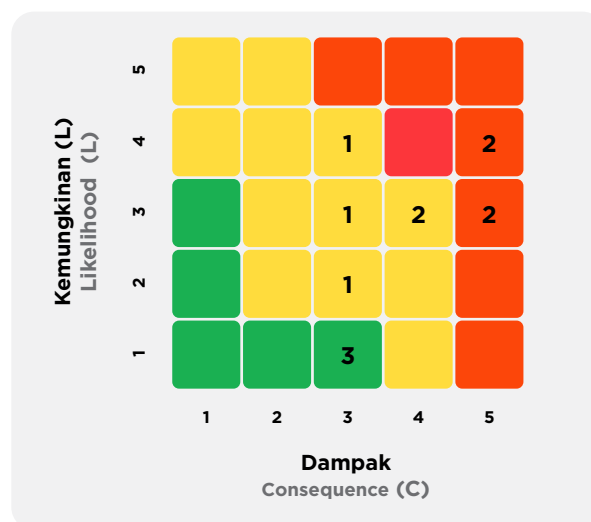
Heat Map Risiko RTM (Inherent)
RTM Risk Heat Map (Inherent)

INHERENT RISK



Heat Map Risiko RTM (Residual)
RTM Risk Heat Map (Residual)

RESIDUAL RISK



Pada tahun 2020 PT PIM juga telah melakukan kajian risiko aksi korporasi terhadap rencana aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. Adapun kajian risiko aksi korporasi yang telah diselesaikan dan mendapatkan izin pemegang saham antara lain:

1. Kajian Risiko "Pembangunan Infrastruktur Jaringan Bahan Baku dan Utilitas"
2. Kajian Risiko "Reaktivasi Pabrik Ammonia & Urea PIM - 1"

In 2020 PT PIM has also conducted a corporate action risk assessment of the corporate action plan that requires shareholder approval. The corporate action risk studies that have been completed and have obtained shareholder permission include:

1. Risk assessment "Raw Material and Utilities Network Infrastructure Development"
2. Risk Assessment "Reactivation of PIM Ammonia & Urea Factory - 1"



Upaya Pengelolaan Risiko

Risk Management Effort

Proses pengelolaan risiko di Perusahaan terus dilakukan secara rutin oleh Unit Manajemen Risiko Perusahaan meliputi:

1. Pengembangan kapabilitas sistem manajemen risiko dengan melakukan revidi atas seluruh pedoman/prosedur/instruksi kerja manajemen risiko, peningkatan kompetensi staf MR dan non MR melalui pelatihan dan sertifikasi ISO 31000 serta melakukan workshop peningkatan pemahaman risiko kepada karyawan.
2. Pembangunan kapabilitas pengelolaan risiko melalui penyusunan Risk That Matters (RTM) berdasarkan kontributor laba RKAP, menyusun kajian risiko aksi korporasi untuk mendapatkan izin pemegang saham, Risk Clinic secara online melalui zoom meeting ataupun melalui kunjungan langsung ke unit kerja baik untuk pemantauan risiko utama perusahaan maupun risiko internal unit kerja, serta peningkatan kepedulian terhadap risiko melalui penerbitan e-newsletter risiko secara periodik, sosialisasi kebijakan MR dan Memo Dinas penunjukan Risk Officer dan Risk Owner
3. Pemantauan efektifitas penerapan manajemen risiko terintegrasi melalui pelaksanaan Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR), menindaklanjuti hasil PMPMR, melaporkan pengelolaan risiko utama melalui PRISMA, menyiapkan bahan laporan rapat bulanan manajemen serta menyampaikan profil risiko setiap semester kepada Pemegang Saham.

The risk management process in the Company continues to be carried out routinely by the Company's Risk Management Unit, including:

1. Development of risk management system capabilities by reviewing all risk management guidelines/procedures/work instructions, increasing the competence of MR and non-MR staff through training and ISO 31000 certification as well as conducting risk understanding workshops for employees.
2. Development of risk management capabilities through the preparation of Risk That Matters (RTM) based on RKAP profit contributors, compiling a risk assessment of corporate actions to obtain shareholder permission, online Risk Clinic through zoom meetings or through direct visits to work units both for monitoring the company's main risks as well as internal work unit risks, as well as increasing awareness of risk through periodic risk e-newsletters, socialization of MR policies and Office Memos on the appointment of Risk Officers and Risk Owners.
3. Monitoring the effectiveness of integrated risk management implementation through the implementation of the Risk Management Application Maturity Assessment (PMPMR), following up on the results of the PMPMR, reporting on key risk management through PRISMA, preparing monthly management meeting reports and submitting risk profiles every semester to Shareholders.

Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR)

Risk Management Implementation Maturity Assessment (PMPMR)

PT PIM telah melaksanakan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) pada November s.d Desember 2020 secara online dengan melibatkan Konsultan Manajemen Risiko dan Asesor Internal PI Group. Proses PMPMR bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen Risiko di PT Pupuk Iskandar Muda dengan tahapan yaitu:

- Pengisian kuesioner pada tanggal 12 - 19 November 2020 sebanyak 94 responden (Risk Owner 1, Risk Owner 2 dan Risk Officer)
- Pelaksanaan revidi dokumen pada 18 November - 1 Desember 2020 sebanyak ±38 dokumen.
- Pelaksanaan wawancara pada tanggal 30 November - 2 Desember sebanyak 40 responden dan direksi.

Hasil akhir penilaian maturitas manajemen risiko menggunakan acuan sesuai prosedur PMPMR PI Group sebagai berikut:

PT PIM has carried out an online Risk Management Application Maturity Level Assessment (PMPMR) from November to December 2020 by involving the Risk Management Consultant and Internal Assessor of the PI Group. The PMPMR process aims to ensure the effectiveness of the implementation of Risk management at PT Pupuk Iskandar Muda with the following stages:

- Filling out the questionnaire on 12 - 19 November 2020 as many as 94 respondents (Risk Owner 1, Risk Owner 2 and Risk Officer)
- Implementation of document review on 18 November - 1 December 2020 as many as ± 38 documents.
- Conducted interviews on 30 November - 2 December as many as 40 respondents and directors.

The final result of the risk management maturity assessment uses the reference according to the PI Group PMPMR procedure as follows:

Kategori Maturitas Maturity Category	Indeks Maturitas Maturity Index
Basic - Non Existent	1,0 - 1,5
Basic - Initial	1,6 - 2,0
Mature - Repeateble	2,1 - 2,5
Mature - Define	2,6 - 3,0
Advance - Managed	3,1 - 3,5
Advance - Optimized	3,6 - 4,0

Dari 2 tahapan pelaksanaan asesmen PMPMR pada PT Pupuk Iskandar Muda, maka diperoleh indeks maturitas PMPMR 2020 PT Pupuk Iskandar Muda sebesar 2,98 dengan kategori Mature - Define. Hasil ini mengalami peningkatan dari hasil PMPMR di tahun 2019 lalu sebesar 2,82 dengan kategori Mature - Define. Indeks Mature - Define menunjukkan:

1. Terdapat aktivitas - aktivitas dan teknik - teknik manajemen risiko yang dipakai dan telah menjadi suatu proses yang berkesinambungan
2. Perusahaan memiliki strategi kebijakan pengendalian risiko dan sudah dikomunikasikan, namun risk register belum dapat dijalankan
3. Audit internal berbasis risiko pada tahap ini telah mulai dilaksanakan

From the 2 stages of implementing the PMPMR assessment at PT Pupuk Iskandar Muda, the PT Pupuk Iskandar Muda 2020 PMPMR maturity index was obtained at 2.98 with the Mature - Define category. This result has increased from the PMPMR result in 2019 which was 2.82 in the Mature - Define category. Mature - Define index shows:

1. There are activities and risk management techniques used and have become a continuous process
2. The company has a risk control policy strategy and it has been communicated, but the risk register has not been implemented
3. Risk-based internal audit at this stage has begun



4. Internal audit dapat menjalankan fungsinya sebagai konsultan perusahaan
5. Metode kuantitatif mulai dilakukan dalam analisis risiko.

4. Internal audit can carry out its function as a company consultant
5. Quantitative methods began to be carried out in risk analysis.

Hasil akhir penilaian maturitas manajemen Risiko menggunakan acuan sesuai prosedur PMPMR PI Group sebagai berikut:

The final result of the Risk management maturity assessment uses the reference according to the PI Group PMPMR procedure as follows:

Kategori Maturitas Maturity Category	Indeks Maturitas Maturity Index
<i>Basic - Non Existent</i>	1,0 - 1,5
<i>Basic - Initial</i>	1,6 - 2,0
<i>Mature - Repeateble</i>	2,1 - 2,5
<i>Mature - Define</i>	2,6 - 3,0
<i>Advance - Managed</i>	3,1 - 3,5
<i>Advance - Optimized</i>	3,6 - 4,0

Dari 2 tahapan pelaksanaan asesmen PMPMR di PIM, maka diperoleh indeks maturitas PMPMR 2020 PT Pupuk Iskandar Muda sebesar 2,98 dengan kategori Mature - Define. Hasil ini mengalami peningkatan dari hasil PMPMR di tahun 2019 lalu sebesar 2,82 dengan kategori Mature - Define. Indeks Mature - Define menunjukkan:

From the 2 stages of implementing the PMPMR assessment at PIM, the PT Pupuk Iskandar Muda 2020 PMPMR maturity index was obtained at 2.98 with the Mature - Define category. This result has increased from the PMPMR result in 2019 which was 2.82 in the Mature - Define category. Mature - Define index shows:

1. Terdapat aktivitas - aktivitas dan teknik - teknik manajemen Risiko yang dipakai dan telah menjadi suatu proses yang berkesinambungan
2. Perusahaan memiliki strategi kebijakan pengendalian Risiko dan sudah dikomunikasikan, namun register Risiko belum dapat dijalankan
3. Audit internal berbasis Risiko pada tahap ini telah mulai dilaksanakan
4. Internal audit dapat menjalankan fungsinya sebagai konsultan perusahaan
5. Metode kuantitatif mulai dilakukan dalam analisis risiko.

1. There are Risk management activities and techniques that are used and have become a continuous process
2. The company has a Risk control policy strategy and it has been communicated, but the Risk register has not been implemented
3. Risk-based internal audit at this stage has begun
4. Internal audit can carry out its function as a company consultant
5. Quantitative methods began to be carried out in risk analysis.



G



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pupuk Iskandar Muda mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak Perusahaan lainnya yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM pada tanggal 17 Juni 2013. Kesepakatan tersebut meliputi standarisasi system remunerasi, fasilitas jabatan, sistem grade/jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja dan optimalisasi tenaga alih daya.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT Pupuk Iskandar Muda, pada tahun 2020 program pengembangan SDM masih diprioritaskan pada peningkatan kompetensi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT Pupuk Iskandar Muda secara konsisten menerapkan Undang-undang Nomor: 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam kebijakan terkait peraturan Sumber Daya Manusia.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2020 sebanyak 619 orang, dibandingkan tahun 2019 sebanyak 666 orang atau terjadi pengurangan sebanyak 47 orang. Pengurangan karyawan tahun 2020 disebabkan pensiun normal, pengunduran diri, berakhir penugasan, meninggal dunia dan mutasi karyawan.

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan setiap tahun. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2020, antara lain Pelatihan Manajerial, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas.

The Human Resources (HR) development program of PT Pupuk Iskandar Muda refers to the HR roadmap of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the agreement in the HR sector of PT Pupuk Indonesia (Persero) with other subsidiaries signed by the President Director and HR Director on 17 June 2013. The agreement includes standardization of the remuneration system, position facilities, grade system / position, education and training, incentives & operational services, harmonization of post-employment programs and optimization of outsourcing.

In accordance with the conditions of the existing human resources at PT Pupuk Iskandar Muda, in 2020 the HR development program is still prioritized on increasing competence in order to be able to make an optimal contribution. In order to establish harmonious, open, democratic and fair industrial relations, PT Pupuk Iskandar Muda has consistently implemented Law Number 13 of 2003 concerning Manpower in policies related to Human Resources regulations.

The number of employees as of December 31, 2020 was 619 people, compared to 2019 as many as 666 people or a reduction of 47 people. The reduction of employees in 2020 was due to normal retirement, resignation, ending of assignment, death and transfer of employees.

Employee Education and Training Programs are carried out to develop employee competencies every year. Employee competency improvement programs carried out during 2019 include Managerial Training, Certification and Retirement Training.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Composition of Employees Based on Position

Grade	Jabatan Position		Direktorat Directorate			Non Direktorat Non-Directorate	Total
	Struktural Structural	Fungsional Functional	Utama Main	Operasi dan Produksi Operation and Production	Kuangan dan Umum Finance and General		
1A, 1B	Senior Vice President Senior Vice President	Staf Utama I & II Main Staff I & II	2	3	4	-	9
2A, 2B	Vice President Vice President	Staf Madya I, II Intermediate Staff I, II	3	8	8	-	19
3A, 3B	Superintendent Superintendent	Staf Muda I, II Young Staff I, II	6	33	27	-	66
4A, 4B	Supervisor Supervisor	Staf Pratama I, II Primary Staff I, II	5	118	58	-	181
5A, 5B	Foreman Foreman	Staf Pratama III Primary Staff III	12	158	44	-	214
6A, 6B	Pelaksana Utama Main Executor	Pelaksana Utama Main Executor	1	23	11	-	35
7A,7B	Pelaksana Madya Intermediate Executive	Pelaksana Madya Intermediate Executive	0	94	1	-	95
Total			29	437	153	-	619

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employees Based on Education

Pendidikan Education	Direktorat Directorate			Non Direktorat Non-Directorate	Total
	Utama Main	Operasi dan Produksi Operation and Production	Kuangan dan Umum Finance and General		
S3 Doctor (Strata 3)	-	-	-	-	0
S2 Magister (Strata 2)	5	12	15	-	32
S1 Bachelor (Strata 1)	15	122	77	-	214
D4 Diploma 4	0	13	0	-	13
D3 Diploma 3	5	81	33	-	119
SLTA High School	4	209	28	-	241
SLTP Junior High School	-	-	-	-	0
SD Elementary School	-	-	-	-	0
Total	29	437	153	-	619



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Composition of Employees Based on Age

Usia Age	Direktorat Directorate			Non Direktorat Non-Directorate	Total
	Utama Main	Operasi dan Produksi Operation and Production	Keuangan dan Umum Finance and General		
> 55	1	3	5	-	9
51 s.d. 55	7	31	16	-	54
46 s.d. 50	1	6	5	-	12
41 s.d. 45	3	23	8	-	34
36 s.d. 40	7	89	38	-	134
31 s.d. 35	4	119	44	-	167
26 s.d. 30	6	78	30	-	114
< 25	0	88	7	-	95
Total	29	437	153	-	619

Jumlah Karyawan Berdasarkan Bidang Pekerjaan Composition of Employees Based on Job Field

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Produksi Production	428	458	450	426	406
Non Produksi Non Production	179	208	296	201	250
Calon Karyawan Prospective Employees	12	0	178	0	0
Total	619	666	746	656	627

Mutasi Karyawan Mutations Employees

Keterangan Description	Direktorat Directorate			Non Direktorat Non- Directorate	Total
	Utama Main	Operasi dan Produksi Operation and Production	Keuangan dan Umum Finance and General		
1. Jumlah Karyawan Number of Employees					
Awal Tahun The beginning of the year	37	458	171	-	666
2. Penerimaan Acceptance	-	9	3	-	12

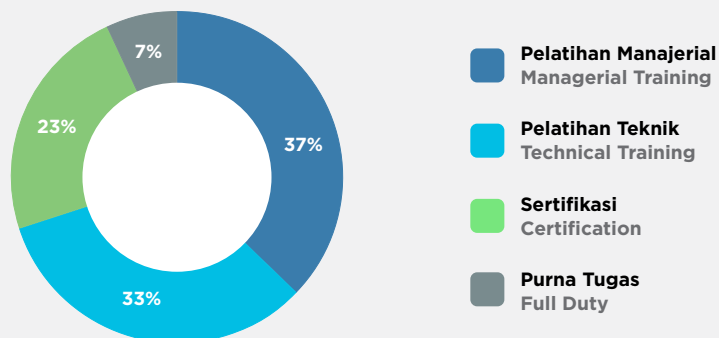
Keterangan Description	Direktorat Directorate			Non Direktorat Non- Directorate	Total
	Utama Main	Operasi dan Produksi Operation and Production	Keuangan dan Umum Finance and General		
3. PHK Layoffs					
- Pensiun Normal Normal Retirement	5	25	23	-	53
- Pensiun Percepat Hurry Retirement	-	-	-	-	0
- Pemberhentian Discontinuance	-	-	-	-	-
- Pengunduran Diri Resignation	-	-	1		1
- Berakhir Penugasan Ending Assignment	-	1	1		2
- Meninggal Depart	-	1	-	-	1
- Selesai PKWT Done PKWT	-	-	-	-	-
- Mutasi ke PT Pupuk Indonesia (Persero) Transfer to PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	2	-	2
4. Jumlah Karyawan Akhir Tahun Number of Year-End Employees	32	440	147	-	619

Program Pendidikan dan Pengembangan

Kompetensi Program Pendidikan dan Pelatihan karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan secara terus menerus. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2020 antara lain Pelatihan Manajerial, Teknikal, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas. Selama tahun 2020 perusahaan telah melakukan pendidikan dan pelatihan dengan total hari (mandays) sebanyak 7.932 hari dari 6.320 target RKAP dengan rincian sebagai berikut:

Education and Development Program

Competency Education and Training Program for employees is implemented for continuous employee competency development. Employee competency improvement programs carried out during 2020 include Managerial, Technical, Certification and Post-Duty Training. During 2020 the company has conducted education and training with a total of 7,932 days out of 6,320 RKAP targets with the following details:





1. In-House Training

In-House Training adalah training yang dilaksanakan di diklat dan dengan mengundang pemateri dari luar, Adapun training yang dilaksanakan secara In-House Training adalah:

- Leadership Development Program (LDP) Grade 3, 4 dan 5
- Pelatihan Manajerial
- Pelatihan Teknik dan Teknis Pekerjaan
- Sertifikasi
- Sharing Knowledge

2. Public Training Program

Pada tahun 2020 kegiatan Public Training tetap dilaksanakan, dikarenakan pandemic Covid-19 kegiatan Public Training tetap dilaksanakan dengan peserta mengikuti secara daring dan peserta di Diklat atau unit Kerja.

- Leadership Development Program (LDP) Grade 1 dan 2
- Pelatihan Manajerial
- Pelatihan Teknik dan Teknis Pekerjaan
- Sertifikasi
- Sharing Knowledge

Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. In-House Training

In-House Training is training that is carried out in training and by inviting speakers from outside. The training carried out by In-House Training is:

- Leadership Development Program (LDP) Grades 3, 4 and 5
- Managerial Training
- Technical and Job Training Pelatihan
- Certification
- Sharing Knowledge

2. Public Training Program

In 2020 Public Training activities will continue to be carried out, due to the COVID-19 pandemic, Public Training activities will continue to be carried out with participants participating online and participants in Training or Work units.

- Leadership Development Program (LDP) Grades 1 and 2
- Managerial Training
- Technical and Job Training Pelatihan
- Certification
- Sharing Knowledge

The training programs that have been carried out are as follows:

Nama Program Program name	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Jumlah Peserta Number of participants
Akselerasi Persiapan Sertifikasi SDM Berbasis SKKNI Acceleration of Preparation for HR Certification Based on SKKNI	04 Agustus August 04	1
Apresiasi Konvensi Internal Inovasi GKM Appreciation of the GKM Innovation Internal Convention	18 November November 18	156
Assesment KPKU 1-6 KPKU Assessment 1-6	25 Agustus August 25	33
Audit Management System bagi Auditee Audit Management System for Auditees	14 Agustus August 14	26
Audit Mangement System Management System Audit	18 November November 18	6
Awareness/Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Awareness/Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016	28 Mei May 28	54
Be Healthy & Strong Mentality in The Time of Uncertainty Be Healthy & Strong Mentality in The Time of Uncertainty	18 Mei May 18	7
Bedah Buku " Kubik Leadership "	18 Mei May 18	20
Bimtek Penerapan Procurement Excellences Pada Perusahaan BUMN Guidance on the Implementation of Procurement Excellence in State-Owned Enterprises	17 Desember December 17	2
Certificate of Attendance Certificate of Attendance	29 Juni June 29	1

Nama Program Program name	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Jumlah Peserta Number of participants
Coaching & Mentoring Coaching & Mentoring	04 April April 04	3
Coaching & Mentoring Coaching & Mentoring	20 April April 20	15
Coaching Clinic Coaching Clinic	21 Juli July 21	4
Creative Thinking & Problem Solving Creative Thinking & Problem Solving	14 Juli July 14	5
Digital Leadership Digital Leadership	25 April April 25	6
Evaluasi Breakthrough Project LDP 2019 Evaluation of the 2019 LDP Breakthrough Project	24 April April 24	68
Future Learning Future Learning	14 Mei May 14	12
Healthy Life Begins With Healthy WHO Healthy Life Begins With Healthy WHO	12 Mei May 12	15
Industry Round Table " Surviving The Covid-19 Industry Round Table " Surviving The Covid-19	17 April April 17	3
Intepretasi Hasil Asesmen STIFIn Interpretation of STIFIn Assessment Results	15 April April 15	30
Interpretasi dan Sertifikasi Asesor KPKU BUMN Interpretation and Certification of BUMN KPKU Assessors	11 Maret March 15	1
Klarifikasi Proses Bisnis Internal Audit (AMS) Internal Audit (AMS) Business Process Clarification	29 Juni June 29	3
KM Interpretasi & Sertifikasi asesor KPKU BUMN KM Interpretation & Certification of BUMN KPKU assessors	09 April April 09	30
KM Intreoretasi KPKU Tahun 2020 KM KPKU Introretion in 2020	06 Juli July 06	21
KM SAP KM SAP	11 Mei May 11	4
KM Sharing Manajemen Proyek Konstruksi KM Sharing Construction Project Management	13 Agustus August 13	17
KM Sharing New Learning Organization KM Sharing New Learning Organization	11 Agustus August 11	3
KM Telling The Story,Sharing Hope & Creating KM Telling The Story,Sharing Hope & Creating	02 April April 02	13
KM Tentang Peraturan Ketentuan Tenaga Alih Daya KM Regarding Outsourcing Regulations	04 Maret March 04	6
KM Tentang Peraturan Perusahaan terkait Kepegawaian KM About Employment-Related Company Regulations	03 Maret March 03	5
Knowledge Management KM PI & KM LSP IPI Knowladge Management KM PI & KM LSP IPI	20 Februari February 20	2
Knowledge Management Stock Opname Knowledge management stock taking	18 Februari February 18	20
Knowledge Management Komp. SDM Knowledge Management Comp. HR	25 Januari January 25	17



Nama Program Program name	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Jumlah Peserta Number of participants
Knowledge Management Sertifikasi PFSO ISPS Code Knowledge Management PFSO ISPS Code Certification	29 Januari January 29	11
Knowledge Sharing Bersama Facri Husaini Knowledge Sharing with Facri Husaini	23 Desember December 23	123
Knowledge Sharing Operator Knowledge Sharing Operators	14 Desember December 14	26
Konvensi Internal GKM PT PIM PT PIM GKM Internal Convention	20 Oktober October 20	147
Leadership Development Program Grade-3 Leadership Development Program Grade-3	24 Agustus August 24	25
Mahasiswa/Siswa PKL Student / PKL Students	02 Januari January 02	24
Mahasiswa/Siswa PKL Student / PKL Students	03 Februari February 03	87
Mahasiswa/Siswa PKL Student / PKL Students	02 Maret March 02	22
Managing A Learning Organization In The Crisis Managing A Learning Organization In The Crisis	03 April April 03	5
Manajemen Kehumasan Public Relations Management	21 Juli July 21	2
Maximizing Social Media in New Normal Era Maximizing Social Media in New Normal Era	24 Juli July 24	8
Mengajar di Rindam Teaching at Rindam	28 November November 28	3
Millennial Talk Millennial Talk	09 November November 09	47
Ngobrol Inspiratif di Hari Jumat (Coaching Style Leadership) dengan Bapak Muhammad Ali Inspirational Chat on Friday (Coaching Style Leadership) with Mr. Muhammad Ali	25 September September 25	25
Ngobrol Inspiratif di Hari Jumat (Pentingnya donor darah) dengan dr. Riska Nadia Inspirational Chat on Friday (Importance of donating blood) with dr. Riska Nadia	02 Oktober October 02	37
Ngobrol Inspiratif Jumat Covid19 di PIM Inspirational Chat Friday Covid19 at PIM	16 Oktober October 16	40
Ngojum "Personal Branding" Ngojum "Personal Branding"	20 November November 20	163
Ngojum Youk Millennials Ngojum Youk Millennials	19 Juni June 19	52
Ngojum Youk Millennials Ngojum Youk Millennials	26 Juni June 26	42
Ngojum Youk Millennials Ngojum Youk Millennials	03 Juli July 03	51
Ngojum Youk Millennials Ngojum Youk Millennials	10 Juli July 10	63
Ngojum Youk Millennials Ngojum Youk Millennials	17 Juli July 17	45
Pear Coaching Practive Pear Coaching Practical	08 April April 08	5

Nama Program Program name	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Jumlah Peserta Number of participants
Pelaksanaan Tutorial & Sertifikasi Tenaga Pemasar Implementation of Tutorials & Certification of Marketers	28 Desember December 28	25
Pelatihan & Sertifikasi QRMP & QRMA sesuai dengan SNI 31000 QRMP & QRMA Training & Certification in accordance with SNI 31000	28 September September 28	2
Pelatihan & Tata Kelola Penjualan Produk Tahun 2020 2020 Product Sales Management & Training	18 Maret March 18	59
Pelatihan Analisa Jabatan, Beban Kerja, dan Evaluasi Jabatan Job Analysis, Workload, and Job Evaluation Training	28 Juli July 28	1
Pelatihan Batik Tulis Batik Writing Training	16 Maret March 16	1
Pelatihan dan Sertifikasi Asesor Kompetensi Competency Assessor Training and Certification	10 Februari February 10	23
Pelatihan dan Sertifikasi Asesor Kompetensi sebagai Asesi Competency Assessor Training and Certification as Assessors	14 Februari February 14	16
Pelatihan dan Sertifikasi Corporate Culture Corporate Culture Training and Certification	16 September September 16	1
Pelatihan dan Sertifikasi Profesi Certified Chief Governance Officer (CCGO) Certified Chief Governance Officer (CCGO) Professional Training and Certification	02 September September 02	1
Pelatihan Hidroponik Hydroponic Training	24 Februari February 24	1
Pelatihan Induksi ODP ODP Induction Training	01 Desember December 01	100
Pelatihan Induksi SMTI SMTI Induction Training	09 Maret March 09	28
Pelatihan Leadership Development Program Grade 4 Leadership Development Program Grade 4 Training	31 Agustus August 31	26
Pelatihan Leadership Development Program Grade 5 Leadership Development Program Grade 5 Training	07 September September 07	25
Pelatihan Maintenance Troubleshooting Bid. Har. Mekanikal Maintenance Troubleshooting Bid Training. Har. Mechanical	24 Agustus August 24	15
Pelatihan Pembekalan Tenaga Pemasaran Marketing Staff Training	07 Agustus August 07	33
Pelatihan Peningkatan Kemampuan Auditor SMP Junior High School Auditor Capability Training	28 Februari February 28	1
Pelatihan Purna Tugas After-Duty Training	18 Januari January 18	5
Pelatihan Purna Tugas After-Duty Training	21 Januari January 21	3
Pelatihan Purna Tugas After-Duty Training	27 Januari January 27	1
Pelatihan Talenta, Karir & Suksesi Talent, Career & Succession Training	10 Agustus August 10	1
Pemahaman Laporan Keuangan dan Analisanya Understanding Financial Statements and Analysis	14 Juli July 14	3
Pembekalan Sertifikasi Kompetensi Human Capital Provision of Human Capital Competency Certification	02 Juli July 02	4



Nama Program Program name	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Jumlah Peserta Number of participants
Pembukaan KPKU 2020 KPKU Opening 2020	24 Agustus August 24	33
Pengenalan Sistem Manajemen Anti Suap Anti-Bribery Management System Introduction	20 April April 20	26
Pengoperasian Pabrik Urea Formadehyde Concentrate (UPC) Urea Formadehyde Concentrate (UPC) Plant Operation	27 Januari January 27	8
Penjurian QEA Webinar by WKM QEA Webinar Judging by WKM	14 Mei May 14	17
Penutupan KPKU 2020 2020 KPKU Closing	28 Agustus August 28	33
Penutupan Suveillance Audit ISO 9001:2015 & 14001:2015 Closing of ISO 9001:2015 & 14001:2015 Suveillance Audit	04 September 04 September	24
Perbaikan Pressure Safety Valve (PSV) Batch I Repair of Pressure Safety Valve (PSV) Batch I	03 April April 03	4
Perhitungan Jasa Analisa Laboratorium Calculation of Laboratory Analysis Services	29 Juli July 29	2
Presentasi LDP Grade 3 LDP Grade 3 Presentation	14 Desember December 14	25
Presentasi LDP Grade 4,5 LDP Grade 4.5 . Presentation	17 Desember December 17	50
Presentasi OJT Management Trainee PT Pupuk Indonesia (Persero) Presentation of OJT Management Trainees of PT Pupuk Indonesia (Persero)	15 Mei May 15	16
Presentasi OJT Management Trainee PT Pupuk Indonesia (Persero) Presentation of OJT Management Trainees of PT Pupuk Indonesia (Persero)	18 Mei May 18	13
Presentasi OJT Management Trainee PT Pupuk Indonesia (Persero) Presentation of OJT Management Trainees of PT Pupuk Indonesia (Persero)	19 Mei May 19	19
Presentasi OJT MT PI (Batch-2) OJT MT PI Presentation (Batch-2)	18 Februari February 18	14
Presentasi OJT MT PI (Batch-2) OJT MT PI Presentation (Batch-2)	20 Februari February 20	16
Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Certified Student Internship Program (PMMB)	02 Januari January 02	20
Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Certified Student Internship Program (PMMB)	03 Februari February 03	20
Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Certified Student Internship Program (PMMB)	01 Maret March 01	20
Program Study Profesi Insinyur Engineer Professional Study Program	16 Februari February 16	6
Ramadhan Free Webiner Ramadan Free Webiner	28 April April 28	35
Seminar K-3 K-3 Seminar	04 Februari February 04	217
Seminar Kesehatan PT Asuransi Ramayana PT Asuransi Ramayana Health Seminar	19 Februari February 19	146
Sertifikasi Ahli K3 Umum General K3 Expert Certification	13 Juli July 13	2

Nama Program Program name	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Jumlah Peserta Number of participants
Sertifikasi SIO Operator Forklift Forklift Operator SIO Certification	17 Juli July 17	9
Sertifikasi K3 Elevator Elevator K3 Certification	14 September September 14	10
Sertifikasi Lead Auditor ISO 9001 ISO 9001 Lead Auditor Certification	13 Januari January 13	1
Sertifikasi Online Certified Management Accountant (CMA) Online Certified Management Accountant (CMA) Certification	14 September September 14	3
Sertifikasi OSH 1 st Class Boiler Operator OSH 1 st Class Boiler Operator Certification	09 Juli July 09	20
Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendali Air (PPPA) Certification of Person in Charge of Water Control (PPPA)	11 Agustus August 11	2
Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara Certification of Person in Charge of Air Pollution Control	14 Juli July 14	2
Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara Certification of Person in Charge of Air Pollution Control	15 Juli July 15	2
Sertifikasi PFSO ISPI Code PFSO ISPI Code Certification	16 Januari January 16	3
Sertifikasi SDM Berbasis SKKNI HR Certification Based on SKKNI	04 Agustus August 04	1
Sertifikasi Tenaga Pemasar PI PI Marketer Certification	16 November November 16	20
Sharing Knowledge Bapak Dirut Sharing Knowledge Mr. President Director	11 November November 11	15
Sharing Knowledge Knowledge Sharing	16 November November 16	8
Sharing Knowledge dengan Bapak Jaka Kirwanto Sharing Knowledge with Mr. Jaka Kirwanto	28 Agustus August 28	36
Sharing Knowledge Penanggung Jawab Pengendali Air (PPPA) oleh Abdul Munir Sharing Knowledge of Person in Charge of Water Control (PPPA) by Abdul Munir	10 September September 10	12
Sharing Knowledge Penanggung Jawab Pengendali Air (PPPA) oleh Zainuddin Sharing Knowledge of Person in Charge of Water Control (PPPA) by Zainuddin	10 September September 10	12
Sharing Knowledge Penanggung Jawab Pengendali Udara (PPPU) oleh Bapak Fachrian Sharing Knowledge of Person in Charge of Air Control (PPPU) by Mr. Fachrian	10 September September 10	12
Sharing Knowledge Penanggung Jawab Pengendali Udara (PPPU) oleh Budi Kaseru Sharing Knowledge of Person in Charge of Air Control (PPPU) by Budi Kaseru	10 September September 10	12
Sharing Knowledge Universitas Syiah Kuala Sharing Knowledge of Syiah Kuala University	12 November November 12	1
Siasat Marketing dalam Era Resesi Marketing Strategy in Recession Era	29 April April 29	5
Siswa Magang SMTI SMTI Internship Student	02 November November 02	28
Smart knowledge Management Champion Smart knowledge Management Champion	10 Februari February 10	1
Sosialisasi Intepetasi KPKU BUMN SOE KPKU Interpretation Socialization	30 Juni June 30	26



Nama Program Program name	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Jumlah Peserta Number of participants
Sosialisasi ISO SMAP 37001:2016 Socialization of ISO SMAP 37001:2016	22 Juni June 22	105
Sosialisasi New Core Values Akhlak PT Pupuk Indonesia Socialization of PT Pupuk Indonesia's New Core Values of Morals	15 September 15 th of September	27
Sosialisasi Peluang Investasi Obligasi Ritel Pupuk Indonesia Socialization of Fertilizer Indonesia Retail Bond Investment Opportunities	24 Juli July 24	19
Sosialisasi Pendaftaran Online Pemeriksaan Kesehatan Berkala Socialization of Periodic Health Checkup Online Registration	18 Juni June 18	83
Sosialisasi Pengisian Form ABK ABK Form Filling Socialization	15 Mei May 15	30
Sosialisasi Survey Budaya PIM PIM Cultural Survey Socialization	05 Oktober October 05	73
Sosialisasi TKMPN XXIV XXIV TKMPN socialization	10 Juli July 10	5
Strategi Memenangkan Proper Hijau-Emas Green-Gold Proper Winning Strategy	11 Mei May 11	16
Surviving The Covid 19 Preparing The Post Surviving The Covid 19 Preparing The Post	14 Mei May 14	16
Tetap Bugar Di Tengah Covid - 19 Staying Fit Amid Covid - 19	15 April April 15	10
TKMPN XXIV Tahun 2020 XXIV TKMPN 2020	15 November November 15	28
Training Evaluation Workshop Penyusunan Leadership Development Program Grade 3-5 PI Group Training Evaluation Workshop for Preparation of Leadership Development Program Grade 3-5 PI Group	17 Februari February 17	1
Training Operating Peralatan Survey Leica Laser Scanner RTC360 Training Operating Survey Equipment Leica Laser Scanner RTC360	23-25 Juni June 23-25	13
Training Penyelenggaraan Uji Profisiensi & UBLK Training for Implementation of Proficiency Test & UBLK	05 Oktober 05 October	10
Training Perencanaan SDM dan RJP HR Planning and CPR Training	02 April April 02	8
Training Supply Chain Management Supply Chain Management Training	09 Juni June 09	18
Virtual Talk bersama Usz. Nazli Hasan, LC.MA Virtual Talk with Usz. Nazli Hasan, LC. MA	04 Mei May 04	336
Virtual Training CSV Design Business Model Virtual Training CSV Design Business Model	11 November November 11	3
Webinar Cerdas Saat Pandemi dengan Knowledge Management Batch-2 Smart Webinar During a Pandemic with Batch-2 Knowledge Management	23 Juni June 23	20
Webinar Fraud Risk Management tentang Fraud Risk Jeopardizes Corporate Finance and Reputational Risk Fraud Risk Management Webinar on Fraud Risk Jeopardizes Corporate Finance and Reputational Risk	24 September September 24	1
Webinar Isu-isu Pokok UU Cipta Kerja Webinar Main Issues of the Job Creation Law	30 Oktober October 30	9
Webinar Manajemen Risiko Hukum dalam Prespektif Korporasi dan Bisnis Legal Risk Management Webinar in Corporate and Business Perspective	17 Desember December 17	4

Nama Program Program name	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Jumlah Peserta Number of participants
Webinar Smart Knowledge Worker Smart Knowledge Worker Webinar	03 Juni June 03	20
Webiner Kesehatan Health Webinars	22 Juli July 22	180
Webiner Radical Change, Creativity, Agility & Technology in Disruptive Era Webiner Radical Change, Creativity, Agility & Technology in Disruptive Era	09 Juni June 09	10
Workshop Management Management Workshop	28 Desember December 28	3
Workshop SMAP ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 SMAP Workshop	02 Juni June 02	28
Worshop Nasional National Workshop	02 Desember December 02	2

Realisasi Program Beasiswa

Tahun 2020, Perusahaan telah mengirimkan sebanyak 8 (delapan) orang karyawan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Universitas terkemuka, sesuai dengan kompetensi bidang masing - masing. Karyawan tersebut telah melalui proses kualifikasi sebagai penerima beasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pupuk Kujang. Program beasiswa di tahun 2020 antara lain:

Scholarship Program Realization

In 2020, the Company has sent as many as 8 (eight) employees to continue to higher education levels at leading universities, in accordance with their respective field competencies. The employee has gone through the qualification process as a scholarship recipient in accordance with the provisions in force at Pupuk Kujang. Scholarship programs in 2020 include:

Universitas University	Jurusan/Prodi Department/Study Program	Jumlah Karyawan Number of Employees
University of Melbourne University of Melbourne	Master of Management Master of Management	1
Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	Teknik Kimia Chemical Engineering	1
Universitas Indonesia University of Indonesia	Manajemen Operasi Operation management	1
Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	Psikologi Profesi Professional Psychology	1
Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	Profesi Insinyur Engineer Profession	1
Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	Profesi Insinyur Engineer Profession	1
Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	Profesi Insinyur Engineer Profession	1
Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	Profesi Insinyur Engineer Profession	1



Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama tahun 2020, Pupuk Kujang telah mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar total **Rp7.469.564.060,-** dengan perincian sebagai berikut:

Pos Biaya Post Fee	Realisasi 2020 Realization 2020	Rencana 2021 2021 Plan
8.163.000.000	7.469.564.060	24.800.000.000

Employee Competency Development Cost

During 2020, Pupuk Kujang has spent a total of **Rp7,469,564,060,-** for employee competency development costs, with the following details:

Rekrutmen

Rekrutmen dilaksanakan guna mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan dan telah lolos berbagai tahapan tes baik yang dilaksanakan melalui internal maupun eksternal melalui rekrutmen bersama PT Pupuk Indonesia (Persero).

Recruitment

Recruitment is carried out in order to get employees who meet the requirements and have passed various stages of tests both conducted internally and externally through joint recruitment with PT Pupuk Indonesia (Persero).

Penilaian Kinerja dan Rencana Pengembangan Karir

Pada dasarnya setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal peningkatan karir, namun untuk mendapatkan SDM yang unggul, maka PT Pupuk Iskandar Muda tetap melakukan proses yang selektif.

Performance Assessment and Career Development Plan

Basically every employee has the same opportunity in terms of career advancement, but to get superior human resources, PT Pupuk Iskandar Muda continues to carry out a selective process.

Salah satu proses seleksi dilakukan dengan mengukur hardskill dan softskill karyawan yang dimana hardskill karyawan diukur dari menyusun & menilai *Key Performance Indicator* (KPI) dan softskill diukur dari penilaian soft competency 360 derajat yang bertujuan agar penilaian terhadap hardskill dan softskill karyawan dapat lebih objektif, disamping itu dapat memfasilitasi upaya pencapaian seperti yang diharapkan PT Pupuk Iskandar Muda. KPI dan 360 Derajat ini sekaligus sebagai penyempurnaan dari sistem evaluasi kinerja yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Penyusunan & Penilaian KPI dan Soft Sompetency 360 Dearajat ini juga sebagai langkah awal bagi PT Pupuk Iskandar Muda dalam membangun Performance Management System yang lebih terintegrasi sebagai program jangka panjang.

One of the selection processes is carried out by measuring employee hardskills and softskills where employee hardskills are measured by compiling & assessing Key Performance Indicators (KPI) and softskills is measured from a 360-degree soft competency assessment which aims to make the assessment of employee hardskills and softskills more objective. can facilitate efforts to achieve as expected by PT Pupuk Iskandar Muda. The KPI and 360 Degrees are also an improvement from the performance evaluation system that has been carried out in previous years. The preparation & assessment of KPI and Soft Sompetency 360 Derajat is also the first step for PT Pupuk Iskandar Muda in building a more integrated Performance Management System as a long-term program.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

PT Pupuk Iskandar Muda memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM serta memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi.

Gender Equality and Job Opportunities

PT Pupuk Iskandar Muda has human resources from various backgrounds. Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda applies strict and consistent principles of non-discrimination in HR management and has policies for acceptance, performance appraisal, remuneration and career development regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and conditions.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perusahaan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perusahaan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/7/2018 tanggal 5 Juli 2018 yaitu perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER - 09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/IM/1994 tentang pokok-pokok kebijakan Dalam Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP 100/MBU/2002 tentang kinerja dan efektifitas penyaluran dan program kemitraan
6. Pedoman Kriteria dan Penilaian Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Departemen Sosial Republik Indonesia.
7. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Pupuk Iskandar Muda.

The Company establishes the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as a strategic effort in order to maintain and enhance a harmonious relationship between the Company and the community so as to create conditions that are conducive to supporting business development and sustainable company growth.

In establishing and carrying out programs related to Corporate Social Responsibility, the Company bases itself on the applicable rules and regulations which serve as a reference and foundation for the Company in carrying out its Corporate Social Responsibility practices, namely:

1. Law No.40 of 2007 Article 74 concerning Limited Companies.
2. Law No.19 of 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises.
3. Government Regulation No.47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Companies.
4. Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-02/MBU/7/2018 dated 5 July 2018, namely the second amendment to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER - 09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning Partnership and Community Development Programs for State-Owned Enterprises
5. Decree of the Board of Directors Number SK/DIR/IM/1994 concerning key policies in the Development of Small Businesses and Cooperatives, Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number KEP 100/MBU/2002 regarding the performance and effectiveness of distribution and partnership programs
6. Guidelines for Criteria and Assessment of Corporate Social Responsibility Awards, Ministry of Social Affairs, Republic of Indonesia.
7. Work Plan and Budget (RKAP) of PT Pupuk Iskandar Muda.

Visi & Misi CSR PT Pupuk Iskandar Muda

Vision & Mission CSR PT Pupuk Iskandar Muda

Visi

“Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dengan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan”

Misi

- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat dengan keberlanjutan program.
- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.
- Terciptanya hubungan yang baik dan langgeng dengan stakeholder sehingga meningkatnya citra positif Perusahaan.

Strategi CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perusahaan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

Vision

“Realizing community welfare and creating harmonious relationships with stakeholders by contributing to improving the quality of life and community independence in a sustainable manner”

Mission

- Contribute to the development of the environment and society with the sustainability of the program.
- Increase the ability of small businesses to be strong and independent.
- The creation of good and lasting relationships with stakeholders so as to increase the Company's positive image.

CSR Strategy

To realize the Vision and Mission of CSR, the Company develops a CSR strategy as described in the image below:

Visi Vision	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dengan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan. Realizing community welfare and creating harmonious relationships with stakeholders by contributing to improving the quality of life and community independence in a sustainable manner
Tujuan Purpose	• Memberikan nilai tambah kepada Stakeholder. • Mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui tiga pendekatan yaitu pembangunan ekonomi, pengembangan masyarakat dan keberlangsungan lingkungan hidup. • Provide added value to Stakeholders. • Support the achievement of sustainable development goals through three approaches, namely economic development, community development and environmental sustainability.
Strategi Strategy	• Prioritas program untuk lingkungan yang berdampak langsung terhadap operasional Perusahaan (Ring I) • Memberikan manfaat dan keberlanjutan • Perencanaan program bersama dengan masyarakat melalui berbagai forum rapat koordinasi dengan perangkat desa, masyarakat dan organisasi kepemudaan sehingga diperoleh umpan balik dan disusun dengan melihat potensi lokal yang ada. • Membuat ukuran-ukuran yang dijadikan parameter untuk mengevaluasi keberhasilan program seperti : Indikator (penerapan pengetahuan dan keterampilan dan perkembangan usaha kelompok), Kesesuaian jadwal dan rencana kerja tahunan, Kesesuaian penyerapan anggaran, Kesesuaian penerima manfaat. • Sosialisasi dan dokumentasi yang efektif. • Priority programs for the environment that have a direct impact on the Company's operations (Ring I) • Deliver benefits and sustainability • Joint program planning with the community through various coordination meeting forums with village officials, communities and youth organizations so that feedback is obtained and prepared by considering existing local potentials. • Make measures that are used as parameters to evaluate the success of the program such as: Indicators (Application of knowledge and skills and development of group business), Conformity of schedule and annual work plan, Appropriateness of budget absorption, Appropriateness of beneficiaries. • Effective dissemination and documentation



Inisiatif Initiative	• Pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan kewirausahaan (promosi, branding produk, peningkatan kapasitas, magang, pelatihan keterampilan). • Mengatasi masalah sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. • Community empowerment through education, entrepreneurship health (promotion, product branding, capacity building, internships, skills training). • Addressing social, economic and environmental problems.
Kebijakan Policy	• Kebijakan CSR terintegrasi dengan Kebijakan Perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi, pelaporan dan publikasi CSR. • Pelaksanaan dan indikator capaian CSR PT PIM mengacu kepada ketentuan Pemerintah, Sustainable Development Goals (SDGs) dan ISO 26000 sebagai referensi. • CSR mengutamakan pemberdayaan masyarakat yang didukung proses pendampingan dan keberlanjutan program. • CSR policies are integrated with Company policies, both in planning, implementing, reporting and publishing CSR. • Implementation and indicators of PT PIM's CSR achievements refer to Government regulations, Sustainable Development Goals (SDGs) and ISO 26000 as references. • CSR prioritizes community empowerment which is supported by the mentoring process and program sustainability.

Adapun karakter Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT PIM terlihat dari program berkelanjutan (Community Development) yang diarahkan untuk melahirkan kemandirian dan keberlanjutan baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan, bukan hanya memberikan sumbangan sosial yang sifatnya hibah (charity) berdasarkan permintaan melalui proposal tetapi semua program harus dilakukan sesuai dengan mekanisme pemetaan sosial (Social Mapping) dengan pemahaman dan mendapatkan gambaran utuh kondisi sosial yang ada di lingkungan Perusahaan dengan menilai Social Problem masyarakat, Stakeholders Analyst dan Sustainable Livelihood sehingga memastikan program tidak bersifat top down tetapi bottom up. Tiga contoh program comdev yang didesain dengan 3 aspek diatas adalah:

Local Business Development Oleh-oleh Dewantara (LBD - ODET)

Kapasitas pelaku usaha di Kecamatan Dewantara masih perlu ditingkatkan baik dari sisi kapasitas teknis kualitas dan kuantitas produk, manajemen pengelolaan usaha dan jaringan pemasaran. Melalui program Local Business Development yang dirancang selama tahun 2017-2021 ini lebih fokus dalam hal pengembangan UMKM yang berbasis potensi lokal melalui pelatihan teknis (kewirausahaan, diversifikasi produk, kualitas, dan kemasan), perluasan pasar, pendampingan intensif

The character of PT PIM's CSR Program can be seen from the Community Development programs that are directed to create independence and sustainability both economically, socially and environmentally. not only providing social donations (charity) based on requests through proposals for assistance requests but all programs must have a social mapping mechanism by assessing the social problems of the community, Stakeholders Analyst and Sustainable Livelihood so that the program is not top down but bottom up. Three examples of comdev programs designed with the 3 aspects above are:

Local Business Development Souvenirs Dewantara (LBD - ODET)

The capacity of business actors in Dewantara District still needs to be improved in terms of technical capacity, product quality and quantity, business management and marketing networks. Through the Local Business Development program designed for 2017-2021, it is more focused on developing MSMEs based on local potential through technical training (entrepreneurship, product diversification, quality, and packaging), market expansion, intensive mentoring and business stimulation.

dan stimulan usaha. Selain itu juga dilakukan sertifikasi produk- produk kelompok binaan, seperti PIRT (Pangan-Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan dan sertifikat Halal dari MUI.

Program LBD melahirkan produk-produk dari mitra binaan yang menjadi ikon atau Oleh-oleh khas Dewantara (ODET) sedangkan dari segi perluasan pasar, LBD ODET menyediakan area promosi untuk membantu memasarkan produk mitra binaan yang berlokasi di PIMART Komplek Perumahan PT Pupuk Iskandar Muda serta melalui kegiatan promosi bersama.

In addition, there is also certification for the products of the fostered groups, such as PIRT (Food-Home Industry) from the Health Office and a Halal certificate from MUI.

The LBD program gave birth to products from fostered partners who became icons or typical Dewantara souvenirs (ODET) while in terms of market expansion, LBD ODET provided a promotional area to help market the products of fostered partners located in the PIMART Housing Complex of PT Pupuk Iskandar Muda and through joint promotional activities.

Program Oleh-oleh Dewantara (ODET) Dewantara Souvenir Program (ODET)	Pengembangan entrepreneurship Entrepreneurship development
	Local Business Development Local Business Development
	Dukungan branding package dan Pemasaran produk mitra binaan Package branding support and marketing of foster partner products
	Area Promosi Produk Mitra Binaan Development Area Product Promotion Partners

No.	Nama Produk Product name	Mitra Binaan Foster Partners	Alamat Usaha Business Address
INDUSTRI KERAJINAN CRAFTS INDUSTRY			
1.	Kerajinan Tas Bordir Motif Aceh "Cut Nyak Souvenir" Aceh Motif Embroidery Bag Craft "Cut Nyak Souvenir"	Hasanuddin MS	Ulee Madon, Aceh Utara North Aceh
2.	Kerajinan Tas Bordir Motif Kasap Aceh "Tina Collection" Aceh Kasap Motif Embroidered Bag Craft "Tina Collection"	Hartina	Tambon Baroh, Aceh Utara Tambon Baroh, North Aceh
3.	Kerajinan Celana Bordir Aceh "Asiah" Aceh "Asiah" Embroidery Pants Craft	Asiah Mahmud	Tambon Baroh, Aceh Utara Tambon Baroh, North Aceh
4.	Kerajinan Rencong Aceh & Souvenir Aceh Rencong Crafts & Souvenirs	Indra Suryana	Tambon Baroh, Aceh Utara Tambon Baroh, North Aceh
5.	Kerajinan Kayu "Kayee Galeri" Wooden Crafts "Kayee Gallery"	Aden Fahadi	Tambon Tunong, Aceh Utara Tambon Tunong, North Aceh
INDUSTRI MAKANAN FOOD INDUSTRY			
1.	Bubuk minuman sari jahe "UD. Zanjabil" Ginger juice drink powder "UD. Zanjabil"	Yulfandiaris	Krueng Geukueh, Aceh Utara Krueng Geukueh, North Aceh
2.	Coklat Bar & Snack coklat "CADOS COKLAT" Chocolate Bar & Chocolate Snack "CADOS CHOCOLATE"	Deddi Iswanto	Ulee Nyeue, Aceh Utara Ulee Nyeue, North Aceh
3.	Kue khas Aceh "Saudah" Acehnese cake "Sauda"	Saudah	Krueng Geukueh, Aceh Utara Krueng Geukueh, North Aceh
4.	Snack "Kedelai Crispy" Snack "Crispy Soy"	Diana	Tamboh Baroh. Aceh Utara Add Baroh. North Aceh



No.	Nama Produk Product name	Mitra Binaan Foster Partners	Alamat Usaha Business Address
5.	Snack Keripik Pisang Aneka Rasa "Banada" Banana Chips Snack Assorted Flavor "Banada"	Nazariah	Glee Baro, Paloh Gadeng Glee Baro, Paloh Gadeng
6.	Snack Keripik Tempe "Aceh" "Aceh" Tempe Chips Snack	Fauzi	Krueng Geukueh, Aceh Utara Krueng Geukueh, North Aceh
7.	Minyak sereh "Aroma Malaka" Lemongrass oil "Aroma Malacca"	Qaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara Tambon Baroh, North Aceh
8.	Minuman sari lemon "Lemondroe" Lemon juice drink "Lemondroe"	Qaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara Tambon Baroh, North Aceh
9.	Minyak Atsiri "Malo Oil" Essential Oil "Malo Oil"	Qaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara Tambon Baroh, North Aceh
10.	Bumbu Mie Aceh "Cap Bunda" Aceh Noodle Seasoning "Mother"	M. Jufni	Tambon Baroh, Aceh Utara Tambon Baroh, North Aceh
11.	Snack Kacang Kulit "UD PANJI JAYA" Peanut Skin Snack "UD PANJI JAYA"	Abidinsyah Daud	Bandar Baro, Aceh Utara Bandar Baro, North Aceh

Program Unggulan PKBL & CSR PT Pupuk Iskandar Muda

Leading Program for PKBL & CSR at PT Pupuk Iskandar Muda

Community Development/Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

"Petani Jagung"

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) "Petani Jagung" merupakan pilot project PT Pupuk Iskandar Muda untuk mensejahterakan petani dan menciptakan ketahanan pangan di masyarakat melalui penyediaan akses sarana dan prasarana, peralatan pertanian, kebutuhan bibit unggul dan pupuk serta permodalan agar dapat meningkatkan produksi hasil panen.

Jagung memiliki potensi yang cukup besar untuk diusahakan secara agribisnis karena tanaman ini memiliki prospek yang cerah baik dari aspek budidaya maupun dari aspek peluang besar. Dari aspek budidaya tanaman jagung tidak sulit untuk dibudidayakan. Tanaman jagung dapat tumbuh hampir di semua jenis tanah. Yang terpenting dan sangat berhubungan erat dengan hasil jagung adalah tersedianya unsur hara NPK pada tanah tersebut. Dalam rangka mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan swasembada pangan di Desa lingkungan Perusahaan PT Pupuk Iskandar Muda,

Community Development/Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

"Corn Farmer"

The Joint Business Group (KUBE) "Corn Farmers" is a pilot project of PT Pupuk Iskandar Muda to improve the welfare of farmers and create food security in the community by providing access to facilities and infrastructure, agricultural equipment, needs for superior seeds and fertilizers as well as capital in order to increase crop production.

Corn has a large enough potential to be cultivated in agribusiness because this plant has bright prospects both from the cultivation aspect and from the aspect of great opportunity. From the aspect of cultivation, corn is not difficult to cultivate. Corn plants can grow in almost any type of soil. The most important and closely related to maize yield is the availability of NPK nutrients in the soil. In order to overcome the problem of poverty and increase food self-sufficiency in the village environment of PT Pupuk Iskandar Muda, it is necessary to have an effort related to these problems, including increasing

maka perlu ada suatu usaha yang berkaitan dengan masalah tersebut di antaranya dengan meningkatkan hasil produksi pertanian dengan pembukaan lahan baru atau menambah lahan pertanian yang sudah ada.

“Petani Jagung” yang merupakan kelompok Pilot Project PT Pupuk Iskandar Muda yang diarahkan menjadi sentral penghasil jagung di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara, mengingat struktur tanah di daerah ini sangat cocok untuk ditanam tanaman jagung. Lokasi lahan tersebut terletak di lahan IMIA ex AAF Jalan Nisam, Desa Tambon Tunong Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

Saat ini jumlah anggota kelompok tani tersebut sudah berjumlah 15 orang yang rata-rata sebelumnya berprofesi sebagai petani padi dan peternak sapi. Sampai dengan Desember 2020 realisasi untuk mendukung program ini sebesar Rp. 30 Juta.

Melihat potensi ini, PKBL/CSR mulai merumuskan program kampung jagung dengan tahap pertama fokus pada penanaman jagung yang nantinya akan dijadikan sebagai pakan ternak. Adapun program pertanian ini dilakukan merujuk pada program CSV (Creating Share Value) dimana Perusahaan dapat berperan bagi Stakeholder sehingga dengan dilakukannya pemberdayaan kepada masyarakat akan memperoleh feedback yang cukup baik. Peningkatan kualitas pertanian menggunakan pupuk NPK & Urea terbaik sehingga akan memperoleh hasil pertanian dengan nilai jual tinggi dan mampu bersaing dipasaran, kemudian tahap selanjutnya akan diarahkan pada usaha boga bahan baku jagung yang meliputi pengolahan pasca panen menjadi tepung jagung, diversifikasi olahan jagung (tepung jagung) menjadi aneka kue, pakan ternak serta pengelolaan limbah jagung.

agricultural production by opening new land or adding existing agricultural land.

“Corn Farmers”, which is a pilot project group of PT Pupuk Iskandar Muda which is directed to become a central corn producer in Dewantara District, North Aceh Regency, considering that the soil structure in this area is very suitable for planting corn. The location of the land is on IMIA ex AAF land, Jalan Nisam, Tambon Tunong Village, Dewantara District, North Aceh Regency.

Currently, the number of members of the farmer group is 15 people, on average, previously worked as rice farmers and cattle breeders. Until December 2020 the realization to support this program is Rp. 30 million.

Seeing this potential, PKBL/CSR began to formulate a corn village program with the first phase focusing on planting corn which would later be used as animal feed. The agricultural program is carried out referring to the CSV (Creating Share Value) program where the Company can play a role for Stakeholders so that by empowering the community it will get quite good feedback. Improving the quality of agriculture using the best NPK & Urea fertilizers so that they will obtain agricultural products with a high selling value and able to compete in the market, then the next stage will be directed to the culinary business of corn raw materials which includes post-harvest processing into corn flour, diversification of processed corn (corn flour) into various cakes, animal feed and corn waste management.





Program Pemberdayaan Perempuan

Sebagai bentuk dukungan PT PIM terhadap program pemerintah dalam bidang pemberdayaan perempuan serta untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satunya adalah membina Kelompok Wanita Mandiri dengan mendukung kegiatan pelatihan kerajinan anyaman dari bahan baku Purun yang saat ini menjadi incaran oleh-oleh lokal karena terkenal dengan keunikannya yang hampir jarang ditemukan. Kegiatan ini difokuskan sebagai upaya penyelamatan hutan gambut Paya Nie serta mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini PT PIM berharap masyarakat mampu menghasilkan kerajinan tradisional yang mampu bersaing di pasaran. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari PT PIM dengan realisasi anggaran Rp10 Juta.

Women's Empowerment Program

As a form of PT PIM's support for government programs in the field of women's empowerment as well as to improve people's living standards, one of which is fostering an Independent Women's Group by supporting training activities for woven crafts from Purun raw materials which are currently the target of local souvenirs because they are known for their uniqueness. almost rarely found. This activity is focused on saving the Paya Nie peat forest and supporting community economic empowerment. In this case, PT PIM hopes that the community will be able to produce traditional crafts that can compete in the market. This activity received full support from PT PIM with a budget realization of Rp 10 million.



Kelompok Wanita Mandiri melaksanakan pelatihan kerajinan anyaman dari bahan baku Purun yang berasal dari gambut paya nie Desa Blang Mee.

The Independent Women's Group carried out training on woven crafts from Purun raw materials, which came from peat swamps in Blang Mee Village

PIM CARE Education

Peduli Pendidikan Anak Negeri



Program PIM CARE Education Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/ beasiswa, pelatihan keterampilan (vocational trainings) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat dan peningkatan kompetensi guru-guru.

Fokus utama program pendidikan mencakup:

1. Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh, program ini telah membiayai 28 (dua puluh delapan) siswa-siswi terbaik di desa lingkungan Perusahaan dengan memperoleh beasiswa penuh (Full Scholarship) di kelas program dual system pertama di Sekolah Menengah Teknologi Industri Banda Aceh/yaitu penerapan program pendidikan dengan 50 % proses pembelajaran dan 50 % praktik industri, hal ini bertujuan untuk menghadirkan sumber daya manusia yang siap bekerja sesuai kebutuhan industri dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0. Sampai dengan tahun 2020 realisasi pengeluaran dana CSR untuk program ini sebesar Rp. 1.77 Miliar.
2. Beasiswa YKK PIM, yaitu program beasiswa yang diperuntukan untuk anak-anak lingkungan Perusahaan yang memiliki prestasi akademik namun kurang dari segi finansial untuk di sekolahkan di SD, SMP & SMA Swasta Iskandar Muda. Jumlah Penerima manfaat Beasiswa ini sampai dengan 2020 adalah 125 (seratus dua puluh lima) anak dengan realisasi akumulasi dana CSR sebesar Rp. 624 juta.

PIM CARE Education

Care for State Children's Education



PIM CARE Education Program A program aimed at meeting the basic educational needs of the community, both independently and in partnership with the government. In addition, this program aims to improve the quality of education and community skills, among others in the form of tuition assistance/scholarships, vocational trainings for out-of-school children, procurement of school equipment (public schools, Islamic boarding schools and madrasahs), knowledge dissemination to community and increase the competence of teachers.

The main focus of the educational program includes:

1. Banda Aceh SMK-SMTI Scholarship, this program has funded the 28 (twenty eight) best students in the village surrounding the Company by obtaining a full scholarship (Full Scholarship) in the first dual system program class at the Banda Aceh Industrial Technology High School/namely implementation of educational programs with 50% learning process and 50% industrial practice, this aims to present human resources who are ready to work according to industrial needs in order to face the industrial revolution 4.0. Until 2020 the realization of CSR fund expenditure for this program is Rp. 1.77 Billion.
2. YKK PIM Scholarship, which is a scholarship program intended for corporate environment children who have academic achievements but are less financially capable to be sent to Iskandar Muda Private Elementary, Middle & High School. The number of beneficiaries of this scholarship up to 2020 is 125 (one hundred and twenty five) children with the realization of accumulated CSR funds of Rp. 624 million.



3. Program Beasiswa aneuk asuh adalah program beasiswa yang diberikan kepada siswa dengan kriteria berprestasi secara akademik namun kurang dari segi finansial. Pola beasiswa adalah dengan menunjuk satu orang ayah/ibu asuh yang berasal dari Karyawan Perusahaan untuk bertanggungjawab secara moril mengasuh secara tidak langsung penerima beasiswa. Tujuannya adalah untuk memantau perkembangan dan membimbing anak Asuh.
4. Jumlah penerima Program Beasiswa Anak Asuh yang telah berjalan selama tahun 1991 sampai dengan tahun 2020 telah mencapai 1.255 orang dan ada yang telah lulus dari Perguruan Negeri seperti ITB, UI, ITS, UGM, UNSYIAH, USU, UNIMAL, STAIN UNIMAL, UIN Ar-Raniry dan sebagian besar dari Alumni penerima beasiswa telah mandiri dan ada yang berprofesi sebagai Dosen UIN Ar-raniry Banda Aceh, bekerja diperintahan, swasta dan ada juga yang telah bekerja di Perusahaan PT PIM.
5. Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
6. Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya
7. Memfasilitasi pelajar tingkat SMA/Aliyah maupun Perguruan Tinggi yang ingin Kerja Praktek (KP), Kunjungan Industri (KI) maupun pengambilan materi mengenai teknologi pabrik pupuk untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka di wilayah perkantoran atau pabrik.

Ada beberapa output yang diperoleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam melaksanakan Program PIM CARE Education diantaranya:

- Membantu masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan mengejar berbagai ketertinggalan kualitas SDM dan bagi perusahaan sendiri selain bisa membangun reputasi/citra positif melalui pendidikan, juga membantu untuk mempersiapkan SDM lokal yang unggul yang bisa mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang, serta menjadi media penghubung paling efektif antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.



3. Aneuk asuh Scholarship Program is a scholarship program given to students with academic achievement criteria but lacking in financial terms. The scholarship pattern is to appoint one foster father/mother who comes from the Company's employees to be morally responsible for indirectly caring for the scholarship recipients. Its purpose is to monitor the development and guide foster children.
4. The number of recipients of the Foster Children Scholarship Program which has been running from 1991 to 2020 has reached 1,255 people and some have graduated from State Universities such as ITB, UI, ITS, UGM, UNSYIAH, USU, UNIMAL, STAIN UNIMAL, UIN Ar - Raniry and most of the alumni receiving scholarships are independent and some are lecturers at UIN Ar-raniry Banda Aceh, working under orders, private sector and some have worked at PT PIM Company.
5. Improving teacher competence and teacher qualifications.
6. Supporting tools for teaching and learning facilities and in other forms
7. Facilitate high school/Aliyah and university level students who want to do practical work (KP), Industrial Visits (KI) and take material on fertilizer factory technology to support their lecture activities in office or factory areas.

There are several outputs obtained by PT Pupuk Iskandar Muda in implementing the PIM CARE Education Program including:

- First, helping the community around the Company to catch up with the quality of HR and for the company itself, besides being able to build a positive reputation / image through education, also helps to prepare superior local human resources who can fill various positions required by the company in the future, as well as being the most effective medium of liaison between the company and the surrounding community.



Program PIM AHAT (Aku Sehat)

Sehat adalah Aset

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain bantuan biaya pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah rutin.

Setiap tahun PT PIM selalu menyelenggarakan kegiatan sunatan massal yang diperuntukkan kepada masyarakat lingkungan yang kurang mampu dengan tujuan agar terbina hubungan baik dengan masyarakat desa lingkungan perusahaan. Namun mengingat tahun 2020 sedang mengalami pandemi Covid-19 maka kegiatan rutin tersebut tidak diakan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat tentunya melibatkan pihak ketiga sebagai stakeholder. Realisasi Program Aksa s.d Desember 2020 sebesar 500 Juta.



Fokus utama program kesehatan, mencakup:

- Peningkatan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- Bantuan pengobatan dan transportasi kepada masyarakat
- Penanggulangan dan pencegahan Covid-19
- Penyemprotan disinfektan pada area-area umum
- Penyediaan wastafel cuci tangan
- Aktifitas fogging di area Perusahaan dan Komplek Perumahan
- Sanitasi malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku hidup Bersih Sehat (PHBS).

PIM AKSA (Aku Sehat) Program

Health is an Asset

It is a program aimed at meeting the basic needs of the community in the health aspect, which is carried out independently or by involving the government. This program aims to improve the health of the surrounding community, including helping the community with medical expenses, conducting routine blood donation activities.

Every year PT PIM always organizes mass circumcision activities aimed at underprivileged environmental communities with the aim of fostering good relations with the village community within the company. However, considering that 2020 is experiencing a Covid-19 pandemic, these routine activities will not be like previous years.

All activities related to public health must involve third parties as stakeholders. The realization of the Aksa Program until December 2020 is 500 million.



The main focus of the health program includes:

- Improving the competence of public health cadres.
- Environment sanitation.
- Medical assistance and transportation to the community
- Covid-19 prevention and control
- Spraying disinfectant in public areas
- Provision of hand washing sinks
- Fogging activities in the company area and housing complex
- Sanitation of malaria and other infectious diseases.
- Community empowerment for Clean and Healthy Behavior (PHBS).



- Bantuan fasilitas mobil ambulance untuk wilayah Dewantara
- Donor darah rutin pada tahun 2020 dilakukan sebanyak 12 kali dan mendapatkan 502 kantong

PIM Peduli Masyarakat

Rastra (Beras Sejahtera)

Merupakan bantuan langsung sebagai wujud kontribusi PT Pupuk Iskandar Muda kepada masyarakat kaum duafa/fakir miskin yang berada di lingkungan Perusahaan. Beras sejahtera merupakan bantuan langsung yang diberikan kepada pihak gampong/balai desa yang nantinya akan didistribusikan kepada masyarakat fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Realisasi bantuan beras sejahtera sampai dengan Desember 2020 sebesar 34.031 zak beras dengan realisasi biaya Rp3.2 Miliar.

Perlengkapan Jenazah

Bantuan Perlengkapan Jenazah merupakan bantuan sosial PT PIM kepada masyarakat lingkungan di Ring I yang sedang mendapat kemalangan seperti pengadaan papan peti jenazah, kain kafan, tikar, kapas, sabun, kapur barus, biaya mengurus jenazah, gtlai kuburan dan penyediaan sarana Ambulance Jenazah dengan realisasi sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp.157 juta.



- Ambulance facility assistance for the Dewantara area
- Routine blood donation in 2020 was carried out 12 times and received 502 bags

PIM Cares for Rastra Communities

Rastra (Prosperous Rice)

It is a direct aid as a form of PT Pupuk Iskandar Muda's contribution to the poor/poor community in the Company's environment. Prosperous rice is a direct assistance given to the gampong/village hall which will later be distributed to the poor to meet their daily food needs. The realization of prosperous rice assistance until December 2020 was 34,031 bags of rice with a realized cost of Rp. 3.2 Billion.

Corpse Equipment

Corpse Equipment Assistance is PT PIM's social assistance to the environmental community in Ring I who are experiencing misfortunes such as the procurement of coffin boards, shrouds, mats, cotton, soap, camphor, costs for taking care of corpses, digging graves and providing Ambulance facilities for corpses with the realization of sd December 2020 amounting to Rp.157 million.



PIM Peduli Fakir Miskin

Program Rumah Sehat Sederhana (RSS)

Penghuninya agar bekerja dengan produktif. Merupakan salah satu dari tiga kebutuhan pokok manusia yang sangat penting dan keadaan rumah adalah salah satu faktor menentukan keadaan dan sanitasi lingkungan. Seperti yang dikemukakan WHO bahwa perumahan yang tidak cukup dan terlalu sempit mengakibatkan pula tingginya kejadian penyakit di masyarakat.

Rumah harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung

Rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan terkait erat dengan penyakit berbasis lingkungan dimana kecenderungannya semakin meningkat akhir-akhir ini. Penyakit berbasis lingkungan masih merupakan penyebab utama kematian di Indonesia. Keadaan tersebut mengindikasikan masih rendahnya kualitas lingkungan.

Sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2020 berjalan, PT Pupuk Iskandar Muda telah melaksanakan program bantuan Rumah Sehat Sederhana type 36 untuk membantu kaum dhuafa yang tidak mampu membangun rumah yang sehat.

Tujuan program ini adalah untuk memberi perlindungan kepada masyarakat lingkungan Perusahaan yang serba keterbatasan untuk bisa hidup di rumah yang sederhana dan sehat.



Rumah Sehat Sederhana (RSS) yang telah dibangun sampai dengan tahun 2020 sebanyak 263 unit penerima manfaat masyarakat dhuafa dilingkungan Ring I dengan total biaya Rp. 6.8 M.

PIM Peduli Fakir Miskin

Simple Healthy Home Program (RSS)

Residents to work productively. Is one of the three basic human needs that are very important and the condition of the house is one of the factors that determine the state and environmental sanitation. As stated by WHO that insufficient and too narrow housing results in a high incidence of disease in the community.

The house must meet the criteria of comfort, safety and health to support

Houses that do not meet health requirements will be closely related to environmental-based diseases where the trend has been increasing recently. Environmentally based diseases are still the main cause of death in Indonesia. This condition indicates that the environmental quality is still low.

Since 1996 until 2020, PT Pupuk Iskandar Muda has implemented a type 36 Simple Healthy Home assistance program to help poor people who are unable to build healthy homes.

The purpose of this program is to provide protection to the community of the Company's environment who are all limited so they can live in a simple and healthy home.



Simple Healthy Homes (RSS) that have been built until 2020 are 263 units of beneficiaries for the poor in the Ring I environment with a total cost of Rp. 6.8 M.



PIM Peduli Kesejahteraan Fasilitas Umum

Merupakan program yang merespon akan kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana yang sangat mendesak seperti penyediaan sarana air bersih, pembuatan sumur bor di beberapa desa untuk menunjang kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, prasarana mobiler sekolah dan pembangunan badan jalan. Realisasi bidang sarana dan prasarana umum pada sampai dengan Desember 2020 senilai Rp1.5 M.



PIM Cares for the Welfare of Public Facilities

It is a program that responds to the community's need for very urgent facilities and infrastructure such as the provision of clean water facilities, drilling wells in several villages to support community economic empowerment activities, school mobile infrastructure and road construction. Realization in the field of public facilities and infrastructure until December 2020 worth Rp. 1.5 M.



PIM Peduli Lingkungan Perusahaan

Kegiatan Survey Kepuasan Lingkungan (SKL) Tahun 2020

PT Pupuk Iskandar Muda menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan perusahaan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan. Hubungan yang harmonis diantara keduanya tentu menjadi harapan bersama. PT Pupuk Iskandar Muda berupaya untuk dapat berperan dan berkontribusi terhadap tanggung jawab sosialnya, dengan memberikan bantuan baik dalam pola stewardship (pendampingan) maupun charity (hibah) kepada masyarakat sekitar. Untuk melihat respon masyarakat atas peran dan kontribusi serta tanggung jawab sosial perusahaan, maka perlu dilakukan penilaian kepuasan lingkungan, khususnya terhadap masyarakat sekitar.

Survei yang dilaksanakan pada Kamis tanggal 26 November 2020 yang bertempat di Gedung Pertemuan Serba Guna PT. Pupuk Iskandar Muda. Pelaksanaan

PIM Cares for the Company's Environment

Environmental Satisfaction Survey (SKL) Activities In 2020

PT Pupuk Iskandar Muda is fully aware that the company's success in running a business is partly due to the support of the community around the company. A harmonious relationship between the two is certainly a shared hope. PT Pupuk Iskandar Muda strives to be able to play a role and contribute to its social responsibility, by providing assistance in both stewardship (assistance) and charity (grants) patterns to the surrounding community. To see the community's response to the role and contribution as well as corporate social responsibility, it is necessary to assess environmental satisfaction, especially to the surrounding community.

The survey was conducted on Thursday, November 26, 2020 at the PT. Iskandar Muda Fertilizer. The survey was carried out by the Malikussaleh University, Faculty

survey dilaksanakan oleh Pihak Universitas Malikussaleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan tahun ini sedikit berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana responden berjumlah 119 orang.

Survei Kepuasan Lingkungan ini merupakan *Key Performance Indicator* (KPI) manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Oleh sebab itu, kegiatan ini dilakukan setiap tahun dan telah dilaksanakan sejak tahun 2013 yang lalu.

Pelaksanaan program CSR merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh PT PIM sesuai amanat perundang-undangan dan merupakan salah satu wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar. Agar implementasi program CSR tepat sasaran, perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap program yang telah dilaksanakan dengan melibatkan secara langsung masyarakat lingkungan dalam menyusun skala prioritas mengingat sumber dana yang terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat.

Disamping itu, peran Pemda Aceh Utara sangat strategis dalam mensinergikan semua program CSR yang selama ini telah dilaksanakan, baik oleh PT PIM maupun oleh perusahaan vital lainnya di Aceh Utara, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat lingkungan dan rasa memiliki akan semakin meningkat.

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan perhitungan hasil survei *Key Performance Indicator* (KPI) mengenai Kepuasan Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2020, adalah sebagai berikut:

- Dari hasil survei *Key Performance Indicator* (KPI) mengenai Kepuasan Lingkungan tahun 2020 mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2019, dari nilai 86,63% menjadi 87.66 %. Walaupun kenaikan tersebut tidak terlalu signifikan namun hal ini menunjukkan bahwa penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan telah dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat disekitar Perusahaan secara berkelanjutan.

of Social and Political Sciences (FISIP) by implementing health protocols. This year's implementation is slightly different from the previous year, where the number of respondents was 119 people.

This Environmental Satisfaction Survey is a Key Performance Indicator (KPI) for the management of PT Pupuk Iskandar Muda. Therefore, this activity is carried out every year and has been carried out since 2013.

The implementation of the CSR program is an obligation that must be carried out by PT PIM in accordance with the mandate of the legislation and is a manifestation of the company's concern for the surrounding community. In order for the implementation of the CSR program to be right on target, it is necessary to carry out continuous evaluation of the programs that have been implemented by directly involving the environmental community in setting priorities, considering the limited sources of funds and increasing needs.

In addition, the role of the North Aceh Regional Government is very strategic in synergizing all CSR programs that have been implemented, both by PT PIM and by other vital companies in North Aceh, so that the level of community welfare and sense of belonging will increase.

The conclusions obtained from the calculation of the results of the Key Performance Indicator (KPI) survey regarding PT Pupuk Iskandar Muda's Environmental Satisfaction in 2020, are as follows:

- From the results of the Key Performance Indicator (KPI) survey on Environmental Satisfaction in 2020, there has been an increase compared to 2019, from a value of 86.63% to 87.66%. Although the increase is not too significant, it shows that the community's assessment of the implementation of the Company's social and environmental responsibility programs has been able to contribute to improving the quality of life and independence of the community around the Company in a sustainable manner.



PT PIM Peduli Bencana Alam

Berbagi Bantuan Sosial ke Titik Bencana Alam (Dewantara, Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Tamiang & Sumatera Utara)

Berbekal keikhlasan dan kerjasama, Tim Satgas Bencana PT Pupuk Iskandar Muda menyalurkan bantuan kepada saudara-saudara yang menjadi korban banjir Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Tamiang dan Sumatera Utara tepatnya pada Desember 2020. Adapun bantuan yang disalurkan dilakukan dengan beberapa tahapan mengingat wilayah yang terkena banjir di Aceh Utara dan sekitarnya sangat luas. Bantuan-bantuan yang telah disalurkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda selaku koordinator Satgas Bencana Nasional BUMN tentunya selalu mendapat dukungan positif dari pemangku kepentingan atau stakeholder setempat diantaranya Posko BPBD Aceh Utara, Posko ACT Aceh Utara dan IPSM Aceh Utara. Adapun bantuan yang disalurkan berupa paket sembako beras, minyak goreng, ikan sarden, indomie, telur, air mineral, susu dan perlengkapan lainnya. Realisasi bantuan bencana alam banjir sebesar Rp. 200 juta.



PT PIM Cares for Natural Disasters

Sharing Social Assistance to Natural Disaster Points (Dewantara, North Aceh, East Aceh, Aceh Tamiang & North Sumatra)

Armed with sincerity and cooperation, the PT Pupuk Iskandar Muda Disaster Task Force Team distributed aid to brothers and sisters who were victims of the floods in North Aceh, East Aceh, Aceh Tamiang and North Sumatra to be exact in December 2020. The assistance distributed was carried out in several stages considering the affected areas. Floods in North Aceh and its surroundings are very widespread. Aids that have been distributed by PT Pupuk Iskandar Muda as the coordinator of the Task Force National Disasters SOEs of course always receive positive support from local stakeholders, including the North Aceh BPBD Command Post, North Aceh ACT Command Post and North Aceh IPSM. The assistance distributed was in the form of food packages of rice, cooking oil, sardines, indomie, eggs, mineral water, milk and other supplies. Realization of flood natural disaster assistance of Rp. 200 million.



PT PIM Berbagi Kebahagiaan

Berbagi Kebaikan di bulan Ramadhan dan Kebahagiaan bersama Anak Yatim di Lingkungan Perusahaan

Menyambut bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri merupakan moment yang sangat ditunggu-tunggu. Dimana pada bulan yang penuh kemuliaan ini, PT Pupuk Iskandar Muda menjalankan program rutin tahunan yaitu merealisasikan 800 (delapan ratus) air mineral yang di distribusikan ke Meunasah dan Masjid yang berada di wilayah Ring I serta wilayah perlintasan jalur pipa yang terhubung ke Gampong Blang Mee/Water Intake. Tidak hanya itu, pim juga merealisasikan 500 (lima ratus) paket lebaran dan uang tunai kepada anak yatim. Desa-

PT PIM Shares Happiness

Sharing Kindness in the month of Ramadan and Happiness with Orphans in the Company Environment

Welcoming the holy month of Ramadan and Eid al-Fitr is a very eagerly awaited moment. Where in this glorious month, PT Pupuk Iskandar Muda runs an annual routine program, namely the realization of 800 (eight hundred) mineral water which is distributed to Meunasah and Mosques located in the Ring I area as well as pipeline crossing areas connected to Gampong Blang Mee/Water Intake. Not only that, Pim also realized 500 (five hundred) Eid packages and cash for orphans. The villages include Tambon Baroh, Tambon Tunong, Paloh

PT Pupuk Iskandar Muda

desa tersebut diantaranya Desa Tambon Baroh, Tambon Tunong, Paloh Gadeng, Keude Krueng Geukueh, Bangka Jaya, Uteun Geulinggang, dan Paloh Lada. Adapun realisasi bantuan sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp900 juta.

Gadeng, Keude Krueng Geukueh, Bangka Jaya, Uteun Geulinggang, and Paloh Lada villages. The realization of assistance until December 2020 is Rp. 900 million.

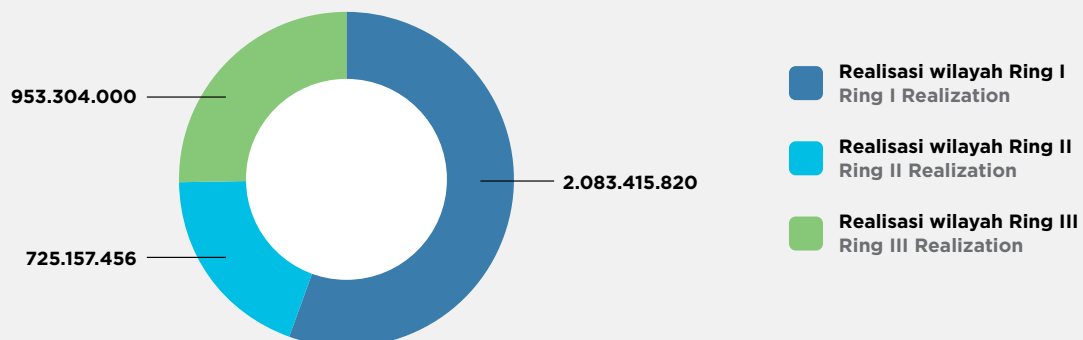


Realisasi bantuan sosial Bagian PKBL PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.760.877.276,- (tiga miliar tujuh ratus enam puluh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

The realization of social assistance for the PKBL Division of PT Pupuk Iskandar Muda in 2020 amounted to Rp. 3,760,877,276,- (three billion seven hundred sixty million eight hundred seventy-seven million two hundred seventy-six thousand rupiah).

Grafik Biaya Penggunaan Anggaran Program Tanggung Jawan Sosial Perusahaan/CSR Berdasarkan wilayah (Ring) terhadap aktivitas lingkungan

Graph of the Cost of Using the Budget for Corporate Social Responsibility/CSR Programs by Region (Ring) on environmental activities





Biaya TJSL Perusahaan terhadap konsumen (Pertanian) Company CSR costs to consumers (Agriculture)

No.	Kegiatan Activity	Jumlah Amount
1.	Bantuan kegiatan Program Beras Gratis Kementerian Pertanian untuk bantuan Covid-19 Assistance for the Ministry of Agriculture's Free Rice Program for Covid-19 assistance	192.000.000
2.	Bantuan Pupuk NPK untuk kegiatan Petani Binaan Kodim Assistance for NPK Fertilizer for the activities of Kodim-assisted Farmers	30.000.000
3.	Biaya operasional pengelolaan lahan Kube Operational costs of Kube land management	28.892.000
4.	Bantuan sumur bor usaha pertanian dan tambak kelompok Paya Timbang Assistance with drilling wells for the Paya Timbang group for farming and aquaculture businesses	10.000.000
5.	Bantuan sumur bor dan mesin pompa air a.n Kelompok Usaha Pertanian "SABENA" Assistance with drilling wells and water pumping machines a.n Agricultural Business Group "SABENA"	9.500.000
6.	Bantuan 1 (satu) unit sumur bor a.n Kelompok Masyarakat Assistance with 1 (one) unit borehole a.n Community Group	5.000.000
7.	Bantuan Kelompok Usaha Budidaya Cabai "Semangat Tani" Assistance for Chilli Cultivation Business Group "Spirit of Farmers"	3.000.000
	Total	278.392.000

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Perusahaan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

Sumber anggaran dana untuk program Kemitraan menggunakan dana revolving fund (bergulir) dan Bina Lingkungan menggunakan anggaran Perusahaan dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS.

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Kemitraan

Dalam menjalankan program kemitraan, Perusahaan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha mikro yang merupakan mitra binaan Perusahaan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2020 telah menyalurkan dana pinjaman program kemitraan sebesar Rp.790.000.000 (105%) dari RKA 2020 dan dana pembinaan sebesar Rp.7.500.000 untuk kegiatan promosi produk mitra

Partnerships and Community Development Program

The company provides guidance to create economic independence and improve people's living standards through education, public health, religion, public facilities and infrastructure, assistance to victims of natural disasters and community development.

The source of the budget for the Partnership program uses revolving funds (revolving) and Community Development uses the Company's budget from the net profit after tax as determined in the GMS.

Realization of Partnership Program Budget Usage

In carrying out the partnership program, the Company focuses on developing the economic independence of the surrounding community which is carried out through fostering micro-enterprises which are the Company's fostered partners. The target of the coaching is to develop an entrepreneurial spirit, local business and marketing support for the business ventures of the fostered partners. PT Pupuk Iskandar Muda in 2020 has disbursed a partnership program loan of Rp.790.000.000 (105%) from the 2020 RKA and a coaching fund of Rp.7,500,000 for product promotion activities of fostered

binaan yang usahanya terdampak pandemi Covid-19. Kinerja program kemitraan pada tahun 2020: efektifitas penyaluran sebesar 98.67% atau skor 3, dengan tingkat kolektibilitas sebesar 83.61% atau skor 3. Jumlah mitra binaan yang direalisasikan selama tahun 2020 sebanyak 31 unit. Dengan tambahan sebanyak 31 unit usaha pada tahun 2020, jumlah keseluruhan mitra binaan PT Pupuk Iskandar Muda sebanyak 4.259 unit usaha.

Beragam kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2020 diantaranya pengembangan industri rumah tangga seperti kue kering, keripik, kopi, kerajinan kayu, pertanian, peternakan Bebek, budiadaya ikan lele, hasil laut kelontong, perdagangan, jasa menjahit dan bengkel sepeda motor.

Selain melakukan kegiatan penyaluran, Perusahaan melalui Bagian PKBL juga melakukan monitoring untuk melihat sejauhmana efektifitas atas dana yang disalurkan kepada mitra binaan. Pada tahun 2020 sebanyak 5 usaha kecil yang naik kelas bergerak di bidang industri, pertanian dan perikanan.

partners whose businesses are affected by the Covid-19 pandemic. Performance of the partnership program in 2020: distribution effectiveness of 98.67% or a score of 3, with a collectibility rate of 83.61% or a score of 3. The number of foster partners realized during 2020 was 31 units. With the addition of 31 business units in 2020, the total number of fostered partners of PT Pupuk Iskandar Muda is 4,259 business units.

Various activities carried out by the Company throughout 2020 include the development of home industries such as pastries, chips, coffee, woodworking, agriculture, duck farming, catfish farming, grocery seafood products, trading, sewing services and motorcycle repair shops.

In addition to conducting distribution activities, the Company through the PKBL Division also conducts monitoring to see the effectiveness of the funds distributed to the fostered partners. In 2020, as many as 5 small businesses that have advanced classes are engaged in industry, agriculture and fisheries.

No.	Sektor Sector	Nama MB MB Name	Jenis Usaha Type of Business	Jumlah Pinjaman Loan Amount	Penjelasan Naik Kelas Class Up Explanation
1.	Pertanian	Zulhelmi	Berkah Tani Mandiri	70.000.000	• Peningkatan omset • Peningkatan jumlah pegawai reguler • Perluasan pemasaran • Increased turnover • Increase the number of regular employees • Marketing expansion
2.	Industri	M.Aden Fahadi	Kerajinan Kayee Galeri	30.000.000	• Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi • Peningkatan jumlah pegawai reguler • Perluasan pemasaran • Increased turnover Increased production capacity • Increase the number of regular employees • Marketing expansion
3.	Perikanan	Samsul Bahri	Budidaya Ikan Lele	100.000.000	• Peningkatan omset • Peningkatan kapasitas produksi • Perluasan pemasaran • Increased turnover • Increased production capacity • Marketing expansion
4.	Pertanian	Nurainun	Citra Tani	150.000.000	• Peningkatan omset • Peningkatan jumlah pegawai reguler • Increased turnover • Increase the number of regular employees

Kegiatan promosi produk mitra binaan juga dilakukan sebagai bentuk dukungan kepada mitra usaha agar dapat

Promotional activities for fostered partners' products are also carried out as a form of support for business



tumbuh berkembang bersama Perusahaan dengan ikut membeli produk mitra binaan yang usahanya terdampak pandemi Covid-19.

partners so that they can grow and develop with the Company by participating in buying products from fostered partners whose businesses are affected by the Covid-19 pandemic.

No.	Sektor Binaan Development Sector	Sampai dengan 2019 Until 2019	Penyaluran 2020 2020 Distribution	Sampai dengan 2020 Until 2020
1.	Sektor Industri Industrial Sector	302	5	307
2.	Sektor Perdagangan Trade Sector	2.324	12	2.336
3.	Sektor Pertanian Agriculture Sector	116	2	118
4.	Sektor Peternakan Livestock Sector	554	1	555
5.	Sektor Perikanan Fishery Sector	490	3	493
6.	Sektor Jasa Service Sector	439	8	447
7.	Sektor Perkebunan Plantation Sector	3	-	3
	Jumlah Total	4.228	31	4.259

Alokasi dana Program Kemitraan disalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring I sebesar Rp.530.000.000,- untuk 21 mitra usaha, Ring II sebesar Rp 140 juta untuk 5 mitra usaha dan Ring III sebesar Rp 120 juta dengan jumlah mitra sebanyak 5 mitra usaha.

The allocation of Partnership Program funds is distributed according to the area mapping with the classification of Ring I, Ring II and Ring III. The composition of distribution to the Ring I area is Rp. 530.000.000,- for 21 business partners, Ring II is Rp. 140 million for 5 business partners and Ring III is Rp. 120 million with a total of 5 business partners.

No.	Sektor Binaan Development Sector	Sampai dengan 2019 Until 2019	Penyaluran 2020 2020 Distribution	Sampai dengan 2020 Until 2020
1.	Sektor Industri Industrial Sector	6.298.500.000	85.000.000	6.383.500.000
2.	Sektor Perdagangan Trade Sector	17.469.500.000	300.000.000	17.769.500.000
3.	Sektor Pertanian Agriculture Sector	3.661.500.000	60.000.000	3.721.500.000
4.	Sektor Peternakan Livestock Sector	1.533.000.000	15.000.000	1.548.000.000
5.	Sektor Perikanan Fishery Sector	1.869.000.000	120.000.000	1.989.000.000
6.	Sektor Jasa Service Sector	6.508.876.000	210.000.000	6.718.876.000
7.	Sektor Perkebunan Plantation Sector	92.000.000	-	92.000.000
	Jumlah Total	36.372.376.000	790.000.000	790.000.000

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan masyarakat oleh Perusahaan melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat yang ada disekitar wilayah Perusahaan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Didalamnya terdapat kelompok- kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. untuk meningkatkan ekonomi sosial, Perusahaan membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana program ini merupakan wujud nyata bahwa Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, realisasi dana untuk Program Bina Lingkungan Tahun 2020 yaitu sebesar Rp 364 juta atau mencapai 100% dari rencana RKA.

Realization of the Use of the Community Development Program Budget

The Community Development Program (BL) is a community empowerment program by the Company through the provision of various forms of assistance to improve the welfare of the surrounding community.

The main objective of this program is the realization of community empowerment through activities that have an impact on improving the quality of social life, culture, religion and social welfare. The community around the Company's area is a very important stakeholder. In it there are groups of people who are in a disadvantaged position. To improve the social economy, the Company has created a program to empower the surrounding community, where this program is a tangible manifestation that the Company is part of the community.

To realize these activities, the realization of funds for the 2020 Environmental Development Program is Rp. 364 million or reaches 100% of the RKA plan.



Penghargaan Bidang CSR

CSR Award



PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh penghargaan dari Pemerintah Kecamatan Dewantara atas kontribusi dalam bentuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk masyarakat Kecamatan Dewantara.

PT Pupuk Iskandar Muda received an award from the Dewantara District Government for its contribution in the form of the Social and Environmental Responsibility (SER) Program for the Dewantara District community.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020

Board of Commissioners Statement Letter
About Responsibility for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda 2020.

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 annual report of PT Pupuk Iskandar Muda has been presented in its entirety and the Board of Commissioners is fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report PT Pupuk Iskandar Muda 2020.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 25 Juni 2021

Hormat Kami,

Jakarta, 25 June 2021

Sincerely,

Bambang Rantam Sariwanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Ahmad Erani Yustika

Komisaris
Commissioner

Marzuki Daud

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Husain Abdullah

Komisaris
Commissioner



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020

Board of Commissioners Statement Letter
About Responsibility for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda 2020.

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Pupuk Iskandar Muda has been presented in its entirety and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the 2020 Annual Report of PT Pupuk Iskandar Muda.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 25 Juni 2021

Jakarta, 25 June 2021

Hormat Kami,

Sincerely,

Yanuar Budinorman

Direktur Utama
President Director

Jaka Kirwanto

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Rochan Syamsul Hadi

Direktur Keuangan dan Umum
Director of Finance and General Affairs



Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



**PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN 1 JANUARI 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND 1 JANUARY 2019***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019,
DAN 1 JANUARI 2019,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019,
AND 1 JANUARY 2019,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARY**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| <p>1. Nama : Yanuar Budinorman
Alamat Kantor : Jl. Medan – Banda Aceh, PO. Box 021, Krueng Geukueh, Dewantara, Aceh Utara, 24354
Alamat Domisili : Komplek Raflesia, Jalan Karakatau Blok C No. 11D RT 001, RW 014 Kel. Jatimakmur, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
Telepon : 0645 – 56222 ext 2001
Jabatan : Direktur Utama</p> | <p>1. Name : Yanuar Budinorman
Office Address : Jl. Medan – Banda Aceh, PO. Box 021, Krueng Geukueh, Dewantara, Aceh Utara, 24354
Address of Domicile : Komplek Raflesia, Jalan Karakatau Blok C No. 11D RT 001, RW 014 Kel. Jatimakmur, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
Telephone : 0645 – 56222 ext 2001
Position : President Director</p> |
| <p>2. Nama : Rochan Syamsul Hadi
Alamat Kantor : Jl. Medan – Banda Aceh, PO. Box 021, Krueng Geukueh, Dewantara, Aceh Utara, 24354
Alamat Domisili : Jl. Sedap Malam No. 11 PC VI PKT, RT 003, Kel. Belimbing, Kec. Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Telepon : 0645 – 56222 ext 2001
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum</p> | <p>2. Name : Rochan Syamsul Hadi
Office Address : Jl. Medan – Banda Aceh, PO. Box 021, Krueng Geukueh, Dewantara, Aceh Utara, 24354
Address of Domicile : Jl. Sedap Malam No. 11 PC VI PKT, RT 003, Kel. Belimbing, Kec. Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Telephone : 0645 – 56222 ext 2001
Position : Finance and General Director</p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Iskandar Muda dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.</p> | <p>1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Pupuk Iskandar Muda and its subsidiary (the "Group");</p> <p>2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</p> <p>4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 15 Juni/June 2021

Yanuar Budinorman
 Direktur Utama/President Director

Rochan Syamsul Hadi
 Direktur Keuangan dan Umum/
 Finance and General Director

Kantor Pusat :
PT Pupuk Iskandar Muda

Jl. Medan - Banda Aceh
Krueng Geukueh, Aceh Utara
Tel (0645) 56222
Fax (0645) 56095



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Iskandar Muda dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Iskandar Muda and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

01092/2.1025/AU.1/04/0243-1/1/1/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Iskandar Muda dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Iskandar Muda and its subsidiary as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
15 Juni/June 2021

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

01092/2.1025/AU.1/04/0243-1/1/VI/2021



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	771,425	410,904	1,799,002	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	5				Trade receivables:
- Pihak berelasi		4,068	1,849	468	Related parties -
- Pihak ketiga		16,401	52,280	31,270	Third parties -
Piutang subsidi dari					Subsidy receivables from
Pemerintah Indonesia	6a, 6b	147,019	110,018	1,778,097	the Government of Indonesia
Persediaan	7	1,203,639	1,184,854	646,233	Inventories
Uang muka dan beban					Advances and prepayments
dibayar dimuka	8	29,248	10,629	7,463	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka					Other taxes -
- Pajak lainnya	9a	28,887	47,611	44,560	Other current assets
Aset lancar lainnya		28,810	6,475	10,574	
Jumlah aset lancar		2,229,497	1,824,620	4,317,667	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban					Advances and prepayments
dibayar dimuka	8	101,647	152,928	-	Subsidy receivables from
Piutang subsidi dari					the Government of Indonesia
Pemerintah Indonesia	6a	295,094	337,526	-	Prepaid taxes:
Pajak dibayar di muka:					Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan	9a	32,084	-	-	Investment properties
Properti investasi	10	654,138	654,138	599,331	Fixed assets
Aset tetap	11	3,183,383	3,041,189	2,989,991	Post-employment
Aset imbalan					benefit assets
pascakerja	15b	63,475	59,424	51,237	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya		75,339	69,999	79,522	
Jumlah aset tidak lancar		4,405,160	4,315,204	3,720,081	Total non-current assets
JUMLAH ASET		6,634,657	6,139,824	8,037,748	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2020 DAN 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	14a	550,000	1,920,000	2,584,000	Short-term loans
Utang usaha:	12				Trade payables:
- Pihak berelasi		292,174	280,612	221,406	Related parties -
- Pihak ketiga		56,153	31,716	554,170	Third parties -
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia		-	-	137,214	Subsidy payable to the Government of Indonesia
Utang pajak:	9b				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan		3,086	3,952	61,323	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		22,898	16,091	54,514	Other taxes -
Liabilitas yang masih harus dibayar	13	188,288	193,778	189,724	Accrued liabilities
Pendapatan diterima di muka		13,571	8,009	11,675	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15a	108,753	122,178	133,085	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:					Current maturities of non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	14b	-	-	782,733	Bank and other loans -
- Liabilitas sewa		4,351	-	-	Lease liabilities -
Liabilitas lancar lainnya		94,117	82,586	88,284	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		1,333,391	2,658,922	4,818,128	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang:					Non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	14b	1,820,000	-	-	Bank and other loans -
- Liabilitas sewa		9,340	-	-	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	15b	215,338	138,567	101,311	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9d	63,357	124,882	167,216	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya		18,865	4,244	-	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,126,900	267,693	268,527	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,460,291	2,926,615	5,086,655	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 DAN 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owner of the parent entity
Modal saham - modal dasar					Capital stock - authorised
4.000.000 lembar;					4,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor					issued and fully paid
penuh 2.225.674 lembar					2,225,674 shares at a par
dengan nominal					value of Rp1,000,000
Rp1.000.000 (nilai penuh)					full amount per shares
per lembar saham	16	2,225,674	2,225,674	2,225,674	Retained earnings:
Saldo laba:					Appropriated -
- Ditentukan penggunaannya		785,583	785,583	587,559	Unappropriated -
- Belum ditentukan					Other comprehensive income
penggunaannya		(663,931)	(677,126)	(513,736)	
Penghasilan komprehensif lain		826,112	878,164	650,636	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,173,438	3,212,295	2,950,133	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		928	914	960	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		3,174,366	3,213,209	2,951,093	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,634,657	6,139,824	8,037,748	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
Pendapatan	17	2,607,137	2,291,444	Revenue
Beban pokok pendapatan	18	(2,232,068)	(1,745,520)	Cost of revenues
LABA BRUTO		375,069	545,924	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(108,208)	(85,978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(117,266)	(145,598)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		2,619	29,758	Finance income
Biaya keuangan	22	(140,659)	(230,710)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih	21	16,678	4,557	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		28,233	117,953	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	9c	(3,113)	(83,365)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		25,120	34,588	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	15b	(66,733)	(14,594)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Surplus revaluasi aset	11	-	238,473	Asset revaluation surplus
Manfaat pajak penghasilan terkait	9d	14,681	3,649	Related income tax benefit
		(52,052)	227,528	
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(26,932)	262,116	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		25,134	34,542	ATTRIBUTABLE TO: Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(14)	46	Non-controlling interest
		25,120	34,588	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		(26,918)	262,070	ATTRIBUTABLE TO: Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(14)	46	Non-controlling interest
		(26,932)	262,116	

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
Lampiran 3 Schedule
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2019 before restated and reclassified *)
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Pengukuran kembali/ Remeasurement				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 sebelum disajikan kembali dan direklasifikasi *)	2.225.674	587.559	(428.464)	674.591	(23.955)	960	3.035.405	3.036.365	
Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi	-	-	(85.272)	-	-	-	(85.272)	-	Impact from restatement and reclassification
Saldo pada 1 Januari 2019*)	2.225.674	587.559	(513.736)	674.591	(23.955)	960	2.950.133	2.951.093	Balance as at 1 January 2019*)
Pencadangan laba ditahan	-	198.024	(198.024)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *)	-	-	34.634	238.473	(10.945)	(46)	262.162	262.116	Total comprehensive income for the year*)
Saldo pada 31 Desember 2019*)	2.225.674	785.583	(677.126)	913.064	(34.900)	914	3.212.295	3.213.209	Balance as at 31 December 2019*)
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	-	-	(11.911)	-	-	-	(11.911)	(11.911)	Adjustment upon application of SFAS 71
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	25.106	-	(52.052)	14	(26.946)	(26.932)	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2020	2.225.674	785.583	(663.931)	913.064	(86.952)	928	3.173.438	3.174.366	Balance as at 31 December 2020

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019*)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	854,417	534,784	Receipts from customers
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	1,769,980	2,940,164	Receipts of fertiliser subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan bunga	2,619	29,758	Interest receipts
Penerimaan restitusi pajak		114,117	Receipts of tax restitutions
Pembayaran kepada karyawan	(174,822)	(319,656)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(1,941,848)	(2,046,288)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(82,907)	(82,976)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(148,220)	(230,710)	Payments of interest
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	279,219	939,193	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(369,025)	(666,405)	Purchase of fixed assets
Pembelian properti investasi	-	(54,807)	Purchase of investment properties
Pembayaran uang muka proyek	-	(152,928)	Payment of advances related to project
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(369,025)	(874,140)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	350,000	1,750,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,720,000)	(2,414,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,590,000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(395,000)	(782,733)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman pemegang saham	625,000	-	Proceeds from shareholder loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5,149)	-	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	444,851	(1,446,733)	Net cash flows generated from/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	355,045	(1,381,680)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	5,476	(6,418)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	410,904	1,799,002	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	771,425	410,904	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 26.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 26.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pupuk Iskandar Muda ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan akta notaris No. 54 tanggal 24 Februari 1982 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH., notaris di Jakarta dengan nama PT Pupuk Iskandar Muda. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-278.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Maret 1983 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 26 Juni 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 30 Agustus 2019 dari Notaris Lumassia, SH., tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079579.AH.01.02 tanggal 8 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 1 Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No.54 tanggal 24 Februari 1982 dari Notaris Imas Fatimah, SH., ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan, mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan pupuk serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya dan melaksanakan studi penelitian, pengembangan, desain engineering, pengantongan, konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, pemeliharaan dan konsultasi dalam sektor industri pupuk serta industri kimia lainnya.

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan berkedudukan di Jl. Medan - Banda Aceh Lhokseumawe, Aceh Utara, Provinsi Aceh.

Perusahaan tergabung dalam grup PT Pupuk Indonesia (Persero).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1985.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment

PT Pupuk Iskandar Muda (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 54 dated 24 February 1982 of Notary Soeleman Ardjasasmita, SH., with the name of PT Pupuk Iskandar Muda. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2278.HT.01.01.TH.83 dated 12 March 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated 26 June 1984.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was by Notarial Deed No. 10 dated 30 August 2019, of Notary Lumassia, SH., concerning the amendments to the articles of association of the Company. Such change of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0079579.AH.01.02 dated 8 October 2019.

In accordance with Article 1 of the Deed of Amendment of the Articles of Association No. 54 dated 24 February 1982 of Notary Imas Fatimah, SH., the scope of the Company's activities comprises implementing and supporting the Government's policies and programs in economics and national development in general, especially in the fields of industry, commerce, services and transportation, processing the specific raw materials into the basic materials for fertiliser production and processing the basic material into various types of fertilisers and other chemical products and implementing research studies, development, engineering design, packaging, construction, management, plant operation, repair, maintenance and consultation in the fertiliser and other chemical industry sectors.

In conducting its business, the Company is domiciled in Jl. Medan - Banda Aceh Lhokseumawe, North Aceh, Province of Aceh.

The Company is a member of the PT Pupuk Indonesia (Persero) group.

The Company started its commercial operations on 1 April 1985.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
				31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2019
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiary</u>									
PT PIM Prima Medika	Lhokseumawe	Rumah sakit/ Hospital	2017	-	96%	96%	-	25,505	26,986

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2020		2019	
Komisaris Utama	Bambang R. Sariwanto	Musthofa	President Commissioner
Komisaris	Husain Abdullah	Husain Abdullah	Commissioners
	Ahmad Erani Yustika	M. Ali Arief	
Komisaris Independen	Marzuki Daud	-	Independent Commissioner
2020		2019	
Direktur Utama	Yanuar Budinorman	Husni Achmad Zaki	President Director
Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan	Jaka Kirwanto	Pranowo Tri Nusantara	Production, Technical and Development Director
Direktur Komersil	-	Rochan Syamsul Hadi	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Rochan Syamsul Hadi	Usni Syafrizal	Human Resources and General Affairs Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 763 orang dan 822 orang (tidak diaudit).

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had a total of 763 employees and 822 employees (unaudited), respectively.

d. Komite audit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2020		2019	
Ketua	Marzuki Daud	Imam Paryanto	Chairman
Anggota	Dani Harisyawhardana	Dani Harisyawhardana	Member
Anggota	Zani Maaz Nasution	Zani Maaz Nasution	Member

d. Audit committees

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Audit Committees was as follows:



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (aset tetap), dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan pada di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by revaluation of land (fixed assets), and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of consolidated financial statements also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan atas PSAK 71

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71: Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan model kerugian kredit ekspektasian secara retrospektif. Dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian penyisihan penurunan nilai piutang dengan menaikan nilai provisi sebesar Rp11.911 yang juga diakui sebagai penurunan atas saldo laba ditahan awal tahun 2020.

Penerapan atas PSAK 72

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2t.

Grup menerapkan PSAK 72 yang berlaku efektif untuk tahun buku 1 Januari 2020, tetapi Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk tahun pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Adoption of SFAS 71

The Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of receivables.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71: Financial Instruments, the Group elected to apply the expected credit loss model retrospectively. The cumulative effect of initial application was an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020. The Group did not restate the comparative information. The Group has adjusted the provision for impairment of receivables by increasing the provision amount of Rp11,911 which was also recognised as a decrease in the beginning of 2020's retained earnings.

Adoption of SFAS 72

SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2t.

The Group has adopted SFAS 72 effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard. The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the consolidated financial statements.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai dampak awal penerapan PSAK 73 sebesar Rp15.359 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp22.198. Lihat Catatan 11 untuk informasi mengenai dampak penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,61%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73

The Group applies SFAS 73: Leases using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group's retained earnings as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability. As at 1 January 2020, the Group recognised the right-of-use assets and lease liabilities of Rp15,359 which comprised recognition of lease liability that were previously recognised as operating lease amounted to Rp22,198. Refer to Note 11 for the information regarding impact of SFAS 73 adoption to the Group's consolidated financial statements.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30: Leases. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 6.61%.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	22,198
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	(2,342)
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek	(4,497)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>15,359</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73 (continued)

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

Operating lease commitments undisclosed at 31 December 2019
Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Less:
Short-term leases
Lease liabilities recognised as at 1 January 2020



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Revisi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan 2019
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan ventura Bersama
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang reformasi acuan suku bunga
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (Bagian 1)
- Amandemen PSAK 73: Sewa, tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan – Definisi Material
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Reformasi Acuan Suku Bunga

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Revised Conceptual Framework for Financial Reporting 2019
- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements about Titles of Financial Statements
- SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures, Long-Term Interest in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure, about interest rate benchmark reform
- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (Batch 1)
- Amendments to SFAS 73: Leases, about rent concession related to COVID-19
- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements and SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Material
- IFAS 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases
- Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms – Relating to Interbank Offered Reform

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi baru tertentu yang telah diterbitkan tidak wajib untuk periode pelaporan saat ini dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60: Instrumen Keuangan – Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga atas Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
- Amandemen PSAK 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya untuk Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 73: Sewa

Amandemen PSAK 22: Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan, PSAK 57, PSAK 71, dan PSAK 73 berlaku efektif mulai 1 Januari 2022. Amandemen PSAK 1 berlaku efektif sejak 1 Januari 2023. Amandemen dan PSAK selain daripada yang disebut diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the current reporting period and have not been early adopted by the Group, which are the following:

- Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments – Recognition and Measurement and SFAS 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms Relating to Interbank Offered Rate Reform (Batch 2)
- Amendment to SFAS 73: Leases (IBOR Reform Batch 2)
- Amendment to SFAS 73: Leases (IBOR Reform Batch 2)
- Amendment to SFAS 22: Business Combination References to the Conceptual Framework of Financial Reporting
- Amendment to SFAS 22: Business Combination – Definition of Business
- SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvements 2020 of SFAS 71: Financial Instruments
- Annual improvements 2020 of SFAS 73: Lease

Amendment to SFAS 22: References to the Conceptual Framework of Financial Reporting, SFAS 57, SFAS 71, and SFAS 73 are effective from 1 January 2022. Amendment to SFAS 1 is effective from 1 January 2023. Amendments and SFAS except as those mentioned above are effective from 1 January 2021.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terkekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When unnecessary amounts reported by the subsidiary have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of net profit of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure the consistency with the policies adopted by the Group.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(II) Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(II) Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.

Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

For consolidation purposes, for the Group subsidiary that have different functional currency, the Group's subsidiary' assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using the average of the Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of the Group subsidiary' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2020
Euro ("EUR")	17,330
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang

(i) Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

2019	
15,589	Euro ("EUR")
13,901	United States Dollar ("USD")

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Receivables

(i) Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Piutang (lanjutan)

**(i) Piutang usaha dan piutang lainnya
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Piutang lainnya dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang lainnya dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lainnya dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lainnya ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, diakui pada "Pendapatan lainnya" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Receivables (continued)

(i) Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any reserve for impairment.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised as "Other income" in profit or loss.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang (lanjutan)

(ii) Piutang subsidi dari pemerintah
Indonesia

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk urea yang bersubsidi.

Jumlah tersebut menjadi subjek audit tahunan dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

f. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur persediaan dan kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

h. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah, bangunan, dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Receivables (continued)

(ii) Subsidy receivables from the
Government of Indonesia

Subsidy receivables represent the subsidy receivables balance from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea fertiliser.

The amount is subject to annual audit and approval by the Supreme Audit Agency ("BPK").

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

Impairment for obsolete and slow moving inventories and spare parts, if any, is determined based on a review of the inventories aging and physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

g. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

h. Investment properties

Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that is not occupied by the Companies in the consolidated Group. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi yaitu 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment properties (continued)

Investment properties in form of land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Other investment property is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which is 20 years.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised. When the property is unused or otherwise disposed of, the carrying value and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management perform valuation of investment properties regularly to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (3 tahun sekali) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "Surplus revaluasi aset" di ekuitas.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan lain-lain - bersih" di laba rugi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan Prasarana Permanen	20 Tahun/Years	Permanent Buildings and Infrastructures
Bangunan dan Prasarana Tidak Permanen	10 Tahun/Years	Non-Permanent Buildings and Infrastructures
Pabrik dan Peralatan	8 - 20 Tahun/Years	Plants and Equipments
Kendaraan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun/Years	Vehicle and Heavy Equipments
Perlengkapan Kantor dan Rumah	4 Tahun/Years	Office and Household Equipments
Aset Penyangga	8 - 20 Tahun/Years	Supporting Assets

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at OJK. Valuations are performed regularly (once in 3 years) to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "Asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "Asset revaluation surplus" in equity.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income - net" in profit or loss.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
Lampiran 5/17 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**
i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16: Aset tetap.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
i. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73: Leases. If land rights are substantially similar with land purchases, the Group applies SFAS 16: Fixed assets.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)j. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019 Grup hanya memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) aset keuangan tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau aset yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)j. Impairment of non-financial assets
(continued)

Goodwill as part of investment in associates is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

Reversal on impairment losses of assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

k. Financial Instruments

Classifications, recognition and measurement

Before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale ("AFS") financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2019 the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) AFS financial assets and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or an assets which, upon initial recognition, it are designated at FVTPL.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
Lampiran 5/19 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**
k. Instrumen Keuangan (lanjutan)
**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**
Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)
**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
k. Financial Instruments (continued)
**Classifications, recognition and
measurement (continued)**
Before 1 January 2020 (continued)
**(i) Financial assets at fair value through
profit or loss ("FVTPL") (continued)**

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at FVTPL;
- Those that upon initial recognition designated as AFS; or
- Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan, tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Classifications, recognition and
measurement (continued)Before 1 January 2020 (continued)

(iii) AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as classified as (i) loans and receivable, (ii) HTM investment, or (iii) financial assets at FVTPL.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months at the end of the reporting period.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, the date on which the Group commits to purchase or sell the assets. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at FVTPL. Financial assets at FVTPL are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

AFS financial assets and financial assets at FVTPL are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables and HTM investments are carried at amortised cost using the effective interest method.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

**Classifications, recognition and
measurement (continued)**

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at FVTPL or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVTPL.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lainnya. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lainnya, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Classifications, recognition and
measurement (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses). Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.
- (ii) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada laba rugi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Classifications, recognition and
measurement (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Debt instrument (continued)

- (iii) FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in profit or loss. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVPL.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

l. Penurunan nilai dari aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar sekuritas yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Classifications, recognition and
measurement (continued)After 1 January 2020 (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

l. Impairment of financial assets

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as AFS, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

**(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual**

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Impairment of financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

(ii) Assets classified as AFS

If there is objective evidence of impairment for AFS financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss is removed from equity and recognised in profit or loss.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)I. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual (lanjutan)

Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak dibalik melalui laba rugi pada tahun berikutnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai berdasarkan basis forward-looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

(ii) Assets classified as AFS (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as AFS increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognised in the consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent year.

From 1 January 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan dimana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets

Computer Software

Costs associated with the maintenance of computer software program are recognised as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

n. Leases

Before 1 January 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognised in financing cost in the consolidated profit or loss.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Before 1 January 2020 (continued)**Group as a lessee (continued)**

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS No. 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
Lampiran 5/29 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**
n. Sewa (lanjutan)
Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
n. Leases (continued)
After 1 January 2020 (continued)
Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (iv) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- (ii) variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- (iii) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- (iv) penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the outstanding lease liabilities. The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya atau biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans programme define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja
lainnya, dan imbalan jangka panjang
lainnya (lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

**(ii) Pension benefits, other post-
employment benefits and other long-
term benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Revenue and expense recognition

Sebelum 1 Januari 2020Before 1 January 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

(i) Penjualan barang

(i) Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amoniak) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- the Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

The fulfillment of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

(iii) Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition
(continued)

Before 1 January 2020 (continued)

(ii) Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the reserves stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

(iii) Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can not be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)t. Revenue and expense recognition
(continued)After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer;
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- (v) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**b. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

After 1 January 2020 (continued)

A performance obligation may be satisfied:

- (i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

u. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

v. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 23.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiary and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: Related Party Disclosures.

The details of significant balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 23.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of the entities in the Group operates. The Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Provision for ECLs of trade receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)b. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

c. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

d. Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)b. Provision for ECLs of trade receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

c. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

d. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi dan aset tetap.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

d. Post-employment benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

e. Estimating the useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these investment properties and fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful life and the residual values of these investment properties and fixed assets.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11.

f. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata cara perhitungan, pencairan, dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan biaya pupuk subsidi yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

g. Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)e. Estimating the useful lives of fixed assets
(continued)

The net carrying amounts of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 11.

f. Revenue and receivable recognition of
subsidy

The Government of Indonesia provides a fertilizer subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies is given for the needs of farmers group and/or farmer in agricultural sector including fertiliser type urea stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the calculation, settlement and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between cost of goods sold and the highest retail price.

Revenue from the Government subsidy was recorded based on subsidised fertiliser costs audited by Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") as stated on Minutes of Audit Result and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

g. Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

h. Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

g. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

h. Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan, aset tetap dan properti investasi

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk aset non-keuangan, aset tetap dan properti investasi. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi Manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

j. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, Manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

i. Impairment of non-financial assets, fixed assets, and investment properties

The Group tests whether its non-financial assets, fixed assets, and investment properties have suffered any impairment on an annual basis. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of the assets exceed their recoverable amounts. The recoverable amounts of an asset or a cash-generating unit is determined according to the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of Management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditures, could materially affect the calculation of the recoverable amounts.

j. Fair value of fixed assets that use revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of the fair value was performed by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public appraiser, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the appraisers as part of the valuation process. The approaches and methods that are used in the revaluation depend upon the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of the assets that use the revaluation model.

The details of the valuation approach and the significant data inputs that are used in the revaluation of land are disclosed in Note 11.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	187	196	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 23)	720,243	356,170	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	50,995	1,538	Third parties
	771,238	357,708	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 23)	-	53,000	Related parties (Note 23)
Jumlah	771,425	410,904	Total

Deposito berjangka memperoleh bunga per tahun sebagai berikut: *Time deposits earned the following annual interest rates:*

	2020	2019	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah	--	5.00% - 7.00%	Rupiah
Periode jatuh tempo	--	1 bulan/ months	Maturity

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 23)	4,113	1,849	Related parties (Note 23)
Cadangan penurunan nilai	(45)	-	Allowance for impairment
	4,068	1,849	
Pihak ketiga	17,315	52,536	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(914)	(256)	Allowance for impairment
	16,401	52,280	
Jumlah	20,469	54,129	Total

Nilai tercatat piutang usaha Grup seluruhnya didenominasikan dalam rupiah. *The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: *The aging of these trade receivables is as follows:*

	2020	2019	
Lancar	13,395	5,487	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1-90 hari	7,115	20,161	1-90 days
91-120 hari	20	13,793	91-120 days
121-365 hari	268	14,688	121-365 days
>365 hari	630	256	>365 days
Jumlah	21,428	54,385	Total

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	256	-
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK 71	11,911	-
Penambahan provisi	-	256
Pembalikan provisi	(11,208)	-
Saldo akhir	959	256

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14).

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	256	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK 71	11,911	-	Opening balance adjustment upon adoption of SFAS 71
Penambahan provisi	-	256	Addition of provision
Pembalikan provisi	(11,208)	-	Reversal of provision
Saldo akhir	959	256	Ending balance

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Allowance for impairment losses for individual receivables are provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment losses for collective receivables are provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Note 14).

See Note 23 for related parties information.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI DARI PEMERINTAH INDONESIA	6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE GOVERNMENT OF INDONESIA
a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	a. Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Rincian saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia sebagai berikut:	The balance of the subsidy receivables from the Government of Indonesia is as follow:
Tahun	Years
2016	2016
2019	2019
Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah - 2020	Estimated subsidy receivable from the government - 2020
31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)
-	20,568
324,603	466,777
159,074	-
483,677	487,345
Dikurangi:	Less:
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	VAT out payable from unpaid subsidy receivables
(43,970)	(44,304)
439,707	443,041
Dikurangi:	Less:
Bagian lancar	Current portion
(144,613)	(105,515)
Bagian tidak lancar	Non-current portion
295,094	377,526
Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2020. Lihat Catatan 3f mengenai pengakuan pendapatan dan piutang subsidi.	Estimated subsidy receivables from Government represent estimated receivable from fertiliser distribution in 2020. Refer to Note 3f regarding revenue and receivable recognition of subsidy.
Mutasi saldo piutang subsidi Grup adalah sebagai berikut:	The movements of the subsidy receivables of the Group are as follows:
31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)
Saldo awal	Beginning balance
Subsidi pemerintah (Catatan 17)	Government subsidy (Note 17)
PPN atas pendapatan	VAT related to revenue
Penerimaan dari pemerintah	Settlement from the Government
PPN atas penerimaan	VAT related to settlements
PPH 22 atas penerimaan	Income tax article 22 related to settlements
(17,032)	(16,856)
483,678	487,345
Dikurangi:	Less:
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	VAT out payable from unpaid subsidy receivables
(43,971)	(44,304)
Saldo akhir	Ending balance
439,707	443,041

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI DARI PEMERINTAH
INDONESIA (lanjutan)a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia
(lanjutan)

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)
Piutang subsidi yang belum ditagihkan	2,647	4,953
Dikurangi: Hutang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(241)	(450)
Jumlah	2,406	4,503

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani.

6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE
GOVERNMENT OF INDONESIA (continued)a. Subsidy receivables from the Government of
Indonesia (continued)

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales for which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

b. Unbilled subsidy receivables

Unbilled subsidy receivables are as follows:

Unbilled subsidy
receivables
Less:
VAT out payable
from unpaid
subsidy receivables

Total

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors that have not yet distributed the fertiliser to farmers.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Barang jadi	1,101,543	1,060,654	542,792	Finished goods
Suku cadang dan bahan pembantu	174,750	176,067	169,088	Spare parts and supporting materials
Persediaan barang dalam proses	37,885	44,535	28,589	Work in process inventories
Persediaan lainnya	2,543	9,122	1,491	Other inventories
	<u>1,316,721</u>	<u>1,290,378</u>	<u>741,960</u>	
Provisi penurunan nilai persediaan	(113,082)	(105,524)	(95,727)	Provision for impairment of inventories
Jumlah	1,203,639	1,184,854	646,233	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Saldo awal	105,524	95,727	6,865	Beginning balance
Penambahan	7,558	9,797	90,656	Addition
Pemulihan	-	-	(1,794)	Reversal
Penghapusan	-	-	-	Write-off
Saldo akhir	113,082	105,524	95,727	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp782.323. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

7. INVENTORIES (continued)

Movement in allowance for impairment of inventories is as follows:

Based on a review at the reporting date, management believes that the above provision is adequate to cover any losses from obsolescence or impairment of inventories.

As at 31 December 2020, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, earthquake, fire and other risks (*all risk*) with total sum insured of Rp782,323. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

The inventories are used as collaterals for the bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2020	2019	2019*)	
Proyek	101,647	152,928	-	Project
Pembelian	22,325	8,867	7,463	Purchases
Lain-lain	6,923	1,762	-	Others
Jumlah	130,895	163,557	7,463	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	(29,248)	(10,629)	(7,463)	Current portion
Bagian tidak lancar	101,647	152,928	-	Non-current portion

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan ke pemasok dan kontraktor berkaitan dengan pembangunan pabrik, pembelian persediaan bahan baku dan suku cadang.

Purchase advances represents advances paid to suppliers and contractors related to the construction of factory, purchase of raw materials and spare parts.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
Pajak dibayar dimuka - jangka pendek			Prepaid taxes current portion -
Pajak lainnya:			Other taxes:
PPN	26,277	46,877	VAT
Lain-lain	2,610	734	Others
Jumlah	28,887	47,611	Total
Pajak dibayar dimuka - jangka panjang			Prepaid taxes non-current portion -
Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan"):			Corporate Income Tax ("CIT")
Pasal 28A - 2020	32,084	-	Article 28A - 2020

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
PPH Badan			CIT
Pasal 25/29	3,086	3,952	Article 25/29
Pajak lainnya:			Other taxes:
PPN	13,143	13,686	VAT
Pasal 21	557	887	Article 21
Pasal 22	8,015	786	Article 22
Pasal 4(2)	884	3	Article 4(2)
Pasal 23/26	238	635	Article 23/26
Lain-lain	61	94	Others
	22,898	16,091	
Jumlah	22,898	16,091	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	
Konsolidasian:			Consolidated:
Pajak kini	(49,957)	(122,050)	Current tax
Pajak tangguhan	46,844	38,685	Deferred tax
Jumlah	(3,113)	(83,365)	Total



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	2020	2019*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	28,233	117,953	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif (2020: 22% dan 2019: 25%)	6,211	29,489	Tax calculated at effective tax rates (2020: 22% and 2019: 25%)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,885)	(7,470)	Income subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	17,562	58,025	Non-deductible expenses
Beban pajak final	10	2,694	Final tax expense
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut fiskal	797	627	Undepreciated fixed asset subject to fiscal
Penyesuaian tarif pajak	(19,582)	-	Adjustment tax rate
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	3,113	83,365	Consolidated income tax expenses

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance*)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	6,117	(1,273)	550	-	5,394	Provision for impairment of trade receivables and other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	31,099	(7,462)	(1,018)	14,681	37,300	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(203,711)	35,571	27,937	-	(140,203)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Provisi penurunan nilai persediaan	26,381	(5,427)	1,663	-	22,617	Provision for impairment of inventories
Bonus, insentif dan tantiem	15,232	(1,827)	(1,870)	-	11,535	Bonus, incentive and tantiem
Jumlah	(124,882)	19,582	27,262	14,681	(63,357)	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

	31 Desember/December 2019*)				
	Saldo awal/ Beginning balance*)	Dibebankan (dikreditkan) laba rugi/ (credited) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance*)	
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	6,084	33	-	6,117	Provision for impairment of trade receivables and other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	28,409	(959)	3,649	31,099	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(240,070)	36,359	-	(203,711)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Provisi penurunan nilai persediaan	23,932	2,449	-	26,381	Provision for impairment of inventories
Bonus, insentif dan tantem	14,429	803	-	15,232	Bonus, incentive and tantem
Jumlah	(167,216)	38,685	3,649	(124,882)	Total

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Perubahan tarif pajak

f. Tax rates changes

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward.

Kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	634,958	-	-	-	634,958	Land
Bangunan dan prasarana	19,180	-	-	-	19,180	Building and infrastructure
	<u>654,138</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>654,138</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Nilai buku bersih	<u>654,138</u>				<u>654,138</u>	Net book value
2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	580,151	54,807	-	-	634,958	Land
Bangunan dan prasarana	19,180	-	-	-	19,180	Building and infrastructure
	<u>599,331</u>	<u>54,807</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>654,138</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Nilai buku bersih	<u>599,331</u>				<u>654,138</u>	Net book value

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2020							
Saldo awal/ Beginning balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah	951,236	-	-	-	951,236	Land	
Bangunan dan prasarana	231,580	-	-	3,480	235,060	Building and infrastructure	
Pabrik dan peralatan	4,467,842	4,713	-	55,743	4,528,298	Plant and infrastructure	
Kendaraan dan alat berat	20,919	-	-	654	21,573	Vehicles and heavy equipment	
Perlengkapan kantor dan rumah	57,894	61	-	3,037	60,992	Office and household equipments	
Aset penyangga	47,057	-	-	-	47,057	Supporting assets	
	<u>5,776,528</u>	<u>4,774</u>	<u>-</u>	<u>62,914</u>	<u>5,844,216</u>		
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Bangunan dan prasarana	7,178	2,322	-	-	9,500	Buildings and infrastructure	
Kendaraan dan alat berat	8,318	1,159	-	-	9,477	Vehicles and heavy equipments	
	<u>15,496</u>	<u>3,481</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,977</u>		
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress	
Bangunan dan mesin	182,609	423,093	(14,658)	(62,914)	528,130	Building and machineries	
	<u>5,974,633</u>	<u>431,348</u>	<u>(14,658)</u>	<u>-</u>	<u>6,391,323</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	124,260	12,664	-	-	136,924	Building and infrastructure	
Pabrik dan peralatan	2,717,692	261,710	-	-	2,979,402	Plant and infrastructure	
Kendaraan dan alat berat	13,974	1,163	-	-	15,137	Vehicles and heavy equipment	
Perlengkapan kantor dan rumah	41,997	5,921	-	-	47,918	Office and household equipments	
Aset penyangga	20,025	2,072	-	-	22,097	Supporting assets	
	<u>2,917,948</u>	<u>283,530</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,201,478</u>		
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Bangunan dan prasarana	-	1,061	-	-	1,061	Buildings and infrastructure	
Kendaraan dan alat berat	-	5,401	-	-	5,401	Vehicles and heavy equipments	
	<u>-</u>	<u>6,462</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,462</u>		
	<u>2,917,948</u>	<u>289,992</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,207,940</u>		
Nilai buku bersih	<u>3,056,685</u>				<u>3,183,383</u>	Net book value	

*) Termasuk penyesuaian PSAK 73/Included SFAS 73 adjustment



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2019 ^{*)}					
	Saldo awal/ Beginning balance [*]	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	712,763	-	-	-	238,473	951,236
Bangunan dan prasarana	219,342	736	-	11,502	-	231,580
Pabrik dan peralatan	4,379,850	-	-	87,992	-	4,467,842
Kendaraan dan alat berat	18,183	-	-	2,736	-	20,919
Perlengkapan kantor dan rumah	50,701	957	-	6,236	-	57,894
Aset penyangga	47,057	-	-	-	-	47,057
	5,427,896	1,693	-	108,466	238,473	5,776,528
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan mesin	166,468	124,607	-	(108,466)	-	182,609
	5,594,364	126,300	-	-	238,473	5,959,137
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	92,962	31,298	-	-	-	124,260
Pabrik dan peralatan	2,443,368	274,324	-	-	-	2,717,692
Kendaraan dan alat berat	12,697	1,277	-	-	-	13,974
Perlengkapan kantor dan rumah	37,393	4,604	-	-	-	41,997
Aset penyangga	17,953	2,072	-	-	-	20,025
	2,604,373	313,575	-	-	-	2,917,948
Nilai buku bersih	2,989,991					Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets for the years ended 31 December 2020 and 2019 were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	279,316	299,511	Cost of revenues (Note 18)
Beban penjualan (Catatan 19)	6,278	10,310	Selling expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	4,398	3,754	General and administrative expenses (Note 20)
Jumlah	289,992	313,575	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp800.619.

As at 31 December 2020, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp800,619.

^{*)} Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) ^{*)}

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp170.822. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan atas dasar penilaian dari beberapa Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Nama KJPP/ KJPP name	Nomor laporan/ Report number	Tanggal laporan/ Report date	Tanggal penilaian/ Valuation date
PIM	KJPP Rizki Djunaedy dan Rekan	No. 00423/2.0017-00/PP/04/0362/0/XII/2019	12 Desember/ December 2019	14 Oktober/ October 2019

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI – 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup meyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan atas nilai wajar aset tetap dibandingkan dengan saldo revaluasi tahun lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup meyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan atas nilai wajar aset tetap dibandingkan dengan saldo revaluasi tahun lalu.

Secara total, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tanah dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" sebesar Rp941.172 tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp10.064.

11. FIXED ASSETS (continued)

On 31 December 2020, fixed assets of the Group are insured against risks of earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured amounting to Rp170,822. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain fixed assets are pledged as collaterals for short-term and long-term bank loans (Note 14).

As at 31 December 2020, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

Revaluation that was done on 31 December 2019 was carried out on the basis of the notes in several Independent Public Appraiser ("KJPP") as follows:

The Valuation Assessment Standards used are the Indonesian Appraisal Standards VI edition – 2015, using the market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are properties that are compared to other similar properties, that have either been transacted or offered for sale in a sales transaction.

As at 31 December 2020, the Group believes that there was no significant changes in fair value of fixed assets compared to the prior year revaluated balance.

As at 31 December 2020, the Group believes that there was no significant changes in fair value of fixed assets compared to the prior year revaluated balance.

In total, the increase in carrying amounts of the class of revalued assets is recorded as "Assets revaluation surplus" amounting to Rp941,172 as at 31 December 2020. As at 31 December 2020, carrying value of land using cost model amounting to Rp10,064.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Level/Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2020 menggunakan/
Level/Fair value measurement at 31 December 2020 using

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Tanah/Land	-	951,236	-	951,236

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu harga jual per meter persegi atau harga sewa per meter persegi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat perubahan hierarki nilai wajar.

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market which is sales price per square metre or rental price per square meter. For the years ended 31 December 2020 and 2019, there are no change in fair value hierarchy.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of 31 December 2020 are as follows:

	2020			
	Jumlah/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Bangunan dan mesin	528,130	51%	2021	Building and machineries

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp14.057 pada 31 Desember 2020 Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 4,52%.

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp14,057 for the year 31 December 2020 Borrowing costs were capitalised at the rate of 4.52%.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir sampai dengan tahun 2029. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire until 2029. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 23)	292,174	280,612	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	56,153	31,716	Third parties
Jumlah	348,327	312,328	Total
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
	2020	2019	
USD	245,642	188,708	USD
Rupiah	102,563	123,042	Rupiah
Lain-lain	122	578	Others
Jumlah	348,327	312,328	Total
Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.			
The details of trade payables based on currencies are as follows:			
Trade payables to third parties are payable from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts and services.			

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED LIABILITIES

	2020	2019	
Biaya Bahan Bakar dan Gas Alam	82,902	84,630	Fuel and Gas Costs
Bahan Baku Non Gas	75,470	83,737	Non-Gas Raw Materials
Biaya Distribusi	21,529	17,255	Distribution Costs
Bunga Pinjaman	5,506	6,460	Interest Expenses
Lain-lain	2,881	1,696	Others
Jumlah	188,288	193,778	Total

14. PINJAMAN BANK DAN LAINNYA

14. BANK AND OTHER LOANS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term loan

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019	
Kredit modal kerja				Working capital loans
Entitas berelasi dengan Pemerintah:				Government-related entities:
PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI") (Persero) Tbk	100,000	500,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI") (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk	450,000	600,000	1,050,000	PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk
PT Bank Negara Indonesia ("BNI")	-	-	1,014,000	PT Bank Negara Indonesia ("BNI")
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk	-	300,000	-	PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk
PT Bank BTPN ("BTPN") Tbk	-	470,000	470,000	PT Bank BTPN ("BTPN") Tbk
MUFG Bank Ltd ("MUFG")	-	50,000	50,000	MUFG Bank Ltd ("MUFG")
Jumlah	550,000	1,920,000	2,584,000	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN LAINNYA (lanjutan)

14. BANK AND OTHER LOANS (continued)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term loan (continued)

Kreditur/Creditors	Repayment schedule	Interest rates per annum
Mandiri	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	Dapat dinegosiasikan/Negotiable
BRI	Maks. 6 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 6 months after withdrawal date	Dapat dinegosiasikan/Negotiable
MUFG	Maks. 3 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 3 months after withdrawal date	IDR: JIBOR + Margin USD: ICE LIBOR + Margin
BCA	Berdasarkan surat penarikan/ Based on withdrawal letter	Dikutip oleh bank/ Quoted by the bank
BNI	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	JIBOR + 3.2% p.a. or 9% if interest rate fall below 9%
BTPN	Maks. 6 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 6 months after withdrawal date	IDR: JIBOR 3 bulan/months + 1.60% IDR: LIBOR 3 bulan/months + 1.50%

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, di mana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Company was in compliance as at 31 December 2020. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of its business, dividends, corporate actions, financing activities, and other matters. The Group has complied with the relevant terms and conditions.

b. Pinjaman jangka panjang

b. Long-term loan

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019	
Kredit modal kerja				Working capital loans
Entitas berelasi dengan Pemerintah:				Government-related entities:
BNI	870,000	-	-	BNI
Pihak ketiga:				Third parties:
BCA	325,000	-	-	BCA
	1,195,000	-	-	
Kredit investasi				Investment loan:
Pihak ketiga:				Third parties:
BTPN	-	-	71,333	BTPN
Pinjaman dari pemegang saham:				Shareholder's loan:
PT Pupuk Indonesia (Persero)	625,000	-	711,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
	1,820,000	-	782,733	
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	-	-	782,733	Current portion
Bagian tidak lancar	1,820,000	-	-	Non-current portion

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN LAINNYA (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/Balance		
						31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)
BTPN	Kredit investasi/ Investment Loan	189,840	31 Agustus/ August 2024	Suku bunga saat penarikan/ interest rate at withdrawal date	Aset Tetap (Catatan 11) Fixed Assets (Note 11)	-	-	71,333
BNi	Kredit modal kerja/ Working capital loan	1,134,000	20 September/ September 2022	JIBOR 3 bulan/ months + 1.80%	Negative pledge	870,000	-	-
BCA	Kredit modal kerja/ Working capital loan	325,000	28 November/ November 2024	Suku bunga saat penarikan/ interest rate at withdrawal date	Negative pledge	325,000	-	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pinjaman pemegang saham/ Shareholder loan	625,000	3 September / September 2027	Suku bunga saat penarikan/ interest rate at withdrawal date	Negative pledge	625,000	-	711,000

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, di mana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham No. 181/SP/DIR/PIM/LSM/2020 antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Perusahaan tanggal 14 Oktober 2020, Perusahaan menerima pinjaman pemegang saham sebesar Rp625.000 yang bersumber dari obligasi seri A, B, dan C dengan tujuan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

Obligasi seri A sebesar Rp296.825 dengan jangka waktu tiga tahun (3 September 2020 sampai dengan 3 September 2023) dan bunga sebesar 7,00% yang harus dibayar secara triwulanan hingga jatuh tempo pinjaman pada tanggal 3 September 2023.

14. BANK AND OTHER LOANS (continued)

b. Long-term loan (continued)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2020, 31 December 2019 and 1 January 2019 are as follows:

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Group was in compliance as at 31 December 2020. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of its business, corporate actions, financing activities, and other matters. The Group has complied with the relevant terms and conditions.

Based on shareholder loan agreement No. 181/SP/DIR/PIM/LSM/2020 between PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Company dated 14 October 2020, the Company received shareholder loan amounting to Rp625,000 from bond series A, B, and C with the purpose of capital expenditure and working capital of the Company.

Bond series A amounting to Rp296,825 with three year periods (3 September 2020 until 3 September 2023) and interest rate amounting to 7.00%, which should be paid quarterly until due on 3 September 2023.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN LAINNYA (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Obligasi seri B sebesar Rp196.325 dengan jangka waktu lima tahun (3 September 2020 sampai dengan 3 September 2025) dan bunga sebesar 7,70% yang harus dibayar secara triwulanan hingga jatuh tempo pinjaman pada tanggal 3 September 2025.

Obligasi seri C sebesar Rp131.850 dengan jangka waktu tujuh tahun (3 September 2020 sampai dengan 3 September 2027) dan bunga sebesar 8,30% yang harus dibayar secara triwulanan hingga jatuh tempo pinjaman pada tanggal 3 September 2027.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman pemegang saham, Perusahaan diharuskan melakukan setoran *sinking fund* untuk pinjaman Pemegang Saham ke rekening penampungan sebagai cadangan pembayaran pokok pinjaman pemegang saham. Berikut adalah jadwal pembayaran *sinking fund*:

- *Sinking fund* untuk Obligasi seri A sebesar Rp74.206 di 2021 dan Rp74.206 di 2022.
- *Sinking fund* untuk Obligasi seri B sebesar Rp9.816 di 2021, Rp19.633 di 2022, Rp29.449 di 2023 dan Rp39.265 di 2024.
- *Sinking fund* untuk Obligasi seri C sebesar Rp6.593 di 2021, Rp6.593 di 2022, Rp6.593 di 2023, Rp13.185 di 2024, Rp13.185 di 2025 dan Rp19.778 di 2026.

14. BANK LOANS AND OTHER LOANS (continued)

b. Long-term loan (continued)

Bond series B amounting to Rp196,325 with five year periods (3 September 2020 until 3 September 2025) and interest rate amounting to 7.70%, which should be paid quarterly until due on 3 September 2025.

Bond series C amounting to Rp131,850 with seven year periods (3 September 2020 until 3 September 2027) and interest rate amounting to 8.30%, which should be paid quarterly until due on 3 September 2027.

In accordance with the shareholder loan agreement, the Company is obligated to make a sinking fund deposit for shareholder loans to an escrow account as reverse for repayment of loan principal. The following are the payment schedule for the sinking fund:

- *Sinking fund* for Bond series A amounting to Rp74,206 in 2021 and Rp74,206 in 2022 respectively.
- *Sinking fund* for Bond series B amounting to Rp9,816 in 2021, Rp19,633 in 2022, Rp29,449 in 2023 and Rp39,265 in 2024 respectively.
- *Sinking fund* for Bond series B amounting to Rp6,593 in 2021, Rp6,593 in 2022, Rp6,593 in 2023, Rp13,185 in 2024, Rp13,185 in 2025 and Rp19,778 in 2026 respectively.

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)
Gaji dan insentif	74,131	76,953	69,548
Manfaat pensiun	34,622	45,225	63,537
Jumlah	108,753	122,178	133,085

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

15. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liabilities

Salaries and incentives
Pension benefits

Total

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liabilities

Imbalan karyawan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

The reserves for employee benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the financial statements:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Liabilitas di posisi keuangan untuk:				Liabilities on financial position for:
Imbalan pascakerja ("IPK")	240,639	174,155	157,058	Post-employment benefits ("PEB")
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	9,321	9,637	7,790	Other long-term benefits ("OLTEB")
	249,960	183,792	164,848	
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek (Catatan 15a)	(34,622)	(45,225)	(63,537)	Current portion (Note 15a)
Bagian jangka panjang	215,338	138,567	101,311	Non-current portion
	2020	2019		
Dibebankan pada laba rugi:				Charge to profit or loss:
IPK		16,772	18,734	PEB
IJPL		5,974	7,133	OLTEB
		22,746	25,867	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain:				Charge to other comprehensive income:
IPK		66,733	14,594	PEB
Jumlah	89,479	40,461		Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)

b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Company as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/December 2020					
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB			
	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2020	199,395	(84,665)	9,638	-	124,368	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	9,441	-	5,164	-	14,605	Current service cost
Biaya bunga bersih	13,447	-	377	-	13,824	Net interest cost
Pendapatan bunga	-	(5,609)	-	-	(5,609)	Interest income
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	-	-	434	-	434	Recognised net actuarial loss
Jumlah yang diakui di laba rugi	22,888	(5,609)	5,975	-	23,254	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non-bunga - bersih	(30)	-	-	-	(30)	Remeasurement: Return on plan assets excluding interest income - net
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21,694	-	-	-	21,694	Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuaria dari penyesuaian pengalaman	38,910	6,159	-	-	45,069	Actuarial loss from experience adjustment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	60,574	6,159	-	-	66,733	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:						Payments from plans:
Pembayaran iuran	-	(18,090)	-	-	(18,090)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(39,701)	36,209	(6,288)	-	(9,780)	Benefit payments
Jumlah pembayaran	(39,701)	18,119	(6,288)	-	(27,870)	Total payment
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020	243,156	(65,996)	9,325	-	186,485	Post-employment benefit liabilities as at 31 December 2020
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	63,475	-	-	63,475	Unqualified plan asset from an accounting perspective
Jumlah	243,156	(2,521)	9,325	-	249,960	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)

31 Desember/December 2019*)						
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB			
	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2019*)	217,368	(111,547)	7,790	-	113,611	As at 1 January 2019*)
Biaya jasa kini	9,035	-	4,784	-	13,819	Current service cost
Biaya bunga bersih	15,337	-	362	-	15,699	Net interest cost
Biaya jasa lalu	3,204	-	573	-	3,777	Past service cost
Pendapatan bunga	-	(7,927)	-	-	(7,927)	Interest income
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	-	-	1,415	-	1,415	Recognised net actuarial loss
Jumlah yang diakui di laba rugi	27,576	(7,927)	7,134	-	26,783	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	13,402	-	-	-	13,402	Remeasurement: Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(4,954)	6,146	-	-	1,192	Actuarial loss from experience adjustment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	8,448	6,146	-	-	14,594	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:						Payments from plans:
Pembayaran iuran Imbalan yang dibayar	-	(23,829)	-	-	(23,829)	Contribution payments Benefit payments
Jumlah pembayaran	(53,997)	28,663	(5,286)	-	(30,620)	Total payment
Liabilitas imbalan pascakerja 31 Desember 2020	199,395	(84,665)	9,638	-	124,368	Post-employment benefit liabilities as at 31 December 2020
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	59,424	-	-	59,424	Unqualified plan asset from an accounting perspective
Jumlah	199,395	(25,241)	9,638	-	183,792	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Grup memiliki skema imbalan kesehatan pascakerja. Manfaat kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Grup, pasangan dan tanggungannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat ini juga didanai dengan iuran Grup dan pekerja yang akan direviu secara reguler.

The Group has post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Group's retired employees, their spouses and dependents from the date of the employees' retirement until death. This benefit is also funded by the Group's and employee's contributions which shall be reviewed on a regular basis.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 nilai tunai yang terbentuk pada Yayasan Tabungan Hari Tua PT Pupuk Iskandar Muda ("YTHT PIM") yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja yang masing-masing sebesar Rp63.475 dan Rp59.424, disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan. Nilai aset program pada DPLK BNI masing-masing sebesar Rp2.519 dan Rp25.241 memenuhi kriteria aset program secara akuntansi pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019.

As at 31 December 2020 and 2019, the total investment value in Yayasan Tabungan Hari Tua PT Pupuk Iskandar Muda ("YTHT PIM") which does not qualify as a plan asset from an accounting perspective amounting to Rp63,475 and Rp59,424, respectively was presented as a post-employment benefit asset in the statement of financial position. The value of the plan asset in DPLK BNI amounting to Rp2,519 and Rp25,241, respectively meets the criteria of a plan asset in accordance with the accounting perspective as at 31 December 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian besar aset program yang ditempatkan di DPLK BNI dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2020, plan assets were mostly invested in DPLK BNI in the form of investments in time deposits and bonds, which have quoted market prices.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's employee benefit liabilities are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	4.05% - 6.70%	5.60% - 7.80%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	2019 (TMI IV)	2011 (TMI III)	Mortality rate
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56	Normal retired age (in age)

Melalui program pensiun manfaat pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti kenaikan gaji, volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Though its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as salary growth, assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Volatilitas aset

Assets volatility

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/
Impact on Defined Benefit Obligations**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat Diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.04%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.19%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.63%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.51%	Salary Growth Rate

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Changes in bond yields

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit programme.

A decrease in Government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted actuarial principal assumptions as of 31 December 2020 is as follows:



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Risiko gaji (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode proyeksi unit kredit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi untuk masing-masing kewajiban imbalan pasti adalah 4,22 - 12,22 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total	
IPK	29,015	64,262	792,724	886,001	PEB
IJPL	5,607	19,645	95,011	120,263	OLTEB
Jumlah	34,622	83,907	887,735	1,006,264	Total

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Salary risk (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of each defined benefit obligation is 4.22 - 12.22 years.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by the Labor Law No. 13 year 2013.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits is as follow:

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

	31 Desember/December 2020 dan/and 2019			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,225,664	99.999	2,225,664	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan				Yayasan Kesejahteraan
PT Pupuk Iskandar Muda	10	0.001	10	PT Pupuk Iskandar Muda
Jumlah	2,225,674	100	2,225,674	Total

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

	2020	2019*)	
Penjualan pupuk			Fertiliser sales
Subsidi			Subsidy
Urea sektor pangan	483,839	379,557	Urea food sector
Subsidi Pemerintah (Catatan 6a)	1,782,130	1,767,439	Government's subsidy (Note 6a)
Penjualan subsidi yang belum ditagih (Catatan 6b)	(2,097)	(36,838)	Unbilled subsidy (Note 6b)
	2,263,872	2,110,158	
Nonsubsidi			Non-Subsidy
Urea sektor industri	206,410	36,427	Urea industry sector
Urea sektor perkebunan	59,385	97,544	Urea plantation sector
Urea sektor retail dan ekspor	17,415	6,217	Urea retail and export sector
	283,210	140,188	
Penjualan nonpupuk			Non-fertiliser sales
Amoniak	21,056	22,061	Ammonia
Jasa dan utilitas	36,050	17,325	Service and utilities
Lain-lain	2,949	1,712	Others
	60,055	41,098	
Jumlah	2,607,137	2,291,444	Total
Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:			Details of the sales, based on the customers are as follows:
	2020	2019*)	
Pihak berelasi (Catatan 23)	1,982,806	1,752,285	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	624,331	539,159	Third parties
Jumlah	2,607,137	2,291,444	Total
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:			The reimbursement of subsidy from the Government for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:
	2020	2019*)	
Subsidi pupuk:			Subsidy of fertilizer:
Urea	1,782,130	1,767,439	Urea
Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih - bersih	(2,097)	(36,838)	Adjustment of unbilled subsidy receivables from the Government - net
Jumlah	1,780,033	1,730,601	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan subsidi untuk tahun 2020 dan 2019 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi dan volume penyaluran pupuk yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 17 Mei 2021 dan 27 Maret 2020. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak signifikan.

17. REVENUES (continued)

Revenue from the Government subsidies for the years 2020 and 2019 was recorded according to the subsidised fertiliser prices and the distributed volumes, as audited by BPK-RI and as stated in the Minutes of the Audit Results dated 17 May 2021 and 27 March 2020. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019*)	
Bahan baku yang digunakan	1,360,272	1,347,797	Raw material used
Penyusutan (Catatan 11)	279,316	299,511	Depreciation (Note 11)
Biaya tenaga kerja langsung	190,974	222,770	Direct labour
Perbaikan dan pemeliharaan	46,802	61,035	Repairs and maintenance
Biaya overhead dan biaya lainnya	273,719	248,743	Overhead and other costs
	2,151,083	2,179,856	
Pembelian barang jadi	115,224	99,472	Purchase of finished goods
Persediaan barang jadi dan barang dalam proses:			Finished goods and work-in-process inventories:
Awal tahun	1,105,189	571,381	Beginning of the year
Akhir tahun	(1,139,428)	(1,105,189)	End of the year
Jumlah	2,232,068	1,745,520	Total

19. BEBAN PENJUALAN

	2020	2019	
Beban promosi dan pemasaran	35,308	20,516	Promotion and marketing expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan	29,980	32,588	Salaries, wages, and welfare
Beban penyusutan (Catatan 11)	6,278	10,310	Depreciation expenses (Note 11)
Beban lainnya	36,642	22,564	Other expenses
Jumlah	108,208	85,978	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019	
Gaji, upah dan kesejahteraan	68,415	72,042	Salaries, wages, and welfare
Beban jasa	16,144	17,831	Service charge
Beban pelatihan	7,078	8,206	Training expenses
Beban pajak	5,013	10,776	Tax expenses
Beban penyusutan (Catatan 11)	4,398	3,754	Depreciation expenses (Note 11)
Beban lainnya	16,218	32,989	Other expenses
Jumlah	117,266	145,598	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

21. INCOME, NET

	2020	2019 *)	
Kenaikan nilai wajar Other assets			Increase in fair value of other assets
tersedia untuk dijual	35,257	-	financial assets
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	(7,000)	Share in net loss of associates
(Rugi)/pendapatan selisih kurs, bersih	(21,651)	4,668	Foreign exchange (Loss)/income, net
Beban lain-lain, bersih	3,072	6,889	Other expenses, net
Jumlah	16,678	4,557	Total

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

Biaya keuangan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's finance costs for the years ended 31 December 2020 and 2019 representing interest expense and other financial expenses are as follows:

	2020	2019	
Pinjaman jangka panjang	124,237	193,766	Long-term loans
Pinjaman pemegang saham	16,422	36,944	Shareholder loan
Jumlah	140,659	230,710	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pinjaman pemegang saham, beban keuangan dan penjualan pupuk/ <i>Shareholder loans, finance cost and sales of fertiliser</i>
PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur,	Pemegang saham utama/ <i>Under common control entities</i>	Penjualan dan pembelian pupuk/ <i>Sales and purchase fertiliser</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pihak yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Pembangunan pabrik/ <i>Factory construction</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Jamsostek (Persero)	Pihak yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Kontrak asuransi/ <i>Insurance contract</i>
PT Pertamina (Persero), PT Asean Aceh Fertilizer, PT Pertamina Hulu Energi, PT Arun Natural Gas Liquefaction, PT Pertamina Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Pertamina Gas	Pihak yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Pemasok bahan baku dan pelanggan/ <i>Raw material supplier and customer</i>
Pemerintah Republik Indonesia,	Pihak yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Penjualan pupuk subsidi, piutang subsidi/ <i>Sales of subsidised fertiliser, subsidy receivables</i>
PT Pertani (Persero), PT Gresik Cipta Sejahtera PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pihak yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Penjualan pupuk/ <i>Sales of fertiliser</i>
PT Bhandha Ghara Rekha (Persero),	Pihak yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Penyedia jasa pergudangan dan logistik/ <i>Warehouse and logistic services provider</i>
BRI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, BNI, PT BNI Syariah (Persero) Tbk	Pihak yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja/ <i>Placement of current accounts, working capital loans facility</i>
YHTH PIM	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit program</i>	Pembayaran iuran program pensiun iuran pasti/ <i>Contribution payments of defined contribution pension plan</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak pihak
berelasi adalah sebagai berikut:23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)Significant transactions with related parties are as
follows:

	2020	2019	
Bank dan deposito berjangka (Catatan 4)			Cash in banks and time deposits (Note 4)
BNI	382,123	57,842	BNI
PT BNI Syariah (Persero) Tbk	184,166	-	PT BNI Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101,381	51,038	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BRI	52,573	300,290	BRI
Jumlah	720,243	409,170	Total
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Petrokimia Gresik	2,645	43	PT Petrokimia Gresik
PT Jamsostek (Persero)	-	1,361	PT Jamsostek (Persero)
Lain-lain	1,423	445	Others
Jumlah	4,068	1,849	Total
Piutang subsidi (Catatan 6)			Subsidy receivables (Note 6)
Pemerintah Republik Indonesia	442,112	447,544	Government of Republic of Indonesia
Uang muka (Catatan 8)			Advance (Note 8)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	70,398	146,302	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Utang usaha (Catatan 12)			Trade payable (Note 12)
PT Pertamina Pertagas Niaga	226,666	170,691	PT Pertamina Pertagas Niaga
PT Perta Arun Gas	18,472	17,671	PT Perta Arun Gas
PT Arun Natural Gas Liquefaction	5,945	5,945	PT Arun Natural Gas Liquefaction
PT Bhanda Graha Reksa (Persero)	3,432	3,235	PT Bhanda Graha Reksa (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia	2,949	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,654	23,997	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Asean Aceh Fertilizer	-	5,821	PT Asean Aceh Fertilizer
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	1,228	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Lain-lain	33,056	52,024	Others
Jumlah	292,174	280,612	Total
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			Other short-term financial liabilities
PT Pupuk Indonesia (Persero)	65,331	65,331	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Pemerintah Republik Indonesia	15,959	15,959	Government of Republic of Indonesia
Lain-lain	3,294	606	Others
Jumlah	84,584	81,896	Total



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Pinjaman jangka pendek (Catatan 14)				Short-term loans (Note 14)
BRI	100,000	500,000	-	BRI
Mandiri	450,000	600,000	1,050,000	Mandiri
BNI	-	-	1,014,000	BNI
Jumlah	550,000	1,100,000	2,064,000	Total
Kredit modal kerja				Working capital loans
BNI	870,000	-	-	BNI
Pinjaman dari pemegang saham:				Shareholder's loan:
PT Pupuk Indonesia (Persero)	625,000	-	711,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	-	-	711,000	Current portion
Bagian tidak lancar	1,495,000	-	-	Non-current portion
	2020	2019		
Penjualan (Catatan 17)				Revenues (Note 17)
Pemerintah Republik Indonesia	1,780,033	1,730,601		Government of Republic of Indonesia
PT Petrokimia Gresik	176,327	-		PT Petrokimia Gresik
PT Pertani (Persero)	10,323	9,692		PT Pertani (Persero)
PT Gresik Cipta Sejahtera	6,492	6,340		PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2,789	1,980		PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,724	1,871		PT Pupuk Indonesia (Persero)
Lain-lain	4,118	1,801		Others
Jumlah	1,982,806	1,752,285		Total
Pembelian (Catatan 18)				Purchases (Note 18)
PT Pertamina Pertagas Niaga	822,713	176,054		PT Pertamina Pertagas Niaga
PT Perta Arun Gas	248,541	44,571		PT Perta Arun Gas
PT Pertamina Gas	173,400	6,958		PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Energi	157,697	874,111		PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina (Persero)	25,920	-		PT Pertamina (Persero)
Jumlah	1,426,271	1,101,694		Total
Pendapatan bunga				Interest income
BNI	2,316	11,372		BNI
BRI	121	16,499		BRI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94	1,885		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	2,531	29,756		Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

	2020	2019	
Beban keuangan (Catatan 22)			Interest expenses (Note 22)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,018	45,170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BRI	19,157	85,867	BRI
PT Pupuk Indonesia (Persero)	18,552	36,944	PT Pupuk Indonesia (Persero)
BNI	2,123	10,748	BNI
Jumlah	71,850	178,729	Total

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Direksi dan Komisaris dalam bentuk kompensasi dan remunerasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp12.626 (2019: Rp14.214).

Total compensation for the Board of Directors and Commissioners in the form of compensation and remuneration for the year ended 31 December 2020 were Rp12,626 (2019: Rp14,214).

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	2,429	4,637	Short-term employee benefits

24. ASET KEUANGAN DAN
KEUANGAN24. FINANCIAL ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES

31 Desember/December 2020			
Jumlah/ Total	Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ At amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ FVTPL	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	771,425	771,425	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,469	20,469	Trade receivables
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	442,113	442,113	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Aset lainnya	71,364	16,160	55,204 Other assets
Jumlah	1,305,371	1,250,167	55,204 Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	348,327	348,327	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	188,288	188,288	Accrued liabilities
Pinjaman bank dan lainnya	2,370,000	2,370,000	Bank and other loans
Liabilitas sewa	13,691	13,691	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	105,933	105,933	Other liabilities
Jumlah	3,026,239	3,026,239	- Total



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. ASET KEUANGAN KEUANGAN (lanjutan)	DAN	LIABILITAS	24. FINANCIAL ASSETS LIABILITIES (continued)	AND	FINANCIAL
31 Desember/December 2019*)					
	Jumlah/ Total	Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ At amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ FVTPL		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	410,904	410,904	-		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	54,129	54,129	-		Trade receivables
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	447,544	447,544	-		Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Aset lancar lainnya	31,988	12,040	19,948		Other current assets
Jumlah	944,565	924,617	19,948		Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	312,328	312,328	-		Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	193,778	193,778	-		Accrued liabilities
Pinjaman bank dan lainnya	1,920,000	1,920,000	-		Bank and other loans
Liabilitas lainnya	86,831	86,831	-		Other liabilities
Jumlah	2,512,937	2,512,937	-		Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 28)

As restated and reclassified (refer to Note 28) *)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko keuangan dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari ketidakpastian atau perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko keuangan yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks as follows: market risk (including foreign currency exchange rates risk, commodity prices risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential losses arising from uncertainties or unexpected changes in market conditions and the Group's consolidated financial performance.

The Group uses various methods to measure financial risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan USD. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar.

Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp1.211 (2019: Rp2.282).

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2020 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp12.626 (31 Desember 2019: lebih rendah atau lebih tinggi Rp9.486), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor

a. Market risk

(i) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings and long-term borrowings denominated in Rupiah and USD. The interest rate risk from cash in bank and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed which are exposed to cashflow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

Transactions at floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2020, if the interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been higher/lower by Rp1,211 (2019: Rp2,282).

(ii) Foreign exchange risk

The Group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposure are managed partially by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp12,626 lower or higher (31 December 2019: Rp9,486 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.305.371 (31 Desember 2019: Rp944.565). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi dari Pemerintah yang belum tertagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo dari risiko kredit Grup terdiri dari:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk

As at 31 December 2020, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,305,371 (31 December 2019: Rp944,565). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables and other receivables.

All the cash in banks and other non-current financial assets in form of restricted deposits are placed in bank with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables from the Government are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

In addition, the Group also ensures that sales are only made to customers with a good credit history. The Group has an assessment of customers in terms of ability to pay receivables when due. Each customer's valuation is based on the customer's financial position and previous experience.

As at 31 December 2020 and 2019, balances of the Group's credit risk consist of the following:

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	20,469	959	21,428	Trade receivables
Aset lainnya	16,160	26,010	42,170	Other assets
Jumlah	36,629	26,969	63,598	Total

	2019				
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due Not Impaired	Telah Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but Not Impaired	Telah Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	5,487	48,642	256	54,385	Trade receivables
Aset lainnya	6,265	5,775	24,214	36,254	Other assets
Jumlah	11,752	54,417	24,470	90,639	Total

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2020 atau 31 Desember 2020 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 month before 1 January 2020 or 31 December 2020 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The entire balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- (i) memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- (ii) menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kewenangan Grup; dan
- (iii) meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengelola risiko likuiditas dan memastikan ketersediaan kas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Selain itu, Grup juga memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for the sale of fertiliser and non-fertiliser to new and existing customers are as follows:

- (i) selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- (ii) acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- (iii) requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk and ensuring cash availability, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

c. Liquidity risk (continued)

2020					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 Tahun/ Over than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha	348,327	-	-	348,327	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	94,117	-	-	94,117	Other current liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	188,288	-	-	188,288	Accrued expenses
Pinjaman bank dan lainnya	555,506	1,820,000	-	2,375,506	Bank and other loans
Liabilitas sewa	4,351	9,340	-	13,691	Lease liabilities
Jumlah	1,190,589	1,829,340	-	3,019,929	Total
2019					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 Tahun/ Over than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha	312,328	-	-	312,328	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	82,586	-	-	82,586	Other current liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	193,778	-	-	193,778	Accrued expenses
Pinjaman bank dan lainnya	1,926,460	-	-	1,926,460	Bank and other loans
Jumlah	2,515,152	-	-	2,515,152	Total



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar kecuali untuk pinjaman kepada induk perusahaan.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Perusahaan pada nilai wajarnya:

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang - PT Pupuk Indonesia (Persero)	625,000	657,183	Long-term loans - PT Pupuk Indonesia (Persero)

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factor (continued)

d. Fair value estimation

As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amounts of the other financial assets and liabilities approximated their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. While for long-term borrowing, the market-driven interest rate has been applied except for long-term loan from the parent company.

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Company at fair value:

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari pinjaman pemegang saham diestimasi menggunakan harga pasar obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang dikutip pada tanggal 31 Desember 2020 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap diestimasi menggunakan input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam tingkat 1 pada tanggal 31 Desember 2020 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factor (continued)

d. Fair value estimation (continued)

The fair value of shareholder loans is estimated using the quoted market price of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s bonds as at 31 December 2020 and are within level 1 of the fair value hierarchy.

The fair value of long-term bank loans with fixed interest rates is estimated using the inputs other than quoted price included within level 1 that are observable as at 31 December 2020 and are within level 2 of the fair value hierarchy.

e. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

26. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	2020	2019	
Aktivitas investasi			Investing activities
Perolehan aset tetap melalui liabilitas lancar lainnya dan beban akrual	-	540,106	Acquisition of fixed assets through increasing of other current liabilities and accrued expenses
Perolehan aset tetap melalui uang muka	51,281	-	Acquisition of fixed assets through realisation of advances
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	7,561	-	Acquisition of fixed assets through capitalisation of borrowing cost
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3,481	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

Transaksi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

The table below presents a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2020 and 2019, as follows:

				Perubahan nonkas/ Non-cash changes		
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activities	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activities	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS 73	Transaksi nonkas dan lainnya/ Non-cash transactions and others	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2020						31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	1,920,000	350,000	(1,720,000)	-	-	550,000
Pinjaman jangka panjang	-	2,215,000	(395,000)	-	-	1,820,000
Liabilitas sewa	-	-	(5,149)	15,359	3,481	13,691
31 Desember 2019*)						31 December 2019*)
Pinjaman jangka pendek	2,584,000	1,750,000	(2,414,000)	-	-	1,920,000
Pinjaman jangka panjang	782,733	-	(782,733)	-	-	-

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI

a. Pengadaan gas bumi

Grup menandatangani perjanjian pengadaan gas bumi untuk produksi pupuk dengan PT Pertagas Niaga pada tanggal 30 Juli 2020 dengan kapasitas volume gas sebesar 54 BBTUD. Perjanjian pengadaan gas bumi tersebut berlaku efektif dalam kurun waktu hingga 27 Februari 2028.

b. Perjanjian kontrak konstruksi

Grup memiliki kontrak konstruksi dengan PTPP terkait proyek pembangunan pabrik NPK yang diperkirakan akan selesai tahun 2021 dengan harga kontrak Rp1.060.226.

c. Perjanjian sewa lahan

Pada tanggal 26 December 2019, Grup menandatangani perjanjian sewa dengan PT Korina Refinery Aceh ("Korina") untuk menyewakan lahan industri seluas 100Ha. Perjanjian tersebut berlaku efektif selama 20 tahun setelah tanggal efektif dengan nilai sewa per m2 sebesar \$2,5 per tahun. Korina telah membayar uang muka sebesar Rp1,000. Sampai dengan tanggal 31 December 2020, Korina belum memulai kegiatan operasi karena menunggu persiapan lahan yang sedang dilakukan oleh Grup.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES

a. Supply of natural gas

The Group signed supply of natural gas agreements for fertiliser production with PT Pertagas Niaga on 31 July 2020 with gas volume capacity of 54 BBTUD. These natural gas supply agreements are valid up to 27 February 2028.

b. Construction contract agreements

The Group has a construction contract with PTPP related to construction of the NPK factory, which estimated is to be complete in 2021, with a contract price of Rp1,060,266.

c. Land lease agreements

The Group entered into a lease agreement with PT Korina Refinery Aceh ("Korina") to rent 100Ha of industrial land. The agreement remains effective for 20 years after the effective date with a rent price per m2 of \$2.5 per year. Korina has paid an advance amounting to Rp1,000. As of 31 December 2020, Korina has not started their operation as they are waiting for the completion of land clearing which is currently performed by the Group



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 diperlukan dikarenakan hal-hal berikut ini:

a. Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang

Terdapat persediaan suku cadang yang bergerak lambat dan tidak bergerak dari tahun-tahun sebelumnya namun belum dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Manajemen juga tidak mencatat dampak provisi persediaan pada akun beban pokok penjualan. Oleh karena itu, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019, untuk mencatat dampak tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo persediaan dan kenaikan saldo laba sebesar Rp90.656 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo persediaan dan saldo laba masing-masing sebesar Rp97.875 dan Rp97.875, kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp9.797 dan penurunan beban penjualan sebesar Rp2.577 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

b. Lebih catat saldo investasi pada entitas asosiasi

Pada tahun 2019, Grup tidak melakukan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas, oleh karena itu, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo investasi pada entitas asosiasi, saldo laba dan bagian atas laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp7.000 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

**28. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that restatement of the Group's consolidated financial statement as at and for the years ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 was necessary due to the following:

a. Provision for impairment of spare part inventories

There were several slow moving and non-moving spare part inventories from the previous years but no provision has been provided for these inventories. Management also did not book the provision impact as cost of revenues. Therefore, management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019 to record the impact. These adjustments decreased the inventory and increased retained earnings balances by Rp90,656 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased the inventory and retained earnings balance by Rp97,875 and Rp97,875, respectively, increased cost of revenues by Rp9,797, and decreased selling expenses by Rp2,577 as at and for the year ended 31 December 2019 (before tax impact).

b. Overstated the balance of investment in associates

In 2019, the Group had not record investment in associate balance using equity method, therefore, management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. This adjustment decreased the investment in associate, retained earnings, and share in net income of associate balances by Rp7,000 as at and for the year ended 31 December 2019.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 diperlukan dikarenakan hal-hal berikut ini: (lanjutan)

c. Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan

Berdasarkan perhitungan kembali atas liabilitas pajak tangguhan yang dilakukan manajemen, terdapat perbedaan hasil perhitungan dengan nilai yang dicatat pada akun liabilitas pajak tangguhan yang sebagian besar diakibatkan oleh kesalahan perhitungan dan dampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019, untuk mencatat dampak tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo liabilitas pajak tangguhan dan saldo laba sebesar Rp5.384 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan kenaikan saldo liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp11.088, penurunan saldo laba sebesar Rp16.392 dan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar Rp16.392 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

d. Lebih catat saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia

Terdapat lebih catat saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk yang disebabkan oleh: (i) koreksi audit tahunan BPK pada tahun 2019 yang belum dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian; dan (ii) dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang berdampak pada penurunan biaya sehingga saat dilakukan perhitungan kembali, pendapatan subsidi menjadi berkurang. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo piutang subsidi, saldo laba dan pendapatan subsidi sebesar Rp28.724 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak) (catatan: penyesuaian atas piutang subsidi tersebut sudah dipertimbangkan dalam perhitungan pendapatan subsidi tahun 2020).

28. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that restatement of the Group's consolidated financial statement as at and for the years ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 was necessary due to the following: (continued)

c. Adjustment on deferred tax liabilities

Based on recalculation of deferred tax liabilities performed by management, there were differences between the calculation and its book balance which mainly caused by calculation error and the impact of restatement of consolidated financial statements. Therefore, management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019 to record the impact. These adjustments decreased the deferred tax liabilities and retained earnings balances by Rp5,384 as at 1 January 2019. These adjustments also increased the balance of deferred tax liabilities by Rp11,088, decreased retained earnings balance by Rp16,392 and increased income tax expenses by Rp16,392 as at and for the year ended 31 December 2019.

d. Overstated of subsidy receivables from the Government of Indonesia

There was overstatement of subsidy receivables from the Government of Indonesia for distribution of fertilisers due to: (i) corrections to BPK's annual audit in 2019 that have not been reflected in the consolidated financial statements; and (ii) the impact of restatement of the consolidated financial statements which has an impact on reducing costs, affected the recalculated of revenue from subsidy was reduced. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. This adjustment resulted in decreased subsidy receivables, retained earnings and revenue from subsidy amounting to Rp28,724 as of and for the year ended 31 December 2019 (impact before tax) (note: the adjustment to the subsidy receivable has been considered during 2020 subsidy revenue calculation).



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 perlu direklasifikasi. Reklasifikasi berikut ini tidak mempengaruhi laba bersih, namun reklasifikasi tersebut diperlukan untuk memperbaiki beberapa kesalahan. Reklasifikasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi dan aset lainnya

Grup memiliki beberapa lahan tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan aset lainnya yang dicatat sebagai aset tetap. Sesuai kebijakan akuntansi Grup, tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga harus disajikan sebagai properti investasi dan dicatat berdasarkan nilai perolehannya. Grup juga menyajikan aset lainnya secara terpisah dari aset tetap. Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan saldo properti investasi sebesar Rp654.138 dan Rp599.331 pada 31 Desember dan 1 Januari 2019 serta kenaikan saldo aset lainnya sebesar Rp25.255 pada 31 Desember dan 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menurunkan nilai aset tetap sebesar Rp679.393 dan Rp624.586 pada 31 Desember dan 1 Januari 2019.

b. Reklasifikasi pinjaman jangka panjang ke jangka pendek

Di tahun 2020, Grup melakukan revaluasi atas penyajian pinjaman terkait fasilitas kredit bank yang memiliki periode jatuh tempo kurang dari satu tahun dari saat tanggal penarikan fasilitas pinjaman tersebut. Sehingga terdapat porsi saldo pinjaman yang harus direklasifikasi dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman jangka panjang berkurang sebesar Rp1.920.000 sedangkan pinjaman jangka panjang porsi lancar bertambah sebesar Rp1.920.000. Pada tanggal 1 Januari 2019, saldo pinjaman jangka panjang berkurang sebesar Rp2.636.233 sedangkan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang porsi lancar bertambah masing-masing sebesar Rp2.584.000 dan Rp52.233.

**28. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that several accounts in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 need to be reclassified. These reclassifications did not impact net profit, but needed as correction due to some errors. The significant reclassifications are as follows:

a. Reclassification of fixed assets to investment property and other assets

The Group owns some land and building which are leased to third parties and other assets which were recorded as fixed assets. In accordance with the Group's accounting policies, land leased to third parties must be presented as investment properties and recorded at acquisition cost. The Group reclassified the land and buildings from the fixed assets to the investment properties. Group also presented other assets separately from fixed assets. These adjustments increased investment properties balance by Rp654,138 and Rp599,331 as at 31 December and 1 January 2019, respectively and increased other assets balance by Rp25,255 as at 31 December and 1 January 2019. These adjustment also decreased fixed assets balance by Rp679,393 and Rp624,586 as at 31 December and 1 January 2019.

b. Loan reclassification from long-term to short-term

In 2020, the Group reviewed the presentation of loans from bank credit facilities with a maturity period of less than one year from the date the loan facilities was drawdown. As such, a portion of the loan had to be reclassified from non-current liabilities to current liabilities.

As at 31 December 2019, the non-current portion of long-term loans decreased by Rp1,920,000 while the current portion of long-term loans increased by Rp1,920,000. As at 1 January 2019, the non-current portion of long-term loans decreased by Rp2,636,233 while the short-term loan and current portion of long-term loans increased by Rp2,584,000 and Rp52,233, respectively.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

- b. Reklasifikasi pinjaman jangka panjang ke jangka pendek (lanjutan)

Selain itu, penyesuaian atas reklasifikasi pinjaman ini juga berdampak terhadap penyajian arus kas penerimaan dan pembayaran pinjaman di tahun 2019 sebagai berikut:

- Reklasifikasi penyajian pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp2.414.000 dari pembayaran pinjaman jangka panjang; dan
- Reklasifikasi penyajian penerimaan pinjaman jangka pendek sebesar Rp1.750.000 dari penerimaan pinjaman jangka panjang.

- c. Reklasifikasi piutang subsidi dari aset lancar ke aset tidak lancar

Grup memperkirakan bahwa dibutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk sebagian piutang subsidi dapat dibayarkan, sehingga terdapat porsi saldo piutang subsidi yang harus direklasifikasi dari aset lancar ke aset tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia porsi tidak lancar meningkat sebesar Rp337.526.

- d. Reklasifikasi imbalan pascakerja dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek

Grup melakukan review atas porsi imbalan pascakerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun kedepan berdasarkan laporan aktuari, sehingga terdapat porsi saldo liabilitas imbalan pascakerja yang harus direklasifikasi dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, liabilitas imbalan kerja jangka pendek bertambah masing-masing sebesar Rp45.225 dan Rp63.537.

28. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

- b. Loan reclassification from long-term to short-term (continued)

Other than that, the adjustment for loans reclassification also have an impact upon proceeds and repayments of cash flows presentation in 2019, as follows:

- Reclassification of repayments of short-term loans amounting to Rp2,414,000 from repayments of long-term loans; and
- Reclassification of proceeds of short-term loans amounting to Rp1,750,000 from proceeds of long-term loans.

- c. Subsidy receivables reclassification from current assets to non-current assets

The Group estimates that it will take more than one year for a portion of subsidy receivables to be paid, as such a portion of the subsidy receivables has to be reclassified from current assets to non-current assets. As at 31 December 2019, the non-current portion of subsidy receivables from the Government of Indonesia increased by Rp337,526.

- d. Reclassification of post-employment benefits from long-term liabilities to short-term liabilities

The Group reviewed the portion of long-term post-employment benefits due within one year based on the actuarial report as such a portion of the post-employment benefit liabilities has to be reclassified from non-current liabilities to current liabilities. As at 31 December 2019 and 1 January 2019, the short-term employee benefit liabilities has increased by Rp45,225 and Rp63,537, respectively.



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

- e. Reklasifikasi pendapatan denda dari pendapatan utama ke pendapatan lain-lain

Grup melakukan reviu atas sifat transaksi pendapatan denda yang bukan merupakan pendapatan dari kegiatan bisnis utama Grup sehingga pendapatan denda harus direklasifikasi dari akun pendapatan ke pendapatan lain-lain. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Grup telah mereklasifikasi pendapatan denda dan klaim dari pendapatan jasa ke pendapatan lain-lain - bersih sebesar Rp1.763 sesuai dengan sifat dari transaksi tersebut yang bukan merupakan pendapatan dari kegiatan bisnis utama Grup.

- f. Kesalahan klasifikasi pada uang muka

Terdapat kesalahan reklasifikasi pada uang muka untuk pembelian aset tetap yang dicatat sebagai uang muka porsi lancar dan telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai uang muka porsi tidak lancar sebesar Rp152.928.

- g. Lainnya

Reklasifikasi pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu reklasifikasi penyajian penerimaan dari pelanggan, penerimaan subsidi pupuk dan penurunan pembayaran karyawan masing-masing sebesar Rp1.761.086, Rp126.049 dan Rp122.552 ke pembayaran kepada pemasok sesuai dengan sifat transaksi dan pembayarannya.

**28. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

- e. Reclassification of penalty income from revenue to other income

The Group reviewed the nature of penalty income transactions which are not related to the Group's main business activities, as such penalty income has to be reclassified from revenue to other income accounts. For the year ended 31 December 2019, the Group has reclassified penalty income and claim from rendering of services to other income - net amounting to Rp1,763 according to the nature of the transactions which are not related to the Group's main business activities.

- f. Misclassification of advances

There is misclassification advances for purchases of fixed assets which recorded as advances current portion and has been adjusted as at 31 December 2019 as advances non-current portion amounting to Rp152,928.

- g. Others

Reclassification presentation of consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2019 is reclassification from receipts of customer, receipts of fertiliser subsidy and decrease in payments to employees amounting to Rp1,761,086, Rp126,049 and Rp122,552, respectively, to payments to suppliers in accordance with the nature of transaction and payment.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)28. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 diuraikan pada tabel di bawah ini.

The effect of the restatements on net profit for the year ended 31 December 2019 and total equity as at 31 December 2019 and 1 January 2019 are set forth in the table below.

	31 Desember/ December 2019	
Laba tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya	93,924	Profit for the year, as previously reported
Penyesuaian		Adjustments
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(7,220)	Provision for impairment of spare part inventories
Penyesuaian bagian atas rugi entitas asosiasi	(7,000)	Adjustment on share of losses of associates
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	(16,392)	Adjustment on deferred tax liabilities
Lebih catat saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	(28,724)	Overstated of subsidy receivables from the Government of Indonesia
Jumlah penyesuaian	(59,336)	Total adjustments
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	34,588	Profit for the year, as restated

	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2019	
Ekuitas, dilaporkan sebelumnya	3,357,816	3,036,364	Equity, as previously stated
Penyesuaian			Adjustments
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(97,875)	(90,656)	Provision for impairment of spare part inventories
Penyesuaian bagian atas rugi entitas asosiasi	(7,000)	-	Adjustment on share of losses of associates
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	(11,008)	5,384	Adjustment on deferred tax liabilities
Lebih catat saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	(28,724)	-	Overstated of subsidy receivables from the Government of Indonesia
Jumlah penyesuaian	(144,607)	(85,272)	Total adjustments
Ekuitas, disajikan kembali	3,213,209	2,951,093	Equity, as restated



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

28. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/ December 2019		1 Januari/ January 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Aset lancar					Current assets
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	476,268	110,018	1,778,097	1,778,097	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Persediaan	1,282,729	1,184,854	736,889	646,233	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	163,557	10,629	7,463	7,463	Advances and prepayments
Aset tidak lancar					Non-current assets
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	152,928	-	-	Advances and prepayments
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	-	337,526	-	-	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Properti investasi	-	654,138	-	599,331	Investment properties
Aset tetap	3,720,582	3,041,189	3,614,577	2,989,991	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	51,744	69,999	54,267	79,522	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	1,920,000	-	2,584,000	Short-term loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	76,953	122,178	69,548	133,085	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:					Current maturities of non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	-	-	730,500	782,733	Bank and other loans -
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang:					Non-current borrowings:
- Pinjaman bank	1,920,000	-	2,636,233	-	Bank loans -
Liabilitas imbalan pascakerja - bagian tidak lancar	183,792	138,567	164,848	101,311	Post-employment benefit liabilities - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	113,874	124,882	172,600	167,216	Deferred tax liabilities
Ekuitas					Equity
Saldo laba					Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya	(532,518)	(677,126)	(428,464)	(513,736)	Unappropriated -

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)28. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)Laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif
lain konsolidasianConsolidated statements of
profit or loss and other
comprehensive income

	31 Desember/December 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Pendapatan	2,321,931	2,291,444	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,735,724)	(1,745,520)	Cost of revenues
Laba bruto	586,207	545,924	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(148,175)	(145,598)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	9,794	4,557	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	160,896	117,953	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(66,973)	(83,365)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	93,923	34,588	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:			Other comprehensive income
- Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement loss on -
program imbalan pasti	(14,594)	(14,594)	defined benefit plans
- Surplus revaluasi aset	238,473	238,473	Asset benefit plans
- Manfaat pajak penghasilan terkait	3,649	3,649	Related income tax benefit
Jumlah penghasilan komprehensif	321,451	262,116	Total comprehensive income
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	93,969	34,542	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	46	46	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	321,497	262,070	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	46	46	Non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statements of cash flow

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,295,870	534,784	Receipts from customers
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	3,068,213	2,940,164	Receipts of fertilizer subsidy from the Government of Indonesia
Pembayaran kepada karyawan	(442,208)	(319,656)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(3,810,871)	(2,046,288)	Payments to suppliers
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	1,750,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	-	(2,414,000)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,750,000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(3,196,733)	(782,733)	Repayments of long-term loans



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. WABAH COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

30. UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan berbagai Peraturan Pelaksana atas *Omnibus Law*.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari *Omnibus Law* dan peraturan pelaksanaannya.

29. COVID-19 OUTBREAK

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia, and also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to the business and operation, as well as the financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

30. JOB CREATION LAW

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the *Omnibus Law*. The *Omnibus Law* was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The *Omnibus Law* is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted implementing various regulations of the *Omnibus Law*.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the *Omnibus Law* and its implementing regulations.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Berkaitan dengan adanya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian sebagaimana tercantum di Catatan 28, maka informasi keuangan tambahan untuk entitas induk juga disajikan kembali sesuai dengan item-item yang dijelaskan pada Catatan 31.

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 diuraikan pada tabel di bawah ini.

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

In relation to the restatement of the consolidated financial statements as stated in Note 28, the supplementary financial information for parent entity is also restated accordance with items explained in Note 31.

The effect of the restatements on net profit for the year ended 31 December 2019 and total equity as at 31 December 2019 and 1 January 2019 are set forth in the table below.

	31 Desember/ December 2019	
Laba tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya	95,073	Profit for the year, as previously reported
Penyesuaian		Adjustments
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(7,220)	Provision for impairment of spare part inventories
Penyesuaian bagian atas rugi entitas asosiasi	(7,000)	Adjustment on share of losses of associates
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	(16,392)	Adjustment on deferred tax liabilities
Lebih catat saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	(28,724)	Overstated of subsidy receivables from the Government of Indonesia
Jumlah penyesuaian	(59,336)	Total adjustments
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	<u>35,737</u>	Profit for the year, as restated



PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2019	
Ekuitas, dilaporkan sebelumnya	3,358,953	3,036,353	Equity, as previously stated
Penyesuaian			Adjustments
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(97,875)	(90,656)	Provision for impairment of spare part inventories
Penyesuaian bagian atas rugi entitas asosiasi	(7,000)	-	Adjustment on share of losses of associates
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	(11,008)	5,384	Adjustment on deferred tax liabilities
Lebih catat saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	(28,724)	-	Overstated of subsidy receivables from the Government of Indonesia
Total penyesuaian	(144,607)	(85,272)	Total adjustments
Ekuitas, disajikan kembali	3,214,346	2,951,081	Equity, as restated

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2019	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported
			Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified
Aset lancar			Current assets
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	476,268	110,018	1,778,097
Persediaan	1,281,572	1,183,697	735,398
Uang muka dan beban dibayar dimuka	163,557	10,629	7,456
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	152,928	-
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	-	337,526	-
Properti investasi	-	654,138	599,331
Aset tetap	3,712,665	3,033,272	3,607,480
Aset tidak lancar lainnya	75,114	93,369	78,265
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	1,920,000	730,500
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	76,953	122,178	69,548
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang:			Non-current borrowings
- Pinjaman bank	1,920,000	-	2,636,233
Liabilitas imbalan pascakerja - bagian tidak lancar	183,792	138,567	164,848
Liabilitas pajak tangguhan	113,874	124,882	172,600
Ekuitas			Equity
Saldo laba			
- Belum ditentukan penggunaannya	(530,467)	(675,075)	(427,5166)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)Laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif
lainStatements of
profit or loss and other
comprehensive income

	31 Desember/December 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Pendapatan	2,308,325	2,277,838	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,730,215)	(1,740,012)	Cost of revenues
Laba bruto	578,110	537,826	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(138,329)	(135,752)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	9,183	3,946	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	162,047	119,103	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(66,974)	(83,366)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	95,073	35,737	Profit for the year
Laporan arus kas			Statements of cash flow
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,284,343	523,257	Receipts from customers
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	3,066,213	2,940,164	Receipts of fertilizer subsidy from the Government of Indonesia
Pembayaran kepada karyawan	(436,422)	(313,870)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(3,799,445)	(2,034,862)	Payments to suppliers
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	1,750,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	-	(2,414,000)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,750,000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(3,196,733)	(782,733)	Repayments of long-term loans



INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK ISKANDAR MUDA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	769,973	407,552	1,789,965	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	3,116	429	468	Related parties -
- Pihak ketiga	12,973	50,481	30,130	Third parties -
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	147,019	110,018	1,778,097	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Persediaan	1,201,602	1,183,697	644,742	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	29,248	10,629	7,456	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak lainnya	25,956	45,804	44,119	Other taxes -
Aset lancar lainnya	27,218	7,416	11,528	Other current assets
Jumlah aset lancar	2,217,105	1,816,026	4,306,505	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban dibayar dimuka	101,647	152,928	-	Advances and prepayments
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	295,094	337,526	-	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	32,084			Corporate income tax -
Properti investasi	654,138	654,138	599,331	Investment properties
Aset tetap	3,176,584	3,033,272	2,982,894	Fixed assets
Aset imbalan pascakerja	63,475	59,424	51,237	Post-employment benefit assets
Aset tidak lancar lainnya	102,727	93,369	103,520	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,425,749	4,330,657	3,736,982	Total non-current assets
JUMLAH ASET	6,642,854	6,146,683	8,043,487	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK ISKANDAR MUDA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	550,000	1,920,000	2,584,000	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	293,049	280,760	221,406	Related parties -
- Pihak ketiga	54,683	31,170	553,736	Third parties -
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	-	137,214	Subsidy payable to the Government of Indonesia
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	3,086	3,952	61,323	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	22,532	16,053	54,479	Other taxes -
Liabilitas yang masih harus dibayar	185,665	192,743	189,721	Accrued liabilities
Pendapatan diterima di muka	20,410	15,229	17,899	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	108,753	122,178	133,085	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	-	-	782,733	Bank and other loans -
- Liabilitas sewa	4,351	-	-	Lease liabilities -
Liabilitas lancar lainnya	98,089	82,559	88,283	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,340,618	2,664,644	4,823,879	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang:				Non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	1,820,000	-	-	Bank and other loans -
- Liabilitas sewa	9,340	-	-	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	215,338	138,567	101,311	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	63,357	124,882	167,216	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	18,865	4,244	-	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,126,900	267,693	268,527	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3,467,518	2,932,337	5,092,406	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)



INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK ISKANDAR MUDA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada				
pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of
Modal saham - modal dasar				the parent entity
4.000.000 lembar;				Capital stock - authorised
ditempatkan dan disetor				4,000,000 shares;
penuh 2.225.674 lembar				issued and fully paid
dengan nominal				2,225,674 shares at a par
Rp1.000.000 (nilai penuh)				value of Rp1,000,000
per lembar saham	2,225,674	2,225,674	2,225,674	full amount per shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	785,583	785,583	587,559	Appropriated -
- Belum ditentukan				Unappropriated -
penggunaannya	(662,033)	(675,075)	(512,788)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	826,112	878,164	650,636	
JUMLAH EKUITAS	3,175,336	3,214,346	2,951,081	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	6,642,854	6,146,683	8,043,487	AND EQUITY

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK ISKANDAR MUDA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2020	2019*)	
Pendapatan	2,584,374	2,277,838	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2,222,078)	(1,740,012)	Cost of revenues
LABA BRUTO	362,296	537,826	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(101,858)	(85,978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(110,916)	(135,752)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	2,619	29,758	Finance income
Biaya keuangan	(140,659)	(230,697)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	16,584	3,946	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28,066	119,103	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(3,113)	(83,366)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	24,953	35,737	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	(66,733)	(14,594)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Surplus revaluasi aset	-	238,473	Asset revaluation surplus
Manfaat pajak penghasilan terkait	14,681	3,649	Related income tax benefit
	(52,052)	227,528	
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(27,099)	263,265	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK ISKANDAR MUDA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 sebelum disajikan kembali dan direklasifikasi *)	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2019 before restated and reclassified *)
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Pengukuran kembali/ Remeasurement		
Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi	-	-	(85.272)	-	-	(85.272)	Impact from restatement and reclassification
Saldo pada 1 Januari 2019 *)	2.225.674	587.559	(427.516)	674.591	(23.955)	3.036.353	Balance as at 1 January 2019 before restated and reclassified *)
Pencadangan laba ditahan Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *)	-	198.024	(198.024)	-	-	-	Balance as at 1 January 2019 *)
	-	-	35.731	238.473	(10.945)	263.255	Appropriation of retained earnings Total comprehensive income for the year *)
Saldo pada 31 Desember 2019 *)	2.225.674	785.583	(675.075)	913.064	(34.900)	3.214.346	Balance as at 31 December 2019 *)
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71 Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(11.911)	-	-	(11.911)	Adjustment upon application of SFAS 71
	-	-	24.953	-	(52.052)	(27.099)	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2020	2.225.674	785.583	(662.033)	913.064	(86.952)	3.175.336	Balance as at 31 December 2020

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK ISKANDAR MUDA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/6 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019*)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	832,432	523,257	Receipts from customers
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	1,769,980	2,940,164	Receipts of fertiliser subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan bunga	2,619	29,758	Interest receipts
Penerimaan restitusi pajak	-	114,117	Receipts of tax restitutions
Pembayaran kepada karyawan	(169,036)	(313,870)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(1,962,995)	(2,034,862)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(82,907)	(82,976)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(148,220)	(230,710)	Payments of interest
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	241,873	944,878	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(369,025)	(666,405)	Purchase of fixed assets
Pembelian properti investasi	-	(54,807)	Purchase of investment properties
Pembayaran uang muka proyek	-	(152,928)	Payment of advances related to project
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(329,025)	(874,140)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	350,000	1,750,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,720,000)	(2,414,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,590,000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(395,000)	(782,733)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman pemegang saham	625,000	-	Proceeds from shareholder loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5,149)	-	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	444,851	(1,446,733)	Net cash flows generated from/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	356,944	(1,375,995)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	5,477	(6,418)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	407,552	1,789,965	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	769,973	407,552	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

**Kantor Pusat
Main Office:**

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021
Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222
Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id
Email: info@pim.co.id

**Kantor Perwakilan
Representative:**

Jl. Bangka Raya No. 107 PO. Box 4177
Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227
Fax: (62-21) 71790964